

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Sustainable **Business Culture**

2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2024 Annual & Sustainability Report



Sustainable **Business Culture**

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
2024

Pada era kemajuan ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada pencapaian keuntungan finansial, namun menciptakan bisnis yang ramah lingkungan serta mengedepankan tanggung jawab sosial dan ekonomi. Budaya bisnis berkelanjutan adalah kunci keberhasilan jangka panjang perusahaan melalui partisipasinya dalam mendorong kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

PT Mulia Industrindo Tbk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek kegiatan usahanya guna membangun budaya Perseroan yang bertanggung jawab, inovatif, dan tangguh.

In this advancing era, companies are not only steering towards financial gains, but fostering environmentally sustainable businesses as well as prioritizing social and economic responsibilities. A sustainable business culture is the key to companies' long-term successes through furthering actions resulting in positive impacts to the society and environment.

PT Mulia Industrindo Tbk integrates sustainability principles into all aspects of its business activities for establishing a responsible, innovative, and resilient Company's culture.

Table of Contents
Daftar Isi

Tema Laporan Tahunan 2024 01
2024 Annual Report Theme

Daftar Isi 02
Table of Contents

1 Kilas Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting 06
Financial Highlights

Informasi Saham 07
Share Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 10
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 16
Board of Directors' Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perseroan 24
Company Information

Visi dan Misi 26
Vision and Mission

Nilai-Nilai Mulia 27
Mulia Values

Struktur Organisasi 30
Organization Structure

Keanggotaan pada Asosiasi 30
Membership in Association

Profil Dewan Komisaris 32
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 37
Board of Directors' Profile

Profil Sumber Daya Manusia 43
Human Resources Profile

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 45
Human Resources Management

Data Pemegang Saham 50
Shareholders' Information

Entitas Anak 53
Subsidiary

Kronologis Pencatatan Saham 53
Shares Issued History

Pencatatan Efek Lainnya 54
Listing of Other Securities

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 54
Public Accountant and Public Accounting Firm

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal 56
Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Penghargaan dan Sertifikasi 2024 57
2024 Award and Certifications

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Analysis & Management Review

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 64
Operation Overview of Business Segment

Kinerja Keuangan 65
Financial Performance

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 70
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 71
Material Ties for Investment in Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal 71
Capital Goods Investment Realization

Prospek Usaha Perseroan 72
The Company's Business Prospects

Perbandingan Target dan Realisasi 72
Comparison of Target and Realization

Proyeksi Tahun 2025 72
2025 Projection

Aspek Pemasaran 72
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 73
Devidend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 74
Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 74
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Afliate Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 74
Affiliate Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi 74
Statement of The Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Perubahan Kebijakan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan 75
Changes in statutory Provisions that have a Significant Impact on the Company and Their Impact on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan 75
Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on Financial Statement

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tujuan GCG 78
GCG Objective

Prinsip-Prinsip GCG 78
GCG Principles

Implementasi GCG 79
GCG Implementation

Struktur GCG 80
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 81
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 93
Board of Commissioners

Direksi 98
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 101
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Komite Audit 102
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") 108
Nomination and Remuneration Committee ("NRC")

Komite Keberlanjutan 112
Sustainability Committee

Sekretaris Perusahaan 115
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 118
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 123
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 124
Risk Management System

Kode Etik 129
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 131
Whistleblowing System

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Suap, dan Korupsi 132
Policy on Gratification, Bribery, and Corruption Supervisory

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 133
Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 133
Implementation of Corporate Governance Guidelines

6 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 139
Social and Environmental Responsibilities

7 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 140
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for 2024 Annual Report

8 Laporan Keuangan Konsolidasian 2024 141
Consolidated Financial Statements 2024

9 Laporan Keberlanjutan 220
Sustainability Report



Contact

Henry Bun
Director/Corporate Secretary

Tel. +62 21 22513000
Fax. +62 21 25982814
Email: corsec@muliagroup.co.id



PT MULIA INDUSTRINDO TBK

1

Kilas **Kinerja**

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham	2024	2023	2022	In Million Rupiah Except Earnings per Share
Hasil operasi				Operating results
Pendapatan	4.417.035	4.806.411	5.073.813	Revenue
Laba Kotor	1.003.098	1.357.447	1.773.840	Gross Profit
Laba Usaha	437.757	798.770	1.163.766	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	311.074	562.629	853.707	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	311.074	562.629	853.707	- Owners of the Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	- Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	499.356	647.036	1.006.120	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	499.356	647.036	1.006.120	- Owners of the Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	- Non-controlling interests
Laba Usaha / Saham	66	121	176	Operating Income / per Share
Laba Bersih / Saham	47,03	85,05	129,06	Net Income / per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham (dalam jutaan saham)	6.615	6.615	6.615	Total Weighted Average of Share (in million shares)
Modal Kerja Bersih	1.508.593	1.318.162	1.170.346	Net Working Capital
Aset Tetap	4.548.856	4.542.657	4.437.447	Property, Plant & Equipment
Jumlah Aset	7.047.137	7.017.221	6.806.945	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.688.822	2.059.037	2.323.807	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.358.316	4.958.184	4.483.138	Total Equity
Pertumbuhan/Penurunan (%)				Growth/Decline (%)
Pendapatan	(8)	(5)	14	Revenue
Laba Usaha	(45)	(31)	21	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	(45)	(34)	31	Profit for the Year
Jumlah Aset	0	3	11	Total Assets
Jumlah Ekuitas	8	11	29	Total Equity
Rasio Usaha Pokok (%)				Key Business Ratios (%)
Laba Kotor / Pendapatan	23	28	35	Gross Profit / Revenue
Laba Usaha / Pendapatan	10	17	23	Operating Income / Revenue
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	7,04	11,71	16,83	Profit for the Year / Revenue
Laba Usaha / Jumlah Aset	6	11	17	Operating Income / Total Assets
Laba Usaha / Ekuitas	8	16	26	Operating Income / Equity
Jumlah Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	269	217	201	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	32	42	52	Debt to Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	24	29	34	Debt to Assets
Imbal Hasil Ekuitas	5,81	11,35	19,04	Return on Equity
Imbal Hasil Investasi	4,41	8,02	12,54	Return on Investment

Informasi Saham
Share Highlights

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode yang tertera:

The following table presents information on share prices at the highest, lowest, and closing, trading volumes, number of issued shares and market capitalization of the common shares recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") for the specified periods:

Tahun Kalender Calendar Year	Harga Saham Share Price			Volume Volume (saham/shares)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (saham/shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2024						
Kuartal 1 (Jan-Mar) 1st Quarter (Jan-Mar)	454	400	406	289.780.300	6.615.000.000	2.685.690.000.000
Kuartal 2 (Apr-Jun) 2nd Quarter (Apr-Jun)	406	350	368	285.411.900	6.615.000.000	2.434.320.000.000
Kuartal 3 (Jul-Sep) 3rd Quarter (Jul-Sept)	388	340	344	266.655.900	6.615.000.000	2.275.560.000.000
Kuartal 4 (Okt-Des) 4th Quarter (Oct-Dec)	350	302	310	244.445.800	6.615.000.000	2.050.650.000.000
2023						
Kuartal 1 (Jan-Mar) 1st Quarter (Jan-Mar)	605	500	515	750.473.200	6.615.000.000	3.406.725.000.000
Kuartal 2 (Apr-Jun) 2nd Quarter (Apr-Jun)	525	444	452	408.413.700	6.615.000.000	2.989.980.000.000
Kuartal 3 (Jul-Sep) 3rd Quarter (Jul-Sept)	476	420	430	393.253.500	6.615.000.000	2.844.450.000.000
Kuartal 4 (Okt-Des) 4th Quarter (Oct-Dec)	450	400	438	331.208.400	6.615.000.000	2.897.370.000.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia | Source: Indonesia Stock Exchange

Harga saham Perseroan di hari perdagangan terakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di BEI ditutup di Rp310,- per saham, mencerminkan kapitalisasi pasar sebesar Rp2.050.650.000.000,- .

On the last trading day at IDX ended December 31, 2024, the Company's share price closed at Rp310,- per share, reflecting a market capitalization of Rp2,050,650,000,000,- .

Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp99.225.000.000,- atau sebesar Rp15,- per saham. Dividen yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tahun 2024 sebesar Rp98.913.879.000,- dan sisanya masih dicatat sebagai utang lain-lain.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2024, shareholders of the Company approved the distribution of 2023 fiscal year's cash dividend of Rp99,225,000,000,- or Rp15,- per share. Dividend of Rp98,913,879,000,- was distributed to shareholders in 2024, while the remaining was still recorded as other payables.



PT MULIA INDUSTRINDO TBK

2

Laporan **Manajemen**

Management Reports

Osman Sitorus

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2024 adalah tahun yang menantang untuk dunia usaha, tidak terkecuali untuk Perseroan. Dewan Komisaris menghargai langkah Direksi Perseroan yang telah selalu lincah berstrategi dalam menghadapi perubahan iklim usaha yang cepat pada tahun 2024.

Laporan Dewan Komisaris ini disusun sebagai pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dengan cermat dan memberikan nasihat kepada Direksi agar Perseroan dikelola sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan dalam koridor tata kelola yang baik. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi objektivitas dan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dear Esteemed Shareholders,

2024 was a challenging year for the business community, including the Company. The Board of Commissioners appreciated the efforts undertaken by the Board of Directors to strategize in an agile manner towards the rapid fluctuation business environment in 2024.

This Report was prepared to fulfill of the Board of Commissioners' responsibility to the Company's shareholders and stakeholders. Board of Commissioners vigilantly supervised and advised the Board of Directors for the Company to be managed according to the established business plan and principles of good governance. The Board of Commissioners maintained its objectivity and independence in performing its duties and responsibilities.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi
Assessment of Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memberikan kinerja terbaiknya untuk Perseroan. Direksi telah menjalankan beberapa inisiatif strategis yang tidak hanya ditujukan untuk menyikapi kondisi tahun 2024, tapi juga untuk mendukung rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Direksi berhasil mengelola operasional dan keuangan Perseroan dengan baik dan tetap memberikan hasil yang positif.

Ketangguhan Direksi dalam menyusun strategi yang tepat di tengah iklim bisnis yang kurang kondusif ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp4.417 miliar pada tahun 2024, turun 8% dari Rp4.806 miliar di tahun 2023. Laba usaha tahun 2024 turun menjadi Rp438 miliar dari Rp799 miliar pada tahun 2023. Laba bersih turun menjadi Rp311 miliar pada tahun 2024 dari Rp563 miliar pada tahun 2023. Walaupun pencapaian Perseroan menurun pada tahun 2024, Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi dapat mempertahankan EBITDA dan posisi keuangannya di tahun 2025 dengan strategi yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has given its best for the Company. The Board of Directors has executed numerous strategic initiatives aimed not only at countering 2024 situation, but also to support the Company's medium and long-term plans. The Board of Directors was successful in managing the Company's operations and finances and continued to deliver positive results.

The Board of Directors' adeptness to promptly strategized in tackling the unconducive business landscape resulted in revenues of Rp4,417 billion in 2024, an 8% decline from Rp4,806 billion in 2023. Operating income in 2024 declined to Rp438 billion from Rp799 billion in 2023. Net profit declined to Rp311 billion in 2024 from Rp563 billion in 2023. Although the Company's achievements in 2024 were lower than that in 2023, the Board of Commissioners is hopeful that the Board of Directors will be able to maintain the Company's EBITDA and financial position in 2025 with the set forth strategy.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan
Supervision in Formulating and Implementing the Company's Strategy

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan berdasarkan rencana kerja yang telah disepakati dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance/ GCG)* dan berkelanjutan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners undertaken supervision based on the approved work plan, by observing principles of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability.

Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris mendorong Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan strategi yang telah disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini serta tetap waspada dalam mengantisipasi tantangan selanjutnya.

The Board of Commissioners also offered advices and inputs to the Board of Directors on the Company's operating activities. The Board of Commissioners urged the Company to operate its business according to renewed strategies to meet the latest challenges, while remain alert in anticipation of upcoming challenges.

Frekuensi Pemberian Nasihat
Frequency of Advising

Rapat berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan berbagai rapat, antara lain rapat dengan Direksi, manajemen risiko, keberlanjutan, dan manajemen talenta sebanyak 10 (sepuluh) kali. Hal ini mencerminkan hubungan kerja yang saling mendukung antara Dewan Komisaris dan Direksi dan bersama-sama mempunyai tujuan untuk memberikan hasil yang terbaik di tengah situasi bisnis yang penuh tantangan.

A periodic meeting between the Board of Commissioners and Directors must held at a minimum of 3 (three) times annually. In 2024, the Board of Commissioners called for numerous meetings, among others meeting with Board of Directors, risk management, sustainability, dan talent management, totaling to 10 meetings. This reflected a supportive work relationship between the Board of Commissioners and Directors and together they had an interest to deliver an optimal result amidst the challenging environment.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Board of Commissioners' View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Dewan Komisaris menghargai pencapaian kinerja Direksi pada tahun 2024, di mana operasional Perseroan dijalankan dalam iklim usaha yang kurang kondusif. Mengingat belum adanya katalis positif dalam dunia usaha untuk tahun mendatang, Dewan Komisaris telah menyetujui asumsi dan proyeksi keuangan Perseroan yang berfokus pada peningkatan *operational excellence* dan penerapan inisiatif-inisiatif strategis lainnya guna mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciated achievement of the Board of Directors in 2024, whose operation was conducted during the unconducive business landscape. With no positive catalyst in sight for the upcoming year, the Board of Commissioners has approved the assumptions and financial projection of the Company, focusing on improving operational excellence and implementation of other strategic initiatives to drive a sustainable business growth.

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap waspada dalam menghadapi disrupsi yang mungkin terjadi akibat ketidakpastian ekonomi global. Perseroan disarankan untuk tetap fokus dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif dengan meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar divisi. Selain itu, program efisiensi dan digitalisasi harus terus ditingkatkan agar daya saing dan profitabilitas Perseroan tetap terjaga, sehingga menciptakan bisnis berkelanjutan dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners offered directions to the Board of Directors to remain vigilance towards disruptions which may occur in this uncertain global economic condition. The Company was advised to remain focus in meeting the intensifying market competition through synergy and collaboration among divisions. In addition, efficiency and digitalization programs should be pursued to uphold the Company's competitive advantage and profitability, creating a sustainable business and meeting the expectations of all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan
Overview of the Company's Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris menilai manajemen Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik sehingga berdampak positif terhadap kinerja Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis berdasarkan *best practices* dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Guna meningkatkan penerapan prinsip CGC, Perseroan telah melakukan proses identifikasi, analisis, penilaian risiko, serta melakukan mitigasi dan pemantauan risiko secara berkelanjutan pada bisnis Perseroan berdasarkan ISO 31000:2018 Manajemen Risiko. Hal ini melibatkan seluruh departemen/divisi/direktorat di dalam struktur organisasi Perseroan. Dewan Komisaris menghargai penerapan ISO 31000:2018 di dalam Perseroan sebagai langkah positif Direksi untuk mendorong keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is of the view that the management of the Company has implemented a good corporate governance; therefore, positively impacted the Company's performance. This was in line with the Company's commitment to conduct its business based on best practices and GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

To enhance the implementation of CGC principles, the Company has undertaken the process of identifying, analyzing, assessing, mitigating and monitoring risks on its business in a sustainable manner based on ISO 31000:2018 Risk Management. This activity engaged all departments/divisions/directorates within the Company's organizational structure. The Board of Commissioners applauded the implementation of ISO 31000:2018 in the Company as a positive step undertaken by the Board of Directors to drive the Company's business sustainability.

Pandangan atas Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran
Overview of the Implementation of Whistleblowing System

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mensosialisasikan dan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran ("WBS") dengan baik dan efektif. Dewan Komisaris setuju dengan keputusan manajemen untuk menunjuk pihak ketiga yang independen untuk mengelola WBS agar pelapor dan isi laporan dapat dijaga kerahasiaannya.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has socialized and implemented the Whistleblowing System ("WBS") in a respectable ad effective manner. The Board of Commissioners concurred with the management's decision to appoint an independent third party to manage WBS to maintain the confidentiality of the whistleblower and context of the report.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan dalam menjalan fungsi pengawasannya.

Sepanjang tahun 2024, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris selaras dengan Piagam masing-masing Komite.

Komite Audit melakukan pengawasan atas beberapa hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners was assisted by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee.

Throughout 2024, these committees have carried out their duties and responsibilities well in supporting the supervisory function carried out by the Board of Commissioners in line with the Charter of each Committee.

The Audit Committee undertaken supervision of matters relating to financial information quality, effectiveness and adequacy of the internal control system, risk management, and audit effectiveness of external and internal auditors, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan peningkatan remunerasi untuk tahun 2025.

The Nomination and Remuneration Committee has assessed remuneration of the Board of Commissioners and Directors and recommended an incremental in 2025 remuneration.

Komite Keberlanjutan telah mendukung Dewan Komisaris dengan efektif dalam menentukan strategi keberlanjutan Perseroan. Komite Keberlanjutan melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan *roadmap* keberlanjutan Perseroan.

Sustainability Committee has supported the Board of Commissioners effectively in determining the Company's sustainability strategy. The Sustainability Committee conducted regular monitoring and evaluation on the Company's sustainability roadmap implementation.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris
Changes in Member of Board of Commissioners

Tidak ada perubahan komposisi Komisaris pada tahun 2024.

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2024.

Penutup
Closing

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan segenap karyawan Perseroan atas kerjasama dan upayanya untuk tetap memberikan hasil yang positif di tengah situasi ekonomi yang penuh tantangan. Kepada segenap mitra kerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan atas dukungannya di waktu yang sulit ini. Dewan Komisaris tetap percaya bahwa di bawah arahan Direksi, operasional Perseroan akan dijalankan berdasarkan asas keberlanjutan dan mampu memberikan hasil yang positif serta bermanfaat bagi semua.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, management, and all employees of the Company for the cooperation and efforts in delivering positive results amid the challenging business environment. To our partners, shareholders, and stakeholders, the Board of Commissioners would also like to express our appreciation for your continued supports during this challenging time. The Board of Commissioners remain hopeful that under the Board of Directors' direction, the Company's operation will be managed based on sustainability and able to deliver positive outcomes and benefiting all.

Hormat kami,
Sincerely,

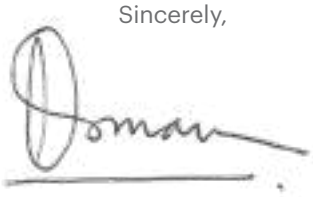

Osman Sitorus

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Kondisi Ekonomi
Economic Condition

Ekonomi global pada tahun 2024 diwarnai dengan peningkatan tingkat inflasi dan suku bunga. Situasi ini diperburuk oleh konflik geopolitik di Eropa dan Timur Tengah dan melambatnya perekonomian Tiongkok yang mengakibatkan para investor mengambil langkah *wait and see* dalam melakukan keputusan investasi.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 bertumbuh sebesar 5,03%, lebih rendah dari pertumbuhan sebesar 5,05% pada tahun 2023 dan target pertumbuhan 2024 pemerintah sebesar 5,2%. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain adalah peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan, serta konsumsi domestik dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Global economy in 2024 was tinted with rising inflation and interest rates. This situation was exacerbated by the geopolitical conflicts in Europe and the Middle East and economic slowdown in China, which compelled investors to take a wait-and-see approach in their business decision.

Under these circumstances, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, lower than 5.05% posted in 2023 and government's 2024 target of 5.2%. Several factors driving Indonesia's economic growth included a higher production from manufacturing and export of processed products, as well as domestic consumption and purchasing power that remained reasonably intact.

Strategi
Strategy

Direksi menyusun strategi bisnis tahun 2024 dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan visi, misi, kondisi eksternal dan internal Perseroan, serta paparan risiko, dan peluang pasar. Strategi ini disusun agar Perseroan dapat mencapai kinerja terbaik dan berkelanjutan.

Strategi Perseroan pada tahun 2024 meliputi:

- Ekspansi jaringan distribusi di pasar domestik dan ekspor untuk memastikan ketersediaan produk di pasar;
- Inovasi produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan;
- Efisiensi biaya operasional;
- Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi baik dalam proses produksi maupun operasional;
- Alokasi belanja modal yang efektif dan efisien.

The Board of Directors developed 2024 business strategy by taking into account its fittingness towards the Company's vision, mission, external and internal conditions, risk exposures, and market opportunities. This strategy was prepared to allow the Company to reach its optimal business performance and sustainability.

The Company's strategies in 2024 included:

- Distribution network expansion in the domestic and export markets to warrant product availability in the market;
- New product innovations to meet customer needs;
- Operational cost efficiency;
- Optimizing the use of information technology in production and operational processes;
- Effective and efficient capital expenditure allocation.

Peran Direksi dalam Perencanaan Strategi
Role of the Board of Directors in Strategic Planning

Direksi selaku penanggung jawab operasional menyusun strategi Perseroan dan menuangkannya di dalam target dan rencana kerja, yang kemudian dijabarkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan persetujuan. Proses penyusunan strategi ini melibatkan seluruh unit bisnis. Direksi mempertimbangkan pendapat dan masukan dari setiap unit usaha guna menyelaraskan kondisi dan kebutuhan pasar, kapasitas serta kebijakan Perseroan.

The Board of Directors, who has an operating responsibility, prepared the Company's strategy and outlined it in targets and work plans, and presented it to the Board of Commissioners for direction and approval. This strategy formulation involved all business units. The Board of Directors took into consideration opinions and inputs from each business unit and align them with market's condition and needs, capacity, and the Company's policies.

Direksi melakukan penilaian secara mendalam dan komprehensif terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh seluruh departemen/divisi/ direktorat di dalam struktur organisasi Perseroan melalui sistem manajemen risiko terintegrasi berdasarkan SNI ISO 31000:2018. Direksi mendorong penerapan sistem manajemen risiko yang memadai dan menjadikannya sebagai bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usahanya.

The Board of Directors conducted an in-depth and comprehensive assessment of risks as identified by all departments/divisions/directorates within the Company's organizational structure through an integrated risk management system based on SNI ISO 31000:2018. The Board of Directors required a sound implementation of the risk management system to become an integral part in all aspects of its business activities.

Direksi melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan rencana dan langkah strategis yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan baik agar target dapat tercapai.

The Board of Directors conducted periodic evaluations to ensure the preset strategic plans and actions were well implemented to reach target.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi
Processes Performed by the Board of Directors to Safeguard Strategy Implementation

Direksi mendorong pelaksanaan strategi yang efektif dengan memastikan setiap inisiatif, tugas, dan kewajiban telah dijalankan sesuai dengan target dan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators* – KPI). Rapat evaluasi berkala diadakan untuk meninjau kemajuan, mengidentifikasi masalah, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar strategi tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

The Board of Directors drove an effective implementation of the strategy by compelling each initiative, task, and duty to be carried out according to targets and Key Performance Indicators (KPIs). Regular evaluation meetings were held to review progress, identify issues, and produce necessary adjustments to retain relevancy of the strategy and responsiveness towards the fluctuating business environment.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam proses evaluasi mencerminkan pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap Direksi.

The Board of Commissioners' involvement in the evaluation process showcased the Board of Commissioners' supervisory and support towards the Board of Directors.

Kinerja Perseroan
Company Performance

Walaupun mendapatkan tantangan bisnis pada tahun 2024, Perseroan masih dapat membukukan pendapatan sebesar Rp4.417 miliar, turun 8% dari Rp4.806 miliar di tahun 2023. Laba usaha tahun 2024 turun menjadi Rp438 miliar dari Rp799 miliar pada tahun 2023. Laba bersih turun menjadi Rp311 miliar pada tahun 2024 dari Rp563 miliar pada tahun 2023.

Amidst business challenges in 2024, the Company posted revenues of Rp4,417 billion, an 8% decline from Rp4,806 billion in 2023. Operating income in 2024 declined to Rp438 billion from Rp799 billion in 2023. Net profit declined to Rp311 billion in 2024 from Rp563 billion in 2023.

Pada tahun 2024, volume penjualan kaca lembaran di pasar domestik turun sebesar 11%, sedangkan harga jual rata-rata turun sebesar 13% dari tahun ke tahun. Hal tersebut merupakan dampak dari turunnya daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah, yang mengakibatkan kondisi pasar kaca lembaran menjadi tertekan. Untuk mempertahankan volume penjualan di dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif sehubungan dengan masuknya dua produsen kaca lembaran di Indonesia, Perseroan memberikan tambahan diskon kepada distributor.

In 2024, sales volume of float glass in the domestic market declined by 11%, while the average selling price declined by 13% year-on-year. Such declines were attributable to a weakening purchasing power, particularly in the middle-class income segment, resulting in a depressed market condition for float glass. To secure sales volume amidst a competitive market environment with the presence of two float glass producers in Indonesia, the Company offered additional discount to its distributors.

Dengan lemahnya pasar domestik, Perseroan berhasil memacu penjualan kaca lembaran di pasar ekspor, di mana volume penjualannya naik sebesar 18% dari tahun ke tahun. Untuk mendapatkan peningkatan volume penjualan di pasar ekspor, Perseroan menawarkan harga yang kompetitif di tengah lemahnya permintaan produk di pasar global akibat dari melambatnya ekonomi dunia. Hal ini mengakibatkan harga jual rata-rata kaca lembaran di pasar ekspor turun sebesar 8% dari tahun ke tahun.

In light of the weak domestic market, the Company managed to drive sales of float glass in the export market, whereby sales volume increased by 18% year-on-year. To secure a higher sales volume in the export market, the Company offered competitive prices amidst a weak market demand as a result of the global economy slowdown. This caused the average selling price in the export market declined by 8% year-on-year.

Total volume penjualan botol kemasan naik sebesar 11% dari tahun ke tahun menjadi 182.126 ton pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan volume penjualan di pasar ekspor, terutama Filipina. Harga jual rata-rata secara total turun sebesar 5% dari tahun ke tahun sehubungan dengan tekanan dari kondisi pasar yang kompetitif.

Total sales volume of glass container increased by 11% year-on-year to 182,126 tons in 2024, supported by a higher sales volume in the export market, in particular the Philippines. Due to market pressure stemming from competition, the total average selling price declined by 5% year-on-year.

Total volume penjualan *glass block* turun sebesar 23% dari tahun ke tahun menjadi 53.855 ton pada tahun 2024 sehubungan dengan lemahnya permintaan *glass block* di pasar domestik dan ekspor. Harga jual rata-rata *glass block* naik sebesar 4% dari tahun ke tahun, didukung oleh proporsi penjualan yang lebih tinggi dengan harga jual yang lebih baik dari *glass block* warna dan ukuran besar.

Total sales volume of glass block declined by 23% year-on-year to 53,855 tons in 2024 due to a softening demand for glass blocks in the domestic and export markets. The total average selling price increased by 4% year-on-year, attributable to a higher sales proportion with a better selling price of colored and large-size glass blocks.

Volume penjualan kaca pengaman otomotif pada tahun 2024 turun sebesar 7% dari tahun ke tahun menjadi 1.014.324 m². Turunnya penjualan unit mobil di pasar domestik berdampak negatif terhadap penjualan kaca pengaman otomotif ke pasar OEM. Di lain sisi, harga jual rata-rata naik sebesar 13% dari tahun ke tahun karena perbedaan portofolio produk yang dijual.

Sales volume of automotive safety glass in 2024 declined by 7% year-on-year to 1,014,324 m². The decline in automotive units sold in the domestic market negatively impacted sales of automotive safety glass to the OEM market. On the other side, the average selling price increased by 13% year-on-year due to a different portfolio of products sold.

Pencapaian terhadap target volume penjualan di setiap divisi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Achievement against sales volume target of each division in 2024 is as follows:

Divisi	Target Penjualan Sales Target	Hasil yang Dicapai Achievement	% dari Target from Target	Division
Kaca Lembaran (ton)	529.900	481.057	91%	Float Glass (ton)
Botol Kemasan (ton)	210.476	182.126	87%	Glass Container (ton)
Glass Block (ton)	83.266	53.855	65%	Glass Block (ton)
Kaca Pengaman Otomotif (m^2)	1.151.558	1.014.324	88%	Automotive Safety Glass (m^2)

Tantangan
Challenges

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 antara lain:

- Kondisi ekonomi yang lemah dan ketidakstabilan situasi politik negara tujuan ekspor;
- Menurunnya daya beli konsumen di dalam negeri;
- Biaya pengangkutan yang lebih tinggi;
- Peningkatan harga bahan baku sehubungan dengan persaingan dalam memperolehnya.

Peningkatan harga gas, di mana gas adalah sumber energi utama di dalam proses produksi Perseroan, sangat mempengaruhi daya saing produk Perseroan di pasar global.

Challenges faced by the Company in 2024 are as follows:

- Weak economic environment and political instability of export destination countries;
- Weak purchasing power in the domestic market;
- Higher shipping costs;
- Higher raw material price due to competition in sourcing the material.

The increase in gas price, whereby gas is the main source of energy for the Company's production process, significantly affected the Company's competitiveness in the global market.

Prospek Usaha Perseroan
Business Prospects of the Company

Berdasarkan proyeksi IMF, ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,2% sedangkan Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh sekitar 4,7%-5,5% pada tahun 2025.

Dunia usaha secara umum akan menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, perang dagang, dan ketidakpastian geopolitik pada tahun 2025. Dunia usaha di Indonesia, khususnya, masih dipengaruhi oleh lemahnya konsumsi masyarakat pada golongan pendapatan menengah ke bawah, kurangnya ketersediaan lapangan kerja, investasi swasta yang masih belum maksimal, aliran dana investasi asing yang belum pasti karena iklim usaha yang kurang kondusif, serta nilai tukar rupiah yang kurang stabil.

Based on IMF's projection, the world economy will grow by 3.2%, while Bank Indonesia predicted Indonesian economy will expand by 4.7%-5.5% in 2025.

Businesses in the world, in general, will encounter challenges such as fluctuating commodity prices, trade wars, and geopolitical uncertainties in 2025. Businesses in Indonesia, in particular, still face a weak consumption level, in particular in the middle to low income, lack of job availability, sub-optimal private investments, uncertain foreign investment inflows as a result of unconducive business environment, as well as unstable rupiah.

Dalam menghadapi situasi usaha di atas, Perseroan telah menyiapkan strategi bisnis yang adaptif dan berbasis data serta menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnisnya tahun mendatang. Strategi bisnis tersebut termasuk aksi-aksi untuk mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri, memperluas cakupan pasar ekspor, inovasi produk baru sesuai dengan preferensi konsumen, memelihara dan memperbaiki mesin-mesin untuk meningkatkan efisien, serta terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

In view of the above business landscape, the Company prepared an adaptive and data-based business strategy and developed suitable actions to maintain business stability and performance in 2025. Such business strategy included actions to retain market shares in the domestic market, expand market coverage in the export market, innovate new products with alignment to consumer preferences, maintain and repair machinery to increase efficiency, as well as continue improving service quality to customers.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

In 2024, there was no change in the composition of Board of Directors.

Apresiasi
Appreciation

Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan, baik jajaran Komisaris, Direksi hingga karyawan atas dedikasi dan kontribusinya untuk memberikan kinerja terbaik.

The Board of Directors would like to express its appreciation and gratitude to all members of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees for their dedication and contribution to deliver the best performance.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra bisnis dan seluruh pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami akan terus menjalankan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian agar Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan.

The Board of Directors would like to thank its stakeholders, shareholders, business partners and customers for their support and trust. We will continue to operate the Company under prudential principles to drive a sustainable growth.

Hormat kami,
Sincerely,



Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director



PT MULIA INDUSTRINDO TBK

3

Profil Perseroan

Company Profile







Informasi Perseroan
Company Information

Nama Perseroan Company Name	PT Mulia Industrindo Tbk
Perubahan Nama Name Revision	» 5 November 1986 – PT Mulia Land Incorporation » 6 Mei/May 1987 – PT Mulia Indoland » 6 Agustus/August 1993 – PT Mulia Industrindo » 25 November 1993 – PT Mulia Industrindo Tbk Nama Perseroan diubah menjadi PT Mulia Industrindo Tbk berdasarkan Berita Acara Rapat tertanggal 25 November 1993 No. 145 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. The Company's name was amended to PT Mulia Industrindo Tbk based on Minutes of Meeting dated November 25, 1993 No. 145, made in the presence of Adam Kasdarmadji, S.H., notary in Jakarta.
Kode Saham Stock Code	MLIA
Hubungan Investor Investor Relations	corsec@muliagroup.co.id
Situs Web Website	www.muliaindustrindo.com
Alamat Perseroan Company's Address	Atrium Mulia 8th Floor Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11 Jakarta 12910 Indonesia Phone: (+6221) 22513000 Fax: (+6221) 25982814
Alamat Pabrik Factory Address	Mulia Industry Estate Jalan Raya Tegal Gede Lemahabang Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia Phone: (+6221) 8935728 Fax: (+6221) 8935729, 8934040



Dasar Hukum Pendirian Perseroan Legal Basis of Company Establishment	PT Mulia Industrindo Tbk ("Perseroan"), didirikan berdasarkan akta tertanggal 5 November 1986 No. 15 dan kemudian diubah dengan akta tertanggal 6 Mei 1987 No. 7, keduanya dibuat di hadapan Liliani Handajawati Tamzil S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 25 Mei 1987 No. C2-3936 HT.01.01.Th87 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 18 Mei 1990 No. 40 Tambahan No. 1816. PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on deed dated November 5, 1986 No. 15, as amended by deed dated May 6, 1987 No. 7, both were made in the presence of Liliani Handajawati Tamzil S.H., notary in Jakarta, as stated in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 25, 1987 No. C2-3936.HT.01.01.Th87 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 18, 1990 No. 40, supplement to the official gazette No. 1816.
Bidang Usaha Business Activities	Bidang dan Kegiatan Usaha Perseroan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak yaitu kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif. The Company engages in tradings of products manufactured by its subsidiary, namely float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass.
Nomor Induk Berusaha (NIB) Business License Number	8120101971536

Susunan Modal per tanggal 31 Desember 2024

Capital Structure as of 31 December 2024

Modal Dasar	:	Rp2.500.000.000.000,- atau 25.000.000.000 saham
Authorized Capital	:	Rp2,500,000,000,000,- or 25,000,000,000 shares
Modal Disetor	:	Rp661.500.000.000,- atau 6.615.000.000 saham
Paid-up Capital	:	Rp661,500,000,000,- or 6,615,000,000 shares
Nilai Nominal	:	Rp100,-/Saham
Nominal Value	:	Rp100,-/Share

Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi
Vision

Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's life and beautify the world.

Misi
Mission

1. Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.
To uphold high level operating and financial performances benefiting our stakeholders.

2. Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.
To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering quality and innovative products.

3. Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.
To promote growth in the environmental protection areas, hence creating values in people's life.

Visi dan Misi Perseroan diperbaharui pada tahun 2021 dan ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Vision and Mission were modified in 2021 and reviewed periodically by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nilai-Nilai Mulia
Mulia Values



Setiap warna di BARATA melambangkan MULIA Values:

Each color in BARATA represents MULIA Values:

Penggambaran BARATA yang mengggunakan alat pelindung diri merupakan bukti komitmen akan kesehatan dan keselamatan kerja.

The illustration of BARATA with a personal protective equipment is evidence of its dedication to occupational health and safety.



1.
Warna *ORANGE* pada paruh melambangkan *Motivation*, yang diwujudkan dengan berfikir positif dan bersemangat untuk mencapai cita-cita besar dan selalu diutarakan secara lisan.

The ORANGE color on the beak represents Motivation, demonstrating positive thinking and enthusiasm in achieving big dreams and are always expressed verbally.



2.
Warna KUNING pada topi pelindung melambangkan *Unity*. *Unity* untuk bekerjasama satu dengan yang lain, berkontribusi, dan mewujudkan tujuan.

The YELLOW color on the safety hat represents Unity. Unity to collaborate, contribute, and achieve the goal.



3.
Warna HIJAU pada bulu burung menunjukkan nilai *Leadership*. Hal tersebut melambangkan jiwa kepemimpinan pada diri sendiri dengan menjadi teladan untuk mencapai yang terbaik serta menjadi pimpinan.

The GREEN color represents Leadership, demonstrating leadership spirits in oneself, serving as a role model for others to excel and act as a leader.



4.
Warna PUTIH di dada melambangkan nilai *Integrity*, yang melambangkan hati yang berperilaku jujur, berkomitmen dan dapat dipercaya.

The WHITE color on the chest represents Integrity, demonstrating honesty, commitment and trustworthiness.



5.
Warna BIRU di baju melambangkan nilai *Accountability*, seluruh aktivitas kerja menunjukkan komitmen tinggi untuk memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The BLUE color on the shirt represents Accountability, demonstrating a strong commitment in attaining the best and accountable results.

Key Behavior
Perilaku Kunci

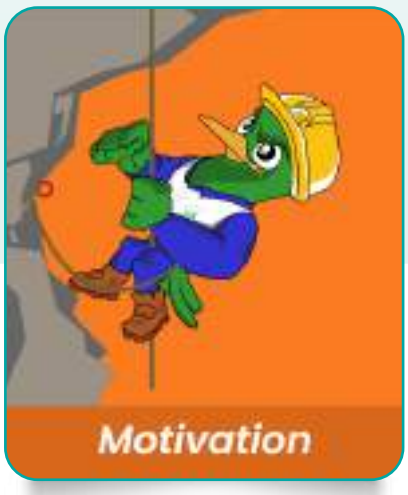

Motivation

Berpikir positif dan bersemangat dalam mewujudkan cita-cita.
- Bertindak tuntas dalam meraih target
- Berpikir/bertindak positif
- Berinisiatif untuk kemajuan

Think positively and be enthusiastic in fulfilling ambitions.
- Act thoroughly in attaining targets
- Think/act in a positive manner
- Initiate advancements



Unity

Bekerja sama, menghargai satu sama lain, dan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan.
- Berpikir terbuka
- Menghargai perbedaan
- Mendukung kesetaraan

Work together, respect each other, and contribute in accomplishing purposes.
- Open-minded
- Respect differences
- Support equality



Leadership

Mengarahkan tim serta menjadi teladan untuk mencapai kinerja terbaik.
- Menginspirasi keteladanan
- Memberikan arahan dan bimbingan
- Mendorong perubahan positif

Lead the team and become a role model in achieving the utmost performances.
- Be an exemplary
- Offer directions and guidance
- Encourage positive transformations





Integrity

Berperilaku jujur, berkomitmen, serta dapat dipercaya.

- Beretika dan berakhlak
- Menjunjung tinggi kebenaran
- Menjalankan yang dikatakan

Be honest, dedicated, and thrusworthy.

- Be ethical and honorable
- Uphold the truths
- Walk the talk

Accountability

Memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Bertanggung jawab atas pencapaian
- Bekerja cerdas untuk mencari solusi
- Berprestasi untuk tujuan perusahaan

Deliver the best and accountable results.

- Be responsible for achievements
- Work smart to find solutions
- Accomplishment to reach the company's goals

Struktur Organisasi
Organization Structure

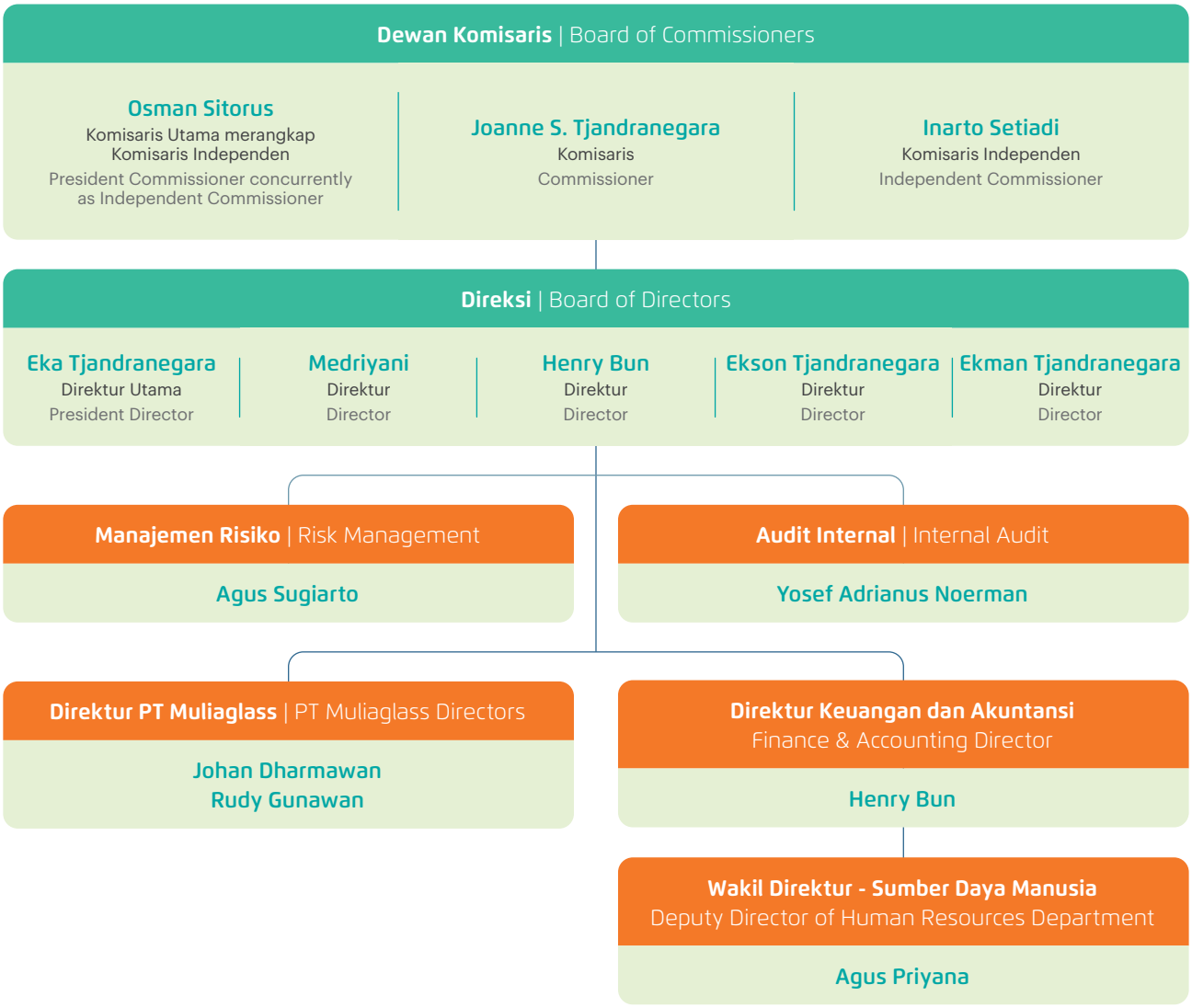

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership In Association

Perseroan adalah anggota Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) dan Asosiasi Produsen Gelas/Kaca Indonesia (APGI), dimana AKLP dan APGI merupakan asosiasi nasional.

The Company is a member of the National Flat and Safety Glass Association (AKLP) and Indonesian Glass Producers Association (APGI).



Dewan Komisaris
Board Of Commissioners



Joanne S. Tjandranegara
Komisaris
Commissioner

Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Inarto Setiadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Osman Sitorus

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

65 Tahun
65 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, jurusan Akuntansi. Beliau memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Public Accountant (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Pengalaman Kerja

Pada tahun 1986, beliau bergabung dengan kantor akuntan publik lokal, yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Tahun 1995–2006, sebagai audit partner, beliau menangani klien dari berbagai industri termasuk manufaktur, *energy & resources*, konstruksi, *shipping & aviation*. Tahun 2006 – 2016 beliau memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Graduated from Faculty of Economics at University of North Sumatera, majoring in Accountancy. Obtained Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Institute of Certified Public Accountant (IAPI).

Work Experience

In 1986, joined a local accounting firm, which subsequently became part of Deloitte in Indonesia. In 1995-2006, as an audit partner, he served clients from various industries, including manufacturing, energy & resources, constructions, shipping and aviation. From 2006-2016, he led Deloitte's Audit Business in Indonesia and Lead Client Service Partner for substantial clients listed on the Indonesian Stock Exchange and State-owned Enterprises. He served as Chairman of the Capital Market Accountants Forum, IAPI. He is a member of the Indonesian Accountant Association (IAI) and was a member of the Board of Financial Accounting Standard.

Rangkap Jabatan

1. Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Keberlanjutan Perseroan;
2. Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan di PT Petrosea Tbk;
3. Anggota Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan di PT Indika Energy Tbk;
4. Anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Concurrent Position

1. Chairman of the Company's Audit Committee and Sustainability Committee;
2. President Commissioner concurrently as Independent Commissioner and Chairman of Audit, Risk, and Compliance Committee at PT Petrosea Tbk;
3. Member of Audit, Risk, and Compliance Committee at PT Indika Energy Tbk;
4. Member of Audit Committee at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Joanne S. Tjandranegara

Komisaris
Commissioner

46 Tahun
46 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 2002 serta Master of Accounting pada tahun 2003 di Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Memulai pengalaman bekerja sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 sebagai auditor dan akuntan publik di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young di New England, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Mulia Industrindo Tbk di tahun 2005 sebagai Financial Controller.

Rangkap Jabatan

- Direksi dan Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan di dalam Grup Mulia;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Obtained Bachelor of Science degree in 2002 and Master of Accounting degree in 2003 from Boston College, Massachusetts, the United States of America.

Work Experience

Worked as an auditor and accountant at Ernst & Young in 2001 to 2003, a Public Accountant, in New England, the United States of America. Joined PT Mulia Industrindo Tbk in 2005 as Financial Controller.

Concurrent Position

- Board of Directors and Board of Commissioners in numerous subsidiaries of Mulia Group;
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation

She is affiliated with members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Inarto Setiadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

85 Tahun
85 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1964), mengikuti General Manager Course di Four Acres UK dan Executive Programme di Darden School University of Virginia, Amerika.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2024

Beliau mengikuti pelatihan Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Mei 2024.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman selama lebih dari 50 tahun di bidang manajemen dan pengalaman kerja di beberapa perusahaan, antara lain Unilever Indonesia.

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Graduated from Faculty of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1964), attended General Manager Course at Four Acres, UK and Executive Program at Darden School University of Virginia, the United States of America.

Education and/or Training During 2024

Participated in the Company's Enterprise Risk Management training held in May 2024.

Work Experience

Has more than 50 years of experience in management through working in major multinational companies, such Unilever Indonesia.

Concurrent Positions

Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders.

Direksi
Board of Directors



Henry Bun
Direktur
Director

Ekman Tjandranegara
Direktur
Director

Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Ekson Tjandranegara
Direktur
Director

Medriyani
Direktur
Director



Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director

79 Tahun
79 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Pengalaman Kerja

Salah seorang pendiri Perseroan dan mempunyai pengalaman yang luas dan pemegang saham dalam beberapa perusahaan di antaranya bergerak di bidang industri *glassware*, perdagangan umum, konstruksi, pengembangan dan pengelolaan properti, serta investasi.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's President Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Work Experience

One of the Company's founders. Has a wealth of experience in management and is a majority shareholder in various companies engaging in glassware manufacturing, general trade, construction, development and management of property, and investment.

Concurrent Position

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Affiliation

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Medriyani

Direktur
Director

59 Tahun
59 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2024

Beliau mengikuti pelatihan Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Mei 2024.

Pengalaman Kerja

Mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi sejak tahun 1990 dengan bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik Deloitte Touche Tohmatsu. Bergabung dengan Group Mulia sejak tahun 1993.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Graduated from Faculty of Economy at University of Trisakti in 1991.

Education and/or Training During 2024

Participated in the Company's Enterprise Risk Management training held in May 2024.

Work Experience

Has accumulated experiences in accountancy since 1990 through working as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu. Joined Mulia Group in 1993.

Affiliation

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Henry Bun

Direktur
Director

64 Tahun
64 years old

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1986.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2024

Beliau mengikuti pelatihan Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Mei 2024.

Pengalaman Kerja

Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta.

Education and/or Training During 2024

Participated in the Company's Enterprise Risk Management training held in May 2024.

Work Experience

Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies in 1986-1992. Joined Mulia Group in 1992.

Concurrent Position

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Affiliation

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Ekson Tjandranegara

Direktur
Director

52 Tahun
52 years old

Warga Negara Singapura
Singapore citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Lulus sebagai Bachelor of Business Administration, National University, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Grup Mulia sejak tahun 2003 sebagai General Manager pada Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Muliaglass.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Earned his Bachelor of Business Administration degree from National University, the United States of America.

Work Experience

Joined Mulia Group in 2003 as General Manager of the Company's subsidiary, PT Muliaglass.

Concurrent Positions

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Affiliation

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.



Ekman Tjandranegara

Direktur
Director

49 Tahun
49 years old

Warga Negara Singapura
Singapore citizen

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 81 tanggal 30 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

2021-2026

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam ilmu Marketing di National University, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 2004.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Direksi pada beberapa perusahaan di dalam Grup Mulia.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 81 dated July 30, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Willion, S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta.

Tenure

2021-2026

Education Background

Earned his Bachelor of Business Administration (Marketing) degree from National University, the United States of America.

Work Experience

Joined Mulia Group in 2004.

Concurrent Position

Member of Board of Directors in numerous companies of Mulia Group.

Affiliation

He is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders.

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Jumlah karyawan (di luar karyawan kontrak dan sub-kontrak) Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiary's total employees (excluding employees under contract and sub-contract) as of 31 December 2024 were as follows:

Total Karyawan
Total Employees
3.134

PT Mulia Industrindo Tbk
174

PT Muliaglass
2.960

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	PT Mulia Industrindo Tbk	PT Muliaglass
Laki-Laki Male	117	2.842
Perempuan Female	57	118
Jumlah **Total**	**174**	**2.960**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total of Employees based on Position

Jabatan Position	PT Mulia Industrindo Tbk	PT Muliaglass
Staff General Employee	34	2.429
Supervisor Supervisor	82	371
Superintendent Superintendent	38	115
Manager Manager	19	35
Eksekutif Executive	1	10
Jumlah **Total**	**174**	**2.960**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total of Employees based on Age

Usia Age	PT Mulia Industrindo Tbk	PT Muliaglass
20-30	27	611
31-40	52	665
41-50	53	1.041
>50	42	643
Jumlah **Total**	**174**	**2.960**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total of Employees based on Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	PT Mulia Industrindo Tbk	PT Muliaglass
S2-S3 Post Graduate-Doctorate	11	12
S1 Undergraduate	86	232
Diploma Diploma	26	211
Non-Diploma Non-Diploma	51	2.505
Jumlah **Total**	**174**	**2.960**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Total of Employees based on Employment Status

Jumlah karyawan tetap dan kontrak Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total of permanent and contract employees of the Company and its subsidiary as of 31 December 2024 were as follows:

Status Ketenagakerjaaan Employment Status	PT Mulia Industrindo Tbk	PT Muliaglass
Tetap (PKWTT) Permanent	174	2.960
Kontrak (PKWT) Contract	19	378
Jumlah **Total**	**193**	**3.338**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Sumber Daya Manusia ("SDM") sebagai salah satu aset Perseroan yang berharga. Investasi yang tepat kepada karyawan yang tepat akan meningkatkan efektifitas kerja yang mendorong kemenangan dalam persaingan serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan terus konsisten mengevaluasi sistem dan teknologi pendukung serta menjalankan program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan di masa mendatang.

Pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara komprehensif melalui berbagai program berikut:

1. **Rekrutmen**
   Perseroan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perencanaan desain organisasi dan kebutuhan tenaga kerja yang telah ditentukan oleh para pimpinan organisasi, *HR Business Partner* dan *Organization Development*. Dalam menjalankan proses rekrutmen, Perseroan memiliki standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam penerimaan karyawan dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang tanpa adanya diskriminasi.

   Memiliki strategi perekrutan yang tepat sangat penting dalam menentukan langkah kegiatan untuk sasaran yang tepat agar kebutuhan tenaga kerja terpenuhi. Untuk itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan *HRIS,* merupakan modul perekrutan yang terintegrasi dengan situs karir, di antaranya dengan meningkatkan pengalaman pengguna dan juga menerapkan strategi-strategi untuk meningkatkan *employer branding*. Dalam rangka meningkatkan daya tarik dan minat calon pekerja untuk bergabung dengan Perseroan, maka diperlukan serangkaian kegiatan komunikasi yang tepat. Kegiatan ini dilakukan melalui situs karir, media, dan media sosial, serta meneruskan kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui pemberian beasiswa/penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, penerimaan siswa/mahasiswa magang sebagai program persiapan memasuki dunia kerja.

   Selain itu, Perseroan juga membekali para *interviewer* dengan *sharing interview* berbasis kompetensi sehingga Perseroan mendapatkan kandidat yang

Human Resources is one of the Company's most valuable assets. Accurate investments on suitable employees will enhance the Company's effectiveness, driving triumphs in competitions and promoting a sustainable business growth. In 2024, the Company consistently assessed systems and supporting technologies, as well as implemented employees' development programs to meet the current and future business needs.

Human Resources management and development are conducted comprehensively through the following programs:

1. **Recruitment**
   The Company fulfils manpower requirements in accordance with the organization's design planning of workforce as resolved by business leaders, HR Business Partners and Organization Development. In the recruitment process, the Company employs a standard qualification for acceptance and offers every employee a non-discriminative equal opportunity.

   Having a suitable recruitment strategy is very important towards defining appropriate target activities to fulfill talent requirements. Therefore, the Company consistently develops HRIS, a recruitment module that is integrated with career website, including improving user experience and implementing strategies to escalate employer's branding. Aiming to enhance the Company's appeal to potential employees, a series of communication activities is required. These activities are carried out through career sites, media, and social media, as well as continued cooperation with educational institutions by offering scholarships/awards to outstanding students, accepting students/interns as a introductory program for entering workforce.

   Furthermore, the Company provides interviewers with competency-based sharing interview in order to obtain quality applicants, in term of knowledge, skill,

berkualitas, baik dari sisi pengetahuan, keahlian, kompetensi serta memiliki perilaku dan karakter yang selaras dengan budaya Perseroan.

2. **Manajemen Kinerja**
   Perseroan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai sistem pengelolaan kinerja yang meliputi perencanaan, evaluasi, pengarahan dan bimbingan (*coaching and counselling*), penilaian kinerja serta pemberian umpan balik (*feedback*). Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan kinerja secara digital dan terus meningkatkan efektivitas penggunaannya melalui hal berikut:
   - Setiap karyawan wajib memiliki rencana kinerja yang selaras dengan tujuan organisasi dan disetujui oleh atasan;
   - Penetapan target wajib memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-Phased*);
   - Pengarahan, bimbingan, dan evaluasi dilakukan setiap saat dibutuhkan dan secara formal dilaksanakan;
   - Proses penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang hingga proses peninjauan akhir *People Committee;*
   - Umpan balik penilaian kinerja dikomunikasikan melalui sesi dialog kinerja kepada karyawan untuk menjadi saran perbaikan kinerja dan menjadi acuan dalam pembuatan rencana kinerja individu di tahun berikutnya.

3. **Pengembangan dan Pelatihan**
   Manajemen Perseroan secara seksama, memetakan tantangan bisnis, mengevaluasi kinerja, dan kompetensi karyawan, serta menerapkan manajemen talenta organisasi sebagai dasar dari program pengembangan karyawan yang diberikan melalui pelatihan, *mentoring, coaching*, *counselling*, rotasi, pemberian tugas. Selain itu, manajemen sedang memperkuat pembentukan budaya di Perseroan.

   Penerapan nilai-nilai Perseroan juga dilakukan melalui program internalisasi budaya Perseroan. Internalisasi budaya bertujuan agar perilaku, sikap, dan tindakan karyawan dalam aktivitas kesehariannya menerapkan nilai-nilai, norma, dan prinsip Perseroan.

   Mulia Industry Group Learning Center (MIGLC) telah mengadakan pelatihan secara *offline*, *online* (melalui media zoom), dan *e-learning* (melalui media Mulia *e-learning*) dengan tetap memperhatikan dan mengukur efektivitas pembelajaran karyawan. Berikut adalah capaian program pelatihan sepanjang tahun 2024:

and competency, as well as behavior and character that are consistent with the Company's culture.

2. **Performance Management**
   The Company has a written policy on performance management system consisting of planning, evaluating, coaching and counselling, performance appraisal, and delivering feedback. The Company has implemented a digital performance management system and continued to improve its usage effectiveness through the following:

   - Every employee should have a performance plan in line with the organization's objective and approved by his/her supervisor;
   - Target setting should meet SMART criteria (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-Phased);
   - Instructing, mentoring, and evaluating should be conducted anytime as needed and formally implemented;
   - Management review process should be conducted in tiered, ending with People Committee at the final stage;
   - Feedback on management performance should be conducted through an employee's performance dialog session with the objective to provide a recommendation for performance improvement and apply as a guidance for one's performance plan in the following year.

3. **Development and Training**
   The Company's management systematically charts business challenges, evaluates employees' performances and competencies, and implements organization's talent management as a foundation for employee's development programs that are delivered through training, mentoring, coaching, counselling, rotation, assignments. In addition, the management is fostering culture development in the Company.

   The Company implemented its values through Culture Internalization Program. Culture internalization was undertaken to ensure employees' behavior, attitudes, and actions in daily activities embodies the Company's values, norms, and principles.

   Mulia Industry Group Learning Center (MIGLC) conducted trainings via offline, online (zoom application), and e-learning (Mulia e-learning) while continued monitoring and assessing the effectiveness of the trainings. The following is the list of trainings conducted in 2024:

Kompetensi Non-Teknis Non-Technical Competency	Metode Pelatihan Delivery Method	Jumlah Peserta Participant
Culture Activation	*E-Learning*	41
Culture Patrol Method	*E-Learning*	1
Effective Communication Skills	*Offline*	23
Execution Culture	*Offline*	4
Fundamental Leadership	*Offline*	62
Leader as Coach	*Offline*	11
Mulia Values	*Offline*	101
New Employee Orientation Program for Management	*E-Learning*	17
New Employee Orientation Program	*E-Learning*	172
Presentation Skills	*Offline*	55
Workplace Ethics & Behavior	*Offline*	23
BPM with Balance Score Card	*Offline*	31
Creating Coaching Program in Organization	*Offline*	1
Finance for Non-Finance for Management	*Offline*	10
HR for Non-HR For Management	*Offline*	11
HR for Non-HR For Superintendent	*Offline*	16
Internalization Mulia Culture	*Offline*	31
Group Presentation Skills – GKM	*Offline*	6
Jumlah **Total**		**616**

Pelatihan Kompetensi Teknis bertujuan untuk menambah keterampilan karyawan melalui pelatihan bersertifikasi, pelatihan Sistem Standardisasi/Sistem Manajemen (ISO), Sistem Kendali Mutu (*Quality Management System*), dan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta keahlian komputer. Berikut adalah program pelatihan sepanjang tahun 2024:

Technical Competency training aims to enhance employees' skills through certification trainings, trainings on Standardization System/Management System (ISO), Quality Control System, and Occupational Health and Safety Systems as well as computer skills. The following is the list of trainings conducted in 2024:

Kompetensi Teknis Umum General Technical Competency			
Kategori Category	**Judul Pelatihan** Training Title	**Metode Pelatihan*** Delivery Method	**Jumlah Peserta** Participant
Quality Management System	*KAIZEN (Supervisor)*	*Offline*	66
	KAIZEN (Superintendent)	*Offline*	38
	QMS 9001:2015 INT, DI, IA	*Offline*	22
	Lean Manufacturing 4.0 Batch 2	*Offline*	1
Standard Management System	*Awareness ISO 14001*	*Offline*	216
	Awareness ISO 9001	*Offline*	75
	Occupational Health and Safety Awareness	*Offline*	92
	ISO 22000	*Offline*	221
	ISO 45001:2018 Awareness	*Offline*	28
	ISO 45001 Hazard Identification	*Offline*	29
	ISO 45001 Internal Auditor	*Offline*	30
	ISO 50001	*Offline*	525

Kompetensi Teknis Umum General Technical Competency			
Kategori Category	**Judul Pelatihan** Training Title	**Metode Pelatihan*** Delivery Method	**Jumlah Peserta** Participant
Certification	*Management Energy*	*Offline*	3
	Crane Operator Certification	*Online & Offline*	12
	Loader Operator Certification	*Offline*	5
	PIC Hazardous and Toxic Waste Certification	*Offline*	2
Management Health, Security, and Environment	*Medical Emergency Response*	*Offline*	301
	Handling Glass Liquid Leak	*Offline*	53
	Handling Gas Leak	*Offline*	59
	Handling Hazardous and Toxic Waste, MSDS, Hazard, NB3	*Offline*	65
	Handling Hazardous and Toxic Waste Spill	*Offline*	22
	Process Safety Management	*Offline*	59
	Earthquake Simulation	*Offline*	49
	Power Outage Simulation	*Offline*	48
	MGS Power Outage Simulation	*Offline*	7
	PBK Simulation	*Offline*	246
	PBK Regular Class	*Offline*	65
	PIC Hazardous and Toxic Waste Pollution Control	*Offline*	2
	Fire Protection System	*Offline*	1
	Halal Management System	*Offline*	26
	Communication Development and Risk Disaster	*Offline*	1
Computer Skill	*Microsoft Excel Basic*	*Online*	37
	Microsoft Excel Intermediate	*Offline*	10
	Professional E-Mailing	*Offline*	22
Jumlah **Total**			**2,438**

Program Masa Persiapan Pensiun yang diperuntukan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun (53 tahun ke atas) dengan beberapa pembekalan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi karyawan untuk menghadapi masa pensiun. Berikut adalah program pelatihan sepanjang tahun 2024:

Pre-Retirement Program for employees entering retirement age (53 years of age and above) offers knowledges which could be beneficial for those employees. The following is the list of trainings conducted in 2024:

Judul Pelatihan Training Title	**Metode Pelatihan*** Delivery Method	**Jumlah Peserta** Participant
Psikologi Masa Pensiun Psychology of Retirement	*Online*	18
Fisiologi Masa Pensiun Retirement Physiology	*Online*	17
Konsep Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Concept	*Online*	189

Judul Pelatihan Training Title	Metode Pelatihan* Delivery Method	Jumlah Peserta Participant
Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprises Profile	*Online*	199
Kunjungan UMKM Visit UMKM	*Offline*	103
Jumlah | Total		**526**

*Catatan/Note:
Offline : Pelatihan melalui tatap muka langsung | Face to face training
Online : Pelatihan melalui Zoom Meeting | Training through Zoom Meeting
E-Learning : Pelatihan mandiri melalui Mulia E-Learning | Independent training through Mulia E-Learning

4. **Remunerasi**
Kebijakan remunerasi Perseroan dibentuk dengan mempertimbangkan *internal fairness*, *external competitiveness*, dan prinsip *compliance* pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga memiliki kebijakan remunerasi berbasis prinsip meritokrasi yang memberikan penghargaan dan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi berdasarkan kontribusi dan kompetensinya.

4. **Remuneration**
The Company's remuneration policy was established on the basis of internal fairness, external competitiveness, and in compliance with the applicable manpower regulation. The Company also has a merit-based remuneration policy, offering appreciation and opportunity to the high-performance employees based on their contribution and competency.

5. ***Engagement* Karyawan**
Perseroan secara rutin melakukan pengukuran tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan terhadap organisasi dan lingkungan kerjanya. Perseroan meyakini karyawan dengan tingkat *engagement* yang tinggi memiliki keterikatan yang erat dengan organisasi, tidak hanya bertahan, namun juga berupaya memberikan segala potensinya untuk berkontribusi dalam pencapaian kinerja organisasi. Hasil dari pengukuran keterikatan karyawan menjadi penilaian dan umpan balik yang kemudian ditelaah dan didiskusikan oleh tim kerja dan manajemen untuk dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

5. **Employee Engagement**
The Company, on a regular basis, monitors the level of employee engagement towards the organization and working environment. The Company believes that employees with a high degree of engagement have a strong bond towards the organization, not only to last, but offering and contributing their best potentials to attain to the organization's goals. The results of employee engagement are turned into measurements and feedbacks to be analyzed and discussed by a working team and management for corrective actions and improvements.

Survei Keterikatan Karyawan (ESS):

Employee Engagement Survey (ESS):

Hasil Result	2024	2023	2022
Nilai Rata-Rata ESS* Average Score of ESS*	**5.17** Kuat Solid	**4.80** Baik Good	**4.79** Baik Good

*Catatan/Note:
< 3: buruk (perlu perbaikan total) | poor (need total improvement)
≥ 3 - < 4: cukup (perlu perbaikan mayor) | simply (need major improvement)
≥ 4 - < 5: baik (perlu perbaikan minor) | good (need minor improvement)
≥ 5: kuat (dipertahankan) | solid (maintain)

6. **Hubungan Industrial**
Hubungan industrial yang baik menciptakan lingkungan kerja yang adil dan berkelanjutan. Adanya komunikasi yang baik, hormat terhadap hak-hak pekerja, serta patuh terhadap undang-undang ketenagakerjaan dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan.

6. **Industrial Relations**
Good industrial relations create a fair and sustainable working environment. Having a good communication, respect towards workers' rights, and compliance with the labor regulations could support the Company's business growth.

Data Pemegang Saham
Shareholders' Information

Saham Perseroan dimiliki oleh pemodal domestik dan asing yang terdiri dari kelompok perseroan terbatas, reksadana, asuransi, yayasan, bank, perorangan nasional, badan usaha asing dan perorangan asing.

The Company's shares are held by domestic and foreign investors consisting of limited liability companies, mutual funds, insurance, foundations, banks, national individuals, foreign business entities and foreign individuals.

Pemegang Saham Perseroan
The Company's Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
Per 1 Januari 2024 | As of January 1, 2024		
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%) Public (below 5% each)	2.166.571.390	32,75%
Jumlah **Total**	**6.615.000.000**	**100,00%**
Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024		
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%) Public (below 5% each)	2.166.571.390	32,75%
Jumlah **Total**	**6.615.000.000**	**100,00%**

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Main and/or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership
Per 1 Januari 2024 | As of January 1, 2024		
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%
Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024		
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%

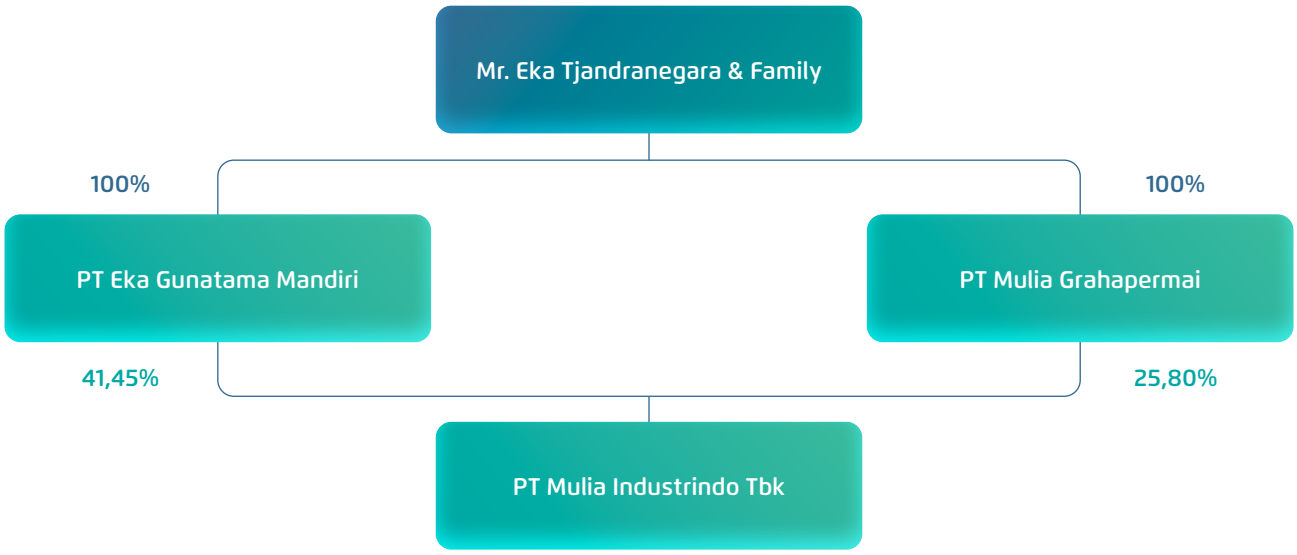

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Individu/Institusi/Lokal/Asing

Composition of Shareholders Based on Individual/Institution/Local/Foreign

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Lokal Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Per 1 Januari 2024 | As of January 1, 2024						
Individu Individual	3.446	228.333.095	3,50%	19	33.176.150	0,05%
Institusi Institution	69	4.653.055.006	70,30%	147	1.700.435.749	25,70%
Jumlah Total	3.515	4.881.388.101	73,80%	166	1.733.611.899	25,75%
Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024						
Individu Individual	3.371	218.694.595	3,31%	23	34.746.050	0,52%
Institusi Institution	66	4.652.742.506	70,34%	135	1.708.816.849	25,83%
Jumlah Total	3.437	4.871.437.101	73,65%	158	1.743.562.899	26,35%

Jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Pengurus Perseroan
Number of shares owned by Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Title	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Per 1 Januari 2024 | As of January 1, 2024			
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Osman Sitorus	-	-
Komisaris Commissioner	Joanne S. Tjandranegara	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Inarto Setiadi	-	-
Direktur Utama President Director	Eka Tjandranegara	-	-
Direktur Director	Medriyani	-	-
Direktur Director	Henry Bun	-	-
Direktur Director	Ekson Tjandranegara	-	-
Direktur Director	Ekman Tjandranegara	-	-
Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024			
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Osman Sitorus	-	-
Komisaris Commissioner	Joanne S. Tjandranegara	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Inarto Setiadi	-	-
Direktur Utama President Director	Eka Tjandranegara	-	-
Direktur Director	Medriyani	-	-
Direktur Director	Henry Bun	-	-
Direktur Director	Ekson Tjandranegara	-	-
Direktur Director	Ekman Tjandranegara	-	-

Entitas Anak
Subsidiary

Perseroan memiliki saham entitas anak sebagai berikut: The Company has an ownership interest in the following subsidiary:

Entitas Anak Subsidiary	PT Muliaglass
Tahun Berdiri Year of Establishment	1990
Status Operasi Operation Status	Beroperasi In operation
Alamat Perseroan Company Address	Atrium Mulia 8th Floor Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11, Jakarta 12910, Indonesia Phone: (+6221) 22513000 Fax: (+6221) 25982814
Alamat Pabrik Factory Address	Mulia Industry Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang, Cikarang – Bekasi, Indonesia Phone: (+6221) 8935728 Fax: (+6221) 8935729
Jenis Usaha Nature of Business	Kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif Float glass, glass containers, glass blocks, and automotive safety glass
Kepemilikan Ownership	99,99%
Jumlah Aset per 31 Des 2024 (Rp'000) Total Assets as of 31 Dec 2024 (Rp'000)	6.966.478.624

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Issued History

Jenis Penawaran Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tgl. Pencatatan Listing Date	Tgl. Perdagangan Trading Date
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	25.000.000	17-Jan-1994	17-Jan-1994
Pencatatan Saham Company Listing	100.000.000	17-Jan-1994	21-Jul-1994
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue	100.000.000	09-Feb-1995	09-Feb-1995
Saham Bonus Bonus Shares	247.500.000	13-Feb-1996	13-Feb-1996
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue	189.000.000	29-May-1996	29-May-1996
Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 2-for-1	661.500.000	24-Jan-1997	24-Mar-1997
Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 5-for-1	5.292.000.000	18-Jul-2022	19-Jul-2022

Pencatatan Efek Lainnya
Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lain.

Until December 31, 2024, the Company did not list any other securities.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik memiliki peranan penting dalam pengawasan terhadap integritas laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, serta memberikan keyakinan kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan Perseroan mengenai kewajaran laporan keuangan Perseroan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Perseroan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan transparan. Dengan terjaganya transparansi dan akuntabilitas Perseroan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024, Perseroan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penunjukan Akuntan Publik Kasman dan Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan telah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 0043/MLIA-Dekom/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024 dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Oktober 2024.

Public Accountants and Public Accounting Firms have an important role in monitoring the integrity of financial statements, ensuring compliance with applicable accounting standards, and providing assurance to the Company's shareholders, investors, and stakeholders regarding the fairness of the Company's financial statements.

Public Accountants and Public Accounting Firms have a responsibility to ensure the financial statements prepared by the Company's reflect accurate and transparent financial positions. By safeguarding transparency and accountability, the Company reinforces the establishment of good corporate governance.

Based on the resolution of Annual GMS dated May 31, 2024, the Company granted the power of attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024. The appointment of Public Accountant Kasman and Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan was based on the Decree of the Company's Board of Commissioners number 0043/MLIA-Dekom/X/2024 dated October 14, 2024 and reported to the OJK on October 28, 2024.

Penunjukkan Akuntan Publik
Appointment of Public Accountant

Penunjukkan tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkann rekomendasi dari Komite Audit.

The aforementioned appointment satisfied Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 with respect to Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Activities. This appointment was in accordance with the process and procedure based on the applicable regulations, which was based on the advice of the Board of Commissioners, taking into account recommendation from the Audit Committee.

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan:

Below is the relevant information of the Public Accounting Firm and Public Accountant auditing the Company's financial report:

Liana Ramon Xenia & Rekan

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350

Phone: (+6221) 5081 8000 **Fax**: (+6221) 2992 8300 **Email**: iddttl@deloitte.com

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik
Other Services Provided by Public Accounting Firm

Selain melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan tidak memberikan jasa non-audit lainnya kepada Perseroan pada tahun 2024.

Apart from auditing the financial report for the year ended December 31, 2024, Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan did not render any other services to the Company in 2024.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Information of Public Accountant and Public Accounting Firm

No.	Informasi Information	2024	2023	2022	2021	2020
1.	Akuntan Publik Public Accountant	Kasman	Kasman	Tombang Lumban Gaol	Tombang Lumban Gaol	Tombang Lumban Gaol
2.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Liana Ramon Xenia & Rekan (dahulu / previously Imelda & Rekan)	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, besarnya biaya imbalan jasa audit yang dikenakan oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan kepada PT Mulia Industrindo Tbk adalah sebesar Rp518.750.000,- dan PT Muliaglass adalah sebesar Rp606.750.000,-.

In the fiscal year ended December 31, 2024, the amount of audit fees rendered by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan to PT Mulia Industrindo Tbk was Rp518,750,000,- and PT Muliaglass was Rp606,750,000,-.

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Bursa Efek Stock Exchange	**PT BURSA EFEK INDONESIA** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 6th Floor Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Call Center: 150515/+62 811 8115 0515
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository & Settlement Institution	**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th Floor Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Phone: (+62 21) 515 2855 Fax: (+62 21) 5299 1199
Biro Administrasi Efek Share Registration	**PT RAYA SAHAM REGISTRA** Plaza Sentral 2nd Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Phone: (+6221) 2525 666 Fax: (+6221) 2525 028
Notaris Notary	**CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn.** Jalan K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jakarta 11140 Phone: (+6221) 630 1511 Fax: (+6221) 633 7851
Konsultan Hukum Legal Consultant	**SOEMADIPRADJA & TAHER** Wisma GKBI, Level 9 Jalan Jenderal Sudirman No. 28 Jakarta 10210 Phone: (+6221) 574 0088 Fax: (+6221) 574 0068

Penghargaan dan Sertifikasi 2024

2024 Awards and Certifications

PENGHARGAAN | AWARDS



Piagam Penghargaan Pemerintah Kabupaten Bekasi 2024

2024 Award Charter from Bekasi Regency Government

Penyelenggaraan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (MULIA Eco Fest 2024) di Taman Ekoriparian Mega Regency

World Environment Day (MULIA Eco Fest 2024) at Ekoriparian Mega Regency's Park



Sertifikat Apresiasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Certification of Apreciation from West Java Government

Berpartisipasi dan mendukung Pemerintah Provinsi Jawa Barat meraih posisi terbaik Indonesia's SDG's Action Award 2024 untuk Kategori Pemerintah Daerah melalui program kerjasama dalam hal pembinaan dan pengembangan SMK berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, adapun kerja sama ini sangat mendukung kebutuhan pembangunan Jawa Barat terkait *Green Skill*

Participating and supporting the West Java Provincial Government in gaining the best position in Indonesia SDG's Action Awards 2024 for the Local Government Category through a collaborative program in fostering and developing competency-based vocational schools in alignment with industry's requirement for green skills in West Java



TJSLP Awards 2024 Kabupaten Bekasi

Bekasi Regency's CSR Awards 2024

Terbaik CSR Kategori Pemberdayaan Ekonomi

Best CSR/TJSLP in Economic Empowerment Category



Penghargaan Pemasok Hyundai
Hyundai Supplier Award

Kategori Top 5 Kualitas
Top 5 in Quality Category



Penghargaan Pemasok Hyundai
Hyundai Supplier Award

Kategori Top 5 Keselamatan
Top 5 in Safety Category

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Environmental Management System

10 April 2023 – 31 Maret 2026
10 April 2023 – 31 March 2026



Sertifikat Produk
Product Certification

5 Januari 2024 – 11 Januari 2028
5 January 2024 – 11 January 2028

Kaca Lembaran
Float Glass



Sertifikat Industri Hijau (Kaca Lembaran)

Green Industry Certification (Float Glass)

25 Juli 2022 – 24 Juli 2026
25 July 2022 – 24 July 2026



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System

14 Desember 2023 – 22 November 2026
14 December 2023 – 22 November 2026



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI)

SNI Marking Product Certification (SPPT SNI)

13 Juni 2023 – 28 Mei 2027
13 June 2023 – 28 May 2027

Botol Kemasan dan *Glass Block*
Glass Container and Glass Block



Sertifikat Industri Hijau (*Glass Block*)

Green Industry Certification (Glass Block)

21 November 2023 – 20 November 2027
21 November 2023 – 20 November 2027



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System

25 Maret 2022 – 10 Februari 2025
25 March 2022 – 10 February 2025



Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC 22000)
Kategori Makanan:
I- Produksi Bahan Kemasan

Food Safety System Certification (FSSC 22000)
Food Category:
I- Production of Packing Material

13 Agustus 2024 – 24 Juli 2027
13 August 2024 – 24 July 2027



Ketetapan Halal Majelis Ulama Indonesia

Halal Decree by Majelis Ulama Indonesia

22 September 2021 – 21 September 2025
22 September 2021 – 21 September 2025

Kaca Pengaman Otomotif
Automotive Safety Glass



Sertifikat Industri Hijau (*Tempered Glass*)

Green Industry Certification (Tempered Glass)

9 Agustus 2022 – 8 Agustus 2026
9 August 2022 – 8 August 2026



Sertifikat Industri Hijau (*Laminated Glass*)

Green Industry Certification (Laminated Glass)

14 Maret 2024 – 13 Maret 2028
14 March 2024 – 13 March 2028



ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001: 2015 Quality Management System

27 Januari 2024 – 26 Januari 2027
27 January 2024 – 26 January 2027



IATF (*International Automotive Task Force*) 16949:2016

IATF (International Automotive Task Force) 16949:2016

30 Desember 2023 – 29 Desember 2026
30 December 2023 – 29 December 2026



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) – *Tempered Glass*

SNI Marking Product Certification (SPPT SNI) - Tempered Glass

22 Agustus 2023 – 8 Agustus 2027
22 August 2023 – 8 August 2027



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) – *Laminated Glass*

SNI Marking Product Certification (SPPT SNI) - Laminated Glass

22 Agustus 2023 – 8 Agustus 2027
22 August 2023 – 8 August 2027



Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Domestic Component Level Certification (TKDN)

13 Maret 2023 – 12 Maret 2026
13 March 2023 – 12 March 2026



Sertifikat ECE

ECE Certification

31 Juli 2024 – 1 Juli 2025
31 July 2024 – 1 July 2025



AMECA Notice of Equipment Compliance (4.56 mm)

6 Juni 2023 – 1 Juli 2026
6 June 2023 – 1 July 2026



AMECA Notice of Equipment Compliance (4.36 mm)

6 Juni 2023 – 1 Juli 2026
6 June 2023 – 1 July 2026



PT MULIA INDUSTRINDO TBK

04

Analisis dan **Pembahasan Manajemen**

Analysis and Management Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (bagian dari *Deloitte Network*) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah disetujui pada tanggal 21 Maret 2025 dengan Opini Audit Tanpa Modifikasian.

This analysis and review of financial performance is based on Consolidated Financial Statements of PT Mulia Industrindo Tbk and Subsidiary for the year ended December 31, 2024. The Company's Financial Statements was audited by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (part of Deloitte Network) in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and approved on March 21, 2025 with an Unmodified Audit Opinion.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operation Overview of Business Segment

Tidak ada perubahan pada kapasitas produksi terpasang untuk kaca lembaran, botol kemasan, *glass block* serta kaca pengaman otomotif dengan rincian sebagai berikut:

The installed production capacity was unchanged for float glass, glass container, glass blocks, and automotive safety glass with the following details:

Jenis Produk	Kapasitas Produksi Terpasang per tahun Installed Production Capacity per annum		Type of Product
	2024	2023	
Kaca Lembaran (ton)	620.500	620.500	Float Glass (in ton)
Botol Kemasan (ton)	234.595	234.595	Glass Container (in ton)
Glass Block (ton)	96.725	96.725	Glass Block (in ton)
Kaca Pengaman Otomotif (unit mobil)	195.000	195.000	Automotive Safety Glass (in car set)

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Aset Lancar

Total nilai aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2024 adalah Rp2.403 miliar, turun 2% atau Rp38 miliar dibandingkan dengan Rp2.441 miliar yang dicatatkan pada tahun 2023. Penurunan nilai aset lancar disebabkan oleh turunnya jumlah kas dan setara kas dan piutang usaha serta kenaikan jumlah persediaan.

Aset Tidak Lancar

Total nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp4.644 miliar pada akhir tahun 2024, lebih tinggi 1% atau Rp68 miliar jika dibandingkan dengan Rp4.576 miliar yang dicatatkan pada tahun 2023. Perubahan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan dalam uang muka pembelian aset tetap, pajak dibayar dimuka, dan aset tetap.

Jumlah Aset

Jumlah aset pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp7.047 miliar, hampir sama dengan Rp7.017 miliar yang dicatatkan pada tahun 2023, sehubungan dengan penurunan aset lancar sebesar 2% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 1% dari tahun ke tahun.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp895 miliar pada akhir tahun 2024, turun 20% atau Rp228 miliar jika dibandingkan dengan Rp1.123 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan dalam pos pembayaran utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, serta utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp142 miliar atau 15% dari Rp936 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp794 miliar pada tahun 2024, yang disebabkan oleh jumlah utang bank jangka panjang yang telah berkurang.

Current Assets

Total value of the Company's current assets was Rp2,403 billion at the end of 2024, 2% or Rp38 billion lower as compared to Rp2,441 billion posted in 2023. The reduction in current assets was attributable to lower cash and cash equivalents and trade accounts receivable and a higher inventory value.

Non-Current Assets

The total value of the Company's non-current assets was Rp4,644 billion at the end of 2024, a 1% or Rp68 billion higher as compared to Rp4,576 billion recorded in 2023. The increase in value of non-current assets was due to the increase in payments in advance for the purchase of fixed assets, prepaid taxes and fixed assets.

Total Assets

Total assets at the end of 2024 were Rp7,047 billion, at par with Rp7,017 billion posted in 2023, due to a 2% decline in current assets and 1% increase in non-current assets on a year-on-year basis.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities were Rp895 billion at the end of 2024, a decline of 20% or Rp228 billion as compared to Rp1,123 billion posted in 2023. The reduction in total current liabilities was due to a lower post on payment of trade payables, accrued expenses and current maturities of long-term bank loan.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities declined by Rp142 billion or 15% from Rp936 billion in 2023 to Rp794 billion in 2024, attributable to a lower outstanding long-term bank loan.

Jumlah Liabilitas

Di tahun 2024, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp1.689 miliar, turun sebesar 18% dari Rp2.059 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan terutama oleh turunnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Ekuitas

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp5.358 miliar, meningkat sebesar 8% atau Rp400 miliar jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp4.958 miliar. Perubahan nilai ekuitas disebabkan oleh peningkatan saldo laba dan surplus revaluasi.

Total Liabilities

In 2024, total liabilities were recorded at Rp1,689 billion, a 18% decline from Rp2,059 billion recorded in 2023. This was attributable to the decline in current and non-current liabilities.

Equity

In 2024, the Company recorded total equity of Rp5,358 billion, an increase of 8% or Rp400 billion as compared to Rp4,958 billion in 2023. The increase in equity value was attributable to an increase in retained earnings and revaluation reserve.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
ASET ASSETS				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.403.424	2.441.620	(38.196)	(2%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.643.713	4.575.601	68.112	1%
Jumlah Aset Total Assets	7.047.137	7.017.221	29.916	0%
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	894.832	1.123.458	(228.626)	(20%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	793.990	935.579	(141.589)	(15%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.688.822	2.059.037	(370.215)	(18%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.358.316	4.958.184	400.132	8%

Laporan Laba Rugi
Statements of Income

Pendapatan

Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp4.417 miliar pada tahun 2024, turun 8% atau Rp389 miliar dibandingkan dengan Rp4.806 miliar yang dicatatkan pada tahun sebelumnya. Total pendapatan turun karena beberapa faktor yang akan dijabarkan di bawah ini dalam basis tahun per tahun.

Pendapatan kaca lembaran di pasar domestik tercatat lebih rendah dari tahun sebelumnya, di mana volume penjualan turun sebesar 11% dan harga jual rata-rata turun sebesar 13%. Volume penjualan kaca lembaran di pasar ekspor naik sebesar 18%, tetapi harga jual rata-rata turun sebesar 8%. Penurunan harga jual baik di pasar domestik dan ekspor mencerminkan tekanan pasar yang kuat sehingga Perseroan menurunkan harga jual demi untuk mempertahankan volume penjualan.

Di divisi botol kemasan, volume penjualan naik sebesar 11% atas dukungan penjualan yang kuat dari pasar ekspor. Kondisi pasar yang kurang kondusif juga terjadi di bisnis botol kemasan, di mana harga jual rata-rata tercatat turun sebesar 5% karena tekanan pasar yang kuat.

Divisi *glass block* mencatatkan penurunan volume penjualan yang paling tajam dari semua divisi, yaitu 23%. Permintaan pasar atas *glass block* rendah di saat kondisi ekonomi tidak menentu karena *glass block* dapat dikategorikan sebagai produk premium jika dibandingkan dengan kaca lembaran.

Seiring dengan penurunan penjualan mobil, permintaan atas kaca pengaman otomotif untuk OEM juga terdampak. Hal ini mengakibatkan volume penjualan kaca pengaman otomotif turun sebesar 8%, tetapi harga jual rata-rata dapat ditingkatkan sebesar 13% didukung oleh perubahan portofolio produk yang dijual.

Beban Pokok Pendapatan

Biaya bahan baku pada tahun 2024 tercatat sebesar 41% dari total biaya produksi, sedangkan tenaga kerja terhitung sebesar 8%, bahan bakar 22%, listrik dan air 6%, serta biaya pabrikasi lainnya 23% dari total biaya produksi.

Jumlah beban pokok pendapatan turun 1% pada tahun 2024. Penurunan beban pokok pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan penurunan pendapatan sehubungan dengan peningkatan harga energi yang harus diserap oleh Perseroan.

Revenue

In 2024, the Company recorded total revenues of Rp4,417 billion an 8% decline or Rp389 billion as compared to 2023 of Rp4,806 billion. The decline in total revenues was generated by several factors as elaborated below on a year-on-year basis.

Float glass revenues from the domestic market declined year-on-year as sales volume dropped by 11% and average selling price declined by 13%. lower. Export sales volume of float glass, on the other hand, increased by 18%, but average selling price declined by 8%. The weak selling price in both domestic and export markets reflected an intense market pressure, forcing the Company to reduce selling price in order to maintain sales volume.

In the glass container division, sales volume rose by 11% with a strong support from the export market. Business landscape in the glass container segment was also not conducive, resulted in a 5% reduction on the average selling price on the back of a fierce market pressure.

Glass block division recorded the highest decline in sales volume, as compared to that of other divisions, at 23%. Market demand for glass block was tepid during the uncertain economic condition as glass block is categorized as a premium product in comparison to float glass.

In line with a weakening sales of automotive unit, demand for automotive safety glass for the OEM market was also affected. This resulted in an 8% decline on sales of automotive safety glass; however, the average selling price increased by 13% supported by a change in product portfolio sold.

Cost of Revenue

Raw material accounted for 41% of total production cost in 2024, while labor accounted for 8%, fuel 22%, electricity and water 6%, and others 23% of the total production cost.

In 2024, total cost of revenue decreased by 1% from the previous year. The decline in cost of revenue was lower than the decline in revenue due to higher energy prices that has to be absorbed by the Company.

Marjin laba kotor Perseroan turun cukup tajam dari 28% di tahun 2023 menjadi 23% di tahun 2024 sebagai akibat dari penurunan harga jual rata-rata dan peningkatan harga energi yang berdampak terhadap biaya produksi.

The Company's gross profit margin declined quite significantly from 28% in 2023 to 23% in 2024 as a result of a decline on average selling price and an increase in energy price affecting our production cost.

Biaya Operasi

Biaya operasi terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp565 miliar, meningkat sebesar 1% dibandingkan Rp559 miliar pada tahun 2023.

Operating Costs

Operating costs consist of selling expenses and general and administrative expenses. The Company's operating expenses in 2024 were recorded at Rp565 billion, a 1% increase as compared to Rp559 billion in 2023.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp311 miliar turun dari Rp563 miliar di tahun 2023, sehubungan dengan turunnya harga rata-rata pada kaca lembaran dan botol kemasan.

Profit for the year

Profit for the year was Rp311 billion in 2024, a decline from Rp563 billion in 2023, mainly due to a weakening average selling price of float glass and glass container.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan nilai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp188 miliar, naik sebesar 123% atau Rp104 miliar jika dibandingkan dengan Rp84 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh surplus revaluasi dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income for the year of Rp188 billion, reflecting a 123% or Rp104 billion increase as compared to Rp84 billion posted in 2023. This was attributable to the revaluation surplus and remeasurement of defined benefit program.

Laporan Laba Rugi
Statement of Income

dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Pendapatan Revenue	4.417.035	4.806.411	(389.376)	(8%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	3.413.937	3.448.964	(35.027)	(1%)
Laba Kotor Gross Profit	1.003.098	1.357.447	(354.349)	(26%)
Beban Penjualan Selling Expenses	286.618	285.736	882	0%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	278.723	272.941	5.782	2%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	311.074	562.628	(251.554)	(45%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	188.282	84.408	103.874	123%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	499.356	647.036	(147.680)	(23%)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	47	85	(38)	(45%)

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp477 miliar pada tahun 2024, naik dari Rp468 miliar pada tahun 2023. Hal ini didorong oleh 2% atau Rp9 miliar peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasional karena turunnya pembayaran pajak penghasilan sejalan dengan penurunan pendapatan pada tahun berjalan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities was Rp477 billion in 2024, higher than Rp468 billion posted in 2023. This was driven by a 2% or Rp9 billion increase in cash provided by operating activities, in line with the decline in revenues in the current year.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun menjadi Rp214 miliar pada tahun 2024 dari Rp259 miliar pada tahun 2023, terutama karena pada tahun 2023 ada pembelian mesin produksi di divisi botol kemasan.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities declined to Rp214 billion in 2024 from Rp259 billion in 2023, as in 2023 there was a purchase of machinery for production in the glass container division.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun secara marginal dari Rp355 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp350 miliar pada tahun 2024, karena pembayaran dividen yang lebih rendah pada tahun berjalan.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities slightly declined from Rp355 billion in 2023 to Rp350 billion in 2024 due to a lower dividend payment in the year.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	477.053	467.769	9.284	2%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(214.228)	(258.981)	(44.753)	(17%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(350.418)	(355.069)	(4.651)	(1%)
Penurunan Kas dan Setara Kas Decrease in Cash and Cash Equivalents	(87.593)	(146.280)	(58.688)	(40%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	700.061	850.890	(150.829)	(18%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	10.822	(4.548)	15.370	338%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	623.290	700.061	(76.771)	(11%)

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditor, baik pembayaran pokok maupun bunga dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang Perseroan.

Perseroan mengelola likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman, sumber pendanaan serta menjaga saldo kecukupan kas.

Perseroan diwajibkan oleh kreditur untuk memenuhi rasio keuangan. Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh kreditur.

Solvency

The Company fulfilled all obligations to creditors, with respect to principal and interest payments on the Company's short-term loan and long-term loan.

The Company managed its liquidity by monitoring loan maturity profile, source of funding, and retained sufficient cash balances.

The Company is required by its creditors to satisfy financial ratios. In 2024 and 2023, the Company has fulfilled terms and conditions of the loans as set forth by the creditors.

Rasio (%) Ratio (%)	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio	269	217
Rasio Kas Cash Ratio	70	62
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	0,9	4,5

Kolektibilitas Piutang

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan. Pada akhir tahun 2024, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp697 miliar, terutama berasal dari piutang pihak ketiga. Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang pihak ketiga secara berkala.

Pada akhir tahun 2024, 82,5% dari nilai piutang usaha Perseroan berada dalam kategori lancar dengan kolektibilitas berkisar 30-90 hari. Perseroan tidak membentuk penyisihan atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang karena Perseroan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih.

Collectability

In its business activities, the Company provides receivables to customers. At the end of 2024, the Company's accounts receivables were Rp697 billion, mainly on third-party receivables. The Company undertaken a periodic review towards the collectibility of third-party receivables.

At the end of 2024, 82.5% of the Company's accounts receivables were classified as current, with 30-90 collectability days. The Company has no reserve account for a possibility of uncollectible receivables as it believes that it can collect all receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur modal secara optimal dengan mempertimbangkan laba Perseroan saat ini, proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi investasi barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal atau pendanaan melalui pinjaman untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha.

The Company optimally manages its capital structure by considering the Company's current profit, projected profit for the coming years, projected operating cash flows, projected capital goods investment, and projected strategic investment opportunities.

The Company implements a capital structure policy by prioritizing the use of internal funds or funding through loans to finance working capital and business development.

Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap struktur permodalan yang dimiliki dengan perhitungan rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*).

The Company also regularly evaluates its capital structure by taking into account gearing ratio.

Struktur Modal
Capital Structure

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Pinjaman Debt	674.003	925.508
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	623.290	700.061
Pinjaman bersih Net Debt	50.714	225.446
Ekuitas Equity	5.358.316	4.958.184
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	0,9%	4,5%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment in Capital Goods

Pembelian aset tetap pada tahun 2024 bukan merupakan transaksi satu kali dan bukan merupakan transaksi material.

The purchase of fixed assets in 2024 was not a one-off transaction and was not a material transaction.

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization

Barang modal yang dibeli pada tahun 2024 terutama untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan gudang, serta peralatan lainnya. Pembelian barang modal dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dan prioritas yang merujuk pada program efisiensi.

Capital goods purchased in 2024 were mainly buildings and infrastructure, machinery and equipment, warehouse equipment, and other equipment. Purchases of capital goods were based on considerations and priorities related to the efficiency programme.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi atas barang modal kurang lebih sebesar Rp161 miliar.

In 2024, the Company invested approximately Rp161 billion in capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

Prospek Usaha Perseroan
The Company's Business Prospects

Di tengah kondisi ekonomi dunia dan Indonesia yang kurang kondusif, manajemen Perseroan berfokus dalam meningkatkan volume penjualan untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Menghasilkan marjin laba bersih yang baik akan menjadi tantangan di dalam kondisi pasar pembeli ini, sedangkan biaya produksi diperkirakan akan meningkat, terutama dengan adanya peningkatan harga gas.

Amids the challenging economic environment in the world and Indonesia, the Company's management aims to drive an increase in sales volume to maintain its market shares. Gaining a respectable gross profit margin will be a challenge given the ongoing buyers market, while production cost is on the uprise, in particular due to a higher gas price.

Walaupun demikian, kami akan tetap berjuang dan bersikap positif karena manajemen telah Menyusun berbagai strategi dalam menghadapi kondisi pasar yang lesu. Manajemen yakin akan mampu menghasilkan keuntungan di tahun mendatang.

Nonetheless, we will persevere and remain positive as the management has set forth numerous strategies to beat the gloomy market condition. The management is confident that it will deliver positive results in the coming years.

Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization

Tahun 2024, ekonomi dunia berubah dengan cepat dan Perseroan menghadapi tantangan sehubungan dengan melemahnya daya beli masyarakat. Situasi tersebut menyebabkan Perseroan mencatatkan pencapaian di bawah target pada tahun 2024. Namun, Perseroan masih membukukan pendapatan sebesar Rp4.417 miliar dengan laba bersih sebesar Rp311 miliar, dibandingkan dengan target pendapatan dan laba bersih Perseroan 2024 masing-masing sebesar Rp5.199 miliar dan Rp546 miliar.

In 2024, the global economy changed abruptly and the Company faced challenges due to the weakening purchasing power. This caused the Company to record below target achievements in 2024. However, the Company still recorded revenues of Rp4,417 billion with a net profit of Rp311 billion, against revenues and net profit targets of Rp5,199 billion and Rp546 billion, respectively, in 2024.

Proyeksi Tahun 2025
2025 Projection

Manajemen Perseroan memperkirakan iklim bisnis yang masih kurang kondusif pada tahun 2025. Dalam situasi tersebut, manajemen akan lebih sigap dalam melakukan analisis pasar dan terus mencari peluang pasar sehingga dapat dengan cepat mengalokasikan produk pada pasar-pasar yang memberikan keuntungan yang lebih besar.

The Company's management is of the view that business landscape will remain unconducive in 2025. Given the situation, the management will act more swiftly in undertaking market analysis and continue to look for market opportunities to allow a quick product allocation to markets providing a better profitability.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Kaca lembaran dan *glass block* merupakan produk komoditas di mana Perseroan harus mampu bersaing dengan pelaku pasar lainnya dalam memberikan produk berkualitas di harga yang kompetitif dengan pengiriman tepat waktu. Selain itu ketersediaan produk serta pelayanan yang terbaik juga menjadi salah satu kunci sukses dalam memasarkan kedua produk tersebut. Tim penjual Perseroan akan terus meningkatkan hal-hal kunci tersebut untuk memacu volume penjualan.

Float and glass block are commodity products, whereby the Company should compete with other manufacturers to provide good quality products at a competitive price with on time delivery. In addition, product availability and topnotch service are a few success factors in marketing those products. The Company's sales team strives to continuously improve those winning factors to increase sales volume.

Perseroan menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menghadapi pembeli botol kemasan dan kaca pengaman otomotif karena pembeli memesan produk sesuai dengan spesifikasi keunikannya. Pasokan produk yang memenuhi permintaan kualitas serta pengiriman tepat waktu serta pelayanan yang baik adalah kunci keberhasilan untuk kedua divisi ini. Selain itu, kapasitas produksi yang memadai untuk melayani pertumbuhan bisnis pelanggan merupakan hal penting dalam menjaga keberlangsungan kerjasama dengan pelanggan.

The Company utilizes a different approach when dealing with customers of glass container and automotive safety glass as those require products under their unique specifications. Supply of products meeting the required quality and just in time delivery as well as excellent customer service are key success factors for these two divisions. In addition, adequate production capacities to satisfy customers' business growth is crucial in keeping a sustainable working relationship with the customers.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran dasar Perseroan, dan persetujuan dari pemegang saham yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 telah menyetujui pembagian dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 sebesar Rp99.225 juta atau Rp15 per saham. Dividen tunai yang telah dibayarkan adalah sebesar Rp98.914 juta per 31 Desember 2024, sedangkan sisanya dicatat sebagai utang lain-lain.

The Company's dividend distribution policy is based on the Limited Liability Company Law, the company's Articles of Association, and approval from shareholders given at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31, 2024 approved the distribution of dividends to shareholders for the fiscal year 2023 of Rp99,225 million or Rp15 per share. As of December 31, 2024, cash dividends of Rp98,914 million were paid out, while the remaining was recorded as other payables.



RUPST Perseroan pada tanggal 26 Mei 2023, telah menyetujui pembagian dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2022 sebesar Rp171.990 juta atau Rp26 per saham serta penyimpanan cadangan umum Perseroan sebesar Rp59.842 juta. Dividen tunai yang telah dibayarkan adalah sebesar Rp171.451 juta per 31 Desember 2023, sedangkan sisanya dicatat sebagai utang lain-lain.

The Company's AGMS held on May 26, 2023 approved the distribution of dividends to shareholders for the fiscal year 2022 of Rp171,990 million or Rp26 per share and retention to the Company's general reserve of Rp59,842 million. As of December 31, 2023, cash dividends of Rp171,451 million were paid out, while the remaining was recorded as other payables.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk apapun pada tahun 2024, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada Laporan ini.

The Company did not conduct any public offering in 2024, so no report on the use of proceeds from the public offering that can be submitted in this Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest

Perseroan tidak melakukan transaksi seperti yang dimaksud pada judul topik di atas pada tahun berjalan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal.

The Company did not have any transactions as referred to in the topic title above during the year that could affect the investment decisions of investors or prospective investors.

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Affiliate Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

In its business activities, the Company engages in transactions with affiliated/related parties due to the ownership and/or management relationships.

Syarat dan ketentuan umum yang berlaku atas transaksi antara Perseroan dengan pihak yang berelasi berlaku sama dengan transaksi Perseroan dengan pihak ketiga.

The general terms and conditions applicable to transactions between the Company and related parties similary apply to the Company's transactions with third parties.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi
Statement of The Board of Directors on the Fairness of Related Transactions

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Board of Directors of the Company, herewith, stated that all related transactions entered into have been gauged with adequate procedures to ensure that such transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and reported to the OJK.

Dengan ini Direksi menyatakan bahwa tidak terdapat informasi material mengenai transaksi pihak afiliasi/berelasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang perlu dilaporkan Perseroan selain yang telah di ungkapkan di dalam laporan keuangan.

Herein, the Board of Directors declared that there was no material information with respect to affiliated/related party transactions and transactions containing conflict of interest that need to be reported by the Company other than those already disclosed in the financial statements.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi dengan pihak berelasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Procedures and fairness of all related transactions of the Company are periodically evaluated by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Statutory Provisions that have a Significant Impact on the Company and Their Impact on Financial Statements

Tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap topik yang disebutkan di atas.

No change in law and regulations that has a significant impact on the above subject matters.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on Financial Statements

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasionalnya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

During the year, the Company has applied a number of amendments/adjustments to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on January 1, 2024 and thereafter:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants

Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of these amendments/adjustments did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements in the current and prior years.



PT MULIA INDUSTRINDO TBK

5

Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance

Good Corporate Governance "GCG" adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*.

GCG sangat penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance "GCG" contains principles that serve as a foundation for a process and mechanism management of a company based on the prevailing laws and regulations, business ethics, and best practices.

GCG is essential to create a healthy business environment and increase stakeholder trust.

Tujuan GCG
GCG Objective

Tujuan Perseroan menerapkan GCG adalah sebagai berikut:

- Menyediakan informasi secara transparan bagi para pemangku kepentingan;
- Mendorong pengawasan yang lebih efektif dan efisien demi memperkuat fungsi organisasi;
- Meningkatkan nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada seluruh tingkatan organisasi;
- Menguatkan kode etik dan budaya Perseroan.

The Company's objective in implementing GCG is as follows:

- Provide transparent information to stakeholders;
- Encourage a more effective and efficient governance to strengthen organizational functions;
- Improve ethical values and compliance with the applicable laws and regulations at all levels of the organization;
- Enhance the Company's code of ethics and culture.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam memberikan informasi yang akurat melalui www.muliaindustrindo.com.

Akuntabilitas

Perseroan wajib memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Transparency

Transparency in a decision-making process, disclosure, and availability of relevant information that is easily accessible by stakeholders in accordance with laws and regulations is a standard, principle and practice of a healthy business operation. The Company applies the principle of transparency by providing accurate information on www.muliaindustrindo.com.

Accountability

The Company should provide a clarity of function, implementation and accountability of its organization's body, to allow a transparent, fair, effective, and efficient business conduct.

Pertanggungjawaban

Dalam mengelola bisnis, manajemen Perseroan wajib mengikuti peraturan perudang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Kemandirian

Perseroan wajib dikelola secara mandiri dan profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Kemandirian dalam pengambilan keputusan diterapkan dengan prinsip kehati-hatian untuk menghasilkan keputusan yang objektif.

Kewajaran

Perseroan wajib menjalankan bisnis dengan menjunjung prinsip kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul dilaksanakan berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Responsibility

In managing business, the management of the Company should comply with laws and regulations, ethical values, as well as standards, principles, and practices of a healthy business conduct.

Independency

The Company should be managed independently and professionally, without any conflict or pressure from other parties not in compliance with laws and regulations, ethical values, as well as standards, principles, and practices of a healthy business operation. Independency in decision-making is applied to produce an objective decision.

Fairness

The Company should operate its business by upholding the principle of equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders are achieved based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of a healthy business conduct.

Implementasi GCG
GCG Implementation

Perseroan menerapkan GCG dalam:
- Anggaran Dasar
- Peraturan
- Kode Etik
- *Board Manual*
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam Komite Audit
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
- Piagam Komite Keberlanjutan
- *Whistleblowing System*

Perseroan selalu menyempurnakan penerapan GCG sebagai komitmen dalam menjalankan Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab.

The Company implements GCG in:
- Articles of Association
- Regulations
- Code of Ethics
- Board Manual
- Board of Commissioners and Board of Directors Charter
- Audit Committee Charter
- Nomination and Remuneration Committee Charter
- Sustainability Committee Charter
- Whistleblowing System

The Company strives to improve GCG implementation indicating its commitment to operate ethically and responsibly.

Struktur GCG
Corporate Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan kinerja pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, sedangkan Direksi dibantu oleh organ-organ yang ditetapkan oleh internal Perseroan dalam menjalankan fungsi pengelolaannya.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The three organs have a specified authority and responsibility according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS, as the Company's highest organ, attains a responsibility report on the Board of Commissioners' supervisory performance and Directors' management performance. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee in carrying out its supervisory function, while the Board of Directors is assisted by the Company's internal organs in implementing its management functions.

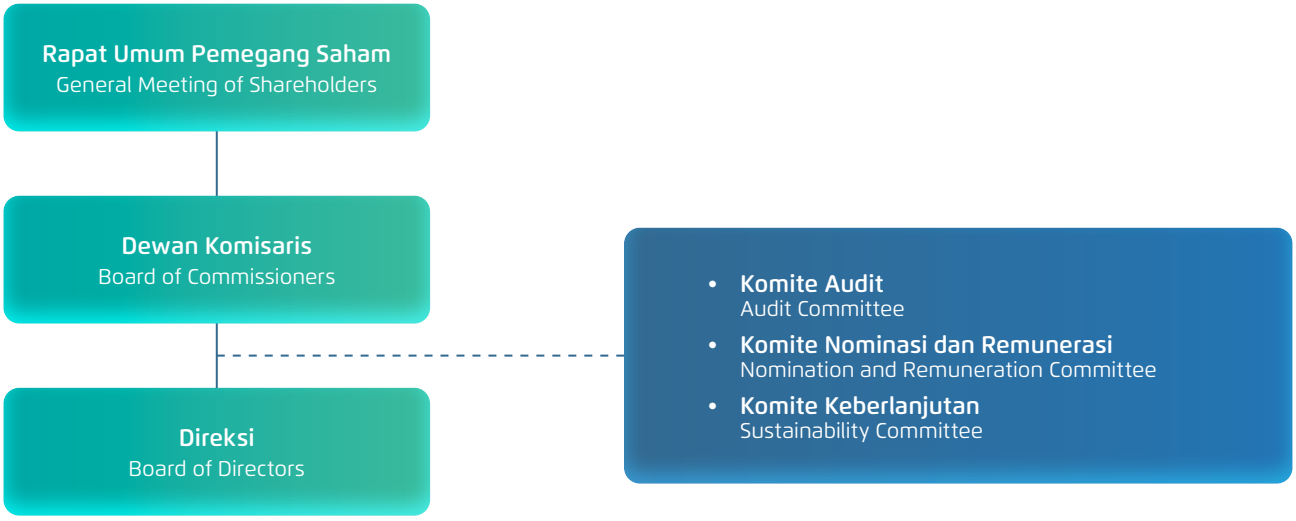



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan di setiap saat berdasarkan kebutuhan Perseroan.

According to the Limited Liability Law and Company's Articles of Association, GMS is divided into two, namely Annual GMS (AGMS) which is held every year and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the needs of the Company.

Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 pada tanggal 31 Mei 2024. Hasil RUPST tersebut telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2024.

The Company held AGMS for the fiscal year ended December 31, 2023 on May 31, 2024. Resolutions of the AGMS were successfully implemented in 2024.

RUPST untuk Tahun Buku 2023

AGMS for Fiscal Year in 2023

Tata cara pelaksanaan RUPST mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan.

The procedure for holding AGMS is in reference to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 with respect to Plan and Procedure of GMS for Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 with respect to Convening Electronic GMS for Public Companies and the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPST tahun buku 2023 dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun *online* dengan memberikan kuasa dan hak suaranya secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham dapat mengunduh dan melengkapi formulir surat kuasa dari situs web Perseroan. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Adiministrasi Efek (BAE) dimasukan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

Perseroan hanya melaksanakan satu RUPST pada tahun 2024. Berikut tahapan yang dilaksanakan Perseroan sebelum RUPST pada tanggal 31 Mei 2024:

The Company's AGMS for the fiscal year 2023, in which shareholders attended in-person or online through the submission of electronic power of attorney and voting rights via Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI"), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Shareholders may provide power of attorney by completing the power of attorney form downloaded from the Company's website. Votes cast through power of attorney to the Securities Administration Office (BAE) are recorded by the attending BAE officer at the GMS.

The Company only held one AGMS in 2024. The following stages were undertaken by the Company prior to the AGMS on May 31, 2024:

Tanggal Date	**Tahapan** Phase	**Keterangan** Information
16 April 2024 April 16, 2024	Pemberitahuan RUPST Notification of AGMS	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST berdasarkan Surat Perseroan No.0008/MLIA/BOD-COS/IV/2024 melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Notification and Agenda of AGMS was based on the Company's Letter No.0008/MLIA/BOD-COS/IV/2024 through OJK and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Electronic Reporting System (SPE-IDXnet).
23 April 2024 April 23, 2024	Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai Penyelenggaraan RUPST melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement to Shareholders regarding AGMS through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
8 Mei 2024 May 8, 2024	Pemanggilan RUPST Invitation to AGMS	Pemanggilan kepada Pemegang Saham melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
4 Juni 2024 June 4, 2024	Risalah RUPST Minutes of Meeting of AGMS	Risalah RUPST disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Submission Minutes of Meeting of AGMS was announced via SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.

RUPST diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 31 Mei 2024
Tempat : Rapat Fisik dan Elektronik
Hotel Mulia Senayan
Ruang Narcissus, lantai Mezzanine,
Jl. Asia Afrika Senayan, Gelora,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Waktu : RUPST Pukul 09.46 – 10.44 WIB

AGMS was held with detail as follows:

Date : Friday, May 31, 2024
Venue : Physical and Electronic Meeting
Hotel Mulia Senayan
Narcissus Room, Mezzanine Floor
Jl. Asia Afrika Senayan, Gelora,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Time : AGMS 09.46 – 10.44 WIB

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Komisaris Independen	Inarto Setiadi	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Medriyani	Director
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara	Director
Direktur	Ekman Tjandranegara	Director

Daftar Kehadiran Pihak Independen

Attendance of Independent Parties

Lembaga Penunjang	Nama Name	Supporting Institusion
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Share Registration
Notaris	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Notary
Kantor Akuntan Publik	Imelda & Rekan	Public Accounting Firm
Konsultan Hukum	Soemadipradja & Taher	Legal Consultant

Pimpinan RUPST:

RUPST dipimpin oleh Bapak Osman Sitorus, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham:

RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.747.235.130 saham atau 71,765% dari 6.615.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan:

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat.

Chairman of AGMS:

The AGMS was chaired by Mr. Osman Sitorus, as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.

Attendance of Shareholders:

AGMS was attended by shareholders and proxies representing 4,747,235,130 shares or 71.765% of 6,615,000,000 voting shares issued by the Company.

Resolution Mechanism:

The mechanism for resolution for all agendas was based on deliberation to reach consensus; in the event that consensus was not attained, the resolution was resolved through voting.

Submission of Question and/or Opinion:

Shareholders and/or proxies of shareholders were given an opportunity to ask question and/or offer opinion on each agenda of the Meeting.

Mata Acara Pertama
Empat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham mengajukan pertanyaan.

Agenda I
Questions raised by four shareholders and/or proxies.

Mata Acara Kedua-Keempat
Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Agenda II-IV
No shareholders and/or proxies raised any question and/or opinion.

Mata Acara dan Keputusan RUPST:
Agenda and Resolution of AGMS:

Mata Acara I	Agenda I
I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, dengan pendapat opini tanpa modifikasian (pendapat wajar tanpa pengecualian dalam segala hal yang material), sesuai dengan laporannya Nomor 00089/2.1265/AU.1/04/1428-1/1/III/2024, tanggal 25 Maret 2024 dan termuat dalam Laporan Tahunan 2023; dan 2. Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.	I. Approving the Annual Report, including: 1. Financial Statements, encompassing Consolidated Statement of Financial Position as well as the Company's Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm of Imelda and Partners, with an unmodified opinion (unqualified opinion with respect to all materials), based on the report Number 00089/2.1265/AU.1/04/1428-1/1/III/2024, dated March 25, 2024, enclosed in the 2023 Annual Report; and 2. The Board of Directors' Management Report and Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended December 31, 2023 enclosed in the 2023 Annual Report. II. Endorsing a full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions and Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the fiscal year ended December 31, 2023, as long as these actions were recorded in the Annual Report and the Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2023, and its supporting documents.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 22.817.900** **Jumlah suara setuju: 4.724.417.230** **Total suara setuju: 4.747.235.130 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 22,817,900** **Approved: 4,724,417,230** **Total consent: 4,747,235,130 or 100%**

Mata Acara II	Agenda II
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya berjumlah Rp562.628.681.000,00 (lima ratus enam puluh dua miliar enam ratus dua puluh delapan juta dan enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah) ("Laba Bersih 2023") sebagai berikut: 1. Sebesar Rp66.150.000.000,00 (enam puluh enam miliar seratus lima puluh juta rupiah) disisihkan untuk dana cadangan; 2. Sebesar Rp99.225.000.000,00 (sembilan puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh lima juta rupiah) atau sebesar Rp15,00 (lima belas rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: i. Dividen tunai untuk tahun buku 2023 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date)* yang akan ditetapkan oleh Direksi; ii. Atas pembayaran dividen tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; iii. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a. menentukan tanggal pencatatan (*recording date)* yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2023; dan b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; 3. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.	Approving to use the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year was Rp562,628,681,000,- (five hundred sixty-two billion six hundred twenty-eight million and six hundred and eighty-one thousand rupiah) ("Net Profit 2023") as follows: 1. Rp66,150,000,000,- (sixty-six billion one hundred and fifty million rupiah) is set aside for the reserve fund; 2. Rp99,225,000,000,- (ninety-nine billion two hundred and twenty-five million rupiah) or Rp15,- (fifteen rupiah) per share is distributed as cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2023 to rightful shareholders. The terms and conditions for dividend payment are as follows: i. Cash dividends for the 2023 fiscal year will be paid for each share issued by the Company registered in the Company's Register of Shareholders on the recording date as decided by the Board of Directors; ii. On dividend payments for the 2023 fiscal year, Board of Directors will deduct tax on dividend in accordance with the prevailing tax regulations; iii. The Board of Directors was given the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments for the 2023 fiscal year, including (but not limited to): a. deciding the recording date referred to in point (i) to ascertain the Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2023 fiscal year; and b. deciding the implementation date of dividend payment for the 2023 fiscal year and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed; 3. The balance of the unappropriated 2023 Net Profit has been classified as retained earnings.
Jumlah suara tidak setuju: 8.711.000 **Jumlah suara abstain: 567.100** **Jumlah suara setuju: 4.737.957.030** **Total suara setuju: 4.738.524.130 atau 99,817%**	**Objected: 8,711,000** **Abstained: 567,100** **Approved: 4,737,957,030** **Total consent: 4,738,524,130 atau 99.817%**

Mata Acara III	Agenda III
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: 1. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik memiliki pengalaman dan reputasi internasional; 2. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan 3. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik berdasarkan usulan Direksi dan mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, and determining the honorarium and other conditions regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with the following criteria: 1. Public Accountant and/or Public Accounting Firm having international experience and reputation; 2. Public Accountant and/or Public Accounting Firm with a good credibility and are registered with the Financial Services Authority; and 3. Public Accountant and/or Public Accounting Firm as proposed by the Board of Director, subject to the recommendation of the Audit Committee according to the applicable laws and regulations.
Jumlah suara tidak setuju: 6.954.325 **Jumlah suara abstain: 567.100** **Jumlah suara setuju: 4.739.713.705** **Total suara setuju: 4.740.280.805 atau 99,854%**	**Objected: 6,954,325** **Abstained: 567,100** **Approved: 4,739,713,705** **Total consent: 4,740,280,805 atau 99.854%**

Mata Acara IV	Agenda IV
I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, adalah sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila dibutuhkan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.	I. Giving the Company's Board of Commissioners a power of attorney and authority to determine the consideration and/or amount of salary, allowances, and/or facilities for the Board of Directors for the 2024 fiscal year, by observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; II. Determining that the consideration and/or amount of honorarium, allowances, and/or facilities for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year is the same as that in 2023, or adjusted, when necessary, by observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; III. The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities will be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year and shall be reported in the 2024 Annual Report.
Jumlah suara tidak setuju: 15.665.325 **Jumlah suara abstain: 567.100** **Jumlah suara setuju: 4.731.002.705** **Total suara setuju: 4.731.569.805 atau 99,670%**	**Objected: 15,665,325** **Abstained: 567,100** **Approved: 4,731,002,705** **Total consent: 4,731,569,805 atau 99.670%**

RUPST dan RUPSLB untuk Tahun Buku 2022

AGMS and EGMS for Fiscal Year Ended 2022

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan satu kali RUSPT dan RUPSLB yang dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun *online* dengan memberikan kuasa dan hak suaranya secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In 2023, the Company held an AGMS and EGMS, in which shareholders attended in-person or online through the submission of electronic power of attorney and voting rights via Electronic General Meeting System ("eASY. KSEI"), provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Tanggal Date	Tahapan Phase	Keterangan Information
11 April 2023 April 11, 2023	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Notification of AGMS and EGMS	Pemberitahuan rencana dan mata acara RUPST dan RUPSLB berdasarkan Surat Perseroan No.0031/MLIA/CSO/IV/2023 melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Notification and Agenda of AGMS and EGMS were based on the Company's Letter No.0031/MLIA/CSO/IV/2023 through OJK and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Electronic Reporting System (SPE-IDXnet).
18 April 2023 April 18, 2023	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement of AGMS and EGMS	Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement to Shareholders regarding AGMS and EGMS through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
4 Mei 2023 May 4, 2023	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Invitation to AGMS and EGMS	Pemanggilan kepada Pemegang Saham melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation to Shareholders through SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.
30 Mei 2023 May 30, 2023	Risalah RUPST dan RUPSLB Minutes of Meeting of AGMS and EGMS	Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan. Submission Minutes of Meeting of AGMS and EGMS was announced via SPE-IDXnet, KSEI's website and the Company's website.

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
Tempat : Rapat Fisik dan Elektronik
Atrium Mulia Lt. 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11, Jakarta 12910
Waktu : RUPST Pukul 14.17 – 15.07 WIB
RUPSLB Pukul 15.20 – 15.27 WIB

AGMS and EGMS were held with detail as follows:

Date : Friday, May 26,2023
Venue : Physical and Electronic Meeting
Atrium Mulia 2nd Floor
Jl. H.R Rasuna Said Kav.B 10-11
Jakarta 12910
Time : AGMS 14.17 – 15.07 WIB
EGMS 15.20 – 15.27 WIB

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
RUPST		AGMS
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Medriyani *)	Director
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara*)	Director
RUPSLB		EGMS
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Osman Sitorus	President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Henry Bun	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara*)	Director
Direktur	Ekman Tjandranegara*)	Director

*) Berpartisipasi dalam Rapat melalui *video conference*.
*) Participated in the Meeting via video conference.

Daftar Kehadiran Pihak Independen

Attendance of Independent Parties

Lembaga Penunjang	Nama Name	Supporting Institusion
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Share Registration
Notaris	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Notary
Kantor Akuntan Publik	Imelda & Rekan	Public Accounting Firm
Konsultan Hukum	Soemadipradja & Taher	Legal Consultant

Pimpinan RUPST dan RUPSLB:

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Bapak Osman Sitorus, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Chairman of AGMS and EGMS:

The AGMS and EGMS was chaired by Mr. Osman Sitorus, as the Company's President Commissioner concurrently as Independent Commissioner.

Kehadiran Pemegang Saham

Attendance of Shareholders

RUPST/ AGMS	**RUPSLB/** EGMS
RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.666.604.954 saham atau 70,546% dari 6.615.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.777.908.096 saham atau 72,228% dari 6.615.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
AGMS was attended by shareholders and their proxies representing 4,666,604,954 shares or 70.546% of 6,615,000,000 voting shares issued by the Company.	EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 4,777,908,096 shares or 72.228% of 6,615,000,000 voting shares issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan:

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Resolution Mechanism:

The mechanism for resolution for all agendas was based on deliberation to reach consensus; in the event that consensus was not attained, the resolution was resolved through voting.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat.

Submission of Questions and/or Opinions:

Shareholders and/or proxies of shareholders were given the opportunity to ask questions and/or offer opinions on each agenda of the Meeting.

RUPST:

Mata Acara Pertama

Terdapat dua pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Mata Acara Kedua-Keempat

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

RUPSLB:

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

AGMS:

Agenda I

Two shareholders and/or proxies of shareholders asked questions.

Agenda II-IV

No shareholders and/or proxies of shareholders raised any question and/or opinion.

EGMS:

No shareholders and/or proxies of shareholders raised any question and/or opinion.

Mata Acara dan Keputusan RUPST dan RUPSLB

Agenda and Resolution of AGMS and EGMS

RUSPT/ AGMS	
Mata Acara I	Agenda I
I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, Nomor 00077/2.1265/AU.1/04/ 0965-3/1/III/2023, tanggal 24 Maret 2023, dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022. II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta dokumen pendukungnya.	I. Approving the Annual Report, including: 1. Financial Statements, encompassing Statement of Financial Position and Profit and Loss of the Company for the fiscal year ended December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm of Imelda and Partners, Number 00077/2.1265/ AU.1/04/0965-3/1/III/ 2023, dated March 24, 2023, with an unqualified opinion with respect to all materials enclosed in the 2022 Annual Report; and 2. Report of the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the fiscal year ended December 31, 2022 contained in 2022 Annual Report. II. Endorsing discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions and Board of Commissioners for supervisory actions undertaken during the fiscal year ended December 31, 2022, as long as these actions were recorded in the Annual Report and Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2022, and its supporting documents.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 21.991.900** **Jumlah suara setuju: 4.644.613.054** **Total suara setuju: 4.666.604.954 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 21,991,900** **Approved: 4,644,613,054** **Total consent: 4,666,604,954 or 100%**



RUSPT/ AGMS	
Mata Acara II	Agenda II
I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp853.707.145.000,- (delapan ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh juta seratus empat puluh lima ribu Rupiah) ("Laba Bersih 2022");	I. Resolving that according to the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2022, audited by the Public Accounting Firm Imelda and Partners, the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022 was Rp853,707,145,000,- (eight hundred fifty-three billion seven hundred seven million and one hundred forty-five thousand Rupiah) ("Net Profit 2022");
II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp59.842.000.000,- (lima puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh dua juta Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan; 2. Sebesar Rp171.990.000.000,- (seratus tujuh puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp26,- (dua puluh enam Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) Dividen tunai untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date)* yang akan ditetapkan oleh Direksi; (ii) Atas pembayaran dividen tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a. menentukan tanggal pencatatan (*recording date)* yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022; dan b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; 3. Sisa dari Laba Bersih 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan;	II. Determining to use 2022 Net Profit as follows: 1. Rp59,842,000,000,- (fifty-nine billion eight hundred and forty-two million Rupiah) is set aside for the reserve fund; 2. Rp171,990,000,000,- (one hundred seventy- one billion nine hundred ninety million Rupiah) or Rp26,- (twenty-six Rupiah) per share is distributed as cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2022 to shareholders with the rights to receive cash dividends. Terms and conditions of the dividend payment were as follows: (i) Cash dividends for the 2022 fiscal year will be paid for each share issued by the Company registered in the Company's Register of Shareholders on the recording date to be decided by the Board of Directors; (ii) On dividend payments for the 2022 fiscal year, the Board of Directors will effect a tax deduction on dividend in accordance with the applicable tax regulations; (iii) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to procedures of the dividend payments for the 2022 fiscal year, including (but not limited to): a. deciding the recording date referred to in point (i) to ascertain the Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2022 fiscal year; and b. deciding the payment date of dividends for the 2022 fiscal year and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed; 3. The balance of the unappropriated 2022 Net Profit is classified as retained earnings;
III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	III. Affirming that the delegation of power of attorney and authority in point II number 2 of this resolution is effective starting from the approval of this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 990.000** **Jumlah suara setuju: 4.665.614.954** **Total suara setuju: 4.666.604.954 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 990,000** **Approved: 4,665,614,954** **Total consent: 4,666,604,954 atau 100%**

RUSPT/ AGMS	
Mata Acara III	Agenda III
I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; II. Menunjuk Tuan Kasman yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan, dalam hal Tuan Kasman karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. Appointing Imelda and Partners, a Registered Public Accounting Firm in the Financial Services Authority, to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2023; II. Appointing Mr. Kasman, a Public Accountant and member of Public Accounting Firm of Imelda and Partners and Registered Public Accountant with Financial Services Authority to audit/inspect the Company's books and records for the fiscal year ending 31 December 2023; III. Granting the Board of Commissioners with the power of attorney and authority to: a. Appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm of Imelda and Partners is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2023 for whatever reasons; b. Appoint a substitute Public Accountant from Public Accounting Firm of Imelda and Partners in the event that Mr. Kasman is unable to complete the audit/review of the Company's books and records for the fiscal year ending December 31, 2023 for whatever reasons; and c. Perform other matters associated with the appointment and/or replacement of Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at Financial Services Authority, and authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements associated with the appointment of the Public Accountant Firm and Financial Services Authority Registered Public Accountant; while observing recommendations from the Audit Committee and prevailing laws and regulations; IV. Affirming that delegation of power of attorney and authority in point III of this resolution is effective starting from the approval of this proposed agenda by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 14.947.900 **Jumlah suara abstain: 21.991.900** **Jumlah suara setuju: 4.629.665.154** **Total suara setuju: 4.651.657.054 atau 99,679%**	**Objected: 14,947,900** **Abstained: 21,991,900** **Approved: 4,629,665,154** **Total consent: 4,651,657,054 atau 99.679%**



RUSPT/ AGMS	
Mata Acara IV	Agenda IV
I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, adalah sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila dibutuhkan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023; IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. Giving the Company's Board of Commissioners a power of attorney and authority to determine the consideration and/or amount of salary, allowances, and/or facilities for the Board of Directors for the 2023 fiscal year, by observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; II. Determining that the consideration and/or amount of honorarium, allowances, and/or facilities for members of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year is the same as that in 2022, or adjusted when necessary by observing the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; III. The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities will be provided by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 fiscal year and shall be reported in the 2023 Annual Report; IV. Affirming that the delegation of power of attorney and authority in point I of this resolution is effective starting from this proposed agenda is approved by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 3.400** **Jumlah suara setuju: 4.666.601.554** **Total suara setuju: 4.666.604.954 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 3,400** **Approved: 4,666,601,554** **Total consent: 4,666,604,954 atau 100%**

RUSPLB/ EGMS	
Mata Acara I	Agenda I
I. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan; II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 21 ayat 11 atau Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. Approving the amendment of Article 21 paragraph 11 of the Company's Articles of Association concerning announcement of the Company's financial statements; II. Providing the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with the rights of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the decision, including stating/setting the decision in deeds made by Notary, to amend, adjust, and/or rearrange the provisions of Article 21 paragraph 11 or Article 21 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the applicable laws, and to submit a request for approval and/or notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and take all and every necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations; III. Affirming that the delegation of power of attorney and authority in point II of this resolution is effective starting from this proposed agenda is approved by the Meeting.
Jumlah suara tidak setuju: 0 **Jumlah suara abstain: 2.500** **Jumlah suara setuju: 4.777.905.596** **Total suara setuju: 4.777.908.096 atau 100%**	**Objected: 0** **Abstained: 2,500** **Approved: 4,777,905,596** **Total consent: 4,777,908,096 atau 100%**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perseroan sehingga sesuai dengan seluruh harapan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Keberlanjutan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) komisaris yang telah disampaikan dalam profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Board of Commissioners is the Company's body responsible for supervisory duties, including providing advice and directions to the Board of Directors in managing the Company so that it fulfills stakeholders' expectations. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

In completing duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee. In 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners as detailed in the Board of Commissioners profile in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh;
3. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat secara lengkap dan akurat semua informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk periode 5 (lima) tahun berikutnya;
5. Meneliti, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (*Annual Business Plan*) yang disampaikan oleh Direksi sebelum tahun buku berikutnya dimulai;

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the Company's management policies, ensuring their compliances towards the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter. The Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Perform supervision on management policies and management in general, both on the Company and Company's business, and offer advices to the Board of Directors with respect to the Company's interests and objectives, while taken into account shareholders' interests;
2. Report on the supervisory duties undertaken at the previous fiscal year at GMS, along with recommendations and corrective actions to be taken;
3. Analyze, review, and approve Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure that the Company's Annual Report contains all information required by the applicable laws and regulations;
4. Analyze, review, advise, and approve the Company's proposed Long Term Plan submitted by the Board of Directors for the following 5 (five) years;
5. Analyze, review, advise, and approve the proposed Annual Business Plan submitted by the Board of Directors before the start of the next fiscal year;

6. Melakukan telaah terhadap laporan-laporan periodik terkait kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
7. Memantau efektivitas praktik tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku;
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menentukan sistem nominasi dan evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
11. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Menginformasikan kepada Perseroan setiap dan seluruh jabatan pada perseroan lain, dan perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada dibawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya;
14. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

6. Evaluate the Board of Directors' periodic reports on the Company's performances;
7. Monitor effectiveness of the Company's corporate governance practices and advise the Board of Directors in applying good corporate governance practices in a consistent manner;
8. Establish Audit Committee and other committees in accordance with the applicable laws and regulations, and evaluate the Committees' performances at the end of every fiscal year;
9. Undertake nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations, including establishing transparent nomination and performance evaluation systems, as well as transparent remunerations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
10. Analyze and evaluate reports of the Board of Commissioners' Committees;
11. Offer recommendations for the appointments of a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements;
12. Report to the Company on their share ownership in the Company, including any change thereto, to be reported to the regulator in accordance with the applicable laws and regulations;
13. Inform the Company of all their positions in other companies and other public companies, including positions in committees under Board of Commissioners of other public companies;
14. Perform other supervisory duties as specified in the Company's Articles of Association and/or GMS resolutions.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Charter

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Piagam dengan perubahan terakhirnya pada tanggal 4 Juli 2022 yang ditanda tangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Peraturan yang menjadi dasar hukum penyusunan Piagam adalah:

1. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

The Board of Commissioners and Board of Directors have a Charter with the last amendment was done on July 4, 2022, and signed by the entire Board of Commissioners and Board of Directors. The governing regulation of this Charter is as follows:

1. Laws No.8/1995 on Capital Market;
2. Laws No.40/2007 on Limited Liability Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Pedoman umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2006;
9. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam ini mengatur hal-hal sebagai berikut:
1. Bab I Pendahuluan;
2. Bab II Dewan Komisaris;
3. Bab III Direksi;
4. Bab IV Program Peningkatan Kapabilitas, Nilai-Nilai dan Etika Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Bab V Kegiatan Antar Organ Perseroan.

5. Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 concerning Stipulation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
7. Regulation of Financial Services Authority No.15/POJK.04/2020 concerning Arrangement and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
8. General Guidelines of GCG issued by the National Committee on Governance Policy in 2006;
9. Articles of Association of the Company.

This charter governs the following matters:
1. Chapter I Introduction;
2. Chapter II Board of Commissioners;
3. Chapter III Board of Directors;
4. Chapter IV Program to Improve Capabilities, Values, and Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Chapter V The Company's Internal Organ Activities.

Penunjukkan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
Appointment and Dismissal of Member of Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan di dalam RUPS, di mana anggota Dewan Komisaris dipilih dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses nominasi (pencalonan) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam. Pengangkatan dan pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan tersebut mengikat dalam RUPS. Masa jabatan para anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed at GMS, whereby members of the Board of Commissioners are appointed from the candidates nominated by Shareholders, following a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations, provisions of the Articles of Association, and Charter. Appointments and dismissals conducted based on the provision are enforceable at GMS. Tenure of members of the Board of Commissioners begins at closing of the GMS that appointed them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS, completing 1 (one) tenure period, without prejudice to GMS's rights to dismiss members of Board of Commissioners at any time before the tenure ends.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners in GMS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**RUPST**/AGMS **31 Mei**/May **2024**
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	√
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	-
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	√

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan (enam rapat dalam setahun) dan setidaknya tiga rapat dihadiri oleh Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Komite-Komite akan dianggap sebagai Rapat Dewan Komisaris. Berikut rapat dan kehadiran rapat sepanjang tahun 2024:

In compliance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 with respect to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company's Articles of Association, and Charter of the Company's Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months (six meetings in a year) and at least three meetings are attended by the Board of Directors. The joint meeting of Board of Commissioners with the Committees shall be considered as Board of Commissioners Meeting. Meeting and attendance throughout 2024 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	8	8	100%
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	8	7	87,5%
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024
Joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	3	3	100%
Joanne S. Tjandranegara	Komisaris Commissioner	3	2	66,7%
Inarto Setiadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	3	2	66,7%
Medriyani	Direktur Director	3	3	100%
Henry Bun	Direktur Director	3	3	100%
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	3	2	66,7%
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	3	2	66,7%

Pelatihan dan Peningakatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan yang dapat mendukung tugas dan tanggung jawabnya dalam Perseroan. Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris (Bapak Inarto Setiadi) mengikuti pelatihan Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Mei 2024.

Members of the Board of Commissioners partake training to support their roles and responsibilities in the Company. In 2024, a member of the Board of Commissioners (Mr. Inarto Setiadi) participated in the Company's Enterprise Risk Management training held in May 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan laporan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

All Committees under the Board of Commissioners have performed their duties in accordance with their charters and applicable laws and regulations. In 2024, the committees under the Board of Commissioners have performed well, providing reports and recommendations to the Board of Commissioners for the implementation of its duties and functions.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2024, besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun 2024 berjumlah Rp42,4 miliar.

Based on the resolutions of the AGMS on May 31, 2024, the amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year was Rp42.4 bilion.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota direktur dan 1 (satu) di antaranya sebagai direktur utama. Profil Direksi disampaikan di dalam laporan tahunan ini.

Board Directors is an organ of the Company with the responsibility to lead and operate the Company, as well as represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. In 2024, the Company has 5 (five) director members, of which 1 (one) is the president director. The Board of Director's profile is presented in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Bertanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, dan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan setelah melalui pembahasan dan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Memelihara, mengurus dan mengamankan kekayaan Perseroan;
4. Menetapkan pembagian tugas anggota Direksi berdasarkan keputusan rapat Direksi, dalam hal pembagian tugas dan wewenang Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS;
5. Menyiapkan struktur organisasi Perseroan secara lengkap, menyusun pedoman dan kebijakan sehubungan dengan penerapan tata kelola yang baik;
6. Menetapkan dan mengelola sistem pengendalian intern dalam rangka memperoleh keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
7. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan;
8. Bertanggung jawab untuk memastikan dan menjaga komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui fungsi Sekretaris Perusahaan;
9. Menetapkan kebijakan dan program tanggung jawab sosial Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan;
10. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS;

Duties and Responsibilities

1. Undertake and fully responsible for implementation of the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association;
2. Responsible for developing and establishing the Company's vision, mission, values and Long Term Plan, as well as Work Plan and Budget, after discussion with and approval from the Board of Commissioners;
3. Maintain, manage and secure the Company's assets;
4. Determine duties of members of the Board of Directors based on the resolutions of Board of Directors meetings, in the event that Board's duties and authorities are not determined by GMS;
5. Prepare the Company's organization structures, as well as guidelines and policies for implementation of good corporate governance;
6. Establish and manage internal control systems to ensure operation's effectiveness and efficiency, accountability of financial reports, and compliance with laws and regulations;
7. Develop risk management policies and strategies and responsible for risk management implementations in the Company;
8. Responsible for ensuring and maintaining communications between the Company and its stakeholders through the functions of Corporate Secretary;
9. Establish consistent and sustainable policies and programs for the Company's social responsibility;
10. Undertake other obligations as part of their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or resolutions of GMS;

11. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

11. In undertaking its management duties and responsibilities, the Board of Directors should hold annual GMS as well as other GMS as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Charter

Direksi Perseroan memiliki Piagam gabungan dengan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijabarkan pada halaman 94.

The Company's Board of Directors has a Charter as described on page 94.

Komite Direksi
Board of Directors' Committee

Perseroan tidak memiliki komite yang membantu dan mendukung tugas Direksi.

The Company does not have a committee to assist and support the duties of the Board of Directors.

Penunjukkan dan Pemberhentian Anggota Direksi
Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam RUPS, di mana anggota Direksi dipilih dari calon-calon yang diusulkan oleh Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi setelah melalui proses nominasi (pencalonan) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam. Pengangkatan dan pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan tersebut mengikat dalam RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS, whereby members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by Board of Commissioners or committees undertaking nomination functions after undergoing nomination process based on the applicable laws and regulations, provisions of the Company's Articles of Association, and this Charter. Appointments and dismissals conducted based on this provision are binding in GMS. Tenure of members of Board of Directors begins on the date as resolved by GMS that appointed them and ends at the end of the 5th (fifth) Annual GMS following their appointment, subject to GMS's rights to dismiss members of Board of Directors at any time before the end of the tenure.

Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance of The Board of Directors in GMS

Kehadiran Direksi dalam RUPS sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in GMS held in 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**RUPST/**AGMS **31 Mei/**May 2024
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	-
Medriyani	Direktur Director	√
Henry Bun	Direktur Director	√

Nama Name	Jabatan Position	RUPST/AGMS 31 Mei/May 2024
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	√
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	√

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Sesuai dengan Pasal 16 ayat 1 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan (dua belas rapat dalam setahun). Berikut rapat dan kehadiran rapat sepanjang tahun 2024:

In compliance with Article 16 paragraph 1 OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 with respect to Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Company's Articles of Association, and Charter of the Company's Board of Commissioners and Directors, the Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month (twelve meetings in a year). Meeting and attendance throughout 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Eka Tjandranegara	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Medriyani	Direktur Director	12	12	100%
Henry Bun	Direktur Director	12	12	100%
Ekson Tjandranegara	Direktur Director	12	12	100%
Ekman Tjandranegara	Direktur Director	12	12	100%

Pelatihan dan Peningakatan Kompetensi Direksi
Training and Competency Development of Board of Directors

Pada tahun 2024, anggota Direksi (Ibu Medriyani dan Bapak Henry Bun) mengikuti pelatihan Enterprise Risk Management Perseroan pada bulan Mei 2024.

In 2024, members of the Board of Directors (Mrs. Medriyani and Mr. Henry Bun) participated in the Company's Enterprise Risk Management training held in May 2024.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2024 sebagaimana telah dijabarkan pada halaman 97.

The amount of salary or honorarium, allowances, and/or facilities provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year is detailed on page 97.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui metode *Self-Assessment*. *Self-Assessment* merupakan penilaian tahunan atas kinerja kolektif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Performances of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted through a Self-Assessment method. Self-Assessment is an annual assessment of collective performances of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

Kriteria
Criteria

Kriteria penilaian sepanjang tahun 2024 berdasarkan pelaksanaan GCG tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dipertanggungjawabkan pencapaiannya dalam Laporan Tahunan Perseroan dan RUPST.

The 2024 assessment criteria are based on the implementation of GCG duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, whose achievements will be reported in the Company's Annual Report and AGMS.

Alur Penilaian
Assessment Flow

Alur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:
1. Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi mengisi formulir *Self-Assessment;*
2. Data hasil *Self-Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris;
3. Hasil Evaluasi.

The performance assessment flow for the Board of Commissioners and Directors is as follows:
1. Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors completes a Self-Assessment form;
2. Results of Self-Assessment are evaluated by the Board of Commissioners;
3. Evaluation Result.

Hasil Penilaian Tahun 2024
Assessment Result in 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan "baik" demi menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties and responsibilities "well" to preserve a balance between the interest of shareholders and other stakeholders.

Komite Audit
Audit Committee

Keberadaan Komite Audit menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit (internal dan eksternal) dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara transparan, kompeten, objektif dan independen serta dapat dipertanggungjawabkan.

The presence of Audit Committee in the Company demonstrates the Company's commitment to good corporate governance. The Audit Committee, which is an independent committee, is established to assist the Board of Commissioners in supervisory responsibilities on financial reporting process, internal control, audit process (internal and external), and compliance with applicable laws and regulations in a transparent, competent, objective, and independent manner and are accountable.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Komite ini mengacu pada Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam tersebut diperbarui pada tahun 2022, sejalan dengan perkembangan dan dinamika Perseroan agar fungsi Komite Audit dapat dijalankan lebih maksimal.

This committee refers to the Audit Committee Charter when carrying out its duties. The charter was updated in 2022 to keep up with the Company's growth and dynamics, facilitating a more effective implementation of Audit Committee's functions.

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, organisasi, persyaratan keanggotaan, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, penanganan pengaduan atau pelaporan, serta masa tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

The Audit Committee Charter regulates the Audit Committee's duties and responsibilities, authorities, rule and work procedures, organization, membership requirements, meetings policy, activity reporting system, handling of complaint or reporting, and tenure. The Audit Committee Charter can be downloaded from the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

Ruang Lingkup Scope	Keterangan Remarks
Laporan Keuangan Financial Statement	1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya; 2. Melakukan penelaahan bersama Manajemen, Internal Audit dan Akuntan Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Tim Audit dari KAP atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi; 3. Memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara Manajemen dan AP, KAP atau Tim Audit dari KAP atas jasa yang diberikannya; 4. Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk menyakinkan kecukupan, konsistensi dan keakuratan informasi. 1. Conducting a review on financial information issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, forecasts, and other financial information; 2. Conducting a review with the Management, Internal Audit, and Public Accountant (AP), Public Accounting Firm (KAP), or KAP's Audit Team on audit results, including issues presented; 3. Providing an independent opinion over differences in opinions between the Management and AP, KAP or KAP's Audit Team on services provided; 4. Conducting a review on annual report to ensure that the information is adequate, consistent, and accurate.

Ruang Lingkup Scope	Keterangan Remarks
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan Manajemen, Internal Audit dan AP atau Tim Audit dari KAP terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal atas Laporan Keuangan termasuk adanya kelemahan material, baik dalam rancangan maupun operasi yang dapat mengganggu kemampuan Perseroan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan. Monitoring, reviewing, and discussing with the Management, Internal Audit, and AP or KAP's Audit Team on the adequacy and effectiveness of internal control system over Financial Report, including weaknesses in materials in terms of design and operation that may interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information.
Audit Internal Internal Audit	1. Memantau efektivitas kerja Unit Audit Internal Perseroan; 2. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal; 3. Melakukan penelahaan atas setiap Laporan Audit Internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris cq. Komite Audit termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi; 4. Melakukan penelahaan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Internal Audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal. 1. Monitoring effectiveness of works undertaken by the Company's Internal Audit Unit; 2. Offering opinions and suggestions to the Board of Commissioners for its consideration in approving and discharging the Head of Internal Audit Unit; 3. Reviewing every Internal Audit Report submitted to the Board of Commissioners cq. Audit Committee including any report on irregularities submitted to the Board of Directors; 4. Reviewing investigations undertaken by Internal Audit Unit and monitoring the Board of Directors' responses towards Internal Audit's findings.
Auditor Independen Independent Auditor	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar mengusulkan RUPS, dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS sebagaimana dimaksud pada poin 1 yang tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, agar penunjukan AP dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit; 3. Mengusulkan pemberhentian AP, KAP atau Tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku; 4. Menelaah calon AP atau Tim Audit dari KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi; 5. Memberikan persetujuan terlebih dahulu (*pre-approval*) atas jasa *non assurance* yang akan ditugaskan kepada KAP; 6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP. 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on AP and/or KAP that will provide audit services on historical financial information, which will be resolved by the General Meeting of Shareholders (GMS); 2. Providing recommendations to propose a GMS to the Board of Commissioners, in the event that the AP and/or KAP appointed by the GMS as stated in point 1 is unable to complete the provision of audit services on annual historical financial information during the Professional Assignment Period, permitting the Board of Commissioners to appoint a replacement based on the Audit Committee's recommendations; 3. Propose the termination of AP, KAP, or KAP's Audit Team in the event that in conducting his/her duties, the party involved does not adhere to the applicable standards and provisions; 4. Conducting a review on prospective AP or KAP's Audit Team for the consolidated subsidiary; 5. Providing pre-approval for non-assurance services to be assigned to KAP; 6. Conducting an evaluation towards the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP.
Kepatuhan Compliance	1. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen risiko *fraud* yang terkait dengan pelaporan keuangan *(fraudulent financial reporting risks)* yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi; 2. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan operasi Perseroan; 3. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan. 1. Monitoring the effectiveness of policies and implementation of fraud risk management related to financial reporting (fraudulent financial reporting risks) that were prepared and implemented by the Board of Directors; 2. Monitoring compliance with laws and regulations of the capital market and other laws and regulations relating to the Company's operations; 3. Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding potentials conflict of interest in the Company's activities.

Ruang Lingkup Scope	Keterangan Remarks
Pengaduan Complaints	Melakukan penelaahan dan diskusi dengan Manajemen, Unit Internal Audit dan/atau AP tentang laporan-laporan yang terkait dengan pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan pengaduan. Conducting reviews and discussions with the Management, Internal Audit Unit and/or AP on reports related to prevention, detection, and follow-up on handling of complaint.
Lain-Lain Others	a. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Preserving confidentiality of the Company's documents, data and information; b. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee consists of 3 (three) independent members including the Chairman of the Audit Committee, who is also the President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company. As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:



Osman Sitorus
Ketua | Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Osman Sitorus tertera dalam profil Dewan Komisaris.

Reappointed as the Chairman of the Audit Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Osman Sitorus is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Rusli Lawantoro

Anggota | Member

Usia 71 tahun. Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1979). Memiliki pengalaman luas di bidang audit, akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan, antara lain di Kantor Akuntan Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo sebagai Konsultan, Auditor Internal di Grup RGM, Chief Accountant anak usaha Grup Salim, Auditor Internal di Grup Modern dan Grup Star Surya. Bergabung Grup Mulia sejak tahun 2004 dan pensiun di bulan Oktober 2017. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Juni 2023.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Keberlanjutan Perseroan.

71 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy, University of Padjajaran, Bandung (1979). Has accumulated various experiences in audit, accountancy and finance in several companies, such as Public Accountant Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo as consultant, and numerous companies as internal auditor, and Salim Group's subsidiary as chief accountant. Joined Mulia Group in 2004 and retired in October 2017. Reappointed as member of the Audit Committee on June 2, 2023.

Concurrent Position
Member of the Company's Sustainability Committee.



Titus Haryanto

Anggota | Member

Usia 37 tahun. Warga Negara Indonesia.
Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya (UBAYA), Jurusan Akuntansi (2010). Pada tahun 2010, memulai karir sebagai auditor di Deloitte Indonesia. Memiliki banyak pengalaman di bidang akuntansi, manajemen keuangan, dan pajak. Beliau menjabat sebagai Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Titus Haryanto dan Mayhotraja. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 Juni 2023.

Rangkap Jabatan
Anggota Komite Keberlanjutan Perseroan.

37 years old. Indonesian citizen.
Graduated from the Faculty of Economy, University of Surabaya (UBAYA), majoring in Accountancy (2010). Started his career as an auditor at Deloitte Indonesia. Gained experiences in accounting, financial management, and tax. Hold a position as a Managing Partner at Public Accounting Firm of Titus Haryanto dan Mayhotraja. Appointed as a member of the Company's Audit Committee on June 2, 2023.

Concurrent Position
Member of the Company's Sustainability Committee.

Masa Tugas
Tenure

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan untuk masa jabatan tertentu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Members of the Audit Committe are appointed and discharged for a specified tenure based on the decision of the Board of Commissioners. Tenure of members of the Audit Committee cannot be longer than the tenure of the Board of Commissioner as stated in the Company's Articles of Association, but can be reelected for the next 1 (one) period.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Komite Audit, dan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Audit Committee are independent and professional in compliance with applicable laws and regulations, Audit Committee Charter, and GCG principles.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Ketua Chairman	7	7	100%
Rusli Lawantoro	Anggota Member	7	6	85,7%
Titus Haryanto	Anggota Member	7	7	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengawasi proses bisnis pelaporan keuangan berkala dan tahunan Perseroan melalui pembahasan di dalam rapat berkala antara manajemen Perseroan dan unit Internal Audit. Untuk laporan keuangan konsolidasian, Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit dengan manajemen Perseroan termasuk pembahasan mengenai kualitas kebijakan akuntansi, pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In 2024, the Audit Committee completed the following duties:

- Supervised business processes of the Company's periodic and annual financial reports through dialogs in a periodic meeting between the Company's management and Internal Audit Unit. For consolidated financial report, the Audit Committee reviewed and discussed the audited consolidated financial report with the Company's management, including discussions on qualities of the accounting policies, significant judgements, and adequate disclosures in the consolidated financial report.

- Mengawasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor Independen atas laporan keuangan tahunan melalui pertemuan berkala. Pembahasan dengan Auditor Independen mencakup perencanaan audit, kemajuan, temuan dan hasil audit.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan Perseroan sebelum laporan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

- Mengevaluasi pelaksanaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.
- Melakukan pembahasan berkala dengan kepala unit Audit Internal mengenai rencana kerja dan pelaksanaan dan hasil kegiatan audit internal.
- Melakukan pembahasan berkala mengenai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan dan tim manajemen risiko Perseroan.

- Supervised audit implementations on the annual financial report undertaken by the Independent Auditor through periodic meetings. Discussions with the Independent Auditor covered audit plans, progresses, findings, and audit results.
- Reviewed the Company's Quarterly Financial Report before the report was submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
- Evaluated audit processes implemented by the Public Accountant Firm on the consolidated financial report for the year 2023.
- Held periodic discussions with the head of Internal Audit Unit on work plans, implementations and results of internal audit's activities.
- Conducted periodic discussions with respect to the Company's implementation of risk management by the Board of Directors and risk management team.

Pelaporan
Reporting

Hasil pelaksanaan tugas Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Komite Audit dilaksanakan melalui metode *Self-Assessment*. *Self-Assessment* Komite Audit meliputi area organisasi, pengaturan agenda rapat, kelalaian atas laporan keuangan, dan kelalaian proses audit oleh auditor eksternal dan internal.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan "baik" dan mendorong peningkatan kualitas laporan dan penerapan prinsip GCG di Perseroan.

Results of the Audit Committee's undertakings were reported to the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report. Performance's assessment of Audit Committee is undertaken through a Self-Assessment method. The Audit Committee's Self-Assessment encompasses organization, meeting agendas, oversight of financial reports, and oversight of audit processes by external and internal auditors.

In 2024, the Audit Committee implemented its duties and responsibilities "well" and drove improvements in quality reporting and application of GCG principles.

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR")

Nomination and Remuneration Committee ("NRC")

KNR dibentuk oleh Dewan Komisaris guna memenuhi POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. KNR memiliki peran ganda yaitu penunjukan (nominasi) dan pemberian kompensasi (remunerasi) kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.

The NRC was established by the Board of Commissioners to comply with OJK Regulations No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. NRC has a dual role: nominating and compensating (remunerating) members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam KNR telah diperbarui pada tahun 2022 untuk meningkatkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab anggota KNR. Pembentukan dan pelaksanaan tugas KNR berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang dapat diterapkan.

The NRC Charter was updated in 2022 to revamp duties, authorities, and responsibilities of NRC members. The set up and implementation of responsibilities of NRC are governed and based on applicable laws and regulations, as well as best practices.

Piagam KNR mengatur tugas dan tanggung jawab KNR, komposisi dan struktur keanggotaan, pengangkatan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, pelaporan, dan larangan. Piagam ini tersedia di situs web Perseroan.

The NRC Charter governs NRC's duties and responsibilities, membership composition and structure, appointment, rules and work procedures, meeting, reporting, and exclusion. This charter is available on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab KNR:

Duties and responsibilities of the NRC:

Fungsi Nominasi Nomination Function	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on: i. Composition structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; ii. Policies and required criteria for the Nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks set forth as evaluation material; 3. Counsel the Board of Commissioners on capability building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and 4. Present a proposal to the Board of Commissioners on candidates meeting the requirements for membership of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted at General Meeting of Shareholders (GMS).

Fungi Remunerasi Remuneration Functionv	1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: i. Struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; ii. Kebijakan atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; iii. Besaran atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 1. Provide recommendations to Board of Commissioners on: i. Remuneration structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; ii. Remuneration policy of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; iii. Amount of Remuneration of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; 2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against the amount of Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi KNR adalah sebagai berikut:

As per December 31, 2024, the composition of NRC is as follows:



Inarto Setiadi
Ketua | Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Inarto Setiadi tertera dalam profil Dewan Komisaris.

Reappointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Inarto Setiadi is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Joanne S. Tjandranegara

Anggota | Member

Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Ibu Joanne S. Tjandranegara tertera dalam profil Dewan Komisaris.

Reappointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee on June 2, 2023. Profile of Mrs. Joanne S. Tjandranegara is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Agus Priyana

Anggota | Member

Usia 56 Tahun. Warga Negara Indonesia.
Lulus sebagai *Master of Business Administration* di bidang Manajemen Umum. Memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam menangani operasi dan pengembangan sumber daya manusia diberbagai industri, seperti PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, Kincannon & Reed Singapore, Pte. Ltd., PT Multistrada Arah Sarana Tbk, IMC Grup, dll. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Juni 2023.

56 years old. Indonesian citizen.
Earned a Master's Degree in Business Administration, majoring in General Management. Has more than 25 years of experience in managing human resources operation and development in various industries, such as PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, Kincannon & Reed Singapore, Pte. Ltd., PT Multistrada Arah Sarana Tbk, IMC Grup, ect. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee on June 2, 2023.

Masa Tugas
Tenure

Anggota KNR diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota KNR.

Members of NRC are appointed and discharged based on the decision of the Board of Commissioners for a specific tenure. Tenure of members of NRC cannot be longer than tenure of the Board of Commissioner as specified in the Company's Articles of Association. The Company should document the decision on appointment and discharge of NRC's members.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota KNR bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam KNR, dan prinsip-prinsip GCG.

All members of NRC are independent, in compliance with the applicable laws and regulations, NRC Charter, and GCG principles.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Inarto Setiadi	Ketua Chairman	3	3	100%
Joanne S. Tjandranegara	Anggota Member	3	3	100%
Agus Priyana	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Pada tahun 2024, KNR melaksanakan tugas fungsi nominasi dan fungsi remunerasi dengan baik sesuai dengan Piagam KNR dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2024, NRC performed nomination and remuneration functions in line with the NRC Charter and applicable laws and regulations.

Pelaporan
Reporting

KNR melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris dan laporan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

NRC reported implementation of duties, responsibilities, and procedures of Nomination and Remuneration to the Board of Commissioners and the report was treated as an element of the Board of Commissioners' report to be imparted at GMS.

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi perwujudan Perseroan yang terus memberikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability Committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising the embodiment of the Company that unceasingly provides positive values to all stakeholders from an economic, social, and environmental perspective.

Piagam Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Charter

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Keberlanjutan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Keberlanjutan Perseroan disahkan pada tahun 12 April 2022.

The establishment and implementation of the Sustainability Committee's function are governed by applicable laws and regulations. The Company's Sustainability Charter was ratified on April 12, 2022.

Piagam Komite Keberlanjutan mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, tata cara dan prosedur kerja, komposisi dan struktur, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, sistem pelaporan, penanganan pengaduan, dan masa tugas dari Komite Keberlanjutan.

Sustainability Committee Charter governs duties and responsibilities, authority, membership composition and structure, membership requirements, meeting policy, reporting system, handling complaints, and tenure of the Sustainability Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan pelaksanaan aspek keberlanjutan Perseroan;
2. Meninjau, memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait kebijakan umum, strategi, *blueprint* dan *roadmap* yang menjadi dasar pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan program kerja yang ditentukan;
3. Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif keberlanjutan Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan;
5. Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan;
6. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan keberlanjutan Perseroan;
7. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan yang berkaitan dengan keberlanjutan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diketahui baik secara lisan maupun tertulis selama menjabat dan/atau tidak lagi menjabat sebagai Komite Keberlanjutan;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and responsibilities of the Sustainability Committee are as follows:

1. Supervise implementations of the Company's sustainability aspects;
2. Review, offer recommendations and give approvals on issues related to general policies, strategies, blueprints and roadmaps as a basis for implementation and evaluation under specified work programs;
3. Monitor, review, and evaluate the Company's performance and sustainability initiatives;
4. Offer recommendations on implementations of the Company's sustainability initiatives;
5. Review and offer recommendations with respect to approval of Sustainability Report;
6. Monitor effectiveness of the Company's sustainability policies and implementations;
7. Monitor compliance with laws and regulations in relation to the Company's sustainability;
8. Maintain the confidentiality of all data and information known orally or in writing while serving and/or no longer serving on the Sustainability Committee;
9. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners based on the applicable laws and regulations.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Komposisi Komite Keberlanjutan sebagai berikut:

Composition of Committee Sustainability is as follows:



Osman Sitorus
Ketua | Chairman

Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Keberlanjutan sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Osman Sitorus tertera dalam profil Dewan Komisaris.

Reappointed as Chairman of the Sustainability Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Osman Sitorus is detailed in profile of the Board of Commissioners.



Rusli Lawantoro
Anggota | Member

Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Keberlanjutan sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Rusli Lawantoro tertera dalam profil Komite Audit.

Reappointed as Member of the Sustainability Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Rusli Lawantoro is detailed in profile of the Audit Committee.



Titus Haryanto
Anggota | Member

Diangkat menjadi Anggota Komite Keberlanjutan sejak tanggal 2 Juni 2023. Profil Bapak Titus Haryanto tertera dalam profil Komite Audit.

Appointed as Member of the Sustainability Committee on June 2, 2023. Profile of Mr. Titus Haryanto is detailed in profile of the Audit Committee.

Masa Tugas
Tenure

Anggota Komite Keberlanjutan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Masa kerja anggota Komite Keberlanjutan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Members of the Sustainability Committe are appointed and discharged based on the decision of Board of Commissioners. Tenure of members of the Sustainability Committee cannot be longer than tenure of the Board of Commissioner as stated in the Company's Articles of Association.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Keberlanjutan bersifat independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

All members of the Sustainability Committee are independent, in compliance with prevailing laws and regulations and GCG principles.

Rapat Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Osman Sitorus	Ketua Chairman	4	4	100%
Rusli Lawantoro	Anggota Member	4	4	100%
Titus Haryanto	Anggota Member	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan
Implementation of Sustainability Committee Duties

Pada tahun 2024, Komite Keberlanjutan melaksanakan tugas fungsinya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite Keberlanjutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2024, the Sustainability Committee performed its functions in line with the Sustainability Committee Charter and applicable laws and regulations.

Pelaporan
Reporting

Komite Keberlanjutan melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Keberlanjutan setiap triwulan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Sustainability Committee reported the implementation of duties, responsibilities, and sustainability procedures at every quarter to the Board of Commissioners and included in the Sustainability Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan wajib membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggungjawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi.

The Company should form a Corporate Secretary. A Corporate Secretary is an individual or team in charge of performing Corporate Secretary functions. Corporate Secretary is appointed and dismissed by resolutions of the Board of Directors and may be held concurrently by a member of the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penyedia informasi Perseroan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Corporate Secretary is the spokeperson of the Company's information to shareholders, Financial Services Authority, stakeholders, media, and public. According to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, Corporate Secretary's responsibility is to the Board of Directors, and any information submitted to the public by the Corporate Secretary becomes official Company Information.

Pedoman Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Guidelines

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out his/her duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by provisions in the Board of Commissioners and Directors' Charter.

Profil
Profile



Henry Bun
Sekretaris Perusahaan |
Corporate Secretary

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 18 Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. MLIA/cso/15/107. Profil Bapak Henry Bun tertera dalam profil Direksi.

Appointed as Corporate Secretary on June 18, 2015 based on the Resolution of the Board of Directors No. MLIA/cso/15/107. Profile of Mr. Henry Bun is detailed in profile of the Board of Directors.

Pelatihan
Training

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In 2024, the Corporate Secretary attended several capital market trainings and socialization programs organized by the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

In 2024, the Corporate Secretary completed the following tasks:
1. Monitored development of the capital market, particularly laws and regulations of the capital market;
2. Offered recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in compliance with laws and regulations of the capital market;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Menyampaikan informasi Perseroan kepada pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
7. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) baik yang sifatnya internal yaitu antar Organ Perseroan maupun yang sifatnya eksternal;
8. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

3. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners with corporate governance implementations, including:
   a. Information disclosure to the public, including availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
   d. Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
4. Provided Company information to shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Ensured the Company's compliance with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
6. Provided information to the Board of Directors and Board of Commissioners on a periodic basis and/or when requested;
7. Acted as a liaison officer both internally, between Company's Organs as well as externally;
8. Administered and stored the Company's documents, such as Registers of Shareholders, Special Registers, and minutes of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

Pelaporan
Reporting

Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

The Company should submit the appointment and dismissal of Corporate Secretary to the Financial Services Authority (OJK).

Corporate Secretary is required to produce a periodic, at least once a year, implementation report of its fuctions to the Board of Directors, with a carbon copy submitted to the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja di dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi audit internal. Unit Audit Internal membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that performs internal audit function. Internal Audit Unit assists management in running the business and in developing a systematic and orderly approach in carrying out monitoring tasks and evaluation of risk management, control and implementation of corporate governance processes.

Unit Audit Internal dibentuk untuk mendukung Direksi dalam memastikan pencapaian visi dan misi Perseroan melalui sistem audit internal yang aman, efektif, dan efisien. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is established to support the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's vision and mission through a safe, effective, and efficient internal audit system. Establishment and duties of the Company's Internal Audit Unit were based on the applicable regulations, specifically OJK Regulations No. 56/POJK.04/2015 concering the Establishment and Guidelines on Internal Audit Unit Charter.

Piagam Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Internal Audit disahkan pada tanggal 23 Juli 2018. Piagam ini berfungsi sebagai panduan dan pedoman kerja Unit Internal Audit. Isi dari Piagam adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Visi Misi
3. Dasar Hukum
4. Struktur dan Kedudukan
5. Tugas dan Tanggung Jawab
6. Wewenang
7. Ruang Lingkup Penugasan
8. Persyaratan Internal Audit
9. Kode Etik
10. Komunikasi

Internal Audit Unit Charter was ratified on July 23, 2018. This Charter functions as a guide and work guideline for the Internal Audit Unit. The Charter contains the following:

1. Goals
2. Vision and Mission
3. Legal Basis
4. Structure and Position
5. Duties and Responsibilities
6. Authority
7. Scope of Assignment
8. Internal Audit Requirements
9. Code of Ethics
10. Communication

Profil
Profile



Yosef Adrianus Noerman

Kepala Unit Audit Internal |
Head of Internal Audit Unit

45 tahun. Warga Negara Indonesia.
Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2002. Mempunyai pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang Internal Audit. Bergabung di Grup Mulia pada tahun 2024. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 03 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. 0022/MLIA/BOD-COS/VI/2024.

45 years old. Indonesian citizen.
Graduated from the Faculty of Economics, Tarumanagara University in 2002. Has more than 20 years of experience in Internal Audit. Joined Mulia Group in 2024 as Head of Internal Audit Unit. Appointed as Head of Internal Audit Unit on June 03, 2024 based on Decision Letter No. 0022/MLIA/BOD-COS/VI/2024.

Sertifikasi dan Pelatihan Unit Audit Internal
Certification and Training of Internal Audit Unit

Sertifikasi yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2024 adalah *Qualified Internal Auditor* (QIA) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Indonesia.

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2024, adalah:
1. *Performance Auditing, Ensuring Effective & Efficient Business Process;*
2. *Performing Investigative Audit;*
3. *IT Auditing for Internal Auditor;*
4. Implementasi AI dan Data Analistik bagi Profesional GRC;
5. *IT Security System;*
6. *Forensic Accounting;*
7. Proses Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000;
8. Integrasi ISO 9001, 14001, 45001 (QHSE);
9. Pemeliharaan Total Produksi;
10. Transport Logistik;
11. *Strategic Leadership;*
12. Integrasi Manajemen Sistem QHSE;
13. Kaizen Perbaikan Berkelanjutan.

Certification attended by Internal Audit Unit in 2024 was Qualified Internal Auditor (QIA), held by Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Indonesia.

Trainings attended by Internal Audit Unit in 2024, are as follows:
1. Performance Auditing, Ensuring Effective & Efficient Business Process;
2. Performing Investigative Audit;
3. IT Auditing for Internal Auditor;
4. Implementation of AI and Data Analytics for GRC Professionals;
5. IT Security System;
6. Forensic Accounting;
7. Risk Management Process Based on SNI ISO 31000;
8. Integration of ISO 9001, 14001, 45001 (QHSE);
9. Total Production Maintenance;
10. Transport Logistic;
11. Strategic Leadership;
12. QHSE System Management Integration;
13. Kaizen Continous Improvement.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2024, struktur Unit Audit Internal sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the structure of Internal Audit Unit is as follows:

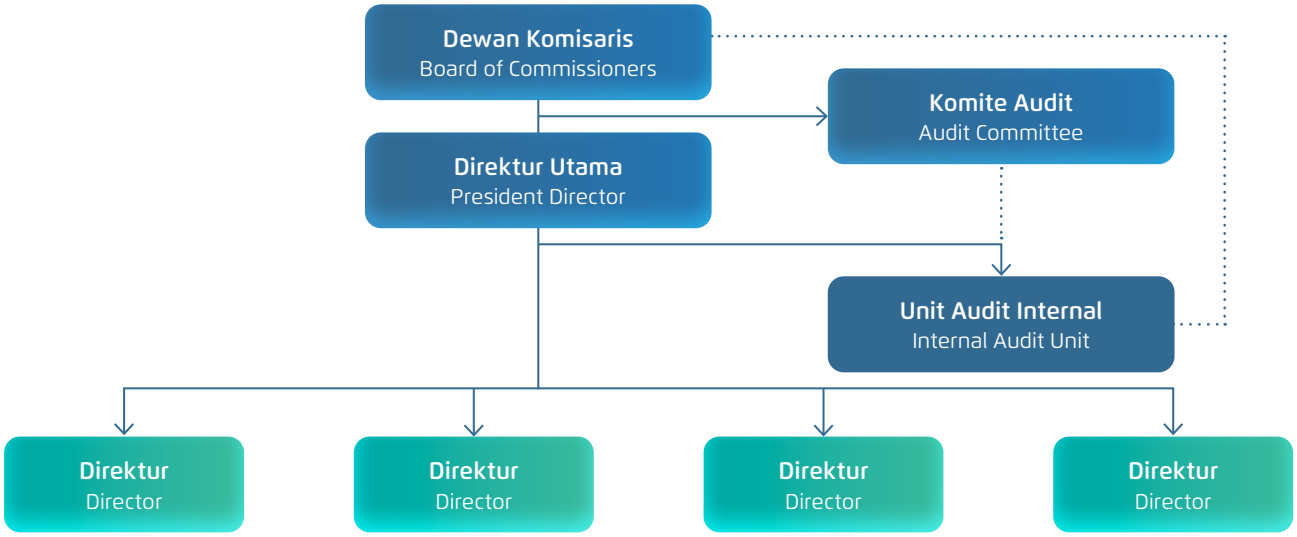

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
3. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
4. Menyusun program evaluasi mutu *(quality assurance)* kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukan.
5. Melakukan *review* atas laporan keuangan Perseroan secara periodik.
6. Melaksanakan tugas sebagai *counterpart* dalam melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
8. Memberikan jasa konsultasi yang bersifat pemberian nasihat, umumnya diselenggarakan berdasarkan permintaan spesifik dari unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi, dimana sifat dan ruang lingkup jasa konsultasi didasarkan atas kesepakatan dengan unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.

1. Prepare and implement Internal Audit's Work Schedule including reviewing and evaluating efficiency and effectiveness of financial, accountancy, operation, human resources, procurement, marketing, information technology aspects and others.
2. Offer suggestions and objective information on evaluated activities on all levels of management.
3. Supervise, analyze, and provide reports on the implemented suggested improvements.
4. Prepare quality assurance programs on Internal Audit Unit's activities.
5. Evaluate the Company's financial reports on a periodic basis.
6. Act as a counterpart in coordination with External Auditor and other supervisory institutions.
7. Conduct specific evaluations, if required.
8. Provide advisory services in the form of advices, generally given based on a specific request from a work unit/party requesting such advisory services, whereby the type and scope of work are based on an agreement with the work unit/party requesting the advisory service.

Dalam pelaksanaan jasa konsultasi, Unit Audit Internal harus mempertahankan independensi, objektivitas dan tidak menerima/mengambil alih tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab manajemen yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Kegiatan operasional unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.
   b. Setiap pengambilan keputusan oleh unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi berdasarkan hasil kegiatan konsultasi.
9. Melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan penyampaian laporan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
   a. Standar Profesi Internal Audit.
   b. Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Aturan-aturan lain yang mengikat Perseroan seperti Sistem Manajemen Mulia Industrindo, Keputusan Direksi, Manual, Instruksi Kerja.
10. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.
11. Berkoordinasi, bekerja sama dan bermitra kerja dengan Komite Audit dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku.

In providing a consultancy service, Internal Audit Unit should maintain independency, objectivity, and does not receive/assume any management's responsibility. Such management's responsibilities include but not limited to:
   a. Operation activities of a work unit/party requesting an advisory service.
   b. Every decision of work unit/party requesting the advisory service, based on the result of the consultancy activity.
9. Analyze, evaluate, recommend, consult, and provide report on the implemented activities based on:
   a. Professional Standard of Internal Audit.
   b. Laws and other applicable rules and regulations.
   c. Other regulations governing the Company such as Mulia Industrindo's Management System, Resolution of the Board of Directors, Charters, and Work Instructions.
10. Prepare Evaluation Reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners through Audit Committee.
11. Coordinate, cooperate, and collaborate with the Audit Committee in performing each duty and function based on the applicable regulations.

Independensi
Independence

Internal Audit Unit menjalankan tugas dengan penuh integritas, objektivitas, memperhatikan kerahasiaan dan berkompeten. Internal Audit Unit harus memiliki sikap yang independen dan tidak rangkap jabatan dalam pelaksanaan operasional Perseroan maupun entitas anak.

Internal Audit Unit completed its duties with integrity, objectivity, respect for confidentiality, and expertise. Internal Audit Unit should have an independent attitude and not hold concurrent positions in the Company or its subsidiaries operations.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Implementation of Internal Audit Unit Duties

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan tugas sebagai berikut:

In 2024, Internal Audit Unit completed the following tasks:

No.	Objek Pemeriksaan Evaluated Object	Divisi Division	Rekomendasi dari Unit Audit Internal Recommendation from Internal Audit Unit		
			Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Dilaksanakan Implemented	Belum Dilaksanakan Yet to be Implemented
1	Departemen SDM HR Departement	Kaca Lembaran Float Glass	12	12	-
2	Penjualan Domestik Domestic Sales	Botol Kemasan Glass Container	8	4	4
3	Gudang Material Pusat Central Material Warehouse	Kaca Lembaran Float Glass	2	2	-
4	Teknik Engineering	Botol Kemasan Glass Container	8	8	-
5	Pembelian Purchasing	Botol Kemasan Glass Container	6	6	-
6	Produksi Production	Botol Kemasan Glass Container	6	6	-
7	Distribusi Domestik Domestic Distribution	Botol Kemasan Glass Container	9	6	3
8	Produksi Production	Kaca Lembaran Float Glass	Berlanjut Ongoing		
9	Penjualan Domestik Domestic Sales	Kaca Lembaran Float Glass	Berlanjut Ongoing		
	Jumlah Total		51	44 86%	7 14%

Keterangan: Dari 9 objek pemeriksaan, Unit Audit Internal telah memberikan rekomendasi untuk objek no. 8 pada bulan Februari 2025 dan objek no. 9 pada bulan Maret 2025.
Note: Of the 9 inspected objects, Internal Audit Unit has provided recommendation for object no. 8 in February 2025 and object no. 9 in March 2025.

Rencana kerja tahunan Audit Internal menjadi pedoman pelaksanaan audit dan evaluasi sepanjang tahun 2024. Laporan Unit Audit Internal telah disampaikan kepada dan dikoordinasikan untuk tindakan perbaikan dengan semua bagian terkait dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.

Setiap triwulan Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Komite Audit untuk melaporkan hasil dan perkembangan dari tugas Audit Internal.

The Internal Audit's annual work plan served as a guideline for audit implementation and evaluation in 2024. Reports of Internal Audit Unit were submitted to and coordinated for corrective actions with all relevant departments and reported to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors.

Every quarter, the Internal Audit Unit held a meeting with the Audit Committee to account for the results and progress of the Internal Audit's tasks.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk memastikan:
1. Aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik;
2. Laporan keuangan dapat diandalkan;
3. Kegiatan operasioal Perseroan berjalan efektif dan efisien; dan
4. Kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Perseroan.

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Internal. Prinsip-prinsip tersebut adalah pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan oleh Unit Audit Internal, baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional, dengan pemberian masukan dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

The Company's internal control system includes all policies and procedures covering the financial and operational functions aiming to ensure:
1. A well protection of the Company's assets;
2. A sound and accountable financial report;
3. An effective and efficient operational activities; and
4. A Company's compliance with all prevailing rules and regulations.

The Company's internal control system engages every organ in governancy, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and all management teams, with reference to the principles of Internal Control Framework. The principles include environmental control, risk assessment, control management, information and communication, and monitoring.

Effectiveness of the internal control system is regularly and continuously evaluated by the Internal Audit Unit, at the corporate and operational levels, through inputs and corrective action recommendations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan penanggulangannya. Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasarannya.

Komite Audit telah melakukan penelaahan pelaksanaan sistem pengendalian internal secara berkala pada tahun 2024. Penelaahan tersebut dilakukan atas hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal baik dari Unit Audit Internal maupun Auditor Independen. Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Audit menyatakan bahwa tidak menemukan adanya defisiensi signifikan di dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Perseroan.

An evaluation of internal control implementation is carried out to assess effectiveness of the supervision and its countermeasures. The evaluation aims to provide an assurance to the stakeholders that the implementation of internal control is adequate in supporting the Company to achieve its goals and objectives.

The Audit Committee reviewed the internal control system implementation on a regular basis in 2024. The review was carried out based on audit results and recommendations from the Internal Audit Unit and Independent Auditor. Based on the review, the Audit Committee concluded that there were no significant deficiencies identified in the internal control system of the Company's financial reporting.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Berdasarkan hasil pemeriksaan Komite Audit yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, kami menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan mencukupi kebutuhan Perseroan selama tahun 2024 dengan tidak ada defisiensi signifikan yang teridentifikasi. Dewan Komisaris akan terus memantau perkembangan sistem pengendalian internal Perseroan melalui telaah Komite Audit.

Based on the Audit Committee's review, which was submitted to the Board of Commissioners, we declared that the Company's internal control system was effective and adequate to meet the Company's requirements in 2024, with no significant identified deficiencies. The Board of Commissioners will continue to monitor progress of the Company's internal control system through Audit Committee's evaluation.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan membutuhkan pemahaman lengkap terhadap berbagai risiko bisnis untuk dapat menjalankan usahanya dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha Perseroan.

The Company must have a comprehensive understanding towards various business risks to run its operation well. Therefore, the Company is committed to ensure that a sound risk management system becomes an integral part in all aspects of the Company's business activities.

Perseroan mengadopsi manajemen risiko dengan pendekatan yang konsisten dan terstruktur, di mana strategi, proses dan teknologi diselaraskan dengan pengetahuan dalam menilai dan mengelola berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem manajemen risiko terintegrasi sejak triwulan ketiga tahun 2023 yang mengacu pada SNI ISO 31000:2018 Manajemen Risiko.

The Company adopts risk management through a consistent and structural approach, aligning strategies, processes, and technologies with knowledge in evaluating and managing potential risks that may be faced by the Company. The Company has implemented an integrated risk management system since the third quarter of 2023, with reference to SNI ISO 31000:2018 Risk Management - Guideline.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan identifikasi risiko terkait strategis dan operasional Perseroan dengan menganalisis potensi dampak perubahannya terhadap operasi dan aktivitas bisnis. Hal ini melibatkan seluruh departemen/divisi/direktorat di dalam struktur organisasi Perseroan.

In 2024, the Company identified strategic and operational risks by analyzing potential impacts deriving from changes towards operations and business activities. This activity involved all departments/divisions/directorates within the Company's organizational structure.

Selanjutnya, Perseroan melakukan penilaian secara mendalam dan komprehensif terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi. Penilaian ini mencakup analisis terhadap probabilitas terjadinya risiko dan dampak potensialnya terhadap berbagai aspek operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Additionally, the Company carried out an in-depth and comprehensive assessment of the identified risks. This assessment comprised of an analysis of the probability of risk materializing and potential impacts over various aspects of the Company's operation and business sustainability.

Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang tepat. Hal ini melibatkan penentuan tindakan mitigasi yang konkret untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko, mengurangi dampaknya jika terjadi, dan menghindari risiko tersebut sepenuhnya. Tindakan mitigasi yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan, selanjutnya diterapkan oleh departemen/divisi/ direktorat terkait, dipantau, dan dilaporkan secara berkala.

Proses kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dan Konsultasi;
2. Penetapan Lingkup, Konteks, dan Kriteria;
3. Penilaian Risiko:
    - Identifikasi Risiko;
    - Analisis Risiko;
    - Evaluasi Risiko;
4. Perlakuan Risiko;
5. Pemantauan dan Peninjauan;
6. Pencatatan dan Pelaporan.

Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan mengelola risiko dan peluang dengan benar.

Based on the assessment result, the Company developed appropriate risk management strategies. This involved determining concrete mitigation actions to reduce the probability of the risk materializing, reduce the impacts if materialized, and avoid the risk altogether. The approved mitigation actions by the Company's management were implemented by the relevant departments/divisions/ directorates, monitored and reported periodically.

Workflow of the Company's risk management is as follows:

1. Communication and Consultation;
2. Determining Scope, Contexts, and Criteria;
3. Risk Assessment:
    - Risk Identification;
    - Risk Analysis;
    - Risk Evaluation;
4. Risk Treatment;
5. Monitoring and Review;
6. Recording and Reporting.

This process was employed to ensure a proper management of risks and opportunities by the Company.



Risiko dan Pengelolaan
Risk and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Pengelolaan Mitigation
Risiko Strategis Risiko strategis berkaitan dengan rencana dan strategi bisnis Perseroan pada masa akan datang, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global di tempat Perseroan beroperasi dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik. **Strategic Risk** Strategic risks affect the Company's future business plans and strategies, including risks associated with global macro-environments in which the Company operates, taking into account restructuring activities, competitive threats, and public policies.	Risiko yang diidentifikasi melalui sistem manajemen risiko diprioritaskan dan berdasarkan pada probabilitas dan dampak risikonya yang di eskalasikan untuk ditangani. Risiko-risiko tersebut termasuk risiko utama tersebut di atas dibahas dan tanggung jawab mitigasi diberikan kepada pemimpin bisnis atau fungsional. Berdasarkan sifat risiko yang terlibat dan bisnis atau fungsi tertentu yang terkena dampak, Perseroan menggunakan berbagai strategi mitigasi risiko, termasuk pendelegasian wewenang standarisasi proses dan tinjauan perencanaan strategis, ulasan operasi dan asuransi. Risks identified through risk management system are prioritized and depending on the probability and severity, the risks are escalated for handling. Those risks, including the aforementioned major risks, are discussed and the responsibility for mitigation is assigned to business or functional leaders. Depending on the type of risks or risk impact on a particular function, the Company exercises various risk mitigation strategies, including a delegation of authority on a standardized process and review on strategic planning, review on operation, and insurance.
Risiko Operasional Risiko operasional berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang dan kejadian eksternal yang mempengaruhi operasi bisnis Perseroan. **Operational Risk** Operational risks refer to risks arising from systems, processes, people and external events affecting the Company's business operation.	
Risiko Hukum & Kepatuhan Risiko hukum dan kepatuhan berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur integritas, termasuk yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kesehatan dan keselamatan lingkungan, tindakan pemerintah dan peraturan-peraturan dan perundang-undangan. **Legal & Compliance Risk** Legal and compliance risks refer to risks arising from legal proceedings and compliances with policies and procedures on integrity, including financial reporting, environment health and safety, government's actions, and laws and regulations.	
Risiko Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Risiko yang disebabkan oleh kemungkinan terjadinya peristiwa yang berhubungan dengan cidera parah/sakit akibat kerja/terpaparnya seseorang/alat pada situasi bahaya dan potensi pencemaran ke lingkungan. **Occupational Safety & Health and Environmental Risk** Risks arising from likelihoods of serious injury/illness due to work/exposure/equipment at a hazard situation, and potential pollutions to the environment.	
Risiko Pasar dan Makro Ekonomi Risiko yang disebabkan oleh fluktuasi pencapaian kinerja keuangan dan/atau ukuran moneter Perseroan akibat gejolak dari berbagai variabel mikro dan/atau makro ekonomi. **Market and Macroeconomic Risks** Risks arising from the Company's fluctuative financial performances and/or monetary measures due to deviations of various micro and/or macroeconomic variables.	
Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Risiko yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi dan pelanggaran data yang mengancam proses bisnis Perseroan. **Information Technology and Cyber Security Risks** Risks arising from information technology system failures and data breaches that threaten the Company's business processes.	
Risiko Disrupsi Bisnis Risiko yang disebabkan oleh gangguan atau perubahan signifikan dalam inovasi teknologi, model bisnis, permintaan konsumen, krisis atau peristiwa tak terduga yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang signifikan bagi Perseroan. **Business Disruption Risk** Risks arising from disruptions or significant changes on technology innovations, business models, consumer demand, crises, or unexpected events that could result in a significant negative impact to the Company.	
Risiko Proyek Risiko yang disebabkan oleh gangguan yang dapat memengaruhi jalannya sebuah proyek, seperti penundaan jadwal, melebihi anggaran, atau kualitas hasil yang buruk. **Project Risk** Risks arising from disruptions that could affect the course of a project, such as schedule delay, budget overrun, or poor quality of result.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Effectiveness Review of Risk Management System

Pemahaman dan pengelolaan risiko memungkinkan Perseroan untuk memberikan kepastian yang lebih besar bagi pemegang saham, karyawan dan pelanggan serta komunitas. Secara umum, tanggung jawab untuk terlibat dalam pengelolaan risiko yang efektif di dalam Perseroan terletak pada seluruh pemangku risiko, termasuk seluruh karyawan. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan terkait pengelolaan risiko dilaksanakan dan dipatuhi.

Comprehension and management of risks allow the Company to provide a greater certainty for its shareholders, employees and customers, and community. In general, the responsibility of engaging in an effective risk management within the Company lies with all risk owners, including all employees. All employees are accountable for ensuring that Company's risk management related policies and procedures are implemented and adhered to.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses peninjauan kembali. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan implementasi manajemen risiko di setiap unit usaha Perseroan dan pengawasan terhadap implementasinya. Unit Audit Internal bertugas memberikan kajian menyeluruh terhadap identifikasi atas seluruh risiko dan rekomendasi penyelesaiannya berdasarkan prioritas yang diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan.

The Company pledges to continuously improve risk management processes and outcomes through a review process. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation of risk management in each business unit within the Company and supervision towards the implementation. The Internal Audit Unit has a task to provide an overall assessment of risk identification and offer a recommendation for resolution based on the priorities that are aligned with the Company's strategies and objectives.

Pada tahun 2024, rekomendasi penyelesaian dan perbaikan atas risiko telah teridentifikasi telah dilaksanakan, terutama untuk risiko yang tinggi dan pengendalian yang kurang memadai. Risiko Perseroan yang dinilai telah dikelola di dalam satu kerangka kerja dan dimasukkan ke dalam sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Dengan demikian, sebelum sebuah kejadian dapat mempengaruhi Perseroan untuk mencapai tujuannya terjadi, risiko tersebut telah diidentifikasi dan dikelola secara konsisten. Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami dampak yang signifikan dan material atas risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan.

In 2024, the recommendations of resolution and improvement of identified risks were concluded, particularly for high risks and inadequate controls. The Company's evaluated risks were managed within one framework and embedded into the Company's critical business system and process. Therefore, before there is any disruption hindering the Company's ability to achieve its objective, such risks were identified and managed in a consistent manner. In 2024, the Company did not experience any significant and material impacts from the business risks that were relevant to its operations.

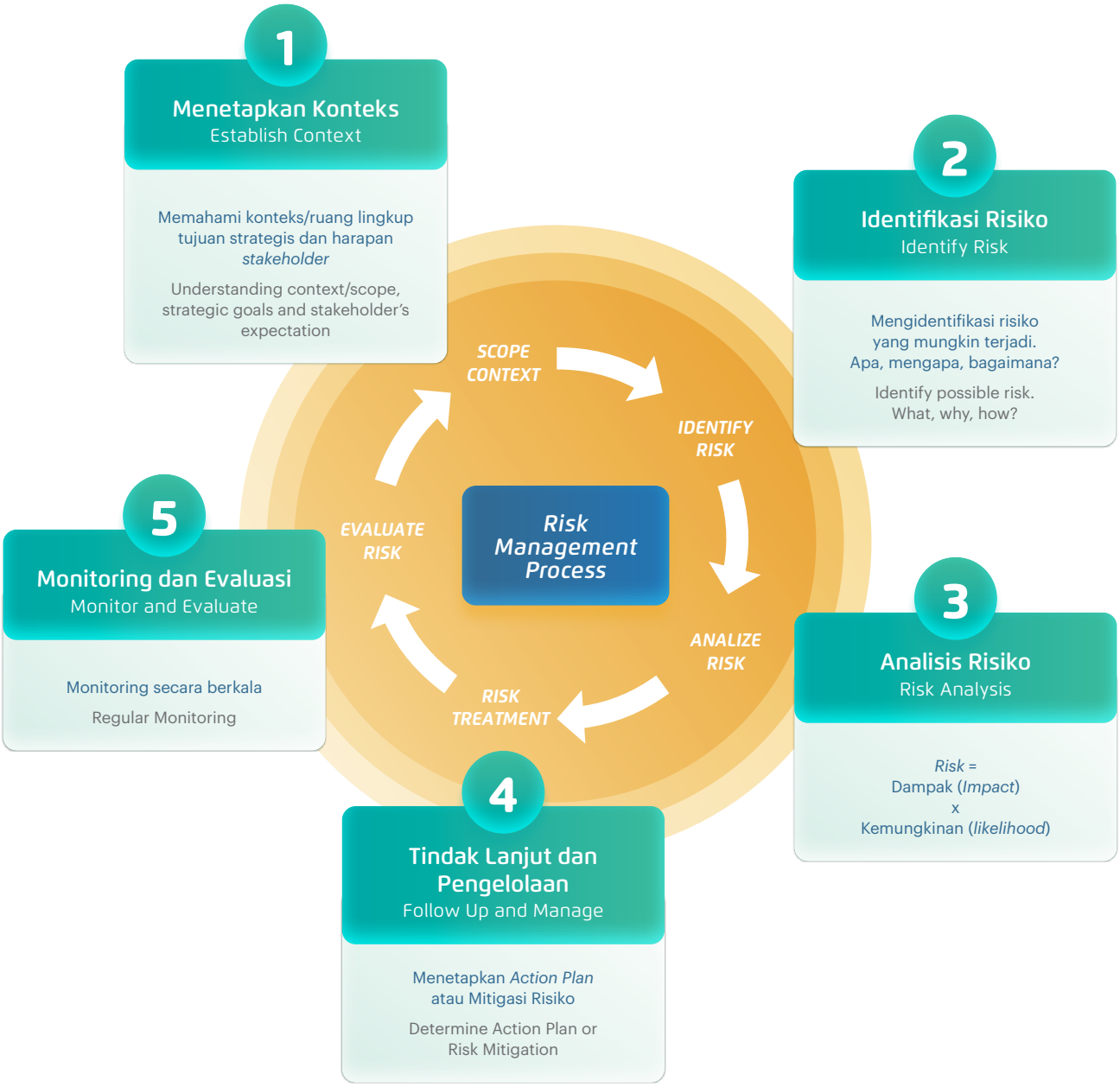
1
Menetapkan Konteks
Establish Context
Memahami konteks/ruang lingkup tujuan strategis dan harapan *stakeholder*
Understanding context/scope, strategic goals and stakeholder's expectation
2
Identifikasi Risiko
Identify Risk
Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi. Apa, mengapa, bagaimana?
Identify possible risk. What, why, how?
3
Analisis Risiko
Risk Analysis
Risk = Dampak (*Impact*) x Kemungkinan (*likelihood*)
4
Tindak Lanjut dan Pengelolaan
Follow Up and Manage
Menetapkan *Action Plan* atau Mitigasi Risiko
Determine Action Plan or Risk Mitigation
5
Monitoring dan Evaluasi
Monitor and Evaluate
Monitoring secara berkala
Regular Monitoring
SCOPE CONTEXT
IDENTIFY RISK
ANALIZE RISK
RISK TREATMENT
EVALUATE RISK
Risk Management Process

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik adalah acuan Perseroan untuk memastikan kegiatan usaha dijalankan dengan penuh integritas dan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Ethics is the Company's reference in ensuring management of its business activities is fully conducted with integrity and based on the applicable regulations.

Dalam rangka membangun perusahaan yang memiliki Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menyusun Kode Etik sebagai suatu pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan dan afiliasi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Kode Etik sebagai suatu kebijakan yang dinamis dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, dan aktivitas bisnis Perseroan.

In order to develop a company with a Good Corporate Governance, the Company has issued a Code of Ethics as guidelines for all of the Company's Personnel and affiliates, shareholders, and stakeholders. Code of Ethics is a dynamic policy and continuously updated to meet the prevailing laws, social, norms, regulations, and the Company's business activities.

Perusahaan mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya. Perseoan juga mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan bertanggung jawab dalam memastikan pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh masing-masing jajaran.

The Company urges compliance towards Code of Ethics and commits on implementing it. It also obliges all leaders to be accountable in ensuring the code of conduct to be well implemented and adhered at each level.

Pokok-Pokok Kode Etik
Main Subjects of Code of Ethics

Kode Etik memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Etika Bisnis, yang meliputi:
   a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
   b. Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   c. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan;
   d. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan;
   e. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan;
   f. Benturan kepentingan;
   g. Penyalahgunaan jabatan; dan
   h. Informasi orang dalam.

2. Etika Kerja, yang meliputi:
   a. Komitmen Insan Perseroan;
   b. Menjaga nama baik Perseroan;
   c. Menjaga hubungan baik antar karyawan;
   d. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan;
   e. Menjaga dan memanfaatkan harta benda Perseroan;

The Code of Ethics covers the following subjects:
1. Business Ethics, including:
   a. Compliance with laws and regulations;
   b. Concern for Occupational Health and Safety and Environment (K3LH);
   c. Ethical standards with respect to stakeholders;
   d. Ethical standards of management and employees;
   e. Equal opportunities of employees;
   f. Conflict of interest;
   g. Abuse of position; and
   h. Insider Trading.

2. Work Ethics, including:
   a. Commitment of the Company's Personnel;
   b. Maintaining the Company's good name;
   c. Maintaining a cordial relationship among employees;
   d. Protecting confidentiality of the Company's data and information;
   e. Protecting and utilizing the Company's assets;

f. Pemanfaatan fasilitas dan teknologi informasi;
g. Perilaku asusila, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba), minuman keras (miras), perjudian dan merokok.

3. Penerapan dan Penegakan, yang meliputi:
   a. Sosialisasi Kode Etik;
   b. Komitmen dan Tanggung Jawab Insan Perseroan;
   c. Pelaporan atas Pelanggaran;
   d. Penanganan Pelanggaran.
4. Penerapan, Pengembangan, dan Perbaikan Kode Etik.

f. Utilizing facilities and information technology;
g. Immoral behavior, abuse of narcotics and illegal medicines (drugs), alcoholic drinks (liquor), gambling, and smoking.

3. Implementation and Enforcement, including:
   a. Socialization of Code of Ethics;
   b. Commitment and Responsibility of the Company's Personnel;
   c. Reporting of Violation;
   d. Handling Violation.
4. Implementation, Development, and Improvement of Code of Ethics.

Sosialisasi dan Penegakan
Socialization and Enforcement

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui program orientasi karyawan dan program lainnya. Perseroan juga mensosialisasikannya kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman terhadap etika bisnis dan etika kerja Perseroan. Kode Etik Perseroan dapat dilihat di situs web Perseroan.

Insan Perseroan yang telah membaca Kode Etik diwajibkan untuk menyatakan pemahamannya. Hal ini untuk memastikan komitmen dan kepatuhan karyawan kepada Kode Etik.

Perseroan berkomitmen untuk tunduk kepada Kode Etik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Dugaan pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti melalui pengkajian dan pemeriksaan lebih lanjut. Bobot pelanggaran akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pemberian sanksi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Socialization of the Company's Code of Ethics is conducted through the employee's orientation program and other programs. The Company also socializes it to the its stakeholders to provide a comprehension of the Company's business and work ethics. The Company's Code of Ethics can be found at the Company's website.

Upon reading Code of Ethics, the Company's Personnel is obliged to state his/her comprehension. This is to confirm employees' commitment and compliance with the Company's Code of Ethics.

The Company is committed to adhere to Code of Ethics in running its business. Violations of Code of Ethics by the Company's Personnel may be reported through the whistleblowing system.

Reports on alleged violations will be followed through via a further review and examination. The severity of the violation will be considered for sanctions as stipulated under the Employment Agreement.

Pernyataan Kode Etik
Code of Ethics Statement

Seluruh Insan Perseroan wajib menjalankan Kode Etik dengan menyatakan:
1. Berkomitmen untuk menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Perseroan;
2. Berkomitmen untuk mematuhi dan menerapkan Kode Etik Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Bersedia melaporkan setiap tindakan pelanggaran Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh Insan Perseroan lainnya dengan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya.

All Company's Personnel undertakes the Code of Ethics by affirming the followings:
1. Committed to align with the Company's value system and work culture;
2. Committed to comply with and implement the Company's Code of Ethics while undertaking his/her duties and responsibilities;
3. Willing to report any violation towards the Company's Code of Ethics committed by other Company's Personnel by reporting every known fact.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Perseroan mempertajam pelaksanaan *anti-fraud* dengan melakukan pembaruan terhadap prosedur *Whistleblowing System* (WBS). WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian terjadinya indikasi *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

The Company strengthened its anti-fraud implementation by updating the procedures of Whistleblowing System (WBS). WBS aims to increase effectiveness of implementation of the control system for indications of fraud by focusing on disclosure of complaints.

Perseroan telah menyediakan nomor dan *email* pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan untuk menyampaikan keluhan atau aduan. Pemangku kepentingan dan masyarakat juga dapat melaporkan masalah langsung kepada Perseroan melalui nomor dan *email* pelaporan tersebut.

The Company launched a WBS contact number and email for submission of complaints. Stakeholders and the communities may also directly submit any environmental complaint directly to the Company through WBS contact number and email.

Penanganan Pengaduan
Handling of Complaint

Perseroan menunjuk konsultan untuk melakukan pengelolaan WBS. Konsultan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan WBS di Perseroan, menindaklanjuti aduan yang diterima, dan menyampaikan laporan secara periodik yang meliputi jumlah dan kategori pengaduan/ penyingkapan serta saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikan kepada Direksi.

The company appoints a consultant to manage WBS. The consultant has the responsibility to monitor WBS, follow-up complaints, and submit a periodic report to the Board of Directors, including the total and categories of complaints/ disclosures as well as channels used by the complainants.

Unit Pengelola WBS melaporkan penanganan pengaduan/ penyingkapan kepada Direktur Utama minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali dan apabila dipandang perlu dapat dipublikasikan ke dalam media internal Perseroan atau media lainnya.

WBS Management Unit reports to President Director at least once every three months on handling of complaints/ disclosures and if deemed appropriate, publicized them in the Company's internal media or other media.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection of Whistleblower

Perseroan menjaga prinsip kerahasiaan dan menjamin perlindungan terhadap pelapor, serta patuh terhadap segala peraturan perundangan yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

The Company adheres to the principle of confidentiality and protects whistleblowers, and complies with applicable laws and regulations in the implementation of the whistleblower protection system.

Sosialisasi
Socialization

WBS disosialisasikan kepada karyawan baru melalui NEOP (*New Employee Orientation Program*) dan kepada seluruh pihak melalui email. Perseroan juga telah mencantumkan email dan nomor telepon WBS di dalam perjanjian pihak ketiga untuk menjadi wadah pengaduan dari pihak ketiga apabila Insan Perseroan melakukan *fraud*.

WBS is socialized to new employees through NEOP (New Employee Orientation Program) and to all parties via email. The Company has also included WBS email and phone number in third-party agreements to serve as a platform for complaints if a Company Personnel commits fraud.

Pengaduan
Complaint

Pada tahun 2024, Perseroan menerima 2 (dua) laporan pengaduan.

In 2024, the Company received 2 (two) complaints.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Suap, dan Korupsi
Policy on Gratification, Bribery, and Corruption Supervisory

Perseroan mengeluarkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Suap, dan Korupsi sebagai bentuk kepatuhan kepada regulasi.

Kebijakan tersebut bertujuan untuk:
1. Menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas tinggi;
2. Menciptakan budaya kepatuhan dalam Perseroan sehingga dapat mencegah dan mengendalikan praktik gratifikasi, suap, dan korupsi;
3. Memberikan arahan terkait pencegahan, pendeteksian, pengendalian, dan mitigasi terhadap kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi, suap, dan korupsi di lingkungan kerja;
4. Memberikan panduan mekanisme pelaporan praktik gratifikasi, suap, dan korupsi di Perseroan.

WBS adalah sarana pelaporan untuk memastikan kebijakan tersebut dilaksanakan.

The Company issued a Policy on Gratification, Bribery, and Corruption Supervisory in compliance with the regulations.

The policy aims to:
1. To establish a professional and high integrity work environment;
2. To establish a compliance culture in the Company to prevent and govern gratification, bribery, and corruption practices;
3. To govern in preventing, detecting, managing, and mitigating possibilities of bribery, corruption, and gratification in the workplace;
4. To establish a guidance on reporting mechanism on gratification, bribery, and corruption in the Company.

WBS is a reporting mechanism to ensure the policy is implemented.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham kepada Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan yang wajib dilaporkan kepada OJK.

Based on OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Company Share and Report on Activities of Pledging Shares of Public Company, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors required to notify or report their share ownership and/or any change in share ownership to the Company.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors held no Company shares that had to be reported to OJK.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

In compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 with respect to Implementation of Corporate Government Guidelines for Public Company and Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 with respect to Corporate Governance Guidelines for Public Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on Good Corporate Governance ("GCG") based on "comply or explain". 5 (five) aspects of Public Company Governance include:

1. Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;
2. Function and Role of Board of Commissioners;
3. Function and Role of Board of Directors;
4. Stakeholders' Participation; and
5. Information Disclosure.

Penerapan Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola adalah sebagai berikut:

The Company's implementation of the Governance Guidelines is as follows:

A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	
1	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has a mechanism or technical procedure for open or closed voting to promote independence and shareholders' interests.	Terpenuhi. Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. In compliance. The procedure is stated in GMS rules distributed to shareholders at every GMS.
1.2	Dalam hal pelaksanaan RUPS secara elektronik, maka penyelenggaraan RUPS secara fisik dihadiri oleh paling sedikit 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris. In the event that GMS is held electronically, the GMS is conducted in the presence of at least 1 (one) director and/or 1 (one) member of the Board of Commissioner.	Terpenuhi. RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2024 diadakan secara fisik dan elektronik, hanya dihadiri oleh 2 (dua) orang Komisaris yang mewakili dari Dewan Komisaris, dan 4 (empat) orang Direktur yang mewakili Direksi. In compliance. The AGMS on May 31, 2024 was held physically and electronically and in the presence of 2 (two) Commissioners on behalf of the Board of Commissioner and 4 (four) Directors on behalf of the Board of Directors.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam *website* Perseroan. In compliance. Summary of GMS minutes is available on the Company's website.
2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Principle 2: Strengthen Communication Quality of Public Company and Shareholders	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi. Perseroan mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor antara lain melalui keterbukaan dan paparan publik. In compliance. The Company has a communication policy with shareholders or investors, including among others, news release and public expose.
2.2	Kebijakan Komunikasi harus diungkapkan di situs web. Policy on communication should be disclosed on website.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi tersebut di situs web Perseroan. In compliance. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors in the Company's website.

B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners	
3	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Kondisi Perseroan senantiasa menjadi landasan pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company's circumstances should be put into consideration in the determination of numbers of Board of Commissioners.	Terpenuhi. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. In compliance. Composition of the Board of Commissioners has taken into account the range of required expertise, knowledge, and experience.
3.2	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Commissioners should take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dipilih dengan memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. In compliance. Members of the Company's Board of Commissioners were appointed based on the required expertise, knowledge, and experience.
4	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Strengthen the Quality of Execution of Board of Commissioners Duties and Responsibilities	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian tersendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Terpenuhi. Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri. In compliance. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment.
4.2	Kebijakan penilaian tersendiri (*self-assessment*) harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment should be disclosed in the annual report of public company.	Terpenuhi. Dewan Komisaris sudah mengungkapkan kebijakan penilaian tersendiri dalam Laporan Tahunan 2024. In compliance. The Board of Commissioners has disclosed the policy on self-assessment in the 2024 Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of members of Board of Commissioners due to financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. In compliance. The Company has complied with the recommendation as set forth in the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy on the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, telah menetapkan kebijakan suksesi Direksi. In compliance. The Nomination and Remuneration Committee, chaired by a member of the Board of Commissioners, has issued a succession policy of the Board of Directors.

C	Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors	
5	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthen Membership and Composition of Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Circumstances of a public company as well as members' effectiveness in decision making should be taken into consideration in determination of the total members of Board of Directors.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. In compliance. The Company has complied with this recommendation in accordance with the Company's Articles of Associations.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Directors should take into account the range of required expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi. Komposisi Direksi saat ini sudah mencerminkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan. In compliance. The Company's Board of Directors showcases various expertise, knowledge, and experience.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors, managing accounting or finance, has the expertise and or/knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. In compliance. The Company has complied with this recommendation.
6	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Strengthen the Quality of Execution of Board of Directors Duties and Responsibilities	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Terpenuhi. Direksi Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri. In compliance. The Board of Directors has a policy on self-assessment.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment should be disclosed in annual report of public company.	Terpenuhi. Direksi Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian tersendiri dalam Laporan Tahunan 2024. In compliance. Board of Directors has disclosed the self-assessment policy in 2024 Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy with respect to resignation of members of Board of Directors due to financial crimes.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. In compliance. The Company has complied with this recommendation as set forth in the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners and Directors Charter.

D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation	
7	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Strengthen the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders' Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy on prevention of insider trading.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Khususnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan tersebut diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan kebijakan untuk seluruh pegawai Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perseroan. In compliance. The Company has complied with this recommendation. Specifically for the Board of Commissioners and Board of Directors, it is set forth in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, while all Company's employees should adhere to the policy specified in the the Company's Code of Ethics.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana diatur Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Suap, dan Korupsi. In compliance. The Company has complied with this recommendation as set forth in the Policy on Gratification, Bribery, and Corruption Supervisory.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of vendors.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan yang mencantumkan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh pemasok dan vendor. In compliance. The Company has a policy with respect to requirements to be conformed by suppliers and vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi. Hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian antar Perseroan dan kreditur terkait. In compliance. Creditors' rights are agreed upon in the agreement between the Company and respective creditors.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a policy on whistleblowing.	Terpenuhi. Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* untuk menangani pengaduan. In compliance. The Company has a whistleblowing system policy to handle complaints.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on long-term incentives for Board of Directors and employees.	Belum terpenuhi. Manajemen Perseroan masih berdiskusi untuk menemukan mekanisme insentif jangka panjang yang sesuai untuk Direksi dan karyawan. Not in compliance. The Company's management is still in discussion to attain a suitable mechanism for long-term incentives for Board of Directors and employees.

E	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure	
8	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Strengthen Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes information technology more extensively for information disclosure, other than website.	Terpenuhi. Selain menggunakan situs web, kami memanfaatkan situs web Bursa Efek Indonesia, *e-mail*, dan beberapa platform media sosial untuk mengungkapkan informasi tentang Perseroan. In compliance. In addition to website, we utilize the website of Indonesia Stock Exchange, e-mail, and various social platforms for disclosure of the Company's information.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of Public Company discloses ultimate beneficiaries for shareholdings of at least of 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiaries in Public Company of major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih di dalam laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2024. In compliance. The Company has disclosed the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) share ownership in the annual report for year ended December 31, 2024.

6

Tanggung Jawab **Sosial dan Lingkungan**

Social and Environmental Responsibilities

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi.

Information on the Company's activities related to social and environmental responsibility is presented in the Company's Sustainability Report, report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and Sustainability Report are integral and complementary.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility for 2024 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Industrindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Mulia Industrindo Tbk for the year of 2024 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Osman Sitorus
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Joanne S. Tjandranegara
Komisaris
Commissioner

Inarto Setiadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Medriyani
Direktur
Director

Henry Bun
Direktur
Director

Ekson Tjandranegara
Direktur
Director

Ekman Tjandranegara
Direktur
Director

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	65	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	67	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	68	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	69	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	70	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiary

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Eka Tjandranegara
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang - Bekasi 17550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT.001/001, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 8935728
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Henry Bun
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang Cikarang - Bekasi 17550
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kelapa Lilin II NG-4/15, RT.016/012 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 8935728
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2025/*March 21, 2025*

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*



(Eka Tjandranegara) (Henry Bun)

Head Office:
Atrium Mulia, 8th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910 - Indonesia
Phone: (62-21) 22513000
Fax: (62-21) 25982814

Factory:
Mulia Industry Estate
Admin Building, 2nd Floor
Jalan Raya Tegal Gede, Cikarang
Bekasi 17550 - Indonesia
Phone: (62-21) 8935728
Fax: (61-21) 8935729, 8934040

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddtl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00075/2.1460/AU.1/04/1428-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mulia Industrindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00075/2.1460/AU.1/04/1428-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mulia Industrindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member Lis such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2024 (the "Relevant Law"), of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organization ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan (aset revaluasian)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan B di dalam laporan keuangan konsolidasian, aset revaluasian dicatat berdasarkan nilai revaluasi, yang menjadi nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan selanjutnya dan akumulasi penurunan nilai selanjutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset revaluasian sebesar Rp 4.415.585.938 ribu.

Penentuan nilai wajar aset revaluasian bergantung pada metodologi penilaian yang digunakan dan didukung oleh sejumlah asumsi yang mencakup harga per meter persegi dari pembanding pasar yang digunakan; lokasi; perkiraan biaya pengganti yang disesuaikan dengan penyusutan. Perubahan dari asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada valuasi. Sehingga hal ini dipertimbangkan sebagai hal audit utama.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur untuk memeroleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian internal Group yang relevan atas valuasi aset revaluasian.

Kami telah mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari spesialis manajemen independen dalam menentukan nilai wajar aset revaluasian.

Kami telah memeroleh laporan penilai yang dibuat oleh spesialis manajemen independen dan berdiskusi untuk dapat memahami metode valuasi dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.

Kami telah melibatkan spesialis penilai internal untuk mengevaluasi kewajaran metodologi penilaian dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

Kami telah melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh spesialis manajemen independen.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of land, buildings and improvements and machinery and equipment (revalued assets)

As discussed in Note B to the consolidated financial statements, the revalued assets are carried at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

As of December 31, 2024, the fair value amount of the revalued assets amounted to Rp 4,415,585,938 thousand.

The determination of the fair values of revalued assets are dependent on the valuation methodology applied and these are underpinned by a number of assumptions which included price per square metre of market comparables used; location; estimated replacement costs adjusted for depreciation allowances. A change in the key assumptions applied may have a significant impact to the valuation. Hence, this is considered to be a key audit matter.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the valuation of the revalued assets.

We have evaluated the competence, capabilities, and objectivity of management's independent appraiser in determining the fair value of the revalued assets.

We have obtained the valuation report prepared by management's independent appraiser and held discussion to obtain understanding of the valuation method and key assumptions used.

We have engaged our internal valuation specialist to evaluate the reasonableness of the valuation methodologies and key assumptions used by management's independent appraiser.

We have tested the completeness and accuracy of data used by management's independent appraiser.

Kami telah melakukan penilaian kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

We have assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Kasman, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1428

21 Maret 2025/*March 21, 2025*

00075

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	623.289.769	700.061.330	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	2.100.355	2.761.068	Related parties
Pihak ketiga		694.811.894	722.637.837	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	12.379.327	3.455.316	Related parties
Pihak ketiga		3.179.193	4.041.136	Third parties
Persediaan - bersih	7	1.004.975.979	949.910.436	Inventories - net
Uang muka		57.662.281	55.541.398	Advances
Biaya dibayar dimuka		5.025.882	3.211.363	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.403.424.680	2.441.619.884	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap		79.889.267	24.586.654	Advances for purchase of property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka	24	8.615.053	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	24	5.951.958	7.957.666	Deferred tax assets
Investasi saham		400.000	400.000	Investment in stock
Aset tetap - bersih	8	4.548.856.476	4.542.657.221	Property, plant and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.643.712.754	4.575.601.541	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		7.047.137.434	7.017.221.425	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)
(Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	12	170.195.983	177.902.459	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	9	263.033.824	288.706.204	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	26	3.412.455	10.523	Related party
Pihak ketiga		36.974.835	40.525.312	Third parties
Utang pajak	11	19.718.228	37.493.690	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10	171.914.213	243.105.938	Accrued expenses
Uang muka penjualan		27.372.760	36.540.945	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	202.209.706	299.173.174	Current maturities of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		894.832.004	1.123.458.245	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	89.262.554	88.375.054	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	301.597.629	448.432.170	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	13	403.129.523	398.771.702	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		793.989.706	935.578.926	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.688.821.710	2.059.037.171	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham	14	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	15	304.721.042	304.721.042	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	17	3.421.261.798	3.232.979.403	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	66.150.000	66.150.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		904.682.884	692.833.809	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		5.358.315.724	4.958.184.254	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.047.137.434	7.017.221.425	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	18,26	4.417.035.469	4.806.411.306	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	3.413.937.209	3.448.964.091	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR		1.003.098.260	1.357.447.215	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	20	(286.618.330)	(285.735.810)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(278.723.066)	(272.941.015)	General and administrative expenses
Beban keuangan	22	(75.414.327)	(93.530.933)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		22.470.523	4.704.449	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	23	16.076.600	7.795.435	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		400.889.660	717.739.341	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	24	(89.815.585)	(155.110.660)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN		311.074.075	562.628.681	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				*Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13,24	20.642.158	(11.736.440)	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	17	167.640.237	96.143.956	Revaluation surplus
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		499.356.470	647.036.197	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		311.074.075	562.628.681	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		311.074.075	562.628.681	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		499.356.470	647.036.197	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		499.356.470	647.036.197	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	25	47,03	85,05	**EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Surplus revaluasi/ *Revaluation reserve*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2023		661.500.000	304.721.042	3.323.360.930	(174.789.043)	6.308.000	362.037.128	4.483.138.057	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	562.628.681	562.628.681	Profit for the year
Cadangan umum	16	-	-	-	-	59.842.000	(59.842.000)	-	General reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	(171.990.000)	(171.990.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	13,24	-	-	-	(11.736.440)	-	-	(11.736.440)	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	96.143.956	-	-	-	96.143.956	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		661.500.000	304.721.042	3.419.504.886	(186.525.483)	66.150.000	692.833.809	4.958.184.254	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	311.074.075	311.074.075	Profit for the year
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	(99.225.000)	(99.225.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	13,24	-	-	-	20.642.158	-	-	20.642.158	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	-	167.640.237	-	-	-	167.640.237	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		661.500.000	304.721.042	3.587.145.123	(165.883.325)	66.150.000	904.682.884	5.358.315.724	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		4.436.353.940	4.809.783.083	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(3.737.551.170)	(3.994.021.980)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		698.802.770	815.761.103	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(78.822.087)	(98.979.670)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan		(142.927.953)	(249.012.776)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		477.052.730	467.768.657	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		15.931.601	14.708.455	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	8	18.750	395.074	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	8, 30	(155.812.402)	(249.497.474)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(74.365.583)	(24.586.654)	Payment in advance for purchase of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(214.227.634)	(258.980.599)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	12, 30	455.427.088	543.938.129	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	12, 30	55.375.166	66.244.519	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12, 30	(463.133.564)	(495.360.920)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	12, 30	(299.173.175)	(298.439.521)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	16	(98.913.879)	(171.450.724)	Payments of dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(350.418.364)	(355.068.517)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(87.593.268)	(146.280.459)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	700.061.330	850.890.092	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing - bersih		10.821.707	(4.548.303)	Effect of changes in foreign exchange rate - net
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	623.289.769	700.061.330	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mulia Industrindo Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 November 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil, S.H., Notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 252 tanggal 26 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan terkait rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0073240 Tahun 2023 tanggal 5 Juni 2023.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Atrium Mulia Building Lt. 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam Grup Mulia. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-3936 HT.01.01.Th 87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 252 dated May 26, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKn., Notary in Jakarta, regarding of work plan, financial year and annual report. This Deed of amendment was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0073420 Tahun 2023 dated June 5, 2023.

The Company and its subsidiary ("Group") is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Atrium Mulia Building 8 floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiary. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management consists of the following:

	31 Desember/ *December* 31, 2024	31 Desember/ *December* 31, 2023	
Komisaris Utama	Osman Sitorus	Osman Sitorus	President Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	Joanne S. Tjandranegara	Commissioner
Komisaris independen	Osman Sitorus Inarto Setiadi	Osman Sitorus Inarto Setiadi	Independent Commissioners
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	Eka Tjandranegara	President Director
Direktur	Ekson Tjandranegara Ekman Tjandranegara Henry Bun Medriyani	Ekson Tjandranegara Ekman Tjandranegara Henry Bun Medriyani	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Osman Sitorus	Osman Sitorus	Chairman
Anggota	Rusli Lawantoro Titus Haryanto	Rusli Lawantoro Titus Haryanto	Members
Internal Audit	Yosef Adrianus Noerman	Denyanto Tjahjadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Stephanie Chandra	Stephanie Chandra	Corporate Secretary

Jumlah karyawan tetap Grup sebanyak 3.134 untuk tahun 2024 (tidak diaudit) (2023: 3.231 (tidak diaudit)).

The Group had 3,134 permanent employees in 2024 (unaudited) (2023: 3,231 (unaudited)).

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

b. Consolidated subsidiary

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 dan/*and* 2023 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023
PT Muliaglass ("MGL")	Cikarang	Industri kaca lembaran, kaca pengaman, botol kemasan dan *glass block*/ *Industrial for float glass, safety glass, glass container, and glass block*	99,99%	1993	6.966.478.624	6.917.862.021

c. Penawaran Umum Efek Grup

c. Public Offering of the Group's Shares

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Februari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 6.615.000.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 6,615,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR KEUANGAN ("PSAK")

a. Amendemen/Penyesuaian dan Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements and to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, which are:

- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

b. Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted as per below:

Effective for period beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by the management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa* dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases* and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders ("GMS").

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 26).

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan lain-lain - bersih".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Other gains - net" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Debt instruments classified as at FVTOCI

Pembiayaan distributor yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Pembiayaan distributor pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada pembiayaan distributor tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika pembiayaan distributor ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari pembiayaan distributor diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulaskan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika pembiayaan distributor ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Distributor financing held by the Group are classified as at FVTOCI. Distributor financing are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these distributor financing as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these distributor financing are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these distributor financing are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih".

For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; atau
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; or
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber ekstenal menunjukkan bahwa debitur tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal, karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

The Group considers information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes, as historical experience indicates thet financial assets are generally not recoverable.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas.

Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above.

As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Status jatuh tempo;
- Past-due status;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Nature, size and industry of debtors;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net reliazable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Revaluasi

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasif, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Revaluation Method

Land, buildings and improvements, machinery and equipment held for use in the production or supply of goods or service, or for administrative purposes, are stated at their revalued amounts being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the end of the reporting period.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi aset tersebut, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements and other comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of that asset.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

Metode Biaya Perolehan

Cost Method

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	3 – 36	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3 – 14	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	5 – 15	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasian aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan di jelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

l. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Sesuai dengan PSAK 115, *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Untuk penjualan barang kepada pelanggan, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan).

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

In accordance with PSAK 115, *Revenue from Contracts with Customers*, the Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. For sales of goods to the customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined benefit plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020, Government regulations No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Defined benefit costs are into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual accumulated losses or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further exludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang terkait dengan estimasi.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Nilai Revaluasian Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasian berdasarkan reviu oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Nilai revaluasian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 8.

Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 8.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Kas	206.986	189.587	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	71.309.134	50.643.390	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	39.519.217	107.630.119	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	30.751.040	19.289.595	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	7.790.249	16.638.048	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Dolar Amerika Serikat ("USD")			U.S. Dollar ("USD")
BCA	45.725.137	95.894.968	BCA
OCBC	44.463.754	34.547.624	OCBC
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	2.877.035	9.035.976	Others (each below 5% of cash on hand and in banks)
Euro			Euro
OCBC	653.015	4.607.779	OCBC
Yuan China			Chinese Yuan
OCBC	509.642	-	OCBC
Poundsterling			Poundsterling
OCBC	388.779	192.663	OCBC
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC	372.132	346.335	OCBC
Yen Jepang			Japanese Yen
OCBC	138.785	-	OCBC
Dolar Australia			Australian Dollar
OCBC	20.864	28.046	OCBC
Jumlah	244.725.769	339.044.130	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
OCBC	23.000.000	182.000.000	OCBC
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	95.000.000	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
USD			USD
OCBC	242.430.000	30.832.000	OCBC
PT Bank Danamon Tbk ("Danamon")	113.134.000	53.185.200	PT Bank Danamon Tbk ("Danamon")
Jumlah	623.289.769	700.061.330	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Rupiah	5,15%	5,00% - 5,75%	Rupiah
USD	4,15% - 5,00%	4,00% - 4,25%	USD

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
a. Berdasarkan pelanggan / a. By debtor			
Pihak berelasi (Catatan 26) / Related parties (Note 26)	2.100.355	2.761.068	
Pihak ketiga / Third parties			
Pelanggan dalam negeri / Local debtors	502.246.596	574.830.022	
Pelanggan luar negeri / Foreign debtors	192.565.298	147.807.815	
Jumlah / Total	694.811.894	722.637.837	
Jumlah piutang usaha / Total trade accounts receivable	696.912.249	725.398.905	
b. Berdasarkan mata uang / b. By currency			
Rupiah	502.246.596	574.830.022	
USD	194.665.653	150.568.883	
Jumlah / Total	696.912.249	725.398.905	

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan adalah sebesar Rp 734.753.851 ribu.

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 734,753,851 thousand.

Klasifikasi piutang usaha disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The classification of trade accounts receivable is presented in Note 31 to these consolidated financial statements.

Jangka waktu kredit penjualan barang antara 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Period of credit sales of goods is between 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pelanggan terbesar Grup yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's largest customer representing more than 5% of total trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
PT Heinz ABC Indonesia	148.829.526	130.742.902	PT Heinz ABC Indonesia
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	48.058.346	40.450.040	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Lasallefood Indonesia	31.070.983	42.293.628	PT Lasallefood Indonesia
Jumlah	227.958.855	213.486.570	Total

Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*				
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	574.855.533	93.389.791	22.631.362	2.931.295	3.104.268	696.912.249
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/*Total*						696.912.249

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	Jatuh tempo/*Past due*				
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Sub Jumlah/ Sub *Total*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	600.355.643	88.931.622	16.768.896	6.569.321	12.773.423	725.398.905
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/*Total*						725.398.905

*) ECL adalah minimal atau tidak material

*) ECL is minimal or immaterial

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

Pada Juni 2011, Desember 2016, Oktober 2019 dan Mei 2021, Grup memiliki kerjasama dengan BCA, CIMB, Permata, Danamon, dan PT Berdayakan Usaha Indonesia untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program pembiayaan distributor. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen yang telah ditandatangani (Catatan 28).

In June 2011, December 2016, October 2019 and May 2021, the Group entered into an agreement with BCA, CIMB, Permata, Danamon, and PT Berdayakan Usaha Indonesia to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program. The contract has a term of 12 months starting on the date of the signed document (Note 28).

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

The agreement can be extended automatically and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Barang jadi	624.071.477	630.027.048	Finished goods
Barang dalam proses	34.676.454	30.265.333	Work in process
Bahan baku	249.345.435	199.836.078	Raw materials
Bahan pembantu	34.916.322	35.658.167	Indirect materials
Suku cadang	63.504.509	57.420.525	Spare parts
Jumlah	1.006.514.197	953.207.151	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.538.218)	(3.296.715)	Allowance for decline in value
Bersih	1.004.975.979	949.910.436	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal tahun	3.296.715	3.576.252	Balance at beginning of year
Pemulihan	(1.758.497)	(279.537)	Reversal
Saldo akhir tahun	1.538.218	3.296.715	Balance at end of year

Tidak terdapat biaya penurunan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan sehubungan dengan operasi berkelanjutan pada tahun 2024 dan 2023.

There is no cost of decline in value inventories recognized as a cost of good sold in respect of continued operations in 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap *special industrial risk* untuk risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's inventory was insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. The information about the carrying amounts of inventories and the sum insured are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Jumlah tercatat persediaan	956.183.870	902.374.352	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 64.000 ribu pada tahun 2024 (2023: USD 47.000 thousand)	1.034.368.000	724.552.000	Sum insured of inventories amounted to USD 64,000 thousand in 2024 (2023: USD 47.000 thousand)

8. ASET TETAP / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/*December 31, 2024* Metode Biaya/ *Cost Method*	Metode Revaluasi/ *Revaluation Method*	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.295.169.800	2.312.997	-	-	46.520.403	2.344.003.200	-	2.344.003.200	Land
Bangunan dan prasarana	1.043.901.213	16.872.006	-	28.391.483	20.400.865	1.109.565.567	-	1.109.565.567	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.010.346.766	56.956.089	-	7.442.862	134.880.973	6.209.626.690	-	6.209.626.690	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	242.459.021	31.817.831	1.584.504	-	-	272.692.348	272.692.348	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	52.101.603	4.031.270	204.781	-	-	55.928.092	55.928.092	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	95.795.338	4.075.446	1.328.843	2.310.743	-	100.852.684	100.852.684	-	Office equipment
Alat pengangkutan	30.510.414	41.426	32.048	-	-	30.519.792	30.519.792	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	34.408.463	45.356.083	-	(38.145.088)	-	41.619.458	41.619.458	-	Construction in progress
Jumlah	9.804.692.618	161.463.148	3.150.176	-	201.802.241	10.164.807.831	501.612.374	9.663.195.457	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	752.259.237	29.532.394	-	-	-	781.791.631			Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.170.134.044	295.683.844	-	-	-	4.465.817.888			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	179.783.798	23.992.711	1.584.504	-	-	202.192.005			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	46.203.956	2.606.704	204.781	-	-	48.605.879			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	85.947.303	4.424.227	1.328.843	-	-	89.042.687			Office equipment
Alat pengangkutan	27.707.059	826.254	32.048	-	-	28.501.265			Transportation equipment
Jumlah	5.262.035.397	357.066.134	3.150.176	-	-	5.615.951.355			Total
Jumlah tercatat	4.542.657.221					4.548.856.476			Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/*December 31,* 2023 Metode Biaya/ *Cost Method*	Metode Revaluasi/ *Revaluation Method*	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.246.336.400	9.023.588	-	-	39.809.812	2.295.169.800	-	2.295.169.800	Land
Bangunan dan prasarana	1.034.350.580	10.255.198	-	130.923	(835.488)	1.043.901.213	-	1.043.901.213	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.718.545.285	212.617.457	177.163	6.302.438	73.058.749	6.010.346.766	-	6.010.346.766	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	223.756.679	31.521.792	12.819.450	-	-	242.459.021	242.459.021	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	50.000.325	2.331.799	230.521	-	-	52.101.603	52.101.603	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	91.336.815	5.455.615	997.092	-	-	95.795.338	95.795.338	-	Office equipment
Alat pengangkutan	29.959.615	972.999	422.200	-	-	30.510.414	30.510.414	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	12.650.633	28.191.191	-	(6.433.361)	-	34.408.463	34.408.463	-	Construction in progress
Jumlah	9.406.936.332	300.369.639	14.646.426	-	112.033.073	9.804.692.618	455.274.839	9.349.417.779	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	728.091.408	24.167.829	-	-	-	752.259.237			Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.917.480.149	252.779.781	125.886	-	-	4.170.134.044			Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	169.609.041	22.994.228	12.819.471	-	-	179.783.798			Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	43.796.067	2.636.096	228.207	-	-	46.203.956			Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	83.224.640	3.714.234	991.571	-	-	85.947.303			Office equipment
Alat pengangkutan	27.287.797	841.462	422.200	-	-	27.707.059			Transportation equipment
Jumlah	4.969.489.102	307.133.630	14.587.335	-	-	5.262.035.397			Total
Jumlah tercatat	4.437.447.230					4.542.657.221			Net carrying amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18.750	395.074	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	59.091	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	18.750	335.983	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 23)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	348.262.047	298.585.366	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	8.804.087	8.548.264	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	357.066.134	307.133.630	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 296.426.533 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 268.178.641 ribu).

Cost of the property, plant and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 296,426,533 thousand as of December 31, 2024 (2023: Rp 268,178,641 thousand).

MGL memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 22 – 50 tahun, jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

MGL own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights ("HGB") with period ranging from 22 to 50 years, which will expire between 2031 and 2050. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, terutama merupakan peralatan kantor dan mesin, diperkirakan selesai pada akhir tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Construction in progress and advances for purchase of property, plant and equipment as of December 31, 2024, which mainly represents office equipments and machinery, are expected to be completed in the end of 2025. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 2.313.792.800 ribu pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 12).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 2,313,792,800 thousand in 2024 and 2023 (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant and equipment and the related sum insured are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Jumlah aset tetap tercatat	2.204.853.276	2.247.487.421	Carrying amount of property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah	8.735.450	9.048.900	Rupiah
USD (sebesar USD 377.435 ribu pada tahun 2024 (2023: USD 369.000 ribu)	6.100.104.470	5.688.504.000	USD (amount of USD 377,435 thousand in 2024 (2023: USD 369,000 thousand)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interuption* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 238.500 ribu atau setara dengan Rp 3.854.637.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: USD 282.000 ribu atau setara dengan Rp 4.347.312.000 ribu).

All property, plant and equipment, except land, are also insured against Business Interuption with insurance coverage amounted to USD 238,500 thousand or equivalent to Rp 3,854,637,000 thousand as of December 31, 2024 (2023: USD 282,000 thousand or equivalent to Rp 4,347,312,000 thousand).

Nilai wajar tanah yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2.

The fair value of the land that is stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties as of December 31, 2024 and 2023. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2.

Nilai wajar bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan biaya (*cost approach*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

The fair value of buildings and improvements and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using cost approach as of December 31, 2024 and 2023. Based on fair value hierarchy, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

Tidak ada perubahan teknik penilaian dan perpindahan antara Tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no changes in scoring techniques and moves between Levels 1 and 2 during the year.

Jika tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan akan menjadi sebagai berikut:

Had the Group's land, buildings and improvements and machinery and equipment been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Tanah	100.941.749	98.253.752	Land
Bangunan dan prasarana	195.634.479	164.106.660	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.281.619.546	1.390.521.707	Machinery and equipment
Jumlah	1.578.195.774	1.652.882.119	Total

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pemasok dalam negeri	197.276.230	220.338.471	Local suppliers
Pemasok luar negeri	65.757.594	68.367.733	Foreign suppliers
Jumlah	263.033.824	288.706.204	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	197.276.230	220.338.471	Rupiah
USD	61.013.337	48.659.818	USD
Euro	3.002.042	17.423.322	Euro
Lain-lain	1.742.215	2.284.593	Others
Jumlah	263.033.824	288.706.204	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30-90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 10. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Gas	61.497.128	61.973.131	Gas
Komisi penjualan	51.698.013	87.068.526	Sales commission
Listrik	18.166.294	19.649.938	Electricity
Gaji dan tunjangan	15.754.045	19.270.616	Salary and allowance
Bunga pinjaman (Catatan 12)	10.647.297	14.055.058	Interest on loans (Note 12)
Pengangkutan	7.981.146	21.309.371	Freight
Pemasaran	2.972.371	13.352.784	Marketing
Lain-lain	3.197.919	6.426.514	Others
Jumlah	171.914.213	243.105.938	Total

11. UTANG PAJAK / 11. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	122.284	59.181	Article 4 (2)
Pasal 15	24.478	31.233	Article 15
Pasal 21	8.640.967	12.558.357	Article 21
Pasal 22	307.775	-	Article 22
Pasal 23	1.045.685	2.367.457	Article 23
Pasal 25	7.779.388	3.627.190	Article 25
Pasal 26	7.194	6.409	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	-	874.121	The Company
Entitas anak	-	10.684.448	Subsidiary
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.790.457	7.285.294	Value added tax - net
Jumlah	19.718.228	37.493.690	Total

12. UTANG BANK / 12. BANK LOANS

Utang Bank Jangka Pendek / **Short-term Bank Loans**

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
BCA	170.195.983	167.738.264	BCA
CIMB	-	10.164.195	CIMB
Jumlah	170.195.983	177.902.459	Total

BCA

MGL mendapat beberapa fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

BCA

MGL obtained several credit facilities from BCA, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum amount of Rp 150,000,000 thousand as of December 31, 2024 and 2023.

- Fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Fasilitas multi kredit berupa *Trust Receipt* ("TR") dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 484.860.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 462.480.000 ribu).
- Fasilitas bank garansi (*Standby Letter of Credit*) dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 242.430.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 231.240.000 ribu).
- Fasilitas *forex forward line (Forex)* dengan jumlah maksimal sebesar USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 80.810.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 77.080.000 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada pada tanggal 25 April 2025 (2023: 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024).

- Working capital credit facility with maximum amount of Rp 120,000,000 thousand as of December 31, 2024 and 2023.
- Multi credit facility in the form of Trust Receipt ("TR") with maximum amount of USD 30,000,000 or equivalent to Rp 484,860,000 thousand as of December 31, 2024 (2023: USD 30,000,000 or equivalent to Rp 462,480,000 thousand).
- Bank guarantee facility (Standby Letter of Credit) with maximum amount of USD 15,000,000 or equivalent to Rp 242,430,000 thousand as of December 31, 2024 (2023: USD 15,000,000 or equivalent to Rp 231,240,000 thousand).
- *Forex forward line (Forex)* facility with maximum amount of USD 5,000,000 or equivalent to Rp 80,810,000 thousand as of December 31, 2024 (2023: USD 5,000,000 or equivalent to Rp 77,080,000 thousand).

The credit facilities bear floating interest rate of 8.25% per annum and will be due on April 25, 2025 (2023: 8.25% per annum and due on April 25, 2024).

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli piutang dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000.000 ribu pada tahun 2024 (2023: Rp 30.000.000 ribu). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat diskonto 9% per tahun dengan menggunakan metode tingkat suku bunga mengambang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2025 (2023: 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2024). Fasilitas ini telah diperpanjang dengan tingkat diskonto 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2026.

CIMB

The Company obtained factoring facility from CIMB with maximum facilities amount Rp 100,000,000 thousand in 2024 (2023: Rp 30,000,000 thousand). The credit facilities bear discount rate is 9% per annum with floating interest rates and due on February 28, 2025 (2023: 9.75% per annum and will be due on February 28, 2024). This facility has been extended with 8.25% discount rate per annum and will be due on February 26, 2026.

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MGL mempunyai utang bank jangka panjang sebagai berikut:

Long-term Bank Loan

As of December 31, 2024 and 2023, MGL has long-term bank loan with details as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
BCA	503.807.335	747.605.344	BCA
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(202.209.706)	(299.173.174)	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	301.597.629	448.432.170	Long-term maturities of long-term bank loan

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Utang bank	503.807.335	747.605.344	Bank loan
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 10)	10.647.297	14.055.058	Accrued interest (Note 10)
Jumlah	514.454.632	761.660.402	Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The schedule of payments of long-term bank loan as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Dalam satu tahun	202.209.706	299.173.174	The first year
Dalam tahun kedua	110.490.401	202.209.706	The second year
Dalam tahun ketiga	132.842.246	101.261.207	The third year
Dalam tahun keempat	30.577.399	123.613.052	The fourth year
Dalam tahun kelima	9.229.194	21.348.205	The fifth year
Setelah tahun kelima	18.458.389	-	Over than fifth year
Jumlah	503.807.335	747.605.344	Total

Pada tahun 2016, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA sebesar USD 43.544.786 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan Rp 400.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10,75% - 12,00% dengan jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada akhir tahun 2024.

In 2016, MGL obtained a credit facility from BCA amounting to USD 43,544,786 in Rupiah using the exchange rate at the time of withdrawal and Rp 400,000,000 thousand. This facility was used to settle a portion of the Junior Loan. This loan facility bears floating interest rate 10.75% - 12.00% at the beginning with term of 8 years. At December 31, 2024 and 2023, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum. This Facility has been paid at the end of 2024.

Pada tahun 2017, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp 636.065.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Junior. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu selama 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

In 2017, MGL obtained a credit facility from BCA amounted to Rp 636,065,000 thousand. This facility was used for refinancing of the Junior Loan. The loan facility bears floating interest rate at 10% per annum at the beginning with a term of 8 years. At December 31, 2024 and 2023, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan Juni 2019, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 dan USD 5.000.000 (setara dengan Rp 347.525.000 ribu dan Rp 69.505.000 ribu), dengan jangka waktu masing-masing selama 8 tahun dan 7 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

On June 2019, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 25,000,000 and USD 5,000,000 (equivalent with Rp 347,525,000 thousand and Rp 69,505,000 thousand), with terms of 8 years and 7 years, respectively. This loan facility is used to finance purchase of new machinery. At December 31, 2024 and 2023, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan November 2022, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000 atau setara dengan Rp 110.117.000 ribu, dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian dan instalasi mesin. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

On November 2022, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 7,000,000 or equivalent with Rp 110,117,000 thousand, with terms of 5 years. This loan facility is used to finance the purchase and installation of machineries. At December 31, 2024 and 2023, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pada bulan Juli 2024, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 12.420.000 atau setara dengan Rp 188.013.960 ribu, dengan jangka waktu selama 6 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *rebuilding* mesin. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

On July 2024, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 12,240,000 or equivalent with Rp 188,013,960 thousand, with terms of 6 years. This loan facility is used to finance rebuilding of machineries. At December 31, 2024, this loan facility bear a floating interest rate of 8.25% per annum.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang BCA dijamin dengan:

Short-term bank loan and long-term bank loan from BCA are secured by:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 567, 568, 2047, 2048 dan 4859 atas tanah milik MGL.
- Certificate of Building Use Rights ("HGB") No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 184, 349, 350, 354, 356, 567, 568, 2047, 2048 and 4859 on land owned by MGL.
- Mesin dan peralatan milik MGL.
- Machineries and equipments owned by MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitor, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

The investment credit agreement of BCA covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

As of December 31, 2024 and 2023, MGL is in compliance with the terms and conditions of the loan required by the Bank.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan progam pensiun imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.134 karyawan pada December 31, 2024 (2023: 3.231 karyawan).

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia, untuk mendanai program imbalan pasti seluruh karyawannya.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined benefit pension plan to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 3,134 employees as of December 31, 2024 (2023: 3,231 employees).

The Group established plan assets managed by DPLK Manulife and DPLK Allianz Indonesia to fund the defined benefit plan of its employees.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

a. Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	42.131.188	44.118.996	Current service cost
Beban bunga neto	20.194.134	20.067.221	Net interest expense
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	(563.232)	-	Employee benefits obligation transferred from related party
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	61.762.090	64.186.217	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the net defined benefit liabilities:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(13.827.736)	12.876.841	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(16.075.368)	(2.051.839)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Kerugian aktuarial atas aset program	3.438.799	4.221.716	Actuarial losses on plan asset
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(26.464.305)	15.046.718	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	35.297.785	79.232.935	Total

Biaya tahun berjalan sebesar Rp 61.762.090 ribu untuk tahun 2024 (2023: Rp 64.186.217 ribu) termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Expense for the year amounted to Rp 61,762,090 thousand in 2024 (2023: Rp 64,186,217 thousand) was included in general and administrative expenses (Note 21).

Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan adalah sebesar Rp 20.642.158 ribu untuk tahun 2024 (2023: 11.736.440 ribu), dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income net after deferred tax amounting to Rp 20,642,158 thousand in 2024 (2023: 11,736,440 thousand), recorded as other comprehensive income in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The amounts in consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	623.704.081	650.041.073	Present value of the benefit obligation
Nilai wajar aset program	(220.574.558)	(251.269.371)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	403.129.523	398.771.702	Net Liabilities

Jumlah liabilitas imbalan kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Kewajiban imbalan pasti - awal	650.041.073	618.097.325	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	42.131.188	44.118.996	Current service cost
Biaya bunga	36.751.554	36.400.543	Interest cost
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(563.232)	-	Employee benefits obligation transferred to related party
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(13.827.736)	12.876.841	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(16.075.368)	(2.051.839)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(74.753.398)	(59.400.793)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	623.704.081	650.041.073	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Nilai wajar aset program - awal	251.269.371	234.773.474	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	24.000.000	55.400.000	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	16.557.420	16.333.322	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	(3.438.799)	(4.221.716)	Actuarial losses on plan assets
Pembayaran manfaat	(67.813.434)	(51.015.709)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	220.574.558	251.269.371	Closing fair value of plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing employee benefits is calculated by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2024	2023	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto per tahun	7,1%	6,5% - 6,6%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 593.108.590 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 657.579.183 ribu) pada tahun 2024 (2023: berkurang menjadi sebesar Rp 617.303.558 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 686.308.299 ribu)).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis point higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 593,108,590 thousand (increase to Rp 657,579,183 thousand) in 2023 (2023: decrease to Rp 617,303,558 thousand (increase to Rp 686,308,299 thousand)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 659.623.240 ribu (turun menjadi sebesar Rp 590.701.602 ribu) pada tahun 2024 (2023: naik menjadi sebesar Rp 688.197.458 ribu (turun menjadi sebesar Rp 614.999.480 ribu)).

- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 659,623,240 thousand (decrease to Rp 590,701,602 thousand) in 2024 (2023: increase to Rp 688,197,458 thousand (decrease to Rp 614,999,480 thousand)).

Seluruh aset program Grup merupakan kategori investasi pasar uang yang diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga pasar kuotasian.

All of the Group's plan assets represents money market investment that measured in fair value based on quoted market price.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There were no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,27 tahun (31 Desember 2023: 12,51 tahun). Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan MGL pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,36 tahun (31 Desember 2023: 13,35 tahun).

The Company's average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 are 13.27 years (December 31, 2023: 12.51 years). MGL average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 are 13.36 years (December 31, 2023: 13.35).

14. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholding structure are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2024 dan/*and* 2023 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital*	Name of Stockholders
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	661.500.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024 *dan/and* 2023	
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000	Initial public offering in 1994, 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,800 per share
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000	Limited public offering I in 1995, 100,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,000 per share
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)	Distribution of 247,500,000 bonus shares at Rp 1,000 par value per share
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	132.300.000	Limited public offering II in 1996, 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 1,700 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan saham entitas anak	101.796.602	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control from sale of subsidiary's shares
Penjualan saham diperoleh kembali	48.124.440	Sale of treasury stock
Jumlah	304.721.042	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan keuntungan atas penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,9% atas PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) kepada PT Eka Gunatama Mandiri (entitas sepengendali) pada tanggal 23 Oktober 2017.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents gain of sale of all 99.9% of the Company ownership over PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) to PT Eka Gunatama Mandiri (entity under common control) on October 23, 2017.

16. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 195 tanggal 31 Mei 2024, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn., Notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2023 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 99.225.000 ribu atau Rp 15 per saham. Dividen tunai ini sudah dibayarkan sebesar Rp 98.913.879 ribu per 31 Desember 2024, dan sisanya masih dicatat sebagai utang lain-lain.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 250 tanggal 26 Mei 2023, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2022 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 171.990.000 ribu atau Rp 26 per saham dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 59.842.000 ribu. Dividen tunai ini sudah dibayarkan sebesar Rp 171.450.724 ribu per 31 Desember 2023, dan sisanya masih dicatat sebagai utang lain-lain.

16. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 195 dated May 31, 2024, of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn, Notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute dividends for the year 2023 to the Company's shareholders amounting to Rp 99,225,000 thousand or Rp 15 per share. This dividend has been paid in the amount of Rp 98,913,879 thousand as of December 31, 2024, and the remaining amount is still recorded as other accounts payable.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 250 dated May 26, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn, Notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute dividends for the year 2022 to the Company's shareholders amounting to Rp 171,990,000 thousand or Rp 26 per share and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 59,842,000 thousand. This dividend has been paid in the amount of Rp 171,314,874 thousand as of December 31, 2023, and the remaining amount is still recorded as other accounts payable.

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Surplus revaluasi	3.587.145.123	3.419.504.886	Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(165.883.325)	(186.525.483)	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	3.421.261.798	3.232.979.403	Total

Surplus Revaluasi / Revaluation reserve

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Saldo awal tahun	3.419.504.886	3.323.360.930	Balance at beginning of year
Peningkatan yang timbul dari revaluasi - bersih	167.640.237	96.143.956	Increase arising from revaluation - net
Saldo akhir tahun	3.587.145.123	3.419.504.886	Balance at end of year

18. PENDAPATAN / 18. REVENUE

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)	18.554.749	23.059.750	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.927.174.987	3.529.894.257	Local
Ekspor	1.611.762.788	1.390.159.121	Export
Subjumlah	4.538.937.775	4.920.053.378	Subtotal
Jumlah	4.557.492.524	4.943.113.128	Total
Insentif Kinerja	(140.457.055)	(136.701.822)	Performance incentives
Jumlah	4.417.035.469	4.806.411.306	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales.

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu.

The Group revenue is recognized at point in time.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 19. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Bahan baku digunakan	1.395.729.315	1.780.301.394	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	274.004.561	261.531.755	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.736.038.421	1.642.457.989	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	3.405.772.297	3.684.291.138	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)			Work in process (Note 7)
Awal tahun	30.265.333	26.041.256	At beginning of year
Akhir tahun	(34.676.454)	(30.265.333)	At end of year
Biaya pokok produksi	3.401.361.176	3.680.067.061	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	630.027.048	384.007.784	At beginning of year (Note 7)
Pembelian	6.620.462	14.916.294	Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	(624.071.477)	(630.027.048)	At end of year (Note 7)
Beban pokok pendapatan	3.413.937.209	3.448.964.091	Cost of revenue

Biaya pabrikasi terdiri dari:

Manufacturing expenses consist of:

	2024	2023	
Bahan bakar	758.037.563	715.810.257	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	348.262.047	298.585.366	Depreciation (Note 8)
Gaji dan tunjangan	220.570.009	217.359.231	Salaries and allowances
Listrik dan air	210.864.880	232.970.485	Electricity and water
Suku cadang	110.051.753	103.990.708	Spareparts
Sewa	31.868.625	23.640.406	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	24.170.670	18.131.967	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	12.800.569	10.752.649	Travelling
Asuransi	10.109.986	8.734.815	Insurance
Percetakan dan alat tulis	1.014.024	1.867.425	Printing and stationery
Lain-lain	8.288.295	10.614.680	Others
Jumlah	1.736.038.421	1.642.457.989	Total

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2024 dilakukan dari Ansac, Amerika Serikat sebesar Rp 477.049.397 ribu (2023: Rp 569.627.782 ribu).

Purchase of raw materials represent more than 10% of the total net sales in 2024 was made from Ansac, United States amounted to Rp 477,049,397 thousand (2023: Rp 569,627,782 thousand).

20. BEBAN PENJUALAN / 20. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
Pengangkutan	251.520.892	245.223.316	Freight
Gaji dan tunjangan	13.277.477	15.560.156	Salaries and allowances
Asuransi	8.186.738	7.319.138	Insurance
Perjalanan dinas	6.172.643	6.453.792	Travelling
Pemasaran	3.397.015	4.810.116	Marketing
Lain-lain	4.063.565	6.369.292	Others
Jumlah	286.618.330	285.735.810	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	151.903.877	153.137.903	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	61.762.090	64.186.217	Employee benefits (Note 13)
Perjalanan dinas	11.321.580	9.933.482	Travelling
Barang pecah	10.961.142	5.362.729	Damage goods
Penyusutan (Catatan 8)	8.804.087	8.548.264	Depreciation (Note 8)
Pengepakan kembali	6.424.297	5.513.518	Repackaging
Perbaikan dan pemeliharaan	4.903.087	4.286.046	Repair and maintenance
Pelatihan dan pendidikan	4.283.424	4.272.035	Training and education
Sewa kendaraan	3.643.350	3.802.870	Rental of vehicle
Jasa profesional	3.526.831	4.154.586	Professional fee
Jamuan dan sumbangan	1.366.428	1.263.227	Donations and representation
Lain-lain	9.822.873	8.480.138	Others
Jumlah	278.723.066	272.941.015	Total

22. BEBAN KEUANGAN / 22. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian	67.856.915	87.603.144	Loan interest expense using contractual rate
Biaya bank	7.557.412	5.927.789	Bank charges
Jumlah	75.414.327	93.530.933	Total

23. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN – BERSIH / 23. OTHER GAINS – NET

	2024	2023	
Penghasilan bunga	16.286.489	14.683.741	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	18.750	335.983	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Beban pajak	(6.633.315)	(4.449.134)	Tax expenses
Lain-lain	6.404.676	(2.775.155)	Others
Jumlah	16.076.600	7.795.435	Total

24. PAJAK PENGHASILAN / 24. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.506.366	10.534.066	The Company
Entitas anak	122.047.595	168.124.557	Subsidiary
Jumlah	125.553.961	178.658.623	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.396.884	1.113.143	The Company
Entitas anak	(38.487.827)	(24.748.837)	Subsidiary
Jumlah	(37.090.943)	(23.635.694)	Total
Penyesuaian yang diakui pada tahun berjalan sehubungan dengan pajak badan tahun sebelumnya			Adjustment recognized in current year related to corporate tax of prior year
Perusahaan	90.825	87.731	The Company
Entitas anak	1.261.742	-	Subsidiary
Jumlah	1.352.567	87.731	Total
Beban pajak - bersih	89.815.585	155.110.660	Tax expense - Net

Pajak Kini / Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	400.889.660	717.739.341	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari entitas anak	99.960.000	172.074.000	Dividend income from subsidiary
Laba sebelum pajak entitas anak	(377.230.654)	(663.607.667)	Profit before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	123.619.006	226.205.674	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(6.489.548)	(4.379.416)	Employee benefits
Penjualan aset tetap	(15.942)	(3.131)	Disposal of property, plant, and equipment
Penyusutan aset tetap	156.018	(447.971)	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	(6.349.472)	(4.830.518)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	131.393	151.117	Donation and representation
Beban pajak	24.837	904	Tax expense
Pendapatan dividen dari entitas anak	(99.960.000)	(172.074.000)	Dividend income from subsidiary
Penghasilan bunga	(1.527.737)	(1.571.059)	Interest income
Jumlah	(101.331.507)	(173.493.038)	Total
Laba fiskal Perusahaan	15.938.027	47.882.118	Taxable profit of the Company

Perhitungan pajak kini dan pajak dibayar dimuka (utang pajak) Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's current tax expense and prepaid tax (tax payable) are computed as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini	3.506.366	10.534.066	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(496.526)	(1.334.042)	Article 22
Pasal 23	(400)	(800)	Article 23
Pasal 25	(3.953.828)	(8.325.103)	Article 25
(Pajak dibayar dimuka) utang pajak (Catatan 11)	(944.388)	874.121	(Prepaid tax) tax payable (Note 11)

Pajak dibayar dimuka Grup adalah sebagai berikut:

The Group's prepaid tax are computed as follows:

	31 Desember/*December31,*		
	2024	2023	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Perusahaan	944.388	-	The Company
Entitas anak	7.670.665	-	Subsidiary
Pajak dibayar dimuka	8.615.053	-	Prepaid tax

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) *ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan								**The Company**
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.660.515	(963.471)	(59.001)	7.638.043	(1.427.700)	(608.824)	5.601.519	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	469.295	(149.672)	-	319.623	30.816	-	350.439	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	9.129.810	(1.113.143)	(59.001)	7.957.666	(1.396.884)	(608.824)	5.951.958	Deferred tax assets - net
Entitas anak								**The Subsidiary**
Liabilitas imbalan pasca kerja	75.670.734	1.051.721	3.369.279	80.091.734	8.208.568	(5.213.323)	83.086.979	Employee benefits obligation
Surplus revaluasi	(180.207.175)	22.480.301	(15.889.117)	(173.615.991)	33.396.609	(34.162.004)	(174.381.386)	Revaluation reserve
Penyusutan aset tetap	3.145.613	1.278.313	-	4.423.926	(2.730.481)	-	1.693.445	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	786.775	(61.498)	-	725.277	(386.869)	-	338.408	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(100.604.053)	24.748.837	(12.519.838)	(88.375.054)	38.487.827	(39.375.327)	(89.262.554)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	400.889.660	717.739.341	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif efektif	88.195.725	157.902.655	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.702.008)	(2.879.726)	Tax effect of non-taxable income
Penyesuaian yang diakui pada tahun berjalan sehubungan dengan pajak badan tahun sebelumnya	1.352.567	87.731	Adjustment recognized in current year related to corporate tax of prior year
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	2.969.301	-	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	89.815.585	155.110.660	Total tax expense - net

Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")

Pada tahun 2024 dan 2023, Group menerima beberapa STP dan SKPKB untuk masa pajak 2020-2023 dengan perincian sebagai berikut:

Tax Collection Letter ("STP") and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB")

In 2024 and 2023, the Group received several STP and SKPKB for fiscal years 2020-2023 with details as follow:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	71.053	1.500	Article 21
Pasal 23	19.059	100	Article 23
Pasal 26	1.583.147	-	Article 26
Pasal 29	1.538.086	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	92.021	-	Value Added Tax
Jumlah	3.303.366	1.600	Total

Termasuk dalam STP dan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 29, kurang bayar pajak penghasilan MGL sebesar Rp 1.059.342 ribu dengan sanksi administratif sebesar Rp 452.551 ribu untuk tahun pajak 2020, sanksi administratif MGL sebesar Rp 16.502 ribu untuk tahun pajak 2021 serta sanksi administratif atas SP2DK Perusahaan sebesar Rp 9.691 ribu untuk tahun pajak 2022. Grup membebankan kurang bayar dan sanksi administratif tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Included in STP and SKPKB for income tax article 29, MGL's income tax underpayment amounted to Rp 1,059,342 thousand with administrative sanctions amounted to Rp 452,551 thousand for fiscal year 2020, MGL's administrative sanctions amounted to Rp 16,502 thousand for fiscal year 2021, and the Company's SP2DK administrative sanctions amounted to Rp 9,691 thousand for fiscal year 2022. Group charged the underpayment and administrative sanctions to the current year's profit or loss.

Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK")

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SP2DK untuk pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2022 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 90.825 ribu. Perusahaan membebankan kurang bayar tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2024, MGL menerima SP2DK untuk pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2022 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 202.400 ribu. MGL membebankan kurang bayar tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Letter of Request for Data and/or Information Explanation ("SP2DK")

In 2024, the Company received SP2DK for corporate income tax for fiscal year 2022 which cause an underpayment of Rp 90,825 thousand. The Company charged the underpayment to the current year's profit or loss.

In 2024, MGL received SP2DK for corporate income tax for fiscal year 2022 which cause an underpayment of Rp 202,400 thousand. MGL charged the underpayment to the current year's profit or loss.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	311.074.075	562.628.681	Profit for the year attributable to owner of the Company

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share is as follows:

	2024 Saham/*Shares*	2023 Saham/*Shares*	
Jumlah lembar saham dengan nominal sebesar Rp 100 per saham	6.615.000.000	6.615.000.000	Number of shares with par value amounted to Rp 100 per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of the date of consolidated statements of financial position, the Group did not have any potential effect of dilutive shares.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup. Bapak Eka Tjandranegara dan keluarga merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Sebagian Direksi, Komisaris dan karyawan kunci Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura dan PT Muliakeramik Indahraya.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	56.112.286	57.666.382	Short-term employment benefit
Imbalan pasca kerja	1.016.801	959.341	Post-employment benefit
Jumlah	57.129.087	58.625.723	Total

b. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi seperti penjualan produk sebagai berikut:

- Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan

	2024	2023	
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	9.883.585	15.479.786	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore
Mulia Inc., Amerika Serikat	8.653.876	7.532.079	Mulia Inc., United States
PT Muliakeramik Indahraya	17.288	47.885	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	18.554.749	23.059.750	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0,42%	0,48%	Percentage of total net sales

Piutang usaha

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
Mulia Inc., Amerika Serikat	1.843.722	1.989.045	Mulia Inc., United States
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	256.633	772.023	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura
Jumlah	2.100.355	2.761.068	Total
Persentase dari jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage of total assets

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the major stockholders of the Group. Mr. Eka Tjandranegara and family is the ultimate shareholder of the Company.

b. Several Directors, Commissioners and key personnel of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore and PT Muliakeramik Indahraya.

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

b. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as sales of products as follows:

- The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

Revenue

Trade accounts receivable

c. Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Piutang lain-lain

Akun ini merupakan biaya yang dibayarkan Grup terlebih dahulu sebagai berikut:

c. The Group also entered into certain transactions with related parties as follows:

Other accounts receivable

This account represents advance payment of related parties expenses paid by the Group as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
PT Muliakeramik Indahraya	7.527.039	2.689.785	PT Muliakeramik Indahraya
PT Eka Gunatama Mandiri	4.852.288	765.531	PT Eka Gunatama Mandiri
Jumlah	12.379.327	3.455.316	Total

Utang lain-lain

Akun ini merupakan biaya entitas anak yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Muliakeramik Indahraya.

Seluruh piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

Other accounts payable

This account represents advance payment of subsidiary's expenses from PT Muliakeramik Indahraya.

Other accounts receivable and payable to related parties are non-interest bearing and due on demand.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Operasi

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup memiliki segmen usaha yang terdiri dari kaca lembaran, kaca pengaman, botol kemasan dan *glass block*.

Berikut ini adalah analisis penjualan dan hasil Grup berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan:

27. SEGMENT INFORMATION

Operating Segments

In 2024 and 2023, the Group has business segment consisting of float glass, safety glass, glass containers and glass block.

The following is an analysis of the Group's sales and results by reportable segment:

	Kaca lembaran/ *Float glass*		Kaca pengaman/ *Safety glass*		Botol kemasan dan *glass block*/ *Glass container and glass block*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan:											Revenue:
Eksternal	2.594.536.549	2.908.552.321	259.908.906	253.982.186	1.562.590.014	1.643.876.799	-	-	4.417.035.469	4.806.411.306	External
Antar segmen	1.473.733.407	1.928.859.123	245.237.228	223.509.452	1.049.147.113	1.192.398.603	(2.768.117.843)	(3.344.767.178)	-	-	Inter segment
Jumlah pendapatan									4.417.035.469	4.806.411.306	Total revenue
Beban pokok pendapatan									3.413.937.209	3.448.964.091	Cost of revenue
Laba kotor									1.003.098.260	1.357.447.215	Gross profit
Beban penjualan									(286.618.330)	(285.735.810)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi									(278.723.066)	(272.941.015)	General and administrative expenses
Beban keuangan									(75.414.327)	(93.530.933)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih									22.470.523	4.704.449	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih									16.076.600	7.795.435	Other gains - net
Laba sebelum pajak									400.889.660	717.739.341	Profit before tax

	Kaca lembaran/ *Float glass*		Kaca pengaman/ *Safety glass*		Botol kemasan dan *glass block*/ *Glass container and glass block*		Eliminasi/ *Elimination*		Jumlah/ *Total*		
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
Aset segmen	4.082.349.797	4.021.248.881	275.969.362	278.850.972	2.039.293.405	2.003.035.400	-	-	6.397.612.564	6.303.135.253	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	649.524.870	714.086.172	Unallocated corporate assets
Jumlah aset									7.047.137.434	7.017.221.425	Total assets
Liabilitas segmen	583.353.434	908.777.653	91.404.513	75.345.405	938.623.146	973.628.816	-	-	1.613.381.093	1.957.751.874	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	75.440.617	101.285.297	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas									1.688.821.710	2.059.037.171	Total liabilities

Penjualan yang dilaporkan di atas merupakan penjualan yang dihasilkan dari pelanggan dalam dan luar negeri.

Sales reported above represents sales generated from local and foreign customers.

Segmen Geografis

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Geographical Segments

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. The following are the Group's consolidated sales by geographial market, regardless of where the goods were produced.

Pasar geografis	2024	2023	Geographical market
Indonesia	2.800.462.908	3.393.240.320	Indonesia
Asia (tidak termasuk Indonesia)	1.441.364.631	1.157.249.147	Asia (exclude Indonesia)
Australia	68.678.079	59.856.566	Australia
Amerika	66.951.266	82.832.457	America
Eropa	33.653.680	69.293.582	Europe
Afrika	5.924.905	43.939.234	Africa
Jumlah	4.417.035.469	4.806.411.306	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.548.856.476 ribu pada 31 Desember 2024 dan Rp 161.463.148 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Desember 31, 2023: Rp 4.542.657.221 ribu dan Rp 300.369.639 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut).

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are Rp 4,548,856,476 thousand as of December 31, 2024 and Rp 161,463,148 thousand for the year then ended, respectively (December 31, 2023: Rp 4,542,657,221 thousand and Rp 300,369,639 thousand for the year then ended).

28. IKATAN

Grup memiliki kerjasama dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program pembiayaan distributor dan fasilitas multi kredit pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

28. COMMITMENT

The Group entered into an agreement with several banks and finance company to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program and multi credit facilities as of December 31, 2024 as follows:

		Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities*	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities*	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilities*	
Perusahaan					**The Company**
Distributor Financing					**Distributor Financing**
BCA	Rp	350.000.000	35.409.101	314.590.899	BCA
Permata	Rp	180.000.000	1.785.172	178.214.828	Permata
CIMB	Rp	100.000.000	1.300.682	98.699.318	CIMB
Danamon	Rp	100.000.000	1.330.708	98.669.292	Danamon
PT Berdayakan Usaha Indonesia	Rp	50.000.000	-	50.000.000	PT Berdayakan Usaha Indonesia
Entitas anak					**Subsidiary**
Fasilitas multi kredit					**Multi credit facility**
BCA	USD (Nilai penuh/*Full amount*)	30.000.000	10.540.590	19.459.410	BCA

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,*				
		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	27.758.317	448.629.926	14.497.650	223.495.768	Cash and cash equivalents
	EURO	40.404	653.015	268.839	4.607.779	
	Lainnya/ *Others*		1.454.040		567.044	
Piutang usaha	USD	12.044.651	194.665.653	9.767.053	150.568.883	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			645.402.634		379.239.474	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	3.775.111	61.013.337	3.156.449	48.659.818	Trade accounts payable to third parties
	EURO	178.149	3.002.042	1.016.558	17.423.322	
	Lainnya/ *Others*		1.742.215		2.284.593	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	390.378	6.309.293	480.231	7.403.244	Accrued expense
	Lainnya/ *Others*		-		93.153	
Jumlah Liabilitas			72.066.887		75.864.130	Total Liabilities
Aset Bersih			573.335.747		303.375.344	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	2023	
	dalam Rupiah penuh/ *in full Rupiah*		
Mata Uang			Currencies
1 USD	16.162	15.416	1 USD
1 EURO	16.851	17.140	1 EURO

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows for activities financing*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	177.902.459	455.427.088	(463.133.564)	170.195.983	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	747.605.344	55.375.166	(299.173.175)	503.807.335	Long-term bank loan
Jumlah	925.507.803	510.802.254	(762.306.739)	674.003.318	Total

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows for activities financing*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	129.325.250	543.938.129	(495.360.920)	177.902.459	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	979.800.346	66.244.519	(298.439.521)	747.605.344	Long-term bank loan
Jumlah	1.109.125.596	610.182.648	(793.800.441)	925.507.803	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

The Group entered into the following non-cash investing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment from:
Kenaikan revaluasi	201.802.241	112.033.073	Increase in revaluation reserve
Uang muka pembelian aset tetap	19.062.970	29.552.040	Advance for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.907.901	21.320.125	Other accounts payable to third parties

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

31. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Instrumen keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial instruments at amortized cost*	Instrumen keuangan pada FVTOCI/ *Financial instruments at FVTOCI*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024				**December 31, 2024**
Aset Keuangan				**Financial Assets**
Bank dan setara kas	623.082.783	-	623.082.783	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.100.355	-	2.100.355	Related parties
Pihak ketiga	644.480.428	50.331.466	694.811.894	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	12.379.327	-	12.379.327	Related parties
Pihak ketiga	3.179.193	-	3.179.193	Third parties
Investasi saham	-	400.000	400.000	Investment in shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	1.285.222.086	50.731.466	1.335.953.552	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	170.195.983	-	170.195.983	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	263.033.824	-	263.033.824	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	3.412.455		3.412.455	Related parties
Pihak ketiga	36.974.835		36.974.835	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	171.914.213	-	171.914.213	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	202.209.706	-	202.209.706	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	301.597.629	-	301.597.629	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.149.338.645	-	1.149.338.645	Total Financial Liabilities

	Instrumen keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial instruments at amortized cost*	Instrumen keuangan pada FVTOCI/ *Financial instruments at FVTOCI*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023				**December 31, 2023**
Aset Keuangan				**Financial Assets**
Bank dan setara kas	699.871.743	-	699.871.743	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.761.068	-	2.761.068	Related parties
Pihak ketiga	674.713.918	47.923.919	722.637.837	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.455.316	-	3.455.316	Related parties
Pihak ketiga	4.041.136	-	4.041.136	Third parties
Investasi saham	-	400.000	400.000	Investment in shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	1.384.843.181	48.323.919	1.433.167.100	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	177.902.459	-	177.902.459	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	288.706.204	-	288.706.204	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	10.523	-	10.523	Related party
Pihak ketiga	40.525.312	-	40.525.312	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	243.105.938	-	243.105.938	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	299.173.174	-	299.173.174	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Noncurrent Financial Liabilities**
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	448.432.170	-	448.432.170	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.497.855.780	-	1.497.855.780	Total Financial Liabilities

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At reporting date, the Group did not own any financial assets classified as held to maturity and financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada laba rugi dan kondisi keuangan Grup.

32. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiary loans are in USD. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on profit or loss and financial condition of the Group.

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang USD dan Euro.

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in USD and Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup dan peningkatan atau penurunan laba rugi sebagai dampak atas peningkatan atau penurunan Rupiah terhadap masing-masing USD dan EURO.

This following table details the Group's sensitivity and the increase or decrease in profit or loss as a result on the increase or decrease in the Rupiah against the USD and EURO, respectively.

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ *Percentage of change of foreign currency*	Efek terhadap laba setelah pajak/ *Effect to income after tax*	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ *Percentage of change of foreign currency*	Efek terhadap laba setelah pajak/ *Effect to income after tax*	
USD	3,2%	14.376.285	3,1%	7.689.278	USD
EURO	2,9%	(53.135)	2,7%	(269.895)	EURO

Persentase di atas merupakan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Percentages above are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates.

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing terutama disebabkan oleh penjualan dan pembelian dalam mata uang USD dan EURO yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang USD dan EURO.

The Group sensitivity to foreign currency is mainly due to sales and purchases denominated in USD and EURO which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in USD and EURO.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, kenaikan atau penurunan 9 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata Rupiah lebih tinggi/rendah 9 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba bersih untuk tahun 2024 akan turun/naik sebesar Rp 453.427 ribu (2023: Rp 672.844 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

At December 31, 2024 and 2023, 9 basis point increase or decrease for interest rate denominated in Rupiah, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 9 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then profit would decrease/increase by Rp 453,427 thousand (2023: Rp 672,844 thousand). This is mainly attributable to the Company’s exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely effect net income. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure.

Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ *12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ There has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Ketika Perusahaan memiliki bukti relevan yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ When the Company has relevant information indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	623.082.783	623.082.783	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	696.912.249	696.912.249	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	15.558.520	15.558.520	Other accounts receivable
31 Desember 2023					December 31, 2023
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ *12-month ECL (low credit risk)*	699.871.743	699.871.743	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	725.398.905	725.398.905	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	7.496.452	7.496.452	Other accounts receivable

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil.

The Group's historical credit loss experience is close to nil.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 6.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas.

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup memiliki fasilitas pinjaman rekening koran dari BCA yang belum digunakan yang dimiliki untuk mengurangi risiko likuiditas.

Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group has unused overdraft loan facility from BCA to mitigate the liquidity risk.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk and interest rate risk table

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	263.033.824	-	-	263.033.824	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Others accounts payable
Pihak berelasi	-	3.412.455	-	-	3.412.455	Related party
Pihak ketiga	-	36.974.835	-	-	36.974.835	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	171.914.213	-	-	171.914.213	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8,25% - 9,00%	172.459.439	-	-	172.459.439	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25%	239.104.839	325.394.172	20.385.175	584.884.186	Long-term bank loan
Jumlah		886.899.605	325.394.172	20.385.175	1.232.678.952	Total

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Jumlah/ *Total*	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	288.706.204	-	288.706.204	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Others accounts payable
Pihak berelasi	-	10.523	-	10.523	Related party
pihak ketiga	-	40.525.312	-	40.525.312	to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	243.105.938	-	243.105.938	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang					Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8,25% - 9,75%	180.062.111	-	180.062.111	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25%	354.811.406	510.903.156	865.714.562	Long-term bank loan
Jumlah		1.107.221.494	510.903.156	1.618.124.650	Total

Semua aset keuangan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

All financial assets are due within one year from the end of the reporting period.

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 12), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 14), tambahan modal disetor - bersih (Catatan 15), penghasilan komprehensif lain (Catatan 17) dan laba ditahan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 12), cash and cash equivalents (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 14), additional paid-in capital - net (Note 15), other comprehensive income (Note 17) and retained earnings.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pinjaman	674.003.318	925.507.803	Debts
Kas dan setara kas	623.289.769	700.061.330	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	50.713.549	225.446.473	Net debt
Ekuitas	5.358.315.724	4.958.184.254	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0,9%	4,5%	Net debt to equity ratio

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabiitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo jangka pendek atau suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Fair Value Measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2024	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	December 31, 2024
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset tetap	-	2.344.003.200	2.071.582.738	4.415.585.938	Property, plant and equipment

31 Desember 2023	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/*Total*	December 31, 2023
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset tetap	-	2.295.169.800	2.131.854.698	4.427.024.498	Property, plant and equipment

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset tetap dan utang lain-lain kepada pihak ketiga Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Nilai wajar tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan ditentukan dengan teknik penilaian seperti yang dijelaskan pada Catatan 8. Teknik penilaian utang lain-lain kepada pihak ketiga berdasarkan arus kas yang didiskontokan yang mencerminkan tingkat suku bunga pinjaman Grup saat ini pada akhir periode pelaporan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Fair value of the Group's assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's property, plant and equipment and other accounts payable to third party are measured at fair value at the end of each reporting period. The fair values of land, buildings and improvements and machinery and equipment by valuation technique as discussed in Note 8. Valuation technique for other accounts payable to third party is determined by discounted cash flow that reflects the Group's current borrowing rate at the end of the reporting period.

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 65 sampai dengan 70. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

33. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 65 to 70. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 64 dan informasi tambahan dari halaman 65 sampai dengan 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

34. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 64 and the supplementary information on pages 65 to 70 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 21, 2025.

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	87.322.711	102.826.137	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	502.246.596	574.830.022	Trade accounts receivable to third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	19.798.133	4.191.612	Related parties
Pihak ketiga	1.398.217	1.766.721	Third parties
Persediaan - bersih	11.935.453	15.017.181	Inventories - net
Uang muka	977.337	1.428.063	Advances
Biaya dibayar dimuka	136.057	126.014	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	623.814.504	700.185.750	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka pembelian aset tetap	4.630.423	-	Advance for puchase of property, plant and equipment
Pajak dibayar dimuka	944.388	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	5.951.958	7.957.666	Deferred tax assets
Investasi kepada entitas anak	713.999.999	713.999.999	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	21.602.403	7.694.795	Property, plant and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	747.129.171	729.652.460	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.370.943.675	1.429.838.210	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - Continued

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	-	10.164.195	Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	568.866.060	614.726.768	Related parties
Pihak ketiga	2.448.656	3.781.478	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	24.636.228	15.469.952	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	6.891.599	8.593.661	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	11.369.378	14.329.161	Accrued expenses
Uang muka penjualan	4.633.318	22.976.118	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	618.845.239	690.041.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja	25.461.438	34.718.367	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas	644.306.677	724.759.700	Total Liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham			Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	167.974.440	167.974.440	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(31.347.994)	(33.506.551)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	66.150.000	66.150.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(137.639.448)	(157.039.379)	Unappropriated
Jumlah ekuitas	726.636.998	705.078.510	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.370.943.675	1.429.838.210	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2024	2023	
PENDAPATAN	2.927.192.275	3.530.673.270	**REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.777.775.331	3.352.902.894	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR	149.416.944	177.770.376	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(6.417.636)	(6.056.191)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(116.836.875)	(115.107.877)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.344.381)	(1.020.353)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(94.978)	197.592	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	1.527.737	1.571.059	Interest income
Pendapatan dividen	99.960.000	172.074.000	Dividend income
Kerugian lain-lain - bersih	(1.591.805)	(3.222.932)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	123.619.006	226.205.674	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(4.994.075)	(11.647.209)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	118.624.931	214.558.465	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak			*Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.158.557	209.186	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.783.488	214.767.651	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Saldo laba / *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2023	661.500.000	167.974.440	(33.715.737)	6.308.000	(139.765.844)	662.300.859	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	214.558.465	214.558.465	Profit for the year
Cadangan umum	-	-	-	59.842.000	(59.842.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(171.990.000)	(171.990.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	209.186	-	-	209.186	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2023	661.500.000	167.974.440	(33.506.551)	66.150.000	(157.039.379)	705.078.510	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	118.624.931	118.624.931	Profit for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	(99.225.000)	(99.225.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	2.158.557	-	-	2.158.557	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2024	661.500.000	167.974.440	(31.347.994)	66.150.000	(137.639.448)	726.636.998	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.981.432.901	3.491.995.464	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.967.581.865)	(3.449.023.646)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	13.851.036	42.971.818	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(2.344.381)	(1.020.353)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5.136.312)	(13.599.797)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.370.343	28.351.668	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pendapatan dividen	99.960.000	172.074.000	Dividend income
Penerimaan bunga	1.527.737	1.571.059	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	12.500	300.000	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(9.703.080)	(4.551.330)	Acquisition of property, plant, and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(4.630.423)	-	Payment in advance for purchase of property, plant, and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	87.166.734	169.393.729	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	96.258.135	10.164.195	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(106.422.330)	(5.023.378)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen	(98.913.879)	(171.450.724)	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(109.078.074)	(166.309.907)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15.540.997)	31.435.490	**NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	102.826.137	71.406.568	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	37.571	(15.921)	Effect of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	87.322.711	102.826.137	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR**

*) Disajikan menggunakan metode biaya

*) Presented using cost method

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Perusahaan/*Company*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
			2024	2023
			%	%
Entitas Anak/ *Subsidiary*				
PT Muliaglass (MGL)	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ *Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks*	1993	99,99%	99,99%

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiary in supplementary information are presented using cost method.





PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Laporan **Keberlanjutan 2024**

2024 Sustainability Report



Sanggahan
Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk 2024 atau disebut "Laporan" memuat informasi mengenai strategi, kinerja, dan inisiatif keberlanjutan Perseroan pada tahun buku 2024. Di dalam Laporan ini, istilah "Perseroan" merujuk pada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sebagai entitas anak.

Data dan informasi pada Laporan disusun merujuk pada regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku di Indonesia dan internasional. Laporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan angka dan jumlah moneter mengacu kepada Bahasa Indonesia. Jika terdapat perbedaan arti dan makna tulisan, maka mengacu kepada isi Laporan berbahasa Indonesia.

Isi Laporan juga disesuaikan dengan konteks keberlanjutan Perseroan dan kebutuhan para Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, pembaca Laporan ini akan menemukan banyak data dan informasi yang berorientasi pada masa depan atau bersifat *forward-looking statement*, seperti harapan, tujuan, target, ekspektasi, perkiraan, dan proyeksi.

Terkait hal tersebut, Perseroan menghimbau agar para pembaca memahami isi Laporan dengan hati-hati. Meski Perseroan akan berupaya untuk memenuhi hal tersebut, namun tidak ada jaminan bahwa *forward-looking statement* seluruhnya akan terpenuhi. Banyak tantangan, hambatan, dan risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perseroan yang dapat menghambat terwujudnya target maupun ekspektasi Perseroan.

Sustainability Report 2024 of PT Mulia Industrindo Tbk, referred to as the "Report", offers information on the Company's strategy, performance and sustainability initiatives for the fiscal year 2024. PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, are referred to as "Company" in this Report.

Data and information in the Report were prepared in accordance with the Indonesian and International regulations and sustainability reporting standards. The Report was written in Indonesian and English. Monetary numbers and amounts in this Report were prepared according to the Indonesian standard for writing of figures and amounts. In the event of any discrepancy between the Indonesian and English versions, please refer to the Indonesian version.

Contents of the Report were tailored to the context of the Company's sustainability and needs of Stakeholders. Therefore, readers of the Report will encounter a significant amount of data and information that is future-oriented or contains forward-looking statements including aspirations, objectives, targets, expectations, estimations, and projections.

In this regard, we strongly advise readers to review the Report thoroughly. While the Company will render every effort to fulfil those forward-looking statements, there is no assurance that they could be fulfilled in entirely. Many challenges, obstacles, and risks may be faced by the Company that could prevent it from meeting its goals and expectations.

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	224
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	227
Tentang Laporan About the Report 230	230
Tentang Perseroan About the Company	231
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	242
Kinerja Keberlanjutan Perseroan Sustainability Performance of the Company	
Memberi Manfaat Ekonomi bagi Semua Providing Economic Benefits for All	265
Mengelola Dampak Lingkungan Managing Environmental Impacts	274
Membangun Kesejahteraan Sosial Developing Social Welfare	281
Referensi Indeks POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI References Index to POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard	299
Lembar Umpan Balik Feedback Form	305







Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Jumlah Produksi
Total Production

[POJK51-2.a.1]

Kaca lembaran
Float glass

2024	**516.645** Ton
2023	541.463 Ton
2022	547.040 Ton

Botol kemasan
Glass container

2024	**188.939** Ton
2023	183.588 Ton
2022	170.108 Ton

Glass block
Glass block

2024	**46.944** Ton
2023	75.005 Ton
2022	77.123 Ton

Kaca pengaman otomotif
Automotive safety glass

2024	**1.041.733** M^2
2023	1.107.626 M^2
2022	1.126.018 M^2

Penjualan Bersih
Net Sales

[POJK51-2.a.2]

2024	**Rp4.417** Miliar | Billion
2023	Rp4.806 Miliar | Billion
2022	Rp5.074 Miliar | Billion

Laba bersih
Net income

[POJK51-2.a.3]

2024	**Rp311** Miliar | Billion
2023	Rp563 Miliar | Billion
2022	Rp854 Miliar | Billion

Pemasok Lokal
Local Suppliers

[POJK51-2.a.5c]

2024	**1.191** Pemasok | Suppliers
2023	1.178 Pemasok | Suppliers
2022	1.254 Pemasok | Suppliers

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Konsumsi Energi
Energy Consumption

[POJK51-2.b.1]

2024	**7.534.825** GJ
2023	7.660.413 GJ
2022	7.507.042 GJ

Intensitas pemakaian energi
Intensity of energi consumption

2024	**8,36** GJ/Ton
2023	8,18 GJ/Ton
2022	8,11 GJ/Ton

Emisi Karbon Dihasilkan
Local Suppliers

[POJK51-2.b.2]

2024	**575.653** Ton CO_2eq
2023	581.570 Ton CO_2eq
2022	553.018 Ton CO_2eq

Intensitas emisi
Intensity of emission

[POJK51-2.a.2]

2024	**0,64** Ton CO_2eq/Ton
2023	0,62 Ton CO_2eq/Ton
2022	0,60 Ton CO_2eq/Ton

Pengambilan Air
Water Withdrawal

[POJK51-2.b.1]

2024	**707.880** M^3
2023	804.718 M^3
2022	1.003.608 M^3

Jumlah Limbah B3*)
Total Hazardous and Toxic Waste

[POJK51-2.b.3]

2024	**123** Ton
2023	157 Ton
2022	235 Ton

*) Penyajian kembali karena penambahan ruang lingkup informasi yang disajikan.
Restatement due to additional scope of presentation.

Jumlah Limbah Padat Non-B3*)
Total Non-Hazardous and Non-Toxic Solid Waste

[POJK51-2.b.3]

2024	**971** Ton
2023	1.267 Ton
2022	1.355 Ton

*) Penyajian kembali karena penambahan ruang lingkup informasi yang disajikan.
Restatement due to additional scope of presentation.

Kinerja Sosial
Social Performance

Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal
Community empowerment through local employment

2024	**423** Orang | Person
2023	390 Orang | Person
2022	355 Orang | Person

Penerima manfaat program tanggung jawab sosial perusahaan
Beneficiaries of Corporate Social Responsibility's program

2024	**34.108** Orang | Person
2023	21.480 Orang | Person
2022	18.177 Orang | Person

Kami memahami bahwa aktivitas bisnis kami memberikan akibat yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, kami mengutamakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada pemberdayaan ekonomi, menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungan. Kami berusaha untuk membangun kepercayaan melalui komunikasi yang terbuka dengan masyarakat dalam upaya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat di lokasi kami beroperasi, dan cakupan operasional secara umum serta pada rantai pasok.

Selama tahun 2024, PT Mulia Industrindo Tbk telah melaksanakan 85 aktivitas CSR yang berdampak terhadap 34.108 penerima manfaat dengan melibatkan sebanyak 2.773 sukarelawan baik dari karyawan maupun dari masyarakat sekitar.

Program-program CSR disusun oleh Perseroan dengan memperhatikan 17 SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan sesuai dengan Pilar Keberlanjutan Mulia Industri Grup.

We understand that our business activities contribute a significant impact towards the communities. Consequently, our Corporate Social Responsibility (CSR) prioritizes activities on economic empowerment, community health, and environmental protection. We strive to establish trust by engaging in an open dialogue with the community around us, with an objective to build a good relationship with the community in our operational location, as well as in our general operational coverage and supply chain.

In 2024, PT Mulia Industrindo Tbk undertook 85 CSR activities that impacted 34,108 beneficiaries by involving 2,773 volunteers deriving from employees and the community.

The Company's CSR programs were designed by taking into accounts 17 SDGs (Sustainable Development Goals) and in line with Sustainability Pillar of Mulia Industry Group.

Eka Tjandranegara

Direktur Utama
President Director



Sambutan Direksi

Message From the Board of Directors

[POJK51-1] [102-14]

> Mulia percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya mengenai pemenuhan kewajiban operasional Perseroan, namun kemampuan Perseroan memberikan dampak positif kepada lingkungan dan komunitas. Dengan tujuan yang selaras, kita dapat membangun dunia yang lebih baik dan mendukung pemerintah dengan berkontribusi untuk mencapai *Nationally Determined Contribution* (NDC).
>
> Mulia believes that sustainability is not just about achieving the Company's operational responsibility; it is also about the Company's ability to deliver positive impacts towards the environment and community. Through an aligned intention, we can build a better world and support the government by contributing to NDC (Nationally Determined Contributions).

Perubahan dunia dari VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous*) menjadi BANI (*Brittle, Anxious, Non-linear, and Incomprehensible*) membutuhkan ketangkasan dan komitmen manajemen dalam mengambil keputusan adalah hal penting untuk memastikan ketahanan bisnis. Kami mendorong agar keberlanjutan menjadi mandat yang penting untuk menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selama tahun 2024, perekonomian Indonesia mengalami perlambatan dengan pertumbuhan PDB sekitar 4,97% - 5,00%. Secara bersamaan, kita berhadapan dengan isu perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan perubahan regulasi yang menimbulkan risiko tersendiri bagi Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kami percaya dan tetap mempertahankan komitmen jangka panjang kami untuk melaksanakan strategi keberlanjutan yang telah kami tetapkan dengan tetap mempertahankan pertumbuhan bisnis di Perseroan.

Kami akan terus memperbaiki strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan tersebut. Untuk menyesuaikannya dengan aspek-aspek baru yang timbul sesuai dengan perkembangan zaman. Kami tetap menempatkan Perseroan sebagai organisasi yang bersifat *forward-looking* dengan mengimplementasikan pendekatan terbaik untuk menciptakan kesempatan yang memberi nilai.

As the world shifting from VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous) to BANI (Brittle, Anxious, Non-linear, and Incomprehensible), the management's agility and commitment in decision making process is crucial in ensuring business sustainability. We promote sustainability as the principal in delivering sustainable returns over the long-term period.

During 2024, Indonesia's economy decelerated with a GDP growth of around 4.97% - 5.00%. At the same time, we faced issues on climate change, social inequality, and regulatory shift, raising additional risks to the Company.

In facing those challenges, we believed in and affirmed our long-term commitment to execute the stipulated sustainability strategy, while continue maintaining the Company's business growth.

We aim to continuously improve the stipulated sustainability strategy to take into account new aspects emerging due to the development of times. We position the Company as a forward-looking organization through best practice implementation for value creation opportunities.

Sejalan dengan visi keberlanjutan Perseroan yaitu menyediakan produk yang berkelanjutan dan andal serta dapat memberikan nilai yang optimal kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan Perseroan yang peduli terhadap aspek-aspek keberlanjutan, maka Perseroan mengembangkan strategi jangka pendek, dan jangka panjang dengan tetap memastikan tercapainya keberlanjutan di bisnis.

In line with our vision on sustainability which is to be a sustainable and reliable glass solutions provider, while offering optimal values to our customers and stakeholders as well as creating an ESG-based company, the Company has short and long-term strategies to ensure the realization of sustainability in business.

Kami juga tetap menjaga harmonisasi dengan para Pemangku Kepentingan, komunikasi secara reguler serta senantiasa mendengarkan masukan-masukan untuk memastikan bahwa strategi yang kami buat telah memenuhi prioritas para Pemangku Kepentingan Perseroan.

We also preserve the harmony with the Stakeholders by conducting a regular communication and heeding their inputs, ensuring the predetermined strategies have met priorities of the Company's Stakeholders.

Perseroan tetap menunjukkan kinerja positif dengan nilai penjualan sebesar Rp 4.417 Miliar pada tahun 2024, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan pasar yang stagnan atas penjualan lokal, iklim usaha yang lebih kompetitif, dan tingginya biaya pengangkutan yang mempengaruhi penjualan di pasar ekspor. Volume produksi dibukukan sebesar 516.645 ton untuk kaca lembaran, 188.939 ton untuk botol kemasan, 46.944 ton untuk *glass block*, dan 1.041.733 m² untuk kaca pengaman otomotif. Walaupun kinerja tahun 2024 lebih rendah, kami tetap yakin bahwa Perseroan memiliki keberlanjutan yang baik dan tetap dapat memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan.

The Company maintained its positive performance with revenues of Rp 4,417 billion in 2024, lower than that of reported in the previous year. Such a decline was attributable to the stagnation of sales in the domestic market, a more intense competition climate, and the high freight cost which negatively impacted sales in the export market. Total production of float glass was 516,645 tons, glass container was 188,939 tons, glass block was 46,944 tons, and automotive safety glass was 1,041,733 sqm. Despite the lower result achieved in 2024, we remain confident that the Company will continue to offer a sound sustainability and benefits to its Stakeholders.

Efisiensi di bidang energi tetap menjadi fokus utama perseroan di tahun 2024. Tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan adalah aktual volume produksi pada tahun 2024 tercatat di bawah target. Hal ini mempengaruhi upaya Perseroan dalam mencapai program efisiensi energi. Untuk mendorong kesadaran atas pentingnya efisiensi energi serta implementasinya, Perseroan menjalani proses pengajuan untuk meraih sertifikasi ISO 50001:2018 terkait Sistem Manajemen Energi pada lini produksi botol kemasan.

Energy efficiency remained the Company's main focus in 2024. The Company faced the biggest challenge in 2024 in which its realized production volume was below target. This negatively impacted the Company's effort in meeting its energy efficiency. program. In an effort to drive awareness and implement energy efficiency, the Company is in the process to obtain ISO 50001:2018 certification on Energy Management System for glass bottle production.

Industri pengolahan kaca merupakan sektor energi fosil yang intensif. Proses pembakaran dan pemanas pada temperatur tinggi memerlukan energi dari bahan bakar fosil yang signifikan. Penggunaan energi dalam jumlah besar untuk pembakaran dan pemanas pada temperatur tinggi juga menghasilkan emisi karbon yang signifikan. Walaupun pada saat ini Perseroan belum mendapatkan alternatif energi lain untuk proses produksinya, Perseroan bertekad untuk menurunkan penggunaan energi fosil di area bisnis lainnya.

The glass processing industry is fossil energy. The process of burning and heating at high temperatures requires a significant amount of fossil fuel energy. The high usage of energy for burning and heating also produce a significant carbon emission. While at this point in time, the Company has not found any alternative energy for its production process, the Company aims to reduce its fossil energy usage in other areas in the Company.

Perseroan akan memasang solar panel pada tahun 2025 untuk penerangan di beberapa lokasi pabrik, yang akan mengurangi emisi karbonnya.

Efisiensi penggunaan air juga menjadi prioritas Perseroan. Pada tahun 2024 jumlah pengambilan air dari sungai Kalimalang 707.880 m³, lebih rendah dari 2023 sebesar 804.718 m³. Hal ini tercapai setelah adanya perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana air untuk memastikan sistem *closed-loop* berjalan dengan baik.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada jajaran manajemen Perseroan serta karyawan, yang tetap memperlihatkan upaya terbaik demi keberlanjutan Perseroan. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan atas kepercayaan dan dukungan dari segenap Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris, investor, dan mitra yang mendukung kami untuk tetap fokus dalam memberi manfaat yang maksimal dalam konteks keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The Company plans to install solar panels in its factories in 2025, which in turn would reduce its carbon emissions.

The Company also focuses on water efficiency. In 2024, water withdrawal from Kalimalang river was recorded at 707,880 m³, lower than that recorded in 2023 at 804,718 m³. This iswas achieved through the overhaul undertaken on water infrastructures and facilities, ensuring the installed closed-loop system was well operated.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to the Company's management and employees for their vigorous efforts supporting the Company's long-term viability. We also would like to express our gratitude for the trusts and supports from all Stakeholders, the Board of Commissioners, investors, and partners who have encouraged us to remain focus in providing maximum benefits in the context of economic, social and environmental sustainabilities.

Hormat kami,
Sincerely,



Eka Tjandranegara
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan

About the Report

[102-1] [102-50] [102-51] [102-52] [102-53] [102-54] [102-56]

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sebagai entitas anak menyampaikan data dan informasi mengenai kinerja Perseroan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode pelaporan tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sejalan dengan ketentuan regulasi, Perseroan akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun.

Penulisan Laporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Selain itu, Laporan ini juga telah disusun dengan merujuk pada standard *General Reporting Initiatives* (GRI) 2020: *core option*.

Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan proses *assurance* terhadap Laporan.

Untuk bertanya atau memberikan saran terkait Laporan, Pemangku Kepentingan dapat menghubungi:

Through this Sustainability Report, PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, presented data and information on the economic, environmental, and social sustainability performance of the Company for the reporting period of January 1 to December 31, 2024. In compliance with the statutory requirement, the Company will publish an annual sustainability report.

This Report was written in reference to Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Listed Companies. In addition, this Report was prepared in reference to the General Reporting Initiative (GRI) standard 2020: core option.

No independent party has been appointed to conduct an assurance process towards the Report.

Should there be any question or suggestion with respect to this Report, Stakeholders may contact:

Corporate Secretary

PT Mulia Industrindo Tbk
Gedung Atrium Mulia Lt. 8
Jln. HR Rasuna Said Kav. B10 -11
Jakarta 12910, Indonesia

Email : corsec@muliagroup.co.id
Laman/Websites : https://www.muliaindustrindo.com

Tentang Perseroan

About the Company

[102-1] [102-2] [102-3] [102-4] [102-5] [102-6] [102-7] [102-45]

Nama Perseroan | Company Name [102-1]	PT Mulia Industrindo Tbk
Entitas Anak | Subsidiary Name	PT Muliaglass
Kantor Pusat | Head Office [102-3]	Atrium Mulia Lantai 8 Atrium Mulia, 8th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11 Jakarta 12910, Indonesia
Lokasi pabrik | Factory Location	Cikarang, Jawa Barat Cikarang, West Java
Website	www.muliaindustrindo.com
Kepemilikan dan Legalitas Ownership and Legality [102-5]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pemilik saham: • PT Eka Gunatama Mandiri: 41,45% • PT Mulia Grahapermai: 25,80% • Publik: 32,75% Limited Liability Company, Public Company Listed in the Indonesia Stock Exchange Shareholders: • PT Eka Gunatama Mandiri: 41.45% • PT Mulia Grahapermai: 25.80% • Public: 32.75%

PT Mulia Industrindo Tbk ("Perseroan"), didirikan berdasarkan akta no. 15 tertanggal 5 November 1986 dan kemudian diubah dengan akta no.7 tertanggal 6 Mei 1987. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan atas hasil produksi entitas anak. PT Muliaglass sebagai entitas anak PT Mulia Industrindo Tbk terus berkembang menjadi produsen produk kaca terbesar di Indonesia. **[102-2]**

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on Deed Number 15 dated November 5, 1986 and amended by deed Number 7 dated May 6, 1987. Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is trading of its subsidiary's products. PT Muliaglass, a subsidiary of PT Mulia Industrindo Tbk, has advanced into the largest glass product producer in Indonesia. **[102-2]**

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan terhadap persentase kepemilikan dan legalitas Perseroan.

During 2024, no changes on the company's percentage of ownership and legality.

Berdasarkan estimasi internal, penguasaan pangsa pasar Perseroan berdasarkan kapasitas produksi terpasang pada tahun 2024 mencapai 40% nasional untuk kaca lembaran, 53% nasional untuk botol kemasan (produsen botol kemasan terbesar di Indonesia); dan 35% untuk *glass block* di dunia (produsen *glass block* terbesar di dunia) serta memiliki mitra usaha di sejumlah negara.

Based on internal's estimates on installed production capacities in 2024, the Company has a 40% national market share for float glass, 53% national market share for glass container (the biggest glass container manufacturer in Indonesia), and 35% international market share for glass block (the biggest glass block manufacturer in the world), with business partners in numerous countries.

Perseroan didukung oleh 209 distributor/mitra penjualan dalam dan luar negeri, yang berlokasi di 67 negara, termasuk di Indonesia. **[102-4]**

The Company is supported by 209 distributors/sales partners in the domestic and export markets, covering 67 countries including Indonesia. **[102-4]**

Produk kaca PT Muliaglass dengan merek "Mulia" telah diakui sebagai produk dengan kualitas yang prima di Indonesia dan di sejumlah negara di Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika. Produk yang dihasilkan terdiri dari kaca lembaran, botol kemasan, *glass block* dan kaca pengaman otomotif (*automotive safety glass*). PT Muliaglass mulai beroperasi pada tahun 1993, dan bersama dengan Perseroan bertumbuh menopang berbagai industri, seperti properti, konstruksi, otomotif, dan minuman. Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan (ESG) dalam menjalankan usahanya. **[102-2] [102-6]**

PT Muliaglass products under "Mulia" brand have been well recognized as prime quality products in Indonesia as well as in numerous countries in Asia, Europe, Australia, Africa, and America. Those include float glass, glass container, glass block and automotive safety glass. PT Muliaglass commenced its operation in 1993, and together with the Company thriving through its participation in various industries, such as property, construction, automotive, and beverages. The Company also pays attention towards the aspect of environmental, social, and governance (ESG) in operating its business. **[102-2] [102-6]**



FLOATGLASS
133 Customers
46 Countries

WINDSHIELD
7 Customers
5 Countries

GLASSBLOCK
16 Customers
8 Countries

BOTTLE
55 Customers
44 Countries

Floatglass
Windshield
GLassblock
Bottle

Keanggotaan Inisiatif Keberlanjutan Eksternal dan Asosiasi

Membership of External Sustainability Initiatives and Associations [POJK51-3.e] [102-12] [102-13]

PT Mulia Industrindo Tbk sudah tergabung ke dalam Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman (AKLP) dan Asosiasi Produsen Gelas/Kaca Indonesia (APGI), namun belum bergabung pada asosiasi terkait isu keberlanjutan.

PT Mulia Industrindo Tbk is a member of Association of Flat and Safety Glass and Association of Indonesian Glass Producer, but has not joined any organization relating to sustainability issues.

Sumber Daya Manusia

Human Resources [102-7] [102-8] [405-1]

Pada akhir tahun 2024, Perseroan, termasuk entitas anak, mempunyai 3.134 karyawan tetap yang tersebar di area kantor maupun di lokasi pabrik. Berdasarkan gender, karyawan laki-laki mencapai 2.959 orang dan karyawan wanita mencapai 175 orang. Tercatat sebanyak 174 orang bekerja di PT Mulia Industrindo Tbk sebagai perusahaan induk, sedangkan 2.960 orang bekerja di PT Muliaglass sebagai anak perusahaan.

By the end of 2024, the Company, including the subsidiary, had 3,134 employees dispersed throughout offices and factories. Based on gender, there were 2,959 male and 175 female employees. It was recorded that 174 people worked at the parent company, PT Mulia Industrindo Tbk, and 2.960 people worked at the subsidiary PT Muliaglass.

Secara umum, jumlah karyawan tetap Perseroan, baik di induk maupun entitas anak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebagian besar karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki. Hal ini terjadi karena karakteristik industri kaca yang memang lebih diminati oleh kaum laki-laki. Perseroan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal perekrutan dan pengembangan karier karyawan.

In general, the total number of permanent employees at both the parent company and subsidiary, was lower that of the previous year, in line with the needs of the organization. The employee composition is dominated by male due to the characteristics of the glass industry that are be fitting to male. The Company does not discriminate against gender when recruiting and developing employee careers.

Perseroan juga menggunakan tenaga kerja lokal rata-rata sebanyak 423 orang pada tahun 2024. Tenaga kerja lokal tersebut diupah dengan sistem borongan untuk mengerjakan jenis pekerjaan tertentu, seperti membantu dalam proses pemilahan palet kayu yang akan digunakan perseroan dalam pengemasan produk.

The Company also employed 423 local workers, on average, in 2024. These local workers were paid under a wholesome system to perform specific tasks, such as sorting wooden pallets that the Company utilizes in product packaging.

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender

Number of Permanent Employees by Education Level and Gender [102-7][102-8]

Jenjang Pendidikan Terakhir Last Education Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Magister dan Doktor Master's and Doctorate's Degrees	16	7	16	5	22	7
Sarjana Bachelor's Degree	245	73	238	75	227	72
Diploma Associate Degree	208	29	203	30	184	35
SMA ke bawah High School and Below	2.490	66	2.594	70	2.627	74
Jumlah Karyawan Total Employees	**2.959**	**175**	**3.051**	**180**	**3.060**	**188**
	3.134		**3.231**		**3.248**	

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan dan Gender

Number of Permanent Employees by Position and Gender [102-7][102-8] [405-1]

Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Staff General Employee	2.416	47	2.495	47	2.522	50
Supervisor Supervisor	490	116	494	122	467	123
Manager Manager	43	11	50	10	58	13
Executive Executive	10	1	12	1	13	2
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**2.959**	**175**	**3.051**	**180**	**3.060**	**188**
	3.134		**3.231**		**3.248**	

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia dan Gender

Number of Permanent Employees by Age Group and Gender [401-1] [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female
20 - 30 Tahun 20 - 30 years old	610	28	637	31	639	31
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	673	44	628	44	593	44
41 – 50 Tahun 41 – 50 years old	1039	55	1145	57	1239	67
>50 tahun >50 years old	637	48	641	48	589	46
Jumlah **Total**	**2.959**	**175**	**3.051**	**180**	**3.060**	**188**
	3.134		**3.231**		**3.248**	

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Fungsi Pekerjaan dan Gender

Number of Permanent Employees by Job Function and Gender [102-7][102-8]

Fungsi Pekerjaan Job Function	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Plant & Production	1.440	22	1.466	23	1.487	26
Engineering	618	-	652	1	644	2
Supply Chain	328	26	339	28	338	32
Quality	297	15	305	16	285	14
General Support	132	29	147	29	155	29
Research & Development	41	1	44	-	46	-
Finance & Accounting	22	26	24	28	24	30
Information Technology	21	5	18	5	19	5
Human Resources	18	18	19	15	22	17
Compliance, Audit dan *Legal*	17	6	14	5	15	6
Sales, Marketing & Customer Support	16	27	16	29	18	27
Corporate Management	9	-	7	1	7	-
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**2.959**	**175**	**3.051**	**180**	**3.060**	**188**
	3.134		**3.231**		**3.248**	

Selain karyawan tetap sebagaimana yang disebutkan di atas, Perseroan juga mempekerjakan 397 karyawan tidak tetap per 31 Desember 2024. Sebagian besar karyawan tersebut bekerja di pulau Jawa. Jumlah karyawan tidak tetap pada akhir tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

In addition to permanent employees as mentioned above, the Company employed 397 temporary employees as of December 31, 2024. Most employees were stationed in the island of Java. The number of temporary employees by the end of 2024 was higher than that of the previous year, in line with the needs of the organization.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak dan Gender

Number of Employees by Contract Type and Gender [102-7][102-8]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	378	19	356	8	321	9
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	2.959	175	3.051	180	3.060	188
Jumlah Karyawan **Total Employees**	**3.531**		**3.595**		**3.578**	

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kontrak berdasarkan wilayah

Number of Permanent Employees by Contract Type and Work Area [102-7] [102-8]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jawa Java	Luar Jawa Outside Java	Jawa Java	Luar Jawa Outside Java	Jawa Java	Luar Jawa Outside Java
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment Contract	397	-	364	-	330	-
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment Contract	3.134	-	3.231	-	3.248	-
Jumlah Karyawan Total Employees	**3.531**		**3.595**		**3.578**	

Karyawan PT Mulia Industrindo Tbk bersemangat untuk memberikan saran-saran perbaikan agar pekerjaan lebih efisien dan efektif. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara setahun sekali melalui kegiatan Gugus Kendali Mutu.

Employees at PT Mulia Industrindo Tbk are eager to share suggestions to improve job efficiency and effectiveness. These activities are carried out on an annual basis through activities under Quality Control Group.





Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

[102-14]

PENGHARGAAN | AWARDS



Piagam Penghargaan Pemerintah Kabupaten Bekasi 2024

2024 Award Charter from Bekasi Regency Government

Penyelenggaraan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (MULIA Eco Fest 2024) di Taman Ekoriparian Mega Regency

World Environment Day (MULIA Eco Fest 2024) at Ekoriparian Mega Regency's Park



Sertifikat Apresiasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Certification of Apreciation from West Java Government

Berpartisipasi dan mendukung Pemerintah Provinsi Jawa Barat meraih posisi terbaik Indonesia's SDG's Action Award 2024 untuk Kategori Pemerintah Daerah melalui program kerja sama dalam hal pembinaan dan pengembangan SMK berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, adapun kerja sama ini sangat mendukung kebutuhan pembangunan Jawa Barat terkait *Green Skill*

Participating and supporting the West Java Provincial Government in gaining the best position in Indonesia SDG's Action Awards 2024 for the Local Government Category through a collaborative program in fostering and developing competency-based vocational schools in alignment with industry's requirement for green skills in West Java



TJSLP Awards 2024 Kabupaten Bekasi

Bekasi Regency's CSR Awards 2024

Terbaik CSR Kategori Pemberdayaan Ekonomi

Best CSR/TJSLP in Economic Empowerment Category



Penghargaan Pemasok Hyundai
Hyundai Supplier Award

Kategori Top 5 Kualitas
Top 5 in Quality Category



Penghargaan Pemasok Hyundai
Hyundai Supplier Award

Kategori Top 5 Keselamatan
Top 5 in Safety Category

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



ISO 14001:2015
Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 Environmental Management System

10 April 2023 – 31 Maret 2026
10 April 2023 – 31 March 2026



Sertifikat Produk
Product Certification

5 Januari 2024 – 11 Januari 2028
5 January 2024 – 11 January 2028



Sertifikat Industri Hijau (Kaca Lembaran)

Green Industry Certification (Float Glass)

25 Juli 2022 – 24 Juli 2026
25 July 2022 – 24 July 2026



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System

14 Desember 2023 – 22 November 2026
14 December 2023 – 22 November 2026



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI)

SNI Marking Product Certification (SPPT SNI)

13 Juni 2023 – 28 Mei 2027
13 June 2023 – 28 May 2027

Botol Kemasan dan *Glass Block*

Glass Container and Glass Block



Sertifikat Industri Hijau (*Glass Block*)

Green Industry Certification (Glass Block)

21 November 2023 – 20 November 2027
21 November 2023 – 20 November 2027



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2015 Quality Management System

25 Maret 2022 – 10 Februari 2025
25 March 2022 – 10 February 2025



Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC 22000)
Kategori Makanan:
I- Produksi Bahan Kemasan

Food Safety System Certification (FSSC 22000)
Food Category:
I- Production of Packing Material

13 Agustus 2024 – 24 Juli 2027
13 August 2024 – 24 July 2027



Ketetapan Halal Majelis Ulama Indonesia

Halal Decree by Majelis Ulama Indonesia

22 September 2021 – 21 September 2025
22 September 2021 – 21 September 2025

Kaca Pengaman Otomotif
Automotive Safety Glass



Sertifikat Industri Hijau (*Tempered Glass*)

Green Industry Certification (Tempered Glass)

9 Agustus 2022 – 8 Agustus 2026
9 August 2022 – 8 August 2026



Sertifikat Industri Hijau (*Laminated Glass*)

Green Industry Certification (Laminated Glass)

14 Maret 2024 – 13 Maret 2028
14 March 2024 – 13 March 2028



ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001: 2015 Quality Management System

27 Januari 2024 – 26 Januari 2027
27 January 2024 – 26 January 2027



IATF (*International Automotive Task Force*) 16949:2016

IATF (International Automotive Task Force) 16949:2016

30 Desember 2023 – 29 Desember 2026
30 December 2023 – 29 December 2026



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) – *Tempered Glass*

SNI Marking Product Certification (SPPT SNI) - Tempered Glass

22 Agustus 2023 – 8 Agustus 2027
22 August 2023 – 8 August 2027



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) – *Laminated Glass*

SNI Marking Product Certification (SPPT SNI) - Laminated Glass

22 Agustus 2023 – 8 Agustus 2027
22 August 2023 – 8 August 2027



Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Domestic Component Level Certification (TKDN)

13 Maret 2023 – 12 Maret 2026
13 March 2023 – 12 March 2026



Sertifikat ECE

ECE Certification

31 Juli 2024 – 1 Juli 2025
31 July 2024 – 1 July 2025



AMECA Notice of Equipment Compliance (4.56 mm)

6 Juni 2023 – 1 Juli 2026
6 June 2023 – 1 July 2026



AMECA Notice of Equipment Compliance (4.36 mm)

6 Juni 2023 – 1 Juli 2026
6 June 2023 – 1 July 2026

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[102-14]

Visi Keberlanjutan

Sustainability Vision

Menyediakan produk yang berkelanjutan dan andal serta dapat memberikan nilai yang optimal kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, serta menciptakan perseroan yang peduli terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, while offering optimal values to our consumers and stakeholders as well as creating an ESG-based company.

Misi Keberlanjutan

Sustainability Mission

- Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola serta menguntungkan para pemangku kepentingan.
- Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas.
- Terus mendorong pertumbuhan di bidang sosial dan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.
- Terus memperkuat dan mengembangkan sistem pelaksanaan bisnis Perseroan sehingga dapat menghadirkan produk yang inovatif dan memberikan dampak positif untuk lingkungan hidup dan pemangku kepentingan.

- To uphold high level operating and financial performances while exercising environment, social, and governance responsibilities and benefiting stakeholders.
- To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering good quality products.
- To promote growth in social and environmental areas, hence creating values in people's life.
- To constantly strengthen and innovate the Company's business processes in order to develop innovative products while delivering positive impacts towards environment and stakeholders.

Visi dan Misi keberlanjutan tersebut diterjemahkan ke dalam pilar keberlanjutan perseroan yang dilaksanakan melalui strategi keberlanjutan.

The Sustainability vision and mission were translated into the Company's sustainability pillar, which was then implemented through sustainability strategy.

Lima (5) Pilar Keberlanjutan Mulia Industry Group

Five (5) Sustainability Pillar of Mulia Industry Group

Lima (5) pilar yang dipercaya merupakan tonggak dalam menentukan program-program yang akan dilaksanakan ke depan sebagai berikut:

The five pillars that are regarded as the Company's foundation for determining future programs as follows:



1. **Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.**
   Sustainable economic growth.
2. **Kepatuhan kepada regulasi merupakan prioritas utama.**
   Regulatory compliance as the highest priority.
3. **Menjaga lingkungan.**
   Preserving environment;
4. **Memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja.**
   Ensuring employee's health and safety in workplace.
5. **Bersama dengan masyarakat untuk membangun kesejahteraan.**
   Collaborate with community to promote prosperity.

Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang kami merupakan perwujudan dari usaha dalam bisnis dan ekonomi, kerja sama yang erat dengan masyarakat dan komunitas, dan ketangguhan dari masing-masing individu dan planet.

We believe that our long-term success is contingent on the presence of thriving businesses and economies, cohesive societies and communities, and resilient of each individual and planet.

Perjalanan Pelaksanaan Keberlanjutan
Sustainability Journey

Komitmen kami terhadap keberlanjutan terus menerus berkembang. Dengan pola pikir positif, kami percaya bahwa komitmen kami akan memberikan dampak yang signifikan kepada lingkungan dan komunitas.

Our commitment to sustainability has evolved over the years. With a positive mindset, we believe that our contribution will provide a significant impact towards environment and communities.

Sustainability Journey



PHASE 1
2021–2022

Memulai perjalanan dengan meletakkan dasar yang kuat
Starting the Journey, by setting strong foundations.

- Membentuk Komite Keberlanjutan
  Established Sustainability Committee
- Merumuskan Visi dan Misi Keberlanjutan
  Formulated Sustainability Vision and Mission
- Membuat Laporan Keberlanjutan
  Developed Sustainability Report

PHASE 2
2023–SEKARANG | PRESENT

Menghubungkan keprihatinan Pemangku Kepentingan dengan Strategi Keberlanjutan
Linking Stakeholders' Concerns to Sustainability Strategy.

- Menetapkan Pilar Keberlanjutan Perseroan
  Anchored Sustainability Pillar
- Menyiapkan kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola
  Set up Environment, Social, Governance policies (ESG)
- Merumuskan dan melaksanakan kegiatan ekonomi sirkular masyarakat
  Formulated and implemented Community Circular Economy
- Menentukan Target terkait iklim
  Set up Climate Target

Sustainability Strategi
Sustainability Strategy

Dalam mendukung visi dan misi keberlanjutan, kami berkomitmen untuk melaksanakan bisnis secara bertanggung jawab. Kami memprioritaskan pelaksanaan yang berkelanjutan sebagai kelanjutan dari pelaksanaan bisnis.

With respect to our sustainability vision and mission, we are committed to operate our business in a responsible manner. We prioritize our sustainable practices extension to business operation.

Strategi keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan acuan tahun 2022. Manajemen Perseroan akan melakukan kajian atas strategi tersebut berdasarkan perkembangan kondisi ekonomi nasional dan global.

The Company's sustainable strategy was developed based on baseline on the year 2022. The management of the Company will review the strategy to take into account the national and global economic development.

Goal Keberlanjutan
Sustainability Goal

	Target sampai dengan 2030 Goal until 2030	**Rencana Kerja** Action Plan
Operasional yang memperhatikan aspek keberlanjutan Sustainable Operation	• Mendukung NDC (*Nationally Determined Contributions*) untuk mencapai pengurangan intensitas emisi sebesar 5%. Support NDC (Nationally Determined Contributions) through a 5% of emission intensity reduction. • Menjalankan manajemen air dengan mengurangi pengambilan air dari alam sebesar 20%. Implement water management by reducing water withdrawal from natural resources by 20%.	• Menerapkan Sistem Manajemen Energi. Implement Energy Management System. • Kontribusi dalam pengurangan emisi dengan gerakan penanaman pohon. Contribute to emission reduction by trees planting program. • Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk mengurangi konsumsi pemakaian energi listrik pada proses produksi. The use of renewable energy, such as solar panels to reduce electricity consumed for production. • Penghematan energi melalui efisiensi pencahayaan dan penggunaan peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah. Energy savings through lighting efficiency and replacement of equipment with lower energy consumption. • Meningkatkan teknologi untuk proses produksi. Enhance technology in production process.
Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Employee Safety and Well-Being	• Menargetkan angka kecelakaan kerja sebanyak nul. Aim for zero fatality accidents	• Memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 Obtain ISO 45001:2018 certification. • Melaksanakan *Awareness* dan pelatihan secara berkala kepada karyawan. Implement a periodic awareness exercise and training to employees. • *Medical check-up* secara berkala untuk karyawan. Conduct a regular medical check-up for employees.
Keterlibatan dengan Masyarakat Community Engagement	• Mencapai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 88. (Kategori: Baik). Achieve score of 88 (Category: Very Good) in Community Satisfaction Index. • Mempertahankan tingkat *Social Return on Investment* minimal 1:3. Maintain Social Return on Investment (SROI) at the minimum 1:3 ratio in. (Setiap Rp 1,- yang diinvestasikan akan menciptakan nilai pengembalian sosial sebesar Rp3,-). (Every Rp1,- invested will create a Rp3,- social return value).	• Mendukung komunitas lokal dengan mempekerjakan tenaga kerja lokal. Support local community by hiring employees from the community. • Terlibat aktif dalam menjaga kesehatan masyarakat sekitar. Actively involve in promoting community well-being. • Menjalankan pemberdayaan masyarakat melalui program Creating Shared Value (CSV). Implement community development through Creating Shared Value (CSV) program.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Achievement

Operasional yang memperhatikan aspek keberlanjutan
Sustainable Operation

Salah satu upaya perseroan untuk mencapai pengurangan intensitas emisi adalah dengan memaksimalkan penggunaan *cullet* pada proses produksi. Pada tahun 2024, jumlah *cullet* yang digunakan 24,81%, sebelumnya 23.99% pada tahun 2023. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah bekerja sama dengan sekolah-sekolah melalui program *Teaching Factory*. Program tersebut bertujuan untuk membangun kesadaran para siswa melalui pembelajaran penggunaan sumber energi terbarukan serta melaksanakan ekonomi sirkular di lingkungan sekolah.

Perseroan juga mendukung NDC (*Nationally Determined Contributions*) melalui aksi penanaman pohon bakau di Muara Gembong untuk berkontribusi terhadap pengurangan emisi. Inisiatif penanaman pohon bakau yang diberi nama gerakan "Thousands of Magic" didukung oleh seluruh karyawan Perseroan.

One of the Company's endeavors to reach an emission intensity reduction is to maximize the usage of cullet. In 2024, total cullet usage increased to 24.81% of the total raw material consumed as compared to that of 23.99% in 2023. One of the initiatives undertaken by the Company was a collaboration with schools to implement a Teaching Factory program. The program aims to increase students' awareness towards sustainable source of energy through a learning journey of utilizing renewable energy and effecting economy circular in school.

The Company also supported NDC (Nationally Determined Contributions) through the mangrove tree planting action in Muara Gembong as part of its contribution on emission reduction. The initiative called the "Thousands of Magic" action, was supported by the Company's employees.



Pada tahun 2025, divisi kaca kemasan memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 atas pelaksanaan Sistem Manajemen Energi.

In 2025, the container division was awarded with ISO 50001:2018 certification for Energy Management System implementation.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perseroan memperbaiki proses operasional dan melakukan konservasi air dengan ditambahkannya biopori untuk meningkatkan cadangan air tanah.

To increase water usage efficiency, the Company improved its operational processes and conserved water by adding biopores to increase ground reservoir.

Keselamatan dan Kesehatan Pekerja
Employee Safety and Well-Being

Peningkatan kegiatan sosialisasi yang dilakukan selama tahun 2024 mencakup *Awareness* ISO 14001:2015, *Awareness* ISO 45001:2018, *Awareness* ISO 31000:2018, Sosialisasi K3, Sosialisasi Standard Industri Hijau, Sosialisasi Penanganan Limbah B3 – Non B3, Penanganan Bahaya Kebakaran, Simulasi DAMKAR, Simulasi *Glass Leaking*, Simulasi *Gas Leaking*, Simulasi Tumpahan Bahan Kimia, Simulasi Gempa Bumi, Simulasi Pemadaman Listrik, Pelatihan *Medical Emergency Respon*/P3K, Promosi Kesehatan (ISPA, Diare, Hepatitis).

The increment of socialization activities rolled out in 2024 included ISO 14001: 2015 Awareness, ISO 45001: 2018 Awareness, ISO 31000: 2018 Awareness, Occupational Health and Safety Socialization, Green Industry Standard Socialization, Socialization of B3 - Non B3 Waste Handling, Fire Hazard Handling, DAMKAR Simulation, Glass Leaking Simulation, Gas Leaking Simulation, Chemical Spill Simulation, Earthquake Simulation, Power Outage Simulation, Medical Emergency Response/P3K Training, Health Promotion (ISPA, Diarrhea, Hepatitis).

Sehubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), proses identifikasi secara berkala dan mitigasinya. telah dilaksanakan. Pada proses produksinya, pembuatan kaca membutuhkan sumber energi yang dapat memicu kalori atau panas tinggi untuk melelehkan material pasir silika menjadi cair. Bila tidak dikelola dengan baik, maka situasi ini akan sangat berbahaya bagi karyawan terutama yang bekerja di lokasi pabrik.

In relation to Occupational Health and Safety (OHS), periodic identification and mitigation processes were carried out. Manufacturing of glass requires an energy source that triggers intense heat or high calories in order to liquify silica sand materials. If not properly managed, it may pose a danger to employees, particularly to those working at the factory sites.

Keterlibatan dengan Masyarakat
Community Engagement

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan untuk memberikan nilai tambah kepada Pemangku Kepentingan, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif untuk mendukung terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As part of its sustainability strategy to provide added value to Stakeholders, the Company has undertaken various initiatives to promote attainability of Sustainable Development Goals (SDGs).

Kegiatan sosial yang dilaksanakan sepanjang 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Social activities implemented by the Company during 2022 to 2024 were as follow:

	• Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal. • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan lokakarya pekerja konstruksi. • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan lokakarya *teaching factory* dan kunjungan pabrik. • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan sistem manajemen energi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	• Community empowerment through local employment. • Community empowerment through construction worker training dan workshop. • Community empowerment through teaching factory training dan workshop and factory visit. • Community empowerment through Energy Management System training and Health, Safety and Environment training.
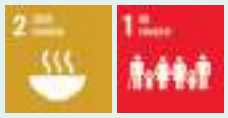	• Pembagian paket sembako kepada warga Desa Wangunharja, Kabupaten Bekasi. • Penyaluran hewan kurban di Kabupaten Bekasi.	• Distribution of staple food packages to residents of Wangunharja village, Bekasi district. • Distribution of sacrificial animals in Bekasi district.
	• Pengobatan gratis dan pemeriksaan kesehatan. • Donor darah dari karyawan Perseroan. • Khitanan massal. • Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). • Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan tanggap darurat medis.	• Free medication and medical check-up. • Blood donor from the Company's employees. • Mass circumcision. • Dissemination of Healthy Lifestyle Behavior. • Community empowerment through medical emergency response training.
	• Pemberdayaan masyarakat melalui Tempat Pengelolaan Sampah 3R (TPS 3R) di Kabupaten Bekasi. • Aksi peduli lingkungan melalui kegiatan 3R pengumpulan botol kaca bekas dari karyawan. • Penanaman pohon di kawasan perusahaan dan mangrove di Kabupaten Bekasi. • Pembersihan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Bangkongreang. • Kampanye Hari Lingkungan Hidup Sedunia.	• Community empowerment through 3R Waste Processing Site in Bekasi District. • Environmental activity through 3R in collecting used glass bottles from employees. • Tree planting in company areas and mangrove in Bekasi district • Watershed cleaning activity in Bangkongreang river. • World Environmental Day's campaign.
	• Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah 3R (TPS 3R) di Kabupaten Bekasi. • Pemberian barang jadi (*glass block* & kaca lembaran) untuk pembangunan masjid dan taman baca di Kabupaten Bekasi.	• Construction of 3R Waste Processing Site in Bekasi District. • Donation of finished goods (glass block & float glass) for the construction of mosque and schools in Bekasi district.

Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat selama tahun 2024 adalah sebesar 86,57, yang membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR tersebut dinilai berkinerja Baik oleh masyarakat.

Community Satisfaction Index for 2024 activies reached 86.57, as the CSR activites has shown "Good" performance for the community.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Skala Organisasi Perseroan
Organizational Scale [102-7] [102-14] [102-16]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kaca Lembaran Float Glass	Ton	516.645	541.463	547.040
Botol Kemasan Glass Container	Ton	188.939	183.588	170.108
Glass Block Glass Block	Ton	46.944	75.005	77.123
Kaca Pengaman Otomotif Automotive Safety Glass	M^2	1.041.733	1.107.626	1.126.018
Penjualan Bersih Net Sales	Rp Miliar Rp Billion	4.417	4.806	5.074
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	3.134	3.231	3.248
Jumlah Pabrik Number of Factories	Unit	7	7	7
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	7.047	7.017	6.807
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Rp Miliar Rp Billion	1.689	2.059	2.324
Liabilitas Liability		5.358	4.958	4.483
Ekuitas Equity				

Visi
Vision

[POJK51-3.a] [102-16]

Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia.

To be a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's life and beautify the world.

Misi
Mission

[POJK513.a] [102-16]

1. Menjunjung tinggi kinerja operasional dan finansial yang menguntungkan para pemangku kepentingan.
To uphold high level operating and financial performances benefiting our stakeholders.

2. Terus memperkuat dan menjaga keharmonisan bersama dengan pelanggan dengan terus memberikan produk yang berkualitas dan inovatif.
To constantly strengthen and preserve customer intimacy by steadfastly delivering quality and innovative products.

3. Terus mendorong pertumbuhan di bidang perlindungan lingkungan, sehingga menciptakan nilai dalam kehidupan masyarakat.
To promote growth in the environmental protection areas, hence creating values in people's life.

Budaya MULIA
Mulia Culture

[POJK51-3.a] [102-16]

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembaruan terhadap nilai-nilai Perusahaan. Kami juga memperkenalkan sebuah maskot dengan nama BARATA untuk mempermudah proses sosialisasi pembaruan *Mulia Values*.

In 2023, the Company's corporate values were rejuvenated. We also introduced a mascot named BARATA to ease the socialization process of the rejuvenated Mulia Values.



Setiap warna di BARATA melambangkan MULIA Values:

Each color in BARATA represents MULIA Values:

Penggambaran BARATA yang mengggunakan alat pelindung diri merupakan bukti komitmen akan kesehatan dan keselamatan kerja.

The illustration of BARATA with a personal protective equipment is evidence of its dedication to occupational health and safety.



1.
Warna *ORANGE* pada paruh melambangkan *Motivation*, yang diwujudkan dengan berpikir positif dan bersemangat untuk mencapai cita-cita besar dan selalu diutarakan secara lisan.

The ORANGE color on the beak represents Motivation, demonstrating positive thinking and enthusiasm in achieving big dreams and are always expressed verbally.



2.
Warna KUNING pada topi pelindung melambangkan *Unity*. *Unity* untuk bekerja sama satu dengan yang lain, berkontribusi, dan mewujudkan tujuan.

The YELLOW color on the safety hat represents Unity. Unity to collaborate, contribute, and achieve the goal.



3.
Warna HIJAU pada bulu burung menunjukkan nilai *Leadership*. Hal tersebut melambangkan jiwa kepemimpinan pada diri sendiri dengan menjadi teladan untuk mencapai yang terbaik serta menjadi pimpinan.

The GREEN color represents Leadership, demonstrating leadership spirits in oneself, serving as a role model for others to excel and act as a leader.



4.
Warna PUTIH di dada melambangkan nilai *Integrity*, yang melambangkan hati yang berperilaku jujur, berkomitmen dan dapat dipercaya.

The WHITE color on the chest represents Integrity, demonstrating honesty, commitment and trustworthiness.



5.
Warna BIRU di baju melambangkan nilai *Accountability*, seluruh aktivitas kerja menunjukkan komitmen tinggi untuk memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The BLUE color on the shirt represents Accountability, demonstrating a strong commitment in attaining the best and accountable results.

Key Behavior
Perilaku Kunci

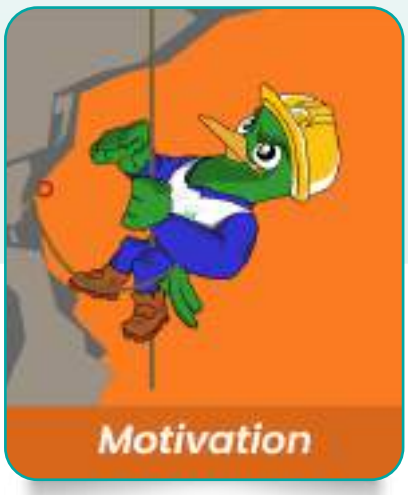

Motivation

Berpikir positif dan bersemangat dalam mewujudkan cita-cita.
- Bertindak tuntas dalam meraih target
- Berpikir/bertindak positif
- Berinisiatif untuk kemajuan

Think positively and be enthusiastic in fulfilling ambitions.
- Act thoroughly in attaining targets
- Think/act in a positive manner
- Initiate advancements



Unity

Bekerja sama, menghargai satu sama lain, dan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan.
- Berpikir terbuka
- Menghargai perbedaan
- Mendukung kesetaraan

Work together, respect each other, and contribute in accomplishing purposes.
- Open-minded
- Respect differences
- Support equality



Leadership

Mengarahkan tim serta menjadi teladan untuk mencapai kinerja terbaik.
- Menginspirasi keteladanan
- Memberikan arahan dan bimbingan
- Mendorong perubahan positif

Lead the team and become a role model in achieving the utmost performances.
- Be an exemplary
- Offer directions and guidance
- Encourage positive transformations





Integrity

Berperilaku jujur, berkomitmen, serta dapat dipercaya.

- Beretika dan berakhlak
- Menjunjung tinggi kebenaran
- Menjalankan yang dikatakan

Be honest, dedicated, and thrusworthy.

- Be ethical and honorable
- Uphold the truths
- Walk the talk

Accountability

Memberikan hasil yang terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Bertanggung jawab atas pencapaian
- Bekerja cerdas untuk mencari solusi
- Berprestasi untuk tujuan perusahaan

Deliver the best and accountable results.

- Be responsible for achievements
- Work smart to find solutions
- Accomplishment to reach the company's goals

Kode Etik Karyawan
Code of Ethics [102-16]

Perseroan menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan perseroan.

The Company understands the importance of implementing Good Corporate Governance as a tool to enhance values of business expansion, increase competitiveness, and sustain long-term growth of the business, increase shareholder's values as well as stakeholder's confidence.

Penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi oleh sikap sebagai berikut:
1. Mengutamakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan serta norma-norma masyarakat di mana Perusahaan beroperasi.
2. Menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.
3. Sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan dinamika dan perkembangan pasar serta tuntutan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
4. Mengutamakan keselamatan dan Kesehatan Karyawan dan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi.
5. Peduli dan berkontribusi terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* untuk mewujudkan harmonisasi antara operasional Perusahaan dengan lingkungan.
6. Menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

The foundations of the Company's Code of Ethics are based on the following standpoints:
1. Prioritizing compliance towards laws and regulations as well as the norms of the public in which the Company operates.
2. Preventing any action, behavior, or activity which may result in conflicts of interest, corruptions, collusions, or nepotisms and always prioritizing the Company's interests above the interests of individual, family, or group.
3. Comprehending that the Company is required to expand and advance in line with market's dynamics and growth as well as meeting stakeholders' demands.
4. Prioritizing occupational safety and health of Employees and society in which the Company operates.
5. Considerating and contributing to Corporate Social Responsibility activities to attain a harmony between the Company's operations and environment.
6. Implementing principles of transparency and accountability in managing the Company.

Semua karyawan telah diberikan training mengenai Kode Etik dan bagi karyawan baru, training diberikan selama masa orientasi melalui training NEOP (*New Employee Orientation Program*).

All employees were given training on the Code of Ethics, while new employees were trained during orientation through NEOP (New Employee Orientation Program) training.

Prinsip Kehati-hatian dan Manajemen Risiko
Prudential Principle and Risk Management [POJK51-4.a] [102-11] [102-17]

PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak menyadari pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasinya.

PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary understand the importance of following the prudential concept when conducting business.

Perseroan melakukan proses identifikasi, analisis, penilaian risiko serta melakukan mitigasi dan pemantauan risiko secara berkelanjutan pada bisnis Perseroan dengan berdasarkan pada ISO 31000:2018.

The Company undertakes the process of identifying, analyzing, assessing, mitigating and monitoring risks in a sustainable approach for its business based on ISO 31000:2018.

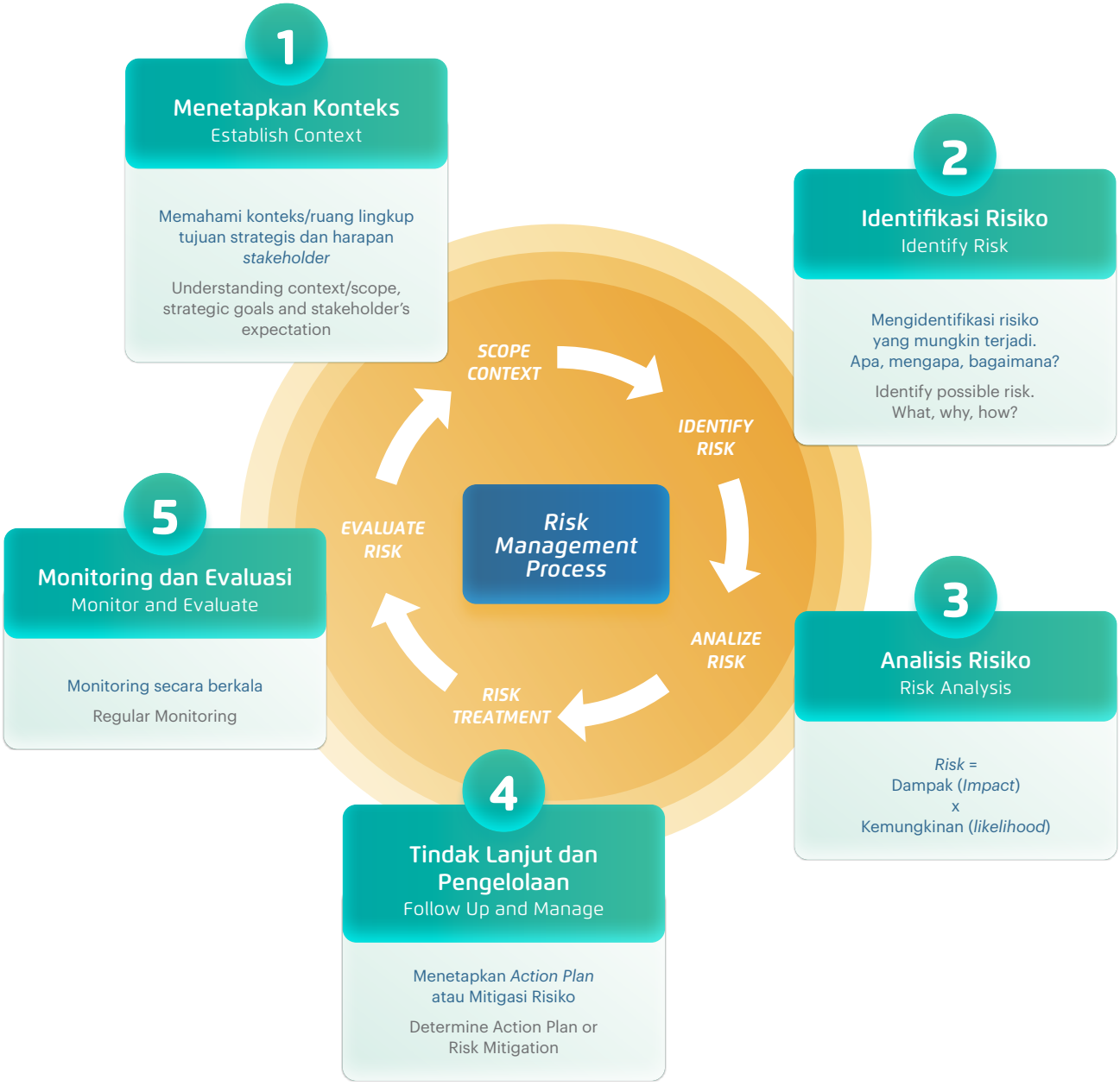

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Suap, dan Korupsi

Gratification, Bribery, and Corruption Supervisory

Perseroan mengeluarkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Suap, dan Korupsi sebagai salah satu bentuk kepatuhan kepada regulasi,

Kebijakan tersebut bertujuan untuk:

1. Menciptakan lingkungan kerja yang professional dan berintegritas tinggi;
2. Menciptakan budaya kepatuhan dalam Perusahaan sehingga dapat mencegah dan mengendalikan praktik gratifikasi, suap, dan korupsi;

The company issued a Policy on Gratification, Bribery, and Corruption Supervisory as a compliance towards the regulations.

The policy aims to:

1. To establish a professional and high integrity work environment;
2. To establish a compliance culture in the Company to prevent and govern gratification, bribery, and corruption practices;

3. Memberikan arahan terkait pencegahan, pendeteksian, pengendalian, dan mitigasi terhadap kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi, suap, dan korupsi di lingkungan kerja;
4. Memberikan panduan mekanisme pelaporan praktik gratifikasi, suap, dan korupsi di Perusahaan.

Perseroan telah memiliki *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan untuk memastikan kebijakan tersebut dilaksanakan.

3. To lead in preventing, detecting, managing, and mitigating the possibility of bribery, corruption, and gratification in the workplace;
4. To establish a reporting mechanism guidance on gratification, bribery, and corruption in the Company.

The Company has a Whistleblowing System (WBS).) as a reporting mechanism to ensure the well implementation of the policy.

Pelaporan Pelanggaran Kode Etik dan Lingkungan Hidup

Reporting Violation of Code of Ethics and Environment [102-16] [102-17]

Perseroan telah mempertajam pelaksanaan *anti-fraud* dengan melakukan pembaruan terhadap prosedur *Whistleblowing System* (WBS).

Setiap pengaduan dapat disampaikan melalui:
- Telepon/sms/*whatsapp:* 0811 1905 1000; atau
- Email: pospengaduan@muliagroup.co.id

Laporan/aduan akan ditindaklanjuti apabila jenis laporan/aduan memenuhi syarat sebagai berikut:
1. Korupsi, kecurangan (*fraud*) dan ketidakjujuran;
2. Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesusilaan pada umumnya (meliputi kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pelecehan, benturan kepentingan, gratifikasi dll);
3. Perbuatan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
4. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial (meliputi pencurian, ketentuan perpajakan, *mark-up*, *under invoice*) atau non-finansial (termasuk pemerasan, penggunaan narkoba atau perbuatan kriminal lainnya serta pelanggaran atas peraturan perundang-undangan, ketenagakerjaan, dll) terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
5. Pelanggaran Kebijakan/Pedoman/*Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi;
6. Pelanggaran yang berpotensi menimbulkan gangguan terhadap lingkungan dan menyebabkan timbulnya keluhan dari masyarakat;
7. Pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan yang berpotensi mengganggu/mempengaruhi bisnis Perseroan.

The Company has strengthened its anti-fraud policy by updating Whistleblowing System (WBS) procedures.

Grievances may also be submitted via:
- Phone/sms/whatsapp: 0811 1905 1000; or
- Email: pospengaduan@muliagroup.co.id

Complaints will be followed-up if the complains meet the following criteria:
1. Corruption, fraud and, dishonesty;
2. A violation of the Company's Code of Ethics or violation of obscenity (including against employees or leaders, abuse, conflict of interest, gratification, etc);
3. Dangerous act against health and safety; or security of the Company;
4. An act that could result in a financial loss (e.g., stealing, tax law violation, mark-up, under invoice) or non-financial loss (e.g., extortion, drugs and criminality; violation of labor law) to the Company;
5. A violation of Company's Policy/Guidelines/Standard Operating Procedure (SOP); particularly in purchasing of goods and services, providing of benefits and remuneration;
6. A violation that could result in negative impacts towards environment and resulted in community complaints;
7. A violation could result in negative impacts towards environment and resulted in community complaints;

Status	2024	2023	2022
Laporan yang diterima Report received	2	12	2
Laporan yang bukan pelanggaran Non-violation report	2	11	1
Laporan yang diinvestigasi Report investigated	-	1	1
Kasus yang terbukti pelanggaran Proven cases	-	-	-
Kasus yang terbukti bukan pelanggaran Non-violation proven case	-	1	1



Konflik Kepentingan
Conflicts of Interest [102-25]

Untuk memastikan ketaatan kepada Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas bisnis Perseroan selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perseroan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan oleh RUPS.

To be in-compliance-with the Company's Code of Ethics, each member of the Board of Commissioners and Directors is prohibited to engage in any transaction that may have a potential conflict of interest and take personal benefits from any Company's business activity apart from salaries, honoraria and other facilities received for his/her position as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as approved by GMS.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
[POJK 51-5.a.] [POJK 51-5.b.] [POJK 51-5.c.] [102-18] [102-19] [102-20] [102-26] [102-27] [102-32] [102-33]

Sejak tahun 2022, tata kelola keberlanjutan Perseroan dikelola secara kolektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Keberlanjutan dan Petugas Keberlanjutan.

Since 2022, the Company's sustainability governance is managed collectively by the Board of Commissioners and Board of Directors, supported by Sustainability Committee and Sustainability Officer.

Diagram Tata Kelola Keberlanjutan PT Mulia Industrindo Tbk dan Entitas Anak

Diagram of Sustainability Governance of PT Mulia Industrindo Tbk and Subsidiary

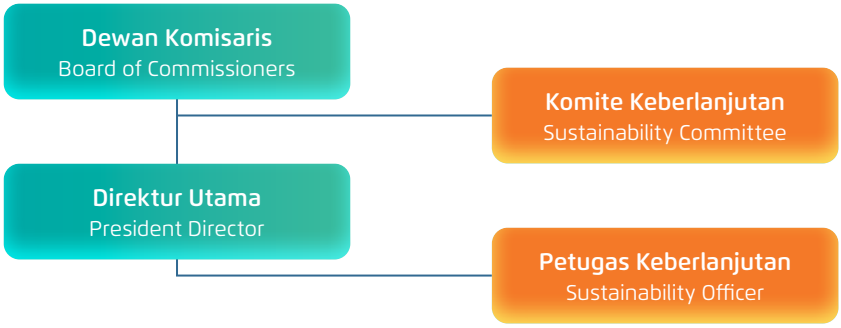

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Osman Sitorus
Komisaris Commissioner	Joanne S. Tjandranegara
Komisaris Independen Independent Commissioner	Inarto Setiadi
Direktur Utama President Director	Eka Tjandranegara
Direktur Director	Medriyani
Direktur Director	Henry Bun
Direktur Director	Ekson Tjandranegara
Direktur Director	Ekman Tjandranegara
Komite Keberlanjutan Sustainabiliy Committee	• Osman Sitorus • Rusli Lawantoro • Titus Haryanto

Secara kolektif, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kinerja bisnis dan keberlanjutan melalui kegiatan rapat, evaluasi dokumen laporan, dan pendekatan lainnya. Direksi secara bersama-sama mengelola kinerja bisnis dan kinerja keberlanjutan berdasarkan arahan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan inisiatif keberlanjutan saat ini dilakukan oleh unit-unit terkait.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih merupakan anggota yang telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan.

Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan aspek keberlanjutan Perseroan, memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait kebijakan umum, strategi, dan *roadmap* yang menjadi dasar pelaksanaan dan evaluasi atas hasil pelaksanaan program kerja.

Collectively, the Board of Commissioners oversees the Company's business and sustainability performance through meetings, evaluation reports, and other approaches. Under supervisions of the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors jointly administers the Company's business and sustainability performance. Sustainability initiatives are implemented by relevant units.

All members of Board of Commissioners and Directors met the criteria regulated by the prevailing rules and regulations, as well as the Company's Articles of Association and Board Manual.

Sustainability Committee is responsible to the Board of Commissioner in relation with the implementation of the company's sustainability aspects, provides recommendations dan approval regarding general policy, strategy, and roadmap as a basis for the implementation and result evaluation over the working program.

Aspek keberlanjutan mencakup banyak isu, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan aspek keberlanjutan. Salah satunya yaitu melakukan rapat dan diskusi internal, dan mengundang tenaga ahli independen untuk memberikan *capacity building* pada tanggal 6 Mei 2024 di internal Perseroan.

Sustainability aspects encompass a wide range of economic, social and environmental issues. Therefore, the Company undertakes various initiatives to develop sustainability competencies of its Directors and Board of Commissioners. One of the initiatives is to hold internal meetings and discussions as well as invite independent specialists to support capacity building within the Company on May 6, 2024.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi terus memantau perkembangan penerapan Keuangan Keberlanjutan, khususnya terkait kewajiban penyampaian laporan keberlanjutan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly monitored implementation progress of Sustainable Finance, in particular relating to the requirement to submit sustainability reports.

Sejauh ini, Perseroan telah mengidentifikasi dan memantau pengendalian risiko penerapan keberlanjutan ke depan. Hal ini dilakukan terintegrasi dengan praktik manajemen risiko Perseroan. Beberapa ruang lingkup pengendalian terkait dengan konservasi air dan energi, serta pengelolaan limbah. Perseroan juga memperhatikan risiko penerapan aspek keberlanjutan terhadap kinerja bisnis dan keuangannya.

Thus far, the Company has identified and monitored controls of risks for the implementations of sustainability going forward. These were done in an integrated manner with the Company's risk management practices. Some scopes of the control are related to water and energy conservations, and waste management. The Company also pays attention to the risks arising from implementing aspects of sustainability towards its business and financial performance.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Stakeholder Management [POJK 51-5.d.] [POJK 51-5.e.] [102-40] [102-42][102-43][102-44]

Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan konsultan ahli independen serta mengacu kepada AA1000 Stakeholder Engagement Standard. Terdapat 5 aspek yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut: [102-42]

Stakeholders were identified and selected based on the results of discussion with an independent expert consultant and AA1000 Stakeholder Engagement Standard. The five identified categories are: [102-42]

- *Dependency* – pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini merupakan individu atau kelompok yang tergantung pada Perseroan. Kategori ini termasuk kelompok karyawan dan sebagian pemasok yang memiliki ketergantungan terhadap bisnis pembuatan kaca Perseroan.

- Dependency – the stakeholders identified in this category are individuals or groups who have dependency towards the Company. This category includes employee groups and some suppliers who are dependent on the Company's glass manufacturing business.

- *Responsibility* – pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini merupakan individu atau kelompok pemangku kepentingan di mana Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap individu atau kelompok tersebut. Pemangku kepentingan yang teridentifikasi dalam kategori ini yaitu penyandang dana, termasuk pemegang saham, investor, atau lembaga jasa keuangan. Perseroan juga memiliki tanggung jawab kepada konsumen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan sesuai harapan, serta tanggung jawab kepada Pemerintah dan Dinas terkait. Sebagai perseroan terbuka, Perseroan juga bertanggung jawab untuk memenuhi ketentuan regulator.

- Responsibility – stakeholders identified in this category are individuals or stakeholder groups in which the Company has the responsibilities to. Such stakeholders include fund providers, including shareholders, investors, and financial service institutions. The Company has a responsibility to provide quality products as per consumers' expectations, and towards government and relevant local government offices. As a public company, the Company also has to be in-compliance- with regulatory requirements.

- *Tension* – Kategori ini membantu Perseroan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki intensitas isu, tekanan, dan perhatian yang tinggi terhadap Perseroan. Setiap kelompok pemangku kepentingan dapat meningkat atau menurun tekanannya terhadap Perseroan.
- *Influence* – Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan, yaitu individu atau kelompok, yang dapat memengaruhi Perseroan. Pemangku Kepentingan yang masuk dalam kategori ini misalnya Pemegang Saham dan Regulator.
- *Diverse Perspective* – Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan individu atau kelompok masyarakat umum yang memiliki pandangan yang berbeda dengan Perseroan. Untuk kepentingan pelaporan, Perseroan mengidentifikasi masyarakat umum atau publik, termasuk asosiasi dan lembaga swadaya masyarakat, sebagai sebuah kelompok pemangku kepentingan.

- Tension – This category assists the Company in identifying stakeholders who have high intensity of issues, pressures, and concerns for the Company. Each stakeholder group has the ability to put more or less pressures on the Company.
- Influence – The Company identifies either individuals or group stakeholders, who can influence the Company. Stakeholders in this category include Shareholders and Regulators.
- Diverse Perspectives – The Company identifies a category of stakeholders based on individuals or groups having different perspectives from those of the Company. For reporting purposes, the Company identifies public, including associations and non-governmental organizations, as a group of stakeholders.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan

Stakeholder Involvement [102-40] [102-43] [102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	**Pendekatan Pemangku Kepentingan** Approach towards Stakeholders	**Topik yang Menjadi Perhatian** Topics of Concern
Konsumen Consumers	• Survei kepuasan konsumen Consumer satisfaction survey • Mekanisme keluhan konsumen Consumer complaint mechanism	• Kualitas produk Product quality • Ketepatan waktu Punctuality • Harga yang kompetitif Competitive price
Karyawan, termasuk serikat pekerja Employee, including labor union	• Pelibatan Serikat Pekerja Labor Union Involvement • Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement Preparation • *Briefing* secara berkala Periodic briefing • Survey Kepuasan Karyawan Employee Engagement Survey	• Hubungan ketenagakerjaan yang baik Good working relationship • Kesejahteraan karyawan Employee welfare • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
Pemasok Supplier	• Perpanjangan perjanjian kerja sama antara Perseroan dan pemasok Extension of cooperation agreement between the Company and Supplier	• Isu yang berkaitan dengan pengiriman Issues related to delivery/shipping • Penggunaan material Material usage • Pasokan bahan baku yang berjalan baik Good supply of raw materials • Setiap pemasok wajib memiliki izin legalitas berusaha dan kepatuhan terhadap regulasi Each supplier must have a business license and comply with regulations

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	Pendekatan Pemangku Kepentingan Approach towards Stakeholders	Topik yang Menjadi Perhatian Topics of Concern
Pemerintah, termasuk Kementerian dan Dinas terkait Government including Ministry and relevant Government Office	• Penyampaian Laporan Kinerja Lingkungan Environmental Performance Report Submission • Penyampaian Laporan Ketenagakerjaan Employment Report Submission • Penyampaian Laporan Kegiatan Konservasi Energi Energy Conservation Performance Report Submission	• Upaya pengelolaan lingkungan dan pemakaian energi Efforts to manage environment and energy usage • Program pengurangan emisi Emission reduction program • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
Regulator, terutama Otoritas Jasa Keuangan Regulators, particularly the Financial Services Authority	• Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission • Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report Submission • Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi saham Monthly Share Registration Report Submission	• Kepatuhan pada regulasi Compliance with regulation • Data pemegang saham terkini Latest shareholder data • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Implementation of Good Corporate Governance
Penyedia Modal, termasuk pemegang saham, investor dan lembaga jasa keuangan Capital Funder including shareholder, investor, and financial service institution	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	• Kinerja ekonomi Economic performance • Tata kelola yang baik Good Corporate Governance • Laporan tahunan perseroan Company's annual report
Publik Public	*Public Expose*	• Kinerja ekonomi yang baik Good economic performance • Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Implementation of good corporate governance

Perjanjian Kerja Bersama
Collective Labor Agreement [102-41] [407-1]

Salah satu kelompok pemangku kepentingan utama Perseroan adalah tenaga kerja atau karyawan. Dalam mengelola hubungan baik dengan karyawan, Perseroan membuka akses komunikasi yang setara dan melakukan kesepakatan bersama dengan karyawan terkait ketenagakerjaan. Serikat pekerja di PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass adalah pihak yang melakukan negosiasi ketenagakerjaan dengan Perseroan. Hasil kesepakatan ketenagakerjaan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama.

One of the Company's main stakeholder groups is workforce or employees. To manage a good relationship with employees, the Company has established an equitable communication access and entered into a collective labor agreement with employees. The labor union at PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass is the party that carries out labor negotiations with the Company. The agreed-upon employment-related elements are stated in the collective labor agreement.

Topik Material dan Pengelolaannya
Material Subjects and Their Management [102-45]

Perseroan telah mengidentifikasi topik material yang penting untuk diungkapkan dan diperdalam pada Laporan Keberlanjutan ini.

Batasan atau *boundary* pada Laporan ini adalah PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak, yaitu PT Muliaglass.

The Company has identified material subjects that are important to be disclosed and discussed in detail in this Sustainability Report.

The scope of this Report is limited to only PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass.

Topik Material dan Pendekatan Manajemen

Material Subjects and Management's Approaches [102-44] [102-46] [102-47] [103-1] [103-2] [103-3]

Daftar Topik Material Material Subject [102-47]	Batasan Boundary [102-46]		Penjelasan Explanation [103-1]	Upaya dan Kinerja Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	MG**		
Bahan baku Raw material		✕	Proses pembuatan kaca membutuhkan bahan dasar dari pasir silika yang ditambang. Tentu hal ini memiliki dampak lingkungan dan sosial. Penggunaan material daur ulang, yaitu pecahan kaca (*cullet),* menjadi alternatif dalam mengurangi dampak negatif yang terjadi. Glass production requires mined silica sand as raw material. It undoubtedly has environmental and social consequences. The use of recycled materials, including cullet, is an alternative to reduce negative impacts	• Perseroan telah berupaya menggunakan pecahan kaca (*cullet)* dengan jumlah sekitar 24,81% dari total pemakaian bahan baku (lebih tinggi 1% dibandingkan pemakaian tahun sebelumnya). The Company has utilized cullet amounting to about 24.81% of total raw materials used (1% higher vs. last year's utilization). • Inisiatif ini dikelola oleh Unit Produksi. This initiative is managed by Production Unit. • *Monitoring* atas jumlah penggunaan dilakukan secara berkala untuk melihat jumlah pemakaian bahan baku. The amount used is monitored periodically to evaluate the quantity of raw material used.
Energi Energy		✕	Industri pengolahan kaca merupakan sektor yang intensif dalam menggunakan energi fosil. Proses pembakaran dan pemanasan dengan suhu tinggi membutuhkan energi besar yang berasal dari energi fosil. The glass processing industry is a fossil energy intensive sector. The process of burning and heating at high temperatures requires a significant amount of fossil fuel energy.	• Perseroan meningkatkan efisiensi energi dengan meninjau dan memperbaiki teknologi proses produksi secara regular. The Company improves energy efficiency through reviewing and improving production technology on a regular basis. • Inisiatif ini dikelola oleh Unit Utility Engineering. Initiative is managed by Engineering Utility Unit.
Air bersih dan air bekas pakai Clean and used water		✕	Perseroan menggunakan air dalam jumlah yang cukup besar dalam proses produksi kaca, misalnya dalam proses pendinginan. Perseroan perlu mengelola penggunaan air serta menerapkan proses daur ulang air untuk meminimalkan dampak lingkungan. The Company's glass production process consumes a significant amount of water, such as for cooling process. The Company has to manage the use of water and implement water recycle process to minimize environmental impacts.	• Pengambilan air dari alam pada tahun 2024 sebesar 707.880 m^3, mengalami penurunan 12% dibandingkan tahun 2023. The amount of water withdrawal from natural resources in 2024 was 707,880 m^3, 12% lower than 2023. • Inisiatif ini dikelola oleh unit Utility Engineering. This initiative is managed by Engineering Utility Unit.

Daftar Topik Material Material Subject [102-47]	**Batasan** Boundary [102-46]		**Penjelasan** Explanation [103-1]	**Upaya dan Kinerja** Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	**MG****		
Emisi Emission		✕	Penggunaan energi yang besar untuk pembakaran dan pemanasan dengan suhu tinggi menghasilkan emisi karbon yang besar. Untuk itu Perseroan perlu mengelola dampak dari emisi karbon tersebut. A large amount of energy used for combustion and heating at a high-temperature results in a significant carbon emission. Therefore, the Company has to manage the impacts of such carbon emission.	• Perusahaan berupaya meningkatkan penggunaan pecahan kaca (*cullet*) sebagai bahan baku agar terjadi efisiensi energi. Upaya lainnya adalah dengan substitusi burner dan pembaruan teknologi dengan mengganti bahan bakar *forklift* dari diesel ke listrik, diharapkan juga dapat berkontribusi dalam mengurangi jumlah emisi karbon. The Company strives to increase the use of cullet as raw material to promote energy efficiency. Other efforts were burner substitution and updating the technology by replacing forklift's fuel from diesel to electricity, hence reducing carbon emission. • Inisiatif ini dikelola oleh unit Utility Engineering. This initiative is managed by Engineering Utility Unit.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	✕	✕	Pembakaran dan pemanasan tinggi dalam proses produksi kaca berisiko menimbulkan kecelakaan kerja bagi karyawan. Untuk itu, Perseroan perlu mengelola risiko kecelakaan kerja dan mencegah terjadinya insiden kerja. Burning and high temperature in glass production process pose a risk of occupational accidents for employees. Therefore, the Company has to manage occupational accident risks and prevent work incidents.	• Perseroan telah menjalankan sistem manajemen kesehatan dan kecelakaan kerja. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat *zero fatality* dan 103 insiden. The Company has implemented an occupational health and accident management system. In 2024 the Company recorded zero fatalities and 103 incidents. • Inisiatif ini dikoordinasikan oleh Unit *Human Resources*. This initiative is coordinated by Human Resources Unit.
Ketenagakerjaan Employment	✕	✕	PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass secara agregat memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup besar. Tenaga kerja tersebut perlu dikelola dengan baik, sehingga Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap karyawan. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass, in aggregate, have a significant number of workers. The workers need to be properly managed to minimize negative impacts and maximize positive impacts on the workers.	• PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass secara total memiliki 3.134 karyawan tetap yang terdiri dari 2.959 laki-laki dan 175 perempuan. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass, in aggregate, had 3,134 permanent employees, consisted of 2,959 male and 175 female employees. • Inisiatif ini dikoordinasikan oleh Unit *Human Resources*. This initiative is coordinated by Human Resources Unit.

Daftar Topik Material Material Subject [102-47]	**Batasan** Boundary [102-46]		**Penjelasan** Explanation [103-1]	**Upaya dan Kinerja** Effort and Performance [103-2] [103-3]
	MI*	**MG****		
Kinerja ekonomi Economic performance	✕	✕	PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan entitas usaha yang berupaya untuk memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingannya, seperti karyawan, pemegang saham, dan investor. Sebagai perusahaan terbuka, PT Mulia Industrindo Tbk tentu perlu mempertahankan kinerja ekonomi yang baik agar terus dipercaya oleh para pemegang saham, investor, dan penyandang dana lainnya. PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are business entities that seek to provide economic benefits to their stakeholders, including employees, shareholders, and investors. As a public company, PT Mulia Industrindo Tbk needs to sustain a good economic performance to keep the trusts of its shareholders, investors, and other fund providers.	• Perseroan memiliki nilai penjualan bersih sebesar Rp 4.417 miliar dengan laba bersih Rp 311 miliar pada tahun 2024. The Company posted a net sales value of Rp 4,417 billion with a net profit of Rp 311 billion in 2024. • Secara berkala, Perseroan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan sebagai alat *monitoring* dan evaluasi. Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan merancang strategi bisnis ke depan untuk memandu arah jalannya bisnis Perseroan. The Company periodically publishes financial reports and annual reports as monitoring and evaluation tools. The Company has a Corporate Work Plan and Budget (CWPB) and designs future business strategies to guide the direction of the Company's business. • Inisiatif ini dilaksanakan oleh Direksi Perseroan. This initiative is implemented by Board of Directors.

Catatan | Note:
* MI : PT Mulia Industrindo Tbk
** MG : PT Muliaglass

Memberi Manfaat Ekonomi Bagi Semua
Providing Economic Benefits for All

Pencapaian Kinerja Keuangan
Financial Performance

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan perusahaan swasta yang tidak terafiliasi dengan Pemerintah. Sebagai perseroan terbuka, terdapat porsi saham PT Mulia Industrindo Tbk yang diperjualbelikan dan dimiliki oleh publik.

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are private companies with no affiliation with the Government. As a public company, a portion of PT Mulia Industrindo Tbk's shares is traded and owned by the public.

Resesi dan perlambatan ekonomi global yang masih berlanjut sejak 2023. Kompetisi yang lebih ketat antar negara untuk mendapatkan investasi dan fenomena *de-globalization* masih menjadi hambatan. Selain itu, tantangan perubahan iklim mempengaruhi keuangan dan perekonomian negara. Di Indonesia, pemerintah telah membuat berbagai strategi jangka panjang untuk mendorong pemulihan ekonomi negara.

The recession and slowdown of the global economy linger since 2023. Tighter competition amongst countries to gain investment and de-globalization phenomena continued to be a concern. In addition, challenges arisen from climate change impacted countries' finances and economies. As for Indonesia, the government has issued a numerous long-term strategies to drive the recovery of the country's economy.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar)
Generated and Distributed Economic Value (Rp Billion) [201-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Received			
Pendapatan Revenue	4.417	4.806	5.074
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima (A) Total Direct Economic Value Received (A)	4.417	4.806	5.074
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasional dan Pembayaran kepada Pemasok Operating Costs and Payments to Supplier	3.294	3.378	3.310
Biaya Ketenagakerjaan Staffing Cost	698	689	653
Pembayaran Dividen Dividend Payment	99	172	-
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	90	155	239
Biaya Pemberdayaan Masyarakat *) Community Development Program	24	22	18
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan (B) Total Direct Economic Value Distributed (B)	4.205	4.416	4.220
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (A-B) Retained Direct Economic Value (A-B)	212	390	854

Pada tahun 2024, PT Mulia Industrindo Tbk mencatat total nilai langsung ekonomi yang ditahan sebesar Rp 212 miliar. Nilai tersebut berasal dari pendapatan usaha sebesar Rp 4.417 miliar dikurangi dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan (biaya operasional, pembayaran kepada pemasok pemerintah dan biaya ketenagakerjaan) sebesar Rp 4.205 miliar.

In 2024, PT Mulia Industrindo Tbk recorded a retained direct economic value of Rp 212 billion. This value was derived from revenue of Rp 4,417 billion, less the distributed economic benefits (operating costs, payments to third-parties and government, and employment costs) of Rp 4,205 billion.

Pendapatan usaha pada tahun 2024 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan oleh turunnya penjualan kaca lembaran dan *glass block* yang disebabkan oleh tekanan harga jual terutama di pasar ekspor dan adanya kompetitor baru.

Revenue in 2024 was lower than that of the previous year due to lower sales posted by float glass and glass block, following selling price pressures, particularly in the export market, as well as the presence of new competitors.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar Rp 99 miliar pada tahun 2024.

Based on the Shareholders Resolution of the Annual Meeting of Shareholder for year ended 2023 held on May 31, 2024, the Company distributed dividend totaling to Rp 99 billion in 2024.

Perseroan memiliki *asset program* yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia untuk mendanai imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Selain itu Perseroan mengikuti skema Pemerintah dengan menyediakan Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. **[201-3]**

The Company has an asset program administered by financial institution pension funds at Manulife and Allianz Indonesia to fund post-employment benefits for all employees. In addition, the Company adheres to the Government's policy by enrolling its employees in the Pension Plan Program and Pension Insurance Program through BPJS Ketenagakerjaan. **[201-3]**

Untuk Program Jaminan Hari Tua, karyawan dan Perseroan memberikan kontribusi masing-masing sebesar 2 dan 3,7% dari gaji per bulan. Untuk Program Jaminan Pensiun, karyawan dan Perseroan memberikan kontribusi masing-masing sebesar 1% dan 2% dari gaji per bulan. **[201-3]**

For Pension Plan Program, employees and the Company contribute 2% and 3.7% of the monthly salary, respectively. For Pension Insurance Program, employees and the Company contribute 1% and 2% of the monthly salary, respectively. **[201-3]**

Perhitungan aktuari atas estimasi biaya pensiun per 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dilakukan oleh konsultan aktuari KKKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assessment on the estimated post-employment benefits as of December 31, 2024, 2023 and 2022 was carried out by the actuarial consulting company KKKA Indra Catarya Situmeang and Partners. The actuarial assumptions are as follows:

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat diskonto per tahun Discount rate per annum	7,1%	6,5% - 6,6%	6,8% - 7,0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun Salary increment per annum	8%	8%	8%
Tingkat kematian Mortality Rate	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019
Usia pensiun normal (tahun) Normal Pension Age (year)	55	55	55

Berdasarkan asumsi di atas, jumlah kewajiban biaya pensiun Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 403 miliar dan 399 miliar **[201-3]**

Based on the above assumptions, the defined benefit obligation at the end of December 31, 2024 and 2023 were Rp 403 billion and Rp 399 billion, respectively. **[201-3]**

Realisasi dan Target Volume Penjualan Produk
Sales Volume Achievement and Target

Uraian Description	Unit	2024	2023	2022
Penjualan bersih Net sales	Rp Miliar Rp Billion	4.417	4.806	5.074
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	Rp Miliar Rp Billion	311	563	854

Produk Product	Unit	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi Achievement	Target	Realisasi Achievement	Target	Realisasi Achievement
Kaca lembaran Float glass	Ton	529.900	481.057	538.000	484.053	545.000	490.582
Botol kemasan Glass container	Ton	210.476	182.126	190.230	163.433	168.021	178.798
Glass block Glass block	Ton	83.266	53.855	81.000	70.307	83.961	69.712
Kaca pengaman otomotif Automotive safety glass	m^2	1.151.558	1.014.324	1.198.665	1.096.705	1.038.758	1.109.046

Sejalan dengan visi perseroan "Menjadi penyedia solusi kaca yang berkelanjutan dan andal, dengan produk yang melindungi kehidupan masyarakat dan mempercantik dunia", PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak, PT Muliaglass, berupaya untuk terus tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan isu lingkungan, termasuk perubahan iklim.

In line with the Company's vision "To become a sustainable and reliable glass solutions provider, with products that protect people's lives and beautify the world", PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiary, PT Muliaglass, strive to continue growing and advancing while maintaining its concern over environmental issues including climate change.

Pengaruh Perubahan Iklim – Risiko dan Peluang serta Dampak Keuangan yang Signifikan
Potential Impact of Climate - Risk and Opportunity, and Significant Financial impact [201-2]

Risiko Pasar dan Risiko Fisik – ketersediaan and kestabilan harga dari bahan baku dan energi dalam jangka waktu menengah

Curah hujan yang ekstrem, banjir dan ketidakstabilan geopolitik dapat menyebabkan keterlambatan dan ketersediaan bahan baku, serta mempengaruhi harga energi.

Perseroan wajib memprioritaskan konsumen dengan memiliki lebih dari satu (1) pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan secara bijak dalam menentukan harga jual.

Market Risk and Physical Risk - availability and price stability of raw material and energy in the medium term

Extreme rainfall, flooding, and geopolitical instability may cause delay in the availability of raw material, and impacting energy price.

The Company should prioritize consumer by having more than one (1) suppliers to ensure availability of raw material and wisely manage the selling price.

Risiko Pasar – perubahan perilaku konsumen dalam jangka panjang

Semakin meningkatnya kepedulian konsumen atas dampak dari perubahan iklim menyebabkan semakin meningkatnya permintaan atas produk yang ramah lingkungan.

Didorong atas permintaan tersebut, Perseroan terus menerus berinovasi, memperoleh sertifikat Eco Label, membuktikan bahwa produk kami saat ini telah memenuhi standar lingkungan dan dengan diperolehnya sertifikat Industri Hijau membuktikan bahwa Perseroan telah menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif, sesuai dengan perkembangan industri dan keberlangsungan lingkungan.

Risiko regulasi yang berlaku – mengenai mekanisme pajak karbon dalam jangka menengah

Sebagai pengguna energi fosil yang signifikan, Perseroan dihadapkan pada regulasi pajak karbon dan mekanismenya. Pengenaan pajak karbon dan juga mekanisme pencatatan karbon akan berisiko pada peningkatan beban produksi.

Pelaksanaan manajemen energi diharapkan dapat menjadi solusi bagi Perseroan untuk menggunakan energi lebih efisien dan mengurangi emisi GHG.

Risiko Fisik – cuaca ekstrim dapat mempengaruhi ketersediaan air dalam jangka panjang

Air merupakan salah satu sumber daya utama yang dimanfaatkan Perseroan secara signifikan pada proses produksi. Adanya cuaca ekstrim akibat perubahan iklim dapat menimbulkan kelangkaan air yang menimbulkan risiko bagi proses produksi tersebut.

Perseroan telah memitigasi risiko tersebut dengan melakukan proses pemakaian ulang air selama produksi.

Kesempatan sehubungan dengan produk – pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan dalam jangka panjang

Perseroan bermaksud untuk mengembangkan produk yang rendah emisi agar tetap menjalin keterikatan dengan konsumen.

Market Risk - long term changes in customer behavior

The increase in consumer awareness towards the impacts of climate change drives a higher demand for environmentally-friendly products.

Driven by such demand, the Company continues to innovate, obtain Eco Label certification, demonstrating that our products have met environmental standards, as well as Green Industry certification, demonstrating that the Company has used resources efficiently and effectively, in accordance with industrial development and environmental sustainability.

Applicable Regulation Risk - carbon pricing mechanisms in the medium term

Being a significant fossil energy user, the Company is exposed to regulation on carbon tax and its mechanisms. The implementation of carbon tax or its accounting mechanisms posts a risk towards a higher production cost.

Implementation of energy management is foreseen as the solution for the Company, enabling it to use energy more efficiently and reduce GHG emission.

Physical Risk – extreme weather may result in water scarcity in the long term

Water is one of the main resources used by the Company in its manufacturing process. Extreme weather caused by climate change can lead to water scarcity, posing a risk to the manufacturing process.

The Company has addressed this risk by recycling and reusing water in a closed-loop method in production.

Opportunity on Product – develop more environmentally friendly product in the long term

The Company aims to develop low emission products in order to continuously engage consumer.

Rantai Pasok dan Praktik Pengadaan
Supply Chain and Procurement Practice [102-9]

Pada industri kaca, kebutuhan material diperoleh dari berbagai sumber dan dikelola dalam suatu rantai pasok. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan kesinambungan pasokan dengan harga yang kompetitif dan berkualitas. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak pemasok dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi (berdasarkan ISO 20400:2017).

In glass industry, required materials are obtained from various sources and managed through a supply chain. The Company has a policy to ensure the continuity of high-quality supplies at competitive prices. The Company also has policies on supplier selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to increase supplier capabilities, and fulfilment of supplier rights, and still considering the impact to the environment, social, and economic (based on ISO 20400:2017).

Perseroan telah menerapkan pelaksanaan pengadaan/pembelian barang dan jasa yang selaras dengan standar ISO 20400:2017, sebagai berikut:

1. Analisis risiko pemasok untuk meminimalkan dampak negatif dan memberikan dampak positif yang optimal kepada Pemangku Kepentingan dan lingkungan, yang sejalan dengan prinsip pengadaan keberlanjutan.
2. Analisis pasar
3. Analisis kebutuhan Perseroan
4. Seleksi pemasok untuk memastikan kemampuan pemasok dalam memenuhi kebutuhan Perseroan, serta pelaksanaan tata kelola lingkungan dan sosial yang diterapkan pemasok yang merupakan bagian dari strategi keberlanjutan.
5. Tata kelola organisasi
   Komitmen pemasok dalam menerapkan standar tertinggi perilaku etis dan integritas dalam pengadaan barang dan jasa.
6. Evaluasi pemasok dan kunjungan ke lapangan (apabila diperlukan).
7. Manajemen pengadaan/pembelian barang daur ulang.

The Company has employed procurement process of goods and services in line with ISO 20400:2017 as follows:

1. Supplier risk analysis to minimize negative impacts, while offering optimal positive impacts to Stakeholders and environment, taking-into-account a sustainable procurement principle.
2. Market Analysis
3. Analysis on the Company's requirement
4. Supplier selection to ensure the supplier's ability to fulfill the Company's requirement as well as supplier's implementation of the environment and social governance as part of the sustainability strategy.
5. Organization governance
   Supplier's commitment to implement a high ethical and integrity standard in procuring goods and services.
6. Supplier evaluation and site visit (if necessary).
7. Procurement management of recycle materials.

Selama masa kerja sama, Perseroan melakukan pembinaan, pemantauan dan evaluasi mitra kerja yang dilakukan secara periodik untuk mengukur kinerja mereka. Pengukuran ini berdasarkan kualitas, biaya, pengiriman, praktik ketenagakerjaan, pemenuhan terhadap hak asasi manusia, indikator manajemen dan kinerja lingkungan sekitar serta ketenagakerjaan.

During joint cooperation, the Company provides guidance, and monitoring and evaluating business partners on a regular manner to assess their performance. The assessment is based on quality, cost, delivery, employment practices, fulfillment of human rights, management indicator and environmental performance and employment performance.

Diagram Rantai Pasok
Supply Chain Diagram

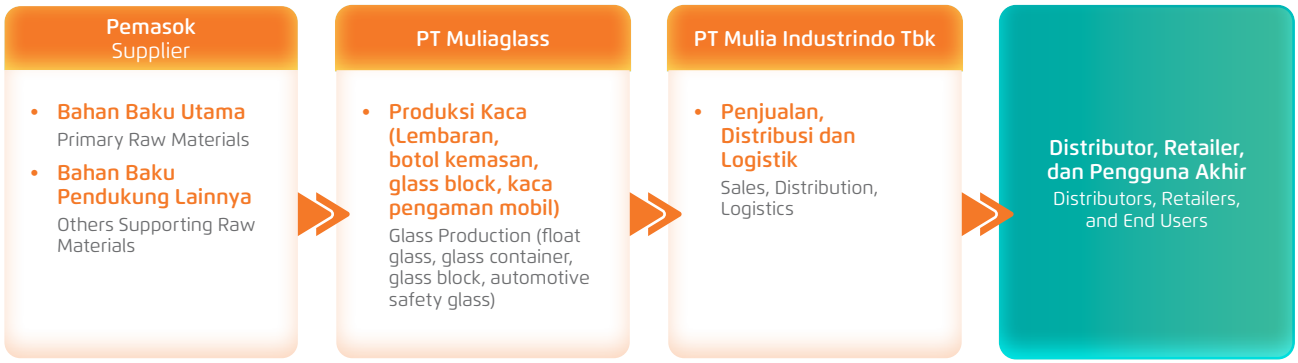

Sesuai dengan karakteristiknya, rantai pasok di Perseroan menekankan pada bahan baku utama dan bahan baku pendukung produksi kaca. PT Muliaglass memiliki banyak pemasok sebagai input ke rantai pasok yang mendukung produksi. Pemasok tersebut menyediakan bahan baku dan bahan pembantu untuk berbagai produksi kaca. Bahan-bahan tersebut antara lain pasir silika, dolomit, batu kapur (*limestone)*, feldspar, dan sodium sulphate. Selama tahun 2024, tidak ada perubahan terkait kawasan operasional maupun pola rantai pasok Perseroan. [102-9] [102-10]

Based on the characteristics, the Company's supply chain focuses on primary and supporting raw materials for glass production. PT Muliaglass has numerous suppliers providing inputs to the suppliers to support production. These suppliers provide raw and auxiliary materials for the production of various glass products. The materials include silica sand, dolomite, limestone, feldspar, and sodium sulphate. In 2024, there was no change to the Company's operational area or supply chain pattern. [102-9] [102-10]

Kinerja PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass sangat berkaitan erat dengan keberadaan pemasok. Perseroan ingin berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian dalam negeri dengan melibatkan pemasok lokal sehingga turut menyediakan lapangan kerja bagi pekerja lokal. Pada tahun 2024, terdapat 1.191 pemasok lokal dan 220 pemasok asing. Realisasi nilai kontrak bagi pemasok lokal pada tahun 2024 mencapai Rp 1.677 milliar atau 65% dari total nilai pengadaan pada periode pelaporan.

The performance of PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass is closely related to the presence of suppliers. The Company aims to contribute to the growth of national economy by engaging local suppliers as a mean to provide employment to local workers. In 2024, there were 1,191 local suppliers and 220 overseas suppliers. The realized contract value of local suppliers in 2024 was Rp 1,677 billion or 65% of the total procurement value in the reporting period.

Jumlah Pemasok

Total Suppliers [102-9][102-10]

Lokasi Pemasok Location of Supplier	2024		2023		2022	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Pemasok Lokal Local Supplier	949	242	855	323	932	322
Pemasok Non-lokal Non-Local Supplier	195	25	200	26	154	22
Jumlah Total	**1.144**	**267**	**1.055**	**349**	**1.086**	**344**
	1.411		**1.404**		**1.430**	

Nilai Pengadaan Barang oleh Pemasok (Rp Miliar)

Total Value of Raw Materials Provided by Suppliers (Rp Billion) [102-9][102-10]

Lokasi Pemasok Location of Supplier	2024		2023		2022	
	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Pemasok Lokal Local Supplier	1.677	65%	1.681	58%	1.656	58%
Pemasok Non-lokal Non-Local Supplier	893	35%	1.238	42%	1.223	42%
Jumlah Total	**2.570**	**100%**	**2.919**	**100%**	**2.879**	**100%**

Pengelolaan Sampah
Waste Management [301-2] [306-1] [306-2]

Dalam proses produksi, Perseroan menghasilkan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan limbah Non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Perseroan mengelola dan mendaur ulang limbah secara bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). **[306-1]**

In production process, the Company generates hazardous and non-hazardous wastes. The Company manages and recycles wastes in a responsible manner to minimize environmental impacts, adhering to regulations set by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan mencakup limbah elektronik, kain majun, aki/baterai, cat dan varnish, serta minyak pelumas. Pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 dilaksanakan oleh pihak ke-3 yang telah memiliki izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The hazardous wastes generated by the Company include electronic, contaminated absorbent cloth, accumulator/battery, paint and varnish, and lubricating oil. The transportation and management of the hazardous wastes are conducted by a licensed third party in accordance with the applicable regulation.

Perseroan memahami bahwa pada masa akhir pemakaian, produk kaca akan menjadi pecahan kaca (*cullet*). Pecahan kaca membutuhkan waktu 1.000 tahun untuk dapat terurai secara natural, sehingga sangat penting untuk mengurangi limbah kaca melalui daur ulang.

The Company understands that glass products will turn into cullet at the end of their life cycle. As it requires 1,000 years for cullet to be naturally decomposed; it is imperative to reduce glass waste through recycle.

Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk menambah pasokan *cullet*. Sejak 2023, Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai prinsip *circular economy*.

The Company strives to source more supplies of cullet. Since 2023, the Company has formed a cooperation with Education Institutions and Non-Governmental Institutions to impart knowledge on circular economy principle.

Pembangunan bank sampah merupakan salah satu wadah yang digunakan Perseroan untuk membantu kehidupan masyarakat sekaligus sebagai wadah bagi Perseroan untuk mengumpulkan material terbarukan (*cullet*) yang dibutuhkan untuk produksi kaca. Jumlah *cullet* yang terkumpul dari program tersebut pada tahun 2024 adalah 54 ton. **[301-2]**

Waste bank construction is one of the Company's community-support initiatives, as well as serving as its basis for collecting more renewable material (cullet) for glass production. The total cullet obtained from this initiative in 2024 was 54 tons. **[301-2]**

Pada tahun 2024, jumlah *cullet* yang digunakan 24,81%, dari total pemakaian bahan baku, mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 23,99%.

In 2024, total cullet usage increased to 24.81% of the total raw material consumed as compared to that of 23.99% in 2023.

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Development

Perseroan menerapkan sistem manajemen kontrol kualitas terpadu yang ketat. Selama periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari pembeli atau dari pasar karena isu kualitas dan keamanan produk. Terkait dengan kualitas produk, Perseroan mendapatkan:

- Sertifikat sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23111.1:2020 Industri Kaca Lembaran.

The Company implemented a strict integrated quality control and management system. During the reporting period, no product was recalled from buyers or markets due to product quality and safety issues. In term of product quality, the Company holds:

- Certificate for the Company's compliance on production process with Green Industry Standard No. SIH 23111.1:2020 Float Glass Industry.

- Sertifikat sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23129.1:2021 Industri *Glass Block*.
- Sertifikat sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23112.2:2020 Industri Kaca Pengaman Diperkeras.
- Sertifikat sebagai perusahaan yang dalam proses produksinya telah memenuhi Standar Industri Hijau No. SIH 23113.1:2020 Industri *Laminated Safety Glass*.
- Tanda sah capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Industri Kaca Lembaran dari Kementerian Perindustrian RI.
- Tanda sah capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Industri *glass block* dari Kementerian Perindustrian RI.
- Tanda sah capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Industri Kaca Pengaman dari Kementerian Perindustrian RI.
- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SNI 15-0047-2005:Kaca Lembaran) dari Balai Sertifikasi Industri Kemenperin RI.
- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SNI 15-0048-2005: Kaca Pengaman Diperkeras untuk Kendaraan Bermotor dari Balai Sertifikasi Industri Kemenperin RI.
- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SNI 15-1326-2005:Kaca Pengaman Berlapis untuk Kendaraan Bermotor dari Balai Sertifikasi Industri Kemenperin RI.
- Sertifikat Pemenuhan Standar Mutu untuk negara Eropa RDWC-CQP-05 dari RDW Nederland untuk *Automotive Safety Glass*.
- Product Certification License MS 1135:2020: *Float Glass* dari Sirim Qas International SDN. BHD.
- Sertifikat Pemenuhan Standar Mutu untuk negara Amerika Utara, AMECA dari USA untuk *Automotive Safety Glass*.

- Certificate for the Company's compliance on production process with Green Industry Standard No. SIH 23129.1:2021 Glass Block Industry.
- Certificate for the Company's compliance on production process with Green Industry Standard No. SIH 23112.2:2020 Tempered Safety Glass Industry.
- Certificate for the Company's compliance on production process with Green Industry Standard No. SIH 23113.1:2020 Laminated Safety Glass Industry.
- A valid recognition of compliance on domestic content requirements on Float Glass Industry from the Indonesian Ministry of Industry.
- A valid recognition of compliance on domestic content requirements on glass block Industry from the Indonesian Ministry of Industry.
- A valid recognition of compliance on domestic content requirements on safety glass Industry from the Indonesian Ministry of Industry.
- SNI Product certification (SNI 15-0047-2005: Float Glass) from Industrial Certification Body of Indonesian Ministry of Industry.
- SNI Product certification (SNI 15-0047-2005: Safety Glass) from Industrial Certification Body of Indonesian Ministry of Industry.
- SNI Product certification (SNI 15-0047-2005: Laminated Safety Glass) from Industrial Certification Body of Indonesian Ministry of Industry.
- Certificate of Compliance with Quality Standards for European Countries, RDWC-CQP-05 from RDW Nederland on Automotive Safety Glass.
- A Product Certification License MS 1135:2020: Float Glass from Sirim Qas International SDN. BHD.
- Certificate of Compliance with Quality Standard for North America, AMECA from USA on Automotive Safety Glass.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Sebagai produsen kaca, Perseroan tentunya berupaya memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan. Sesuai karakteristik produknya, kami menyediakan produk dan layanan yang setara kepada konsumen dan menghindari praktik diskriminatif. Jika terdapat keluhan, Perseroan akan berupaya menyelesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang ada. Terkait keamanan produk, Perseroan mengikuti standar mutu dan regulasi yang berlaku serta mengevaluasi keamanan seluruh produk bagi pelanggan. Salah satu contohnya yaitu produk kaca pengaman (*safety glass*) yang teruji keamanannya sesuai standar yang berlaku di Eropa dan Amerika. **[103-2]**

As a glass manufacturer, the Company strives to provide the best to meet customer satisfaction. In line with characteristics of our products, we provide impartial products and services to consumers and avoid discriminatory practices. If a complaint is received, the Company will endeavor every effort to resolve it according to the existing provisions and procedures. With respect to product safety, the Company adheres to quality standards and applicable regulations and evaluates the safety of all products for customers. One example is safety glass products that have been tested for safety according to the applicable standards in Europe and the United States. **[103-2]**

Dalam rangka untuk semakin memahami kepuasan pelanggan, secara berkala Perseroan melakukan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Survei dilakukan oleh unit *Quality Assurance* yang didistribusikan oleh marketing dengan metode *questionnaire* ke *dealer*, *sub-dealer* dan *processor*. Dari survei yang dilakukan pada tahun 2024 diperoleh hasil Indeks Kepuasan Pelanggan Domestik mencapai 95,16 (2023: 96,21) dan Pelanggan Ekspor mencapai 92,24 (2023: 95,73). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil survei dari pelanggan domestik menunjukkan sedikit penurunan atas kualitas produk, dan perbaikan pada segi harga. **[103-2]**

In effort to obtain more understanding on customer's satisfaction, the Company periodically conducts surveys to gauge customer satisfaction. The surveys are conducted by Quality Assurance Unit, whereby marketing team distributes questionnaire to dealers, sub-dealers, and processors. A survey conducted in 2024 revealed that Domestic Customer Satisfaction Indexes reached 95.16 (2023: 96.21) and International Customer Satisfaction Indexes reached 92.24 (2023: 95.73), respectively. Compared to those in the previous year, the result of domestic and international customer satisfaction showed a slight decrement regarding product quality and improvement in terms of prices. **[103-2]**

Uraian Description	**Target**	**2024**	**2023**	**2022**
Indeks Kepuasan Pelanggan Domestik Domestic Customer Satisfaction Index	97,00	95,16	96,21	87,83
Indeks Kepuasan Pelanggan Ekspor International Customer Satisfaction Index	97,00	92,24	95,73	96,21

Mengelola Dampak Lingkungan
Managing Environmental Impacts

PT Muliaglass melakukan kegiatan produksi kaca di wilayah industri dan tidak berdekatan dengan wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Perseroan selalu mendorong agar kegiatan operasionalnya tidak memberikan dampak negatif pada bentang alam atau keanekaragaman hayati.

PT Muliaglass operates its glass production activities in an industrial area far from conservation areas that have significant biodiversity. The Company strives to minimize the negative impacts of its operational activities on the environment or biodiversity.

Penggunaan Material, Kemasan, dan Pendukung
Use of Materials, Packagings, and Supports

Perseroan menghasilkan produk-produk berkualitas berupa kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif. Tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar sepanjang tahun 2024 dengan alasan tidak memenuhi standar mutu atau lainnya. Dalam menghasilkan produk kaca tersebut, Perseroan berupaya untuk menggunakan material daur ulang berupa pecahan kaca (*cullet)*. Hal ini menjadi salah satu prioritas perseroan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan.

The Company manufactures good quality products in the form of float glass, glass container, glass block, and automotive safety glass. No products were recalled from the market due to quality standard or other issues in 2024. In producing glass products, the Company endeavors to use recycled materials including cullet. This is one of the Company's priorities in maintaining environmental sustainability.

PT Muliaglass menggunakan pecahan kaca (*cullet*) sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam program konservasi energi. Selama tahun 2024, Perseroan menggunakan 263.219 ton pecahan kaca atau 24,81% dari total bahan baku yang digunakan. [301-2]

PT Muliaglass uses cullet as part of the Company's energy conservation program. In 2024, the Company consumed 263,219 tons of cullet or 24.81% of the total raw materials consumed. [301-2]

Penggunaan Material Berdasarkan Berat dan Volume
Material Usage by Weight and Volume [301-1] [301-2]

Uraian Item	Unit	2024	2023	2022
Material tak terbarukan Non-renewable materials				
Pasir silika Silica sand	Ton	456.346	478.487	470.307
Soda ash Soda ash	Ton	137.671	145.551	143.984
Dolomite Dolomite	Ton	115.431	114.559	111.695
Felspar Felspar	Ton	35.213	40.736	42.571
Lain-lain Others	Ton	53.000	56.211	57.992

Uraian Item	Unit	2024	2023	2022
Material terbarukan Renewable materials				
Pecahan kaca (*cullet*) dari Industri dan Pasca-konsumen Industrial and post-consumer cullet	Ton	263.219	263.735	248.359
Total Penggunaan Material Total material used	Ton	1.060.879	1.099.279	1.074.908
Persentase penggunaan material terbarukan Percentage of recycled input materials used	%	24,81	23,99	23,11

Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk menambah pasokan *cullet*. Sejak 2023, Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Swadaya Masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai prinsip *circular economy* untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam mendaur ulang produk kaca yang dikumpulkan dari lingkungan sekitarnya untuk dijadikan *cullet*.

The Company strives to source more supplies of cullet. Since 2023, the Company has formed a cooperation with Education Institutions and Non-Governmental Institutions to impart knowledge on circular economy principle to foster communities' interest to recycle glass products collected from their surrounding areas and turn them into cullet.

Pembangunan bank sampah merupakan salah satu wadah yang digunakan Perseroan untuk membantu kehidupan masyarakat sekaligus sebagai wadah bagi Perseroan untuk mengumpulkan material terbarukan (*cullet*) yang dibutuhkan untuk produksi kaca. Jumlah *cullet* yang terkumpul dari program tersebut pada tahun 2024 adalah 54 ton. [301-2]

Waste bank construction is one of the Company's community-support initiatives, as well as serving as its basis for collecting more renewable material (cullet) for glass production. The total cullet obtained from this initiative in 2024 was 54 tons. [301-2]

Untuk pengiriman, pallet besi digunakan secara berulang sampai tingkat maksimal. [301-3]

For shipment, steel pallets are reused to the maximum feasible. [301-3]

Konsumsi Energi dan Intensitas Penggunaan Energi

Energy Consumption and Energy Use Intensity [POJK51-6.d.3.a] [302-1]

PT Muliaglass menggunakan gas dan listrik untuk kegiatan produksi kaca. Penggunaan *Marine Fuel Oil* (MFO) akan dilakukan untuk proses produksi jika tekanan gas berkurang. Untuk kegiatan transportasi Perseroan menggunakan bahan bakar minyak, namun belum dilakukan pengukuran atas energi yang digunakan.

PT Muliaglass uses gas and electricity for glass production. Marine Fuel Oil (MFO) will be utilized if there is a decline in gas pressure. For transportation activities, the Company generally useuses fuel oil; however, the amount of energy consumed has not been calculated.

Beberapa inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 sehubungan dengan penggunaan energi adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan program substitusi lampu *Mercury* dan lampu TL dengan Lampu LED yang lebih hemat energi;
- Substitusi *burner eclipse* ke *burner flammatec;*
- Memasang lampu sensor untuk mengurangi penerangan yang tidak perlu;
- Melaksanakan program manajemen energi di divisi Botol Kemasan;
- Substitusi *forklift* berbahan bakar *diesel* ke *forklift* listrik;
- Mendorong *awareness* melalui brosur yang dikirimkan kepada karyawan.

Some initiatives implemented in 2024 in relation to energy consumed are as follows:

- Continued Mercury lamps and TL lights substitution program to LED lamps for energy efficiency;
- Substituted burner eclipse to burner flammatec;
- Set up sensor light to reduce unnecessary lighting;
- Implemented energy management program in the Container Division;
- Substituted diesel fuel forklift to electrical forklift;
- Increased employee awareness through brochure distribution.

Total Penggunaan Energi

Total Energy Use [POJK51-6.d.3.a] [302-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Gas & MFO Gas and MFO	GJ	6.746.294	6.811.708	6.698.156
Solar Diesel Fuel	GJ	44.299	46.977	43.830
Listrik Electricity	GJ	744.232	801.728	765.056
Jumlah **Total**	**GJ**	**7.534.825**	**7.660.413**	**7.507.042**

Pada Laporan ini, Perseroan tidak membedakan energi yang digunakan di dalam dan di luar Perseroan.

In this Report, Company did not distinguish between indoor and outdoor energy consumption.

Intensitas penggunaan energi di Perseroan dilakukan dengan menggunakan Standar Industri Hijau untuk Industri Kaca Lembaran dan Standar Industri Hijau Untuk Industri Kemasan dari Kaca. Berdasarkan standar tersebut, intensitas energi tersebut dihitung berdasarkan jumlah kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet)*.

The Company's intensity of energy consumed is calculated based on Green Industry Standard for Float Glass and Green Industry Standard for Bottle and Packaging Industry. Based on those standards, such intensity of energy consumed is calculated based on the amount of glass produced (including cullet).

Intensitas Penggunaan Energi

Intensity of Energy Consumed [302-3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produk kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet*) Glass products produced (including cullet)	Ton	901.421	936.161	925.738
Intensitas penggunaan energi Intensity of energy use	GJ/Ton	8,36	8,18	8,11

Menurunnya jumlah produk kaca yang dihasilkan di tahun 2024 mengurangi efisiensi penggunaan jumlah energi. Intensitas penggunaan energi di tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 karena lemahnya permintaan pasar atas glass block menyebabkan terjadinya *idle capacity* pada lini produksi *glass block* yang mendorong peningkatan intensitas penggunaan energi dari 8,18 pada tahun 2023 menjadi 8,36 di 2024. [302-1] [302-4]

Lower production quantity in 2024 resulted in a lower efficiency of energy consumed. The intensity of energy consumed in 2024 was higher to that in 2023 as the lower market demand for glass block triggered an idle capacity on glass block production line, resulting in an incremental on intensity of energy consumed from 8.18 in 2023 to 8.36 in 2024. [302-1] [302-4]

Pengendalian Emisi Karbon
Carbon Emission Control [305-1]

Proses produksi kaca membutuhkan energi yang sangat besar. Penggunaan energi tersebut tentunya menghasilkan emisi karbon yang besar pula. Selain itu, penggunaan listrik untuk perkantoran menghasilkan emisi, khususnya untuk *scope* 2, dan konsumsi bahan bakar minyak dari transportasi turut berkontribusi pada emisi karbon.

Glass production requires an enormous amount of energy, naturally emitting a sizable carbon emission. Electricity consumption for offices also produces emissions, particularly under scope 2, while fuel oil consumption for transportation contributes to carbon emissions.

Jumlah emisi yang ditampilkan pada Laporan ini baru mencakup emisi yang berasal dari konsumsi gas, MFO, solar dan listrik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghasilkan emisi sebesar 575.653 ton CO2 eq yang terutama berasal konsumsi gas, MFO, solar dan listrik. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, emisi tersebut menurun sejalan dengan penurunan jumlah produksi.

The total emissions shown in this Report only included emissions derived from gas, MFO, diesel fuel and electricity consumption. Throughout 2024, the Company produced 575,653 tons of CO2 eq, which predominantly derived from gas, MFO, diesel fuel and electricity consumptions. When compared to that of the previous year, the emission was lower due to the lower production quantity.

Perseroan menetapkan garis dasar emisi berdasarkan data tahun 2022.

The Company set a carbon emission baseline based on information from the year 2022.

Sumber Emisi Source of Emission	Emisi yang Dihasilkan Emission Produced		
	2024	2023	2022
Gas dan MFO Gas and MFO	406.986	399.927	379.759
Solar Diesel Fuel	3.283	3.481	3.248
Listrik Electricity	165.385	178.162	170.011
Jumlah **Total**	**575.653**	**581.570**	**553.018**

Intensitas Emisi
Intensity of GHG Emission [305-4]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produk kaca yang dihasilkan (termasuk *cullet*) Glass product produced (including cullet)	Ton	901.421	936.161	925.738
Intensitas Emisi GRK per Produk Intensity of GHG Emission per Product	Ton CO2 e per ton Produk Ton of CO2 e per ton of product	0,64	0,62	0,60

Intensitas emisi GRK dihitung atas total emisi GRK dari cakupan 1 dan cakupan 2 menggunakan metode perhitungan berdasarkan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC).

Intensity of GHG emission is calculated based on GRK under scope 1 and 2 based on the method of Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

Saat ini, intensitas emisi yang dihasilkan dari konsumsi energi sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumya.

The current emission from energy consumption was slightly higher than that in the previous year.

Informasi Emisi Perusak Lapisan Ozon
Information on Ozone-Depleting Emission

Perseroan terus berupaya untuk menghindari adanya emisi perusak ozon. Salah satu program yang terus dilanjutkan sampai saat ini adalah mengoperasikan pendingin udara yang tidak menggunakan CFC, namun memanfaatkan *freon* R32, R134A yang lebih ramah lingkungan.

The Company has endeavored numerous efforts to prevent ozone-depleting emissions. One of the ongoing programs is utilizing air conditioners not containing CFCs, instead using the more environmentally-friendly freon R32 or R134A.

Upaya lain yang dilakukan yaitu memperbaiki operasional *furnace* dengan cara mengatur komposisi udara dan bahan bakar sehingga pemakaian bahan bakar hemat dengan temperatur sesuai dengan yang diinginkan.

Another effort is to improve furnace operation by adjusting the air dan fuel composition to ensure fuel efficiency at the required temperature.

Pengelolaan Air
Water Management [303-1] [303-2] [303-5]

Air merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam proses pembuatan kaca, khususnya untuk proses pendinginan. Secara teknis, Perseroan menarik air dari Sungai Kalimalang dan sumur dalam (*deep well*). Penggunaan air dari sumur dalam dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air domestik, sedangkan penarikan air dari Sungai Kalimalang dilakukan untuk *make up water* pada proses daur ulang *closed-loop* yang telah dijalankan Perseroan. **[303-5]**

Water is a valuable resource in glassmaking process, particularly for the cooling phase. Technically, the Company extracts water from the Kalimalang River and deep wells. Deep well water is used for domestic consumption, while water retrieved from the Kalimalang River is used as make-up water in the Company's closed-loop recycling process. **[303-5]**

Pengambilan air dari Sungai Kalimalang juga dilakukan dengan *monitoring* dan pengawasan yang baik. Di sisi lain, Perseroan melakukan daur ulang atas air bekas pakai. Dengan demikian, tidak ada air limbah yang dilepas oleh Perseroan ke badan air yang berdampak negatif pada masyarakat. Karena adanya sistem pengelolaan air bersih dan air limbah yang berjalan dengan baik, Perseroan sejauh ini tidak mendapatkan keluhan dari masyarakat terkait ketersediaan air bersih maupun terkait pencemaran air. **[303-1] [303-2]**

Water withdrawal from the Kalimalang River is carried out with an appropriate monitoring and supervision. On the other hand, the Company recycles used water. Thus, no waste water is released by the Company into water bodies, which could negatively impact the community. Given the well-run implementation of clean-water and waste-water management system, the Company has never received any complaint from the public on the availability of clean water nor water contamination. **[303-1] [303-2]**

Perseroan juga menyadari risiko atas penurunan muka air tanah akibat pengambilan air tanah dalam. Oleh sebab itu, untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan melakukan monitoring secara berkala terhadap pengambilan air tanah supaya tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan sesuai regulasi.

The Company is aware of the risks of groundwater subsidence due to deep groundwater extraction. To minimize this impact, the Company carries out regular monitoring of groundwater extraction so that it does not exceed the threshold set by the regulation.

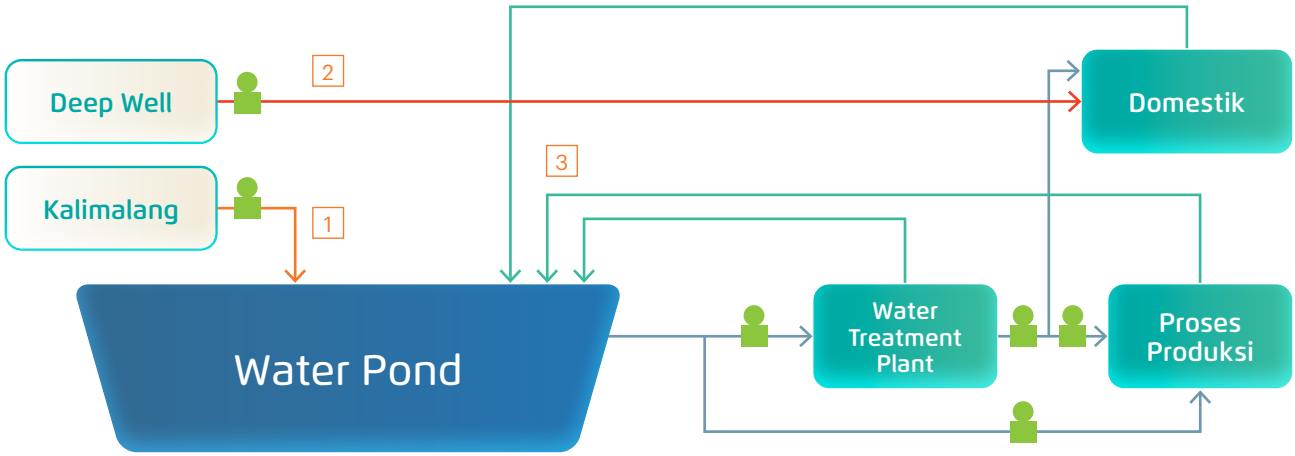

Note:
1 & 2 : Pengambilan air | Water withdrawal
3 : Pelepasan air | Water release

Pengambilan dan Penggunaan Air (m^3)
Water Withdrawal and Consumption (m^3) [303-3] [303-4] [303-5]

Uraian Description	2024	2023	2022
Pengambilan air Water withdrawal	707.880	804.718	1.003.608
Pelepasan air Water release	652.564	751.075	950.869
Konsumsi air Water consumption	55.315	53.643	52.739

Penarikan air dari sungai Kalimalang turun sebesar 12% dari tahun sebelumnya sejalan dengan pelaksanaan manajemen air yang dilakukan selama tahun 2023-2024. Manajemen air yang dilakukan pada tahun 2023-2024 adalah:

- Penggunaan kembali air hasil pencucian *cullet di CRM (Central Raw Material)*.
- Perbaikan jalur balikan saluran air dari proses pencucian botol ke *waterpond*.

Water withdrawal from Kalimalang River decreased by 12% compared with last year, in line with the water management implemented in 2023-2024. Water management undertaken in 2023-2024 is as follows:

- Reused water derived from cullet washing in CRM (Central Raw Material).
- Repaired return water path from bottle washing process to waterpond.

Pelaksanaan Operasional yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan
Environmentally Responsible Operations [302-4]

Salah satu upaya Perseroan untuk memastikan pencapaian pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan adalah dengan mempersiapkan program-program yang bersifat jangka panjang dan menjadi acuan dalam pelaksanaan harian.

One of the Company's efforts to ensure successful implementation of environmental responsibility was by preparing numerous long-term programs to serve as a guideline for daily operations.

Potensi Dampak & Risiko Teridentifikasi Identified Potential Impact & Risk	Tindakan Penanggulangan Countermeasure
Pencemaran Air Water Pollution	Menerapkan system *closed-loop* untuk penggunaan air, sehingga air yang digunakan langsung didaur ulang untuk keperluan produksi. Implement closed-loop system for water consumption, allowing water consumed to be directly recycled to be reused for production.
Pencemaran Udara Air Pollution	Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala. Perform periodic maintenance of operational equipment.
Kebisingan Noise	• Penggunakan peredam suara pada peralatan yang menghasilkan intensitas kebisingan tinggi. Install muffler on equipment producing high level of noise. • Pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri yaitu *ear plug* dan *ear muff* pada karyawan. Supervision towards usage of personal protective equipment (i.e. ear plug and ear muff).) by employees.
Pencemaran Limbah B3 Hazardous Waste Pollution	• Menunjuk personil yang memiliki kompetensi yang sesuai. Appoint personnel with suitable competency. • Melakukan pengawasan secara regular untuk memastikan pengelolaan dilakukan dengan baik Monitor on a regular basis to ensure a proper management.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menghabiskan biaya lingkungan hidup dan sosial sebesar Rp 24 miliar. Biaya lingkungan hidup tersebut digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas seperti tenaga kerja lokal; terlibat dalam kegiatan masyarakat, misalnya pemotongan hewan kurban, donor darah, kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; serta kegiatan lainnya.

In 2024, the Company spent Rp 24 billion on environmental and social expenses. The environmental expenses were utilized to fund various activities including local labors, community activities (e.g. slaughtering sacrificial animals, blood donation, and campaigns for clean and healthy lifestyle), and other activities.

Membangun Kesejahteraan Sosial
Developing Social Welfare

Ketenagakerjaan
Employment

PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Muliaglass merupakan badan usaha yang berupaya untuk menjalankan aspek ketenagakerjaan dengan baik. Kesempatan bekerja juga terbuka bagi siapa pun yang ingin bergabung dengan Perseroan.

PT Mulia Industrindo Tbk and PT Muliaglass are companies that strive to properly implement labor attributes. Job opportunities are also available to anyone who wishes to join the Company.

Perseroan memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan gender, usia, ras, agama, keyakinan, hingga kondisi fisik.

The Company has a policy to ensures all employees and prospective employees are treated equally and with respect regardless of gender, age, race, religion, belief, or physical condition.

Perseroan menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk menentang segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa sesuai dengan regulasi yang berlaku dan norma-norma internasional terkait ketenagakerjaan. Segala bentuk pelanggaran atas kebijakan ini akan ditindak sesuai dengan peraturan Perseroan. **[408-1] [409-1]**

The Company opposes all forms of discrimination and follows humanitarian principles and human rights in its human resource management, including prohibiting all forms of child labor and forced labor in line with applicable regulations and international labor-related norms. Any violation to the policy will be processed according with the Company's regulation. **[408-1] [409-1]**

Setiap individu memiliki kesempatan yang setara sesuai dengan kemampuannya untuk berkembang dan berkarier di Perseroan. **[103-2]**

Every individual has an equal opportunity based on his/her ability to advance and cultivate a career in the Company. **[103-2]**

Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 26 karyawan baru PKWTT yang terdiri dari 23 pria dan 3 wanita untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan strategi usahanya ke depan.

In 2024, the Company recruited 26 permanent employees consisting of 23 males and 3 females to meet its business needs and future business strategies.

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kontrak dan Gender
Number of New Employees by Contract Type and Gender [401-1] [405-1]

Keterangan Contract Type	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employment	23	3	19	2	25	5
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Temporary Employment	141	13	207	4	233	10
Jumlah Total	**164**	**16**	**226**	**6**	**258**	**15**
	180		**232**		**273**	

Jumlah Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia

Number of New Employees by Gender and Age Group [401-1] [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female
20 – 30 Tahun 20 – 30 years old	145	14	214	6	242	15
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	18	2	12	0	14	0
41 – 50 Tahun 41 – 50 years old	1	0	0	0	2	0
>50 tahun >50 years old	0	0	0	0	0	0
Jumlah **Total**	**164**	**16**	**226**	**6**	**258**	**15**
	180		**232**		**273**	

Karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti NEOP (*New Employee Orientation Program*).

NEOP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan baru terhadap:
1. Identitas dan pengetahuan dasar Perusahaan;
2. Hak dan kewajiban karyawan;
3. Pengelolaan dan pelayanan terkait kepegawaian dan urusan kantor;
4. Program pengembangan karyawan;
5. Kode Etik Perseroan;
6. Kebijakan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3L);
7. Budaya Mulia.

New employees are required to participate in NEOP (New Employee Orientation Program).

NEOP aims to raise understanding of new employees towards:
1. Identity and fundamental knowledge of the Company;
2. Employees' rights and obligations;
3. Managerial and services in relation to employment and office matters;
4. Employee development program;
5. The Company's Code of Ethics;
6. Occupational Health and Safety (OHS) Policy;
7. Mulia Culture.



Tingkat perputaran (*turnover*) karyawan yang dihitung berdasarkan jumlah karyawan yang mengundurkan diri adalah 0,99% pada tahun 2024 atau sebanyak 31 karyawan dengan berbagai alasan, di mana jumlah tersebut sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,93% di 2023 atau sebanyak 30 orang.

Employee turnover rate was 0.99% in 2024, equivalent to 31 employees with various resignation reasons, slightly higher compared to 0.93% recorded in 2023, equivalent to 30 employees.

Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia

Number of Resign Employees by Gender and Age Group [401-1] [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Laki – Laki Male	Perempuan Female
20 – 30 Tahun 20 – 30 years old	16	2	12	2	18	5
31 – 40 Tahun 31 – 40 years old	11	1	9	2	3	1
41 – 50 Tahun 41 – 50 years old	1	0	4	1	2	0
>50 tahun >50 years old	0	0	0	0	0	0
Jumlah **Total**	**28**	**3**	**25**	**5**	**23**	**6**
	31		**30**		**29**	

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate [401-1]

2024	2023	2022
0,99%	0,93%	0,89%

Remunerasi dan Tunjangan Pekerja

Employee Remuneration and Benefits [401-2]

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip objektivitas, adil dan transparan dalam penentuan remunerasi karyawan. Perseroan tidak menggunakan pertimbangan gender, ras, agama, suku dan aliran kepercayaan dalam penentuan remunerasi karyawan.

In determining employee compensation, the Company always adheres to the principles of objectivity, fairness, and transparency. Gender, race, religion, ethnicity, and belief are not taken into account when determining employee compensation.

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan tunjangan pekerja dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi ini terdiri atas gaji/honorarium, berbagai tunjangan, bonus, fasilitas makan bagi pekerja lapangan, fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarga, tunjangan melahirkan dan cuti hamil bagi pekerja wanita, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta Program Dana Pensiun. Gaji karyawan ditentukan dengan berdasarkan pada upah minimum kabupaten/kota.

The Company implements a policy of employee remuneration and benefits with reference to the prevailing laws and regulations. The remuneration consists of salary/honoraria, various allowances, bonuses, meals for shop floor workers, health and medical facilities for workers and their families, maternity benefits and maternity leave for female workers, employee protection schemes from Social Health Insurance Administration Body (BPJS Kesehatan), employee protection schemes from the Employment Social Security Administration Body (BPJS Ketenagakerjaan), and Pension Plan. Employee's income is determined based on district minimum wage.

Terdapat perbedaan remunerasi dan tunjangan yang diterima karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan tersebut antara lain dalam sebagaimana tercantum di bawah ini:

There are differences in remuneration and benefits received by permanent and contract-based employees, as follows:

Perbedaan Remunerasi dan Tunjangan Pekerja Tetap dan Pekerja Kontrak

Remuneration and Benefits Provided for Permanent and Contract-Based Employees [401-2]

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract-based Employees
Gaji pokok Basic salary	Ada | Provided	Ada | Provided
Tunjangan Hari Raya Eid allowance	Ada | Provided	Ada | Provided
Bonus Akhir Tahun Year-end bonus	Ada | Provided	-
Tunjangan Masa Kerja Service year allowance	Ada | Provided	Ada | Provided
Premi Hadir Attendance bonus	Ada | Provided	Ada | Provided
Premi *Shift* Shift allowance	Ada | Provided	Ada | Provided
Tunjangan *Transport* Transport Allowance	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan *Transport* Transport aid	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan Makan Food stipend	Ada | Provided	Ada | Provided
Lembur Overtime	Ada | Provided	Ada | Provided
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan	Ada | Provided	Ada | Provided
BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan	Ada | Provided	Ada | Provided
Asuransi Kesehatan Health insurance	Ada | Provided	-
Telekomunikasi Communications allowance	Ada | Provided	-
Car Ownership Program Car Ownership Program	Ada | Provided	-
Bantuan Kacamata Glasses subsidy	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan Pernikahan Wedding support	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan Kelahiran Childbirth support	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan Keguguran Miscarriage support	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan Pemakaman Funeral support	Ada | Provided	Ada | Provided
Bantuan Rekreasi Recreational support	Ada | Provided	Ada | Provided

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan laki-laki. Karyawan perempuan mendapatkan cuti 3 bulan kerja, sedangkan karyawan laki-laki mendapatkan cuti sebanyak 2 hari kerja. Perseroan menjamin hak dan kesempatan bekerja kembali pada posisi atau jabatan semula untuk pekerja perempuan setelah selesai cuti melahirkan.

The Company grants a parental leave to female and male employees. Female and male employees are granted with a 3-month maternity and 2 working day paternity leaves, accordingly. The Company ensures that female employees have the rights and opportunity to return to their previous positions, following their maternity leaves.

Jumlah Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan

Number of Employees Taking Parental Leave [401-3]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Total employees entitled to parental leave	2.586	118	2.659	121	2.653	129
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Total employees taking parental leave	196	6	208	6	176	11
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir Total employees returning to work in the reporting period post parental leaves	196	5	208	6	176	10
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees returning to work post parental leaves and still under employment 12 months after returning to work	208	6	176	10	211	6
Tingkat kembali bekerja (%) Return to work level (%)	100	83,33	100	100	100	90,91
Tingkat karyawan yang dipertahankan Retention rate	100	100	100	100	100	100

Persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan adalah 100% untuk laki-laki dan 83,33% untuk perempuan pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dari yang dicatatkan pada tahun 2023.

The percentage of employees returning to work after parental leave is 100% for male and 83.33% for female in 2024, slightly lower than that recorded in 2023.

Survei atas Kepuasan Karyawan

Employee Engagement Survey [405-1]

Perseroan mengadakan survei kepuasan karyawan terhadap *Engagement Factors* dan *Management Effectiveness* setiap tahun 2024,. Dari skor maksimal 6,00, tingkat kepuasan karyawan tercatat sebesar 5,17 pada tahun 2024, dibandingkan dengan 4,80 pada tahun 2023 adalah sebesar. Peningkatan skor tercatat pada pelatihan dan pengembangan yang diberikan sesuai kebutuhan karyawan dan penyediaan sarana dan prasarana kerja. Penurunan skor tercatat pada kurangnya perhatian terhadap perkembangan karyawan, dan kurangnya kerja sama antar tim kerja. Perseroan menanggapi positif hasil survei karena hal tersebut merupakan input yang berharga untuk perbaikan ke depannya.

The Company conducts an Employee Engagement Survey (EES) on an annual basis to assess employee satisfaction towards Engagement Factors and Management Effectiveness. With the maximum score of 6.0, EES score stood at 5.17 in 2024, higher than 4.80 recorded in 2023. Higher scores were recorded at training and development provided to employees and improvement in office facilities and infrastructures. Lower scores were recorded at lack of attention to employee development and lack of collaboration within working team. The Company took the EES result positively as those are valuable inputs for future improvements.

Perseroan memahami bahwa mencapai *work-life balance* sangat penting untuk kesejahteraan dan produktivitas kerja. Dalam kerangka itu, Perseroan memfasilitasi *work*

The Company recognizes that achieving a work-life balance is critical for employees' well-being and productivity. Within this framework, the Company

life balance pada tahun 2024 melalui program keterikatan antara karyawan beserta anggota keluarga karyawan seperti Semarak MULIA yang berfokus pada olahraga, pemeriksaan kesehatan gratis, dan bazaar, sedangkan *Go Wet* adalah rekreasi bersama keluarga. Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dipakai oleh seluruh karyawan seperti perpustakaan, lapangan olahraga di dalam dan di luar gedung, serta menyelenggarakan kegiatan seperti olah raga, seni, dan budaya untuk meningkatkan *work-life balance* karyawan. **[412-1]**

facilitated a work-life balance in 2024 through employee engagement programs such as Semarak MULIA focusing Go Wet was a family-oriented gathering. The Company also provides various facilities for all employees such as library, outdoor and indoor sport facilities, as well as organizing activities in sport, art, and culture to improve employee's work-life balance. **[412-1]**



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja

Capacity Building and Training [404-1]

Perseroan memahami pentingnya kapabilitas karyawan untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mendorong peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Selama periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan 17.402 jam pelatihan bagi karyawan laki-laki dan diikuti 1.580 jam pelatihan bagi karyawan perempuan.

Sebanyak 215 modul pelatihan telah diberikan pada tahun 2024.

The Company acknowledges the importance of employees' capabilities in attaining the Company's long-term growth. Consequently, the Company is committed to drive improvement in competency and quality of its human capital through the implementation of sustainable training and development programs. During the reporting period, the Company conducted 17,402 hours of training for male employees and 1,580 hours of training for female employees.

There were 215 training modules offered in 2024.

Jumlah Rata-rata Jam Belajar Karyawan atas Total Karyawan

Average Hours of Trainings Per Employees on Total Employee [404-1]

Deskripsi Description	Unit	2024	2023	2022
Jumlah total karyawan laki-laki Total number of male employees	Orang Person	3.337	3.407	3.381
Jumlah total karyawan perempuan Total number of female employees	Orang Person	194	188	197
Jumlah modul yang diberikan Number of modules provided	Modul Module	215	255	139
Jumlah keseluruhan jam belajar (laki-laki) Total number of study hours (male employees)	Jam Hour	17.402	13.253	9.129
Jumlah keseluruhan jam belajar (perempuan) Total number of study hours (female employees)	Jam Hour	1.580	1.015	254
Rata-rata jam belajar (laki-laki) Average study hours (male employees)	Jam per orang Hour per person	5,21	3,89	2,70
Rata-rata jam belajar (perempuan) Average study hours (female employees)	Jam per orang Hour per person	8,14	5,40	1,29
Rata-rata jam belajar (seluruh karyawan) Average study hours (all employees)	Jam per orang Hour per person	5,38	3,97	2,62

Internalisasi *Mulia Values* dijalankan secara aktif pada tahun 2024 untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap perilaku *Mulia Values*. melalui contoh-contoh, dengan harapan karyawan kami dapat menjalankan *Mulia Values* dalam kegiatan sehari-hari.

Kami terus melakukan pelatihan tersebut secara berkesinambungan untuk memperdalam pengertian *Mulia Values*, agar *Mulia Values* dan diterapkan dalam kegiatan keseharian karyawan.

In 2024, we actively conducted Mulia Value's internalization activities to deepen employees' understanding towards Mulia Values through examples, with the expectation that our employees would embody Mulia Values in their daily activities.

We strive to continuously hold such training in a sustainable manner to instill a deep understanding of Mulia Values, for Mulia Values to be implemented in the employees' daily activities.





Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program [404-2]

Program Pengembangan Karyawan adalah suatu upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pelatihan. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin dengan fokus pengembangan tiga klaster kurikulum pelatihan yaitu, *Building Personal Effectiveness, Managing People, Managing the Business* di mana program pengembangan tersebut dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan tingkat jabatan karyawan.

Employee Development Program is one of the Company's endeavors to improve employees' ability to meet their job/role requirements through training. This program aims to improve employees' competency in a leadership position by focusing on three categories of curriculum trainings, namely Building Personal Effectiveness, Managing People, and Managing the Business. This program is implemented in tier based on the employee's department level.



Program Management Trainee (MT)
Management Trainee (MT) Program [404-2]

Perseroan memiliki program *Management Trainee* bagi lulusan baru yang belum memiliki pengalaman ataupun yang memiliki pengalaman kerja kurang dari satu tahun. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan pemimpin baru di perseroan dalam berbagai area.

The Company has a Management Trainee program for fresh graduates with no experience or less than one year of work experience. This program aims to develop new leaders for the Company in various areas.

Perseroan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi level menengah, manajerial, dan kepemimpinan melalui beberapa sarana pengembangan, termasuk program pelatihan, mentoring, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik. Sebagai tambahan, nilai-nilai Mulia juga diperkenalkan kepada peserta MT.

The Company aims for competencies mastering in elementary, managerial, and leadership through a variety of development tools, including training programs, mentoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions. In addition, Mulia Values are introduced to MT participants.

Lima fase Program MT terdiri dari:

Five phases of the MT Program consist of:

I. Orientasi Orientation	II. Training Fungsional Functional Training	III. Pelatihan Kerja On the Job Training	IV. Akting Pekerjaan Job Acting	V. Kelulusan Graduation
• Seremoni pembukaan. Kick-Off Ceremony. • Pelatihan awal. Induction. • Kebiasaan dasar di Mulia Mulia Basic Habit. • Pelatihan mengenai Presentasi. Presentation Skill.	• Pelatihan untuk memahami fungsi di Perseroan, seperti: Operasional, Penjualan dan Pemasaran. In-class training to understand all functions in the Company, such as: Operation, Sales, dan Marketing.	• 4 bulan pelatihan di departemen, ditambah dengan pelatihan mengenai Kaizen. 4 months on the job training in one department, follows by trainings on Kaizen.	7 bulan ditempatkan di posisi tertentu dan akan dinilai berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*) + Pelatihan Kepemimpinan, Komunikasi yang Efektif, HR for Non- HR, dan *Finance* untuk *Non-finance*. A 7-months assignment in a fixed position; and to be assessed based on Key Performance Indicator (KPI) + In-class training: Leadership, Effective Communication Skill, HR for Non-HR, and Finance for Non-Finance.	Penutupan, memperoleh sertifikat dan diangkat sebagai pegawai tetap. End of training, obtain a certificate and permanent employment status.

Selain melakukan pelatihan, Perseroan melakukan penilaian kinerja dan pengembangan karier karyawan sepanjang tahun 2024. Tidak kurang dari 3.041 orang karyawan laki-laki dan 180 orang karyawan perempuan yang mendapatkan penilaian kinerja pada tahun 2024. Terdapat 50 laki-laki dan 6 orang karyawan perempuan yang berhasil menyelesaikan program pengembangan karier. Perseroan memiliki mekanisme penilaian kinerja dan pengembangan karier dengan tujuan mendorong semangat pekerja untuk terus berprestasi dan meningkatkan kemampuannya.

In addition to conducting trainings, the Company evaluated employee performance and supported his/her career developments throughout 2024. No less than 3,041 male and 180 female employees received performance evaluations in 2024. 50 male and 6 female employees successfully completed their career development programs. The Company has a mechanism to evaluate performance and career development to inspire a continuous achievement and advancement of employees.

Tinjauan Rutin Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Regular Performance Evaluation and Career Development [404-3]

Deskripsi Description	Unit	2024	2023	2022
Karyawan yang menerima penilaian kinerja (laki-laki) Male employees receiving performance evaluation	Orang Person	3.041	3.019	3.030
Karyawan yang menerima penilaian kinerja (perempuan) Female employees receiving performance evaluation	Orang Person	180	178	185
Persentase karyawan laki-laki yang menerima penilaian kinerja dibandingkan total karyawan Percentage of male employees receiving performance evaluation vs. total employees	%	94,41	94,43	93,29
Persentase karyawan perempuan yang menerima penilaian kinerja dibandingkan total karyawan Percentage of female employees receiving performance evaluation vs. total employees	%	5,59	6,57	5,70

Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Retirement Preparation Program (RPP) [404-2]

Perseroan memiliki program Masa Persiapan Pensiun (MPP) untuk karyawan yang mendekati masa pensiun yaitu di atas 50 tahun. Program MPP bertujuan untuk memfasilitasi transisi yang baik dari dunia kerja ke masa pensiun melalui pendampingan dari tenaga praktisi yang berfokus pada kesiapan mental, kesehatan fisik dan kesiapan keuangan melalui kewirausahaan atau aktivitas lainya.

Program MPP dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, keluarga serta komunitas melalui pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup pasca-pensiun.

Topik di dalam Program MPP:
1. Kesiapan Psikologis.
   Berbagi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental agar tetap bersemangat setelah pensiun.
2. Kesiapan Fisik.
   Berbagi mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik setelah pensiun.
3. Pemahaman mengenai bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
   Menjelaskan perbedaan wawasan antara karyawan dan wirausahawan serta pemahaman atas *Business Model Canvas*.
4. Mendapatkan masukan dari wirausahawan dari pengalaman yang dibagikan.
5. Mengunjungi bisnis UMKM.

The Company has a Retirement Preparation Program (RPP) for employees approaching retirement age, which is above 50 years old. RPP aims to facilitate a good transition from working to retirement phase through supports offered by practitioners, focusing on mental health, physical and financial readiness through entrepreneurship or other activities.

RPP could provide a long-term benefits to employees, families and communities through economic empowerment and improved quality of life post-following retirement.

Subjects covered in RPP:
1. Phycological readiness.
   Sharing the importance of a good mental health to retain enthusiasms after retirement.
2. Physical readiness.
   Sharing the importance of a good physical health after retirement.
3. Understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) business.
   Explaining the different perspectives between employee and entrepreneur, and offering understanding on Business Model Canvas.
4. Gaining inputs from experience sharing by entrepreneurs.
5. Visiting MSME business.

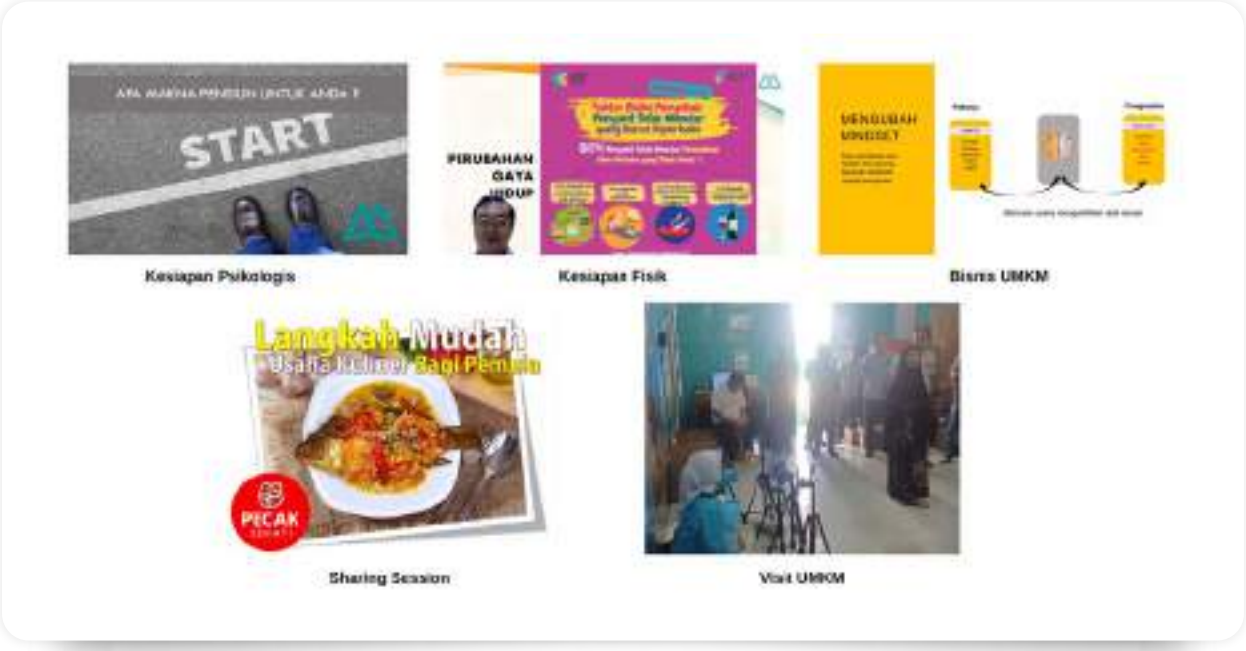

Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi
Diversity, Equity and Inclusion [103-1] [405-1]

Menciptakan lingkungan kerja di mana semua karyawan merasa diterima, dihargai, dan didukung merupakan salah satu komitmen Perseroan. Walaupun 95% dari karyawan adalah laki-laki, semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal karier maupun keterbukaan informasi dan penerimaan aspirasi karyawan.

Untuk karyawan wanita, Perseroan menyelenggarakan acara "Ngobrass" sebulan sekali di mana para peserta dapat saling bertukar pikiran dan memperoleh informasi-informasi berharga lainnya dari para ahli dari dalam dan luar Perseroan. Topik yang dibahas pada tahun 2024 wanita dalam posisi puncak, wanita mengalahkan kanker, kesehatan, mental, dan lainnya.

Creating a work environment in which employees feel accepted, valued, and supported is one of the Company's commitments. Despite the fact that 95% of the employees are male, all employees have an equal opportunity in terms of career advancement, information transparency, and inspirational acceptance.

For female employees, the Company organizes a monthly event named "Ngobrass", whereby participants can exchange their opinions and receive valuable information from internal or external experts. Topics in 2024 covered women in power, women surviving cancer, mental health, etc.







Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety [403-1] [403-7]

Perseroan menyadari bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting untuk diperhatikan. Karyawan merupakan mitra bagi Perseroan dan oleh sebab itu penting untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat pekerjaan. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai peraturan perundang-undangan terkait K3 seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, melalui penetapan Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Agustus 2018, yang telah diperbarui pada tanggal 25 September 2020 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

The Company understands that Occupational Health and Safety (OHS) is of importance. Employees are the Company's partners and it is, therefore, critical to protect them from the risks of occupational accidents or diseases. The Company is committed to comply with OHS-related laws and regulations including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety by issuing a decree of the Board of Directors dated August 7, 2018, which was amended on September 25, 2020, on Quality, Safety, Occupational Health, and the Environment.

Perseroan mengimplementasikan sistem K3 yang mengacu kepada Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengendalikan risiko K3. Setiap karyawan dan pemasok, serta individu lainnya yang bekerja dan berada di wilayah Perseroan, wajib mematuhi ketentuan K3 yang berlaku. Dengan penerapan SMK3 yang baik, Perseroan pada tahun 2024 mencatatkan *Zero Fatality* pada seluruh aktivitas operasional. **[403-1] [403-7]**

Sebagai komitmen Perseroan terhadap K3, kami telah menerapkan standarisasi ISO 45001:2018 yang merupakah Sertifikasi SMK3, pada setiap aktivitasnya guna memastikan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja tetap dilakukan secara berkala dan terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

The Company implemented OHS system with reference to Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This reflects the Company's determination in controlling OHS risks. Every employee and supplier, as well as other individuals, who work and are in the Company's territory must comply with the applicable OHS regulations. With a sound OHSMS implementation, the Company recorded Zero Fatality in all operational activities in 2024. **[403-1] [403-7]**

As part of the Company's commitment towards OHS, we have implemented ISO 45001:2018, (standard, which is an OHSMS) Certification, in every activity to ensure implementation of the safety procedure is performed on a regular basis and improvement in a sustainable manner continued to be undertaken.





Untuk memenuhi komitmen K3, Perseroan menetapkan kebijakan K3 sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat kerja dan infrastruktur yang aman dan memadai bagi seluruh karyawan, kontraktor, dan pengunjung untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan.
2. Memantau dan memastikan SMK3 berjalan sesuai rencana dan mencapai sasaran.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lain yang relevan.
4. Melakukan identifikasi, penilaian, dan kontrol risiko untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
5. Mendorong partisipasi aktif dan konsultasi dengan karyawan serta perwakilan karyawan dalam semua aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Mengajak seluruh karyawan untuk menjaga dan memelihara SMK3, serta meningkatkan kinerja secara berkesinambungan.

To fulfill OHS commitment, the Company issued OHS policy as follows:

1. Provide safe and adequate workplace and infrastructure for all employees, contractors, and visitors to avoid any work injury and health issue.
2. To monitor and ensure OHSMS is implemented as per plan and achieve the target.
3. To comply with applicable regulations and other relevant regulations.
4. To perform risk identification, assessment, and control to avoid any work injury and occupational disease.
5. To encourage active participation and consultation of employees and employees' representative in all aspect of work health and safety.
6. To invite all employees to maintain and preserve OHSMS and increase performance in a continuous manner.

Beberapa aktivitas untuk mendukung penerapan K3:
1. Mengidentifikasi dan penilaian risiko atas area kerja yang memiliki potensi bahaya sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, serta menetapkan pengendaliannya.
2. Memberikan pelatihan pada setiap karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam melakukan aktivitas pekerjaan selama berada di wilayah Perseroan.
3. *Review* dokumen SMK3 secara berkala, merevisi dokumen jika diperlukan sehingga dokumen selalu terkini.
4. Memperbarui kebijakan K3 secara berkala sehingga kebijakan selalu terkini.

Activities to support OHS implementation:
1. Identify and assess risk on workplace with hazard potentials, which could result in work injuries and occupational diseases, and define the control.
2. Train all employees on the importance of safety and health in performing work activities in the Company's area.
3. Review all OHSMS document on a regular basis, it if required, so that the document is always updated.
4. Update the Company's OHS policy so the policy is always updated.

Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan 1 kali setiap tahun untuk tetap menjaga kesehatan para pekerja. Perseroan memiliki 1 klinik kesehatan dan 3 posko Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang merupakan salah satu sarana Perseroan dalam menjaga kesehatan karyawan dan memberikan pertolongan pertama secara cepat apabila terjadi kecelakaan kerja. **[403-7]**

The Company conducts medical check up once a year to maintain the health of its workers. The Company has 1 Health Clinic supported by 3 OHS (Occupational Health and Safety) posts to upkeep employees' well-beings and handle any urgent situation in the event of work incidents. **[403-7]**

Perseroan telah memperoleh *Certificate of Heavy Metal*, di mana dengan sertifikat tersebut menandakan bahwa produk yang diproduksi tidak terdapat komponen bahan berbahaya sehingga tidak mengganggu kesehatan karyawan. **[416-1]**

The Company was awarded with Heavy Metal Certification, declaring that its products are devoid of hazardous materials, hence will not harm the health of its employees. **[416-1]**

Pemeriksaan Kesehatan

Medical Check-up **[403-3] [403-6] [403-8]**

Deskripsi Description	Unit	2024	2023	2022
Jumlah karyawan yang melakukan *General Check Up* Number of employees participated in General Check Up	Orang Person	2.714	2.805	1.727
Persentase karyawan yang tercakup dalam SMK3 Percentage of employees covered in OHSMS	%	100	100	100
Persentase karyawan ikut dalam BPJS Kesehatan Percentage of employees participating in BPJS Kesehatan program	%	100	100	100

Perseroan terus berupaya memastikan pengelolaan K3 dijalankan secara efektif sesuai dengan standar yang berlaku. Penyesuaian juga dilakukan dari sisi strategi maupun kebijakan operasional sebagai bagian dari upaya menurunkan angka kecelakaan kerja dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

The Company continues to ensure that OHS management is implemented effectively according to the applicable standards. Adjustments were also made on the strategy and operational policies in an effort to reduce the number of accidents while maintaining workplace safety and health.

Praktik Keamanan
Safety Practices

Setiap karyawan diwajibkan untuk memenuhi prosedur, standar dan peraturan perseroan terkait K3, temasuk peraturan perundangan K3 yang berlaku.

Every employee is required to comply with the Company's procedures, standards, and regulations relateting to OHS, including applicable OHS rules and regulations.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan untuk meminimalkan risiko K3 yaitu dengan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko kerja, serta melakukan investigasi terhadap insiden yang ada. Dalam hal ini, Perseroan memastikan penyebab dasar kecelakaan dan melakukan perbaikan tindak lanjut untuk mencegah terulangnya insiden yang sama. [403-2]

Other efforts employed by the Company to minimize OHS risk are by identifying and evaluating risks, as well as conducting investigations on existing incidents. With respect to this, the Company ascertains the basic cause of the accident and undertakes corrective action to prevent the recurrence of the same incident. [403-2]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi yang Teridentifikasi
High Risk Types of Work Identified [403-2]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Job	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Cutting Line /pemotongan kaca Cutting glass	Identifikasi area yang berisiko tinggi dan diberikan alat pelindung diri sesuai tingkat risiko bahaya dari tiap area, misal: *hand protector,* helm*, safety shoes* Identify high risk areas and provide employees with personal protective equipment according to the hazard risk level of each area (e.g. hand protectors, helms, safety shoes)
Pencampuran bahan baku – terpapar debu gudang penyimpanan Mixing of raw materials – exposure to dust from warehouse	Diberikan alat pelindung diri, misal: masker respirator Provide employees with personal protective equipment (e.g. respiratory masks)
Control melting di area panas – memastikan bahan baku mencair dengan baik Control melting activities in hot areas – ensuring raw materials are melt properly	Diberikan alat pelindung diri, misal: baju tahan panas Provide employees with protective equipment (e.g. heat-resistant clothing)

Sejauh ini, atas jenis pekerjaan yang berisiko tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai mitigasi, misalnya dengan manual, prosedur kerja yang baik dan aman, serta melakukan pelatihan K3. Di samping itu, Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mencegah karyawan dari insiden kerja yang fatal.

For these risky types of work, the Company has taken numerous mitigations including manuals, a good and safe working procedure, and OHS trainings. The Company also provides Personal Protective Equipment (PPE) to prevent employees from fatal work incidents.

Perseroan telah menyelenggarakan dan menyertakan pekerja maupun kontraktor pada pelatihan K3. pada tahun 2024. Terdapat 30 modul pelatihan K3 yang diajarkan kepada 1.931 peserta pelatihan pada tahun tersebut. [403-5]

The Company conducted OHS trainings in 2024, requiring workers and contractors to participate in the trainings. 30 modules were taught to 1,931 participants in OHS trainings that year. [403-5]

Pelatihan K3

OHS Training [403-5] [403-8]

Deskripsi Description	Unit	2024	2023	2022
Jumlah modul pelatihan K3 Number of OHS training modules	Modul Module	30	31	26
Jumlah peserta pelatihan K3 Number of OHS training participants	Orang Person	1.931	1.096	1.128
Target peserta pelatihan K3 Target number of participants	Orang Person	2.134	1.215	1.339
Realisasi *training* K3 OHS training realization	%	90,5	90,2	84,2

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Occupational Accidents [403-9]

Deskripsi Description	Unit	2024	2023	2022
Kecelakaan *fatality* (meninggal dunia) Fatal accident (died)	Case	0	0	0
Kehilangan hari kerja Lost working day	Case	4	5	8
Perawatan medis Medical treatment	Case	69	28	62
Cedera ringan Minor injury	Case	30	48	2
Jumlah **Total**	**Case**	**103**	**81**	**72**

Pemberdayaan Masyarakat, Investasi Sosial, dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Community Empowerment, Social Investment, and Support for Sustainable Development Goals (SDGs)
[102-12] [103-2] [413-1]

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Hasil evaluasi pemetaan pemangku kepentingan tahun 2024 tidak terdapat perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa masyarakat, karyawan dan manajemen merupakan pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan dan pengaruh paling tinggi. Sedangkan asosiasi dan Lembaga swadaya masyarakat memberikan pengaruh yang sedikit signifikan dalam pelaksanaan kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan.

Similar to last year, the Company implemented local development and social investment programs involving numerous of stakeholders.

The result of Stakeholder Mapping Assessment in 2024 was not significantly different compared to that of last year. The result showed that communities, employees, and management were the most important and influential stakeholders. While associations and Civil Development Organizations have a little influence on the Company's social activities.

Beberapa program yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah **[103-2]**:

1. **Membangun Bersama MULIA**
   Merupakan inisiatif yang dimulai di 2024 dan diharapkan berlanjut ke tahun-tahun mendatang. Perseroan memberikan pelatihan *teaching factory* dan kunjungan pabrik, pelatihan sistem manajemen energi, pelatihan keselamatan dan kesehatan lingkungan dan tanggap darurat medis kepada pelajar vokasi.

2. **MULIA Merawat Lingkungan**
   Menjaga lingkungan hidup bukan hanya tanggung jawab generasi mendatang namun juga tanggung jawab dari generasi saat ini. Perseron terlibat dalam berbagai aktivitas bertemakan lingkungan, di antaranya penanaman pohon di kawasan Perseroan dan penanaman mangrove di Kabupaten Bekasi, pembersihan sungai Bangkongreang, dan mempromosikan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

   Perseroan saat ini bekerja sama dengan SMK Negeri 2 Kota Bekasi untuk merawat lingkungan dengan tujuan untuk pencapaian *Sustainable Development Goal's* (SDGs) di bidang lingkungan hidup.

   Tujuan dari pelaksanaan program *teaching factory* terhadap pelajar adalah sebagai pembelajaran dalam pengelolaan botol kaca bekas di sekolah dan mempelajari penggunaan sumber daya alam terbarukan, sekaligus kegiatan ini memberi manfaat sirkular ekonomi di lingkungan sekolah.

3. **Mulia Sehat**
   Menjaga kesehatan masyarakat sama pentingnya dengan berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah, khitanan massal, dan penyuluhan kesehatan masal merupakan bagian dari program tersebut.

4. **MULIA Berbagi Kebaikan**
   Perseroan membantu menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat sekitar dengan menyalurkan sembako dan hewan kurban.

Several programs implemented in 2024 were as follows **[103-2]**:

1. **Build Together with MULIA.**
   This initiative started in 2024 and was anticipated to continue going forward. The Company offered teaching factory training and factory visit, energy management system training, health, safety and environment training, and medical emergency response training to vocational students.

2. **MULIA Caring for Environment**
   Preserving the environment is not only the responsibility of future generations, but also the responsibility. of the current generation. The Company engaged in numerous environmental activities, including tree planting in the Company's areas and planting of mangrove in Bekasi Regency, watershed cleaning in the Bangkongreang River, and promoted on the World Environmental Day.

   The Company is currently in collaboration with SMK Negeri 2 Kota Bekasi to care for the environment with an objective to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in the environmental aspect.

   The purpose of teaching factory program is for students to learn managing used glass bottles at school and utilizing renewable natural resources, while providing circular economy benefits in the school's environment.

3. **Healthy MULIA**
   Preserving well-being of the community is just as important as contributing to the community wellness. Free medical check up and medication, blood donation, mass circumcision, and health dissemination were some of our health programs.

4. **MULIA Charity**
   The Company assists in social issues faced by the surrounding community by distributing staple food packages, and sacrificial animals.



Survei Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Survey

Perseroan melaksanakan survei kepuasan masyarakat atas kegiatan-kegiatan CSR yang telah dilaksanakan selama tahun 2024. Berdasarkan survei yang dilaksanakan tersebut, perseroan memperoleh indeks sebesar 86,57, yang membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR tersebut dinilai berkinerja Baik oleh masyarakat.

The company has performed Community Satisfaction Survey on CSR activities has been performed during 2024. Based on the survey, the company reached 86.57, shows that the CSR activties Good performance for the community.

Program Pemberdayaan Masyarakat dan Investasi Sosial
Community Empowerment and Social Investment Programs

Secara konsisten, program pemberdayaan masyarakat telah dilaksanakan setiap tahun dengan bekerja sama dengan masyarakat sekitar.

Community empowerment program is performed consistently every year with involvement from the communities.

Nama Kegiatan Activity	SDGs	Jumlah Penerima Manfaat *) Total Beneficiaries	Jumlah Dana (Rp Miliar) Total Funding (Rp Billion)
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2024 Community empowerment through local employment – 2024		423	24,0
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2023 Community empowerment through local employment – 2023		390	20,0
Pemberdayaan masyarakat melalui ketenagakerjaan lokal – 2022 Community empowerment through local employment - 2022		355	18,0

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
Grievance Mechanism

Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab sosial, Perseroan terbuka terhadap pengaduan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan. Para pihak dapat menyampaikan hal tersebut melalui telepon sebagaimana yang tertera pada website Perseroan dan ditindaklanjuti oleh unit Pengelola WBS. Secara keseluruhan selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan yang signifikan dari masyarakat serta pelanggan.

Pengaduan masyarakat tersebut dapat disampaikan melalui telepon/sms/ whatsapp ke nomor 0811 1905 1000 ataupun melalui email ke pospengaduan@muliagroup.co.id.

As a socially responsible business entity, the Company welcomes stakeholders' complaints, critiques, and suggestions. Anyone may submit them by telephone at the number indicated on the Company's website and will be followed up by WBS Management Unit. Overall, the Company did not receive any significant complaint from public and customers in 2024.

Grievances may also be submitted via telephone/sms/ whatsapp to 0811 1905 1000 or email to pospengaduan@muliagroup.co.id.

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI

References to POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standard Index

[102-55]

Indeks Standar Index Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	**102-1**	Nama organisasi Name of the organization	**231**
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	**232**
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	**231**
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	**231**
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	**231**
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	**232**
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	**249**
	102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	**233-236**
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	**269-270**
	102-10	Perubahan signifikan Significant changes	**270**
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	**254-255**
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	**233**
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	**233**
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	**226-229**
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	**250-254**
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	**257-259**
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	**257-259**
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	**257-259**
	102-25	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	**257**

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	257-259
	102-27	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	257-259
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	257-259
	102-33	Mengkomunikasikan masalah-masalah kritis Communicating critical concerns	257-259
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	260-261
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	261
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	259-260
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	260-261
	102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns	262-264
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	261
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and Boundaries	262-264
	102-47	Daftar topik material List of material topics	262-264
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	225
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	-
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	230
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	230
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	230
	102-53	Kontak Contact	230
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	230
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	299-304
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	230
POJK 51/OJK.03/2017	1.	Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategies	242
	2.	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	224
	5.a	Tugas Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainable finance	257-259
	5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait keberlanjutan Competencies development for the Board of Directors regarding to sustainability	259
	5.c	Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	254-255
	6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	250-253
	6.f.3	Dampak yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi Impacts of product and/or services and distribution process	250-251

Indeks Standar Index Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Topik Material Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	**262-264**
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	**262-264**
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	**262-264**
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	**265**
	201-2	Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	**267**
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	**266**
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	**-**
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Material Materials			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	**262-264**
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	**262-264**
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	**262-264**
GRI 302: Material 2016 GRI 302: Materials 2016	**301-1**	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	**274-275**
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	**274-275**
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	**275**
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.2**	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	**274-275**
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	**262-264**
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	**262-264**
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	**262-264**
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1**	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	**276**
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	**276**
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.3.b**	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	**245**

Indeks Standar Index Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	**262-264**
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	**262-264**
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	**262-264**
GRI 302: Air dan Efluen 2018 GRI 302: Water and Effluents 2018	**303-1**	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resources	**278-279**
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	**278-279**
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	**279**
	303-4	Pembuangan air Water discharge	**279**
	303-5	Konsumsi air Water consumption	**279**
Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	**262-264**
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	**262-264**
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	**262-264**
GRI 302: Emisi 2016 GRI 302: Emissions 2016	**305-1**	Emisi GRK (cakupan 1) langsung Direct (scope 1) GHG emissions	**277**
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	**277**
POJK 51/OJK.03/2017	**6.d.1**	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	**280**
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	**274**
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	**274**
	6.e.4.b	Pengurangan emisi Reduction of emission	**277**
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis limbah The amount of waste and effluent produced by type	**224-225**
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	**271**
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	**-**
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	**298**
Kinerja Sosial Social Performance			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	**103-1**	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	**262-264**
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	**262-264**
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	**262-264**

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	281-283
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	284
	401-3	Jumlah Karyawan yang mengambil Cuti melahirkan Number of Employees Taking Parental Leave	285
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	-
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	286
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	262-264
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	262-264
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	262-264
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	291-292
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	294
	403-3	Layanan Kesehatan kerja Occupational health services	293
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan pekerja Worker training on occupational health and safety	295
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	293
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	291-293
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	295
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	295
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	-
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016 GRI 404: training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	286-287
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	288-290
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier % of employees receiving regular performance and career development review	289
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	281-283
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	-

Indeks Standar Index Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Freedom of association and Collective Bargaining	261
GRI 408: Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	281
GRI 408: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 408: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	281
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers	272
	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage	-
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	286
	6.c.3.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak keberlanjutan Activities or operational areas that have an impact to sustainability	274
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	256-257; 298
	6.c.3.c	Tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan Corporate social and environmental responsibility on the sustainable development purpose	279
	6.f.1	Inovasi produk berkelanjutan Innovation of sustainable product	271
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	-
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	272
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk Survey of customer satisfaction	272

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mulia Industrindo Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca laporan ini dapat memberikan masukan, kritik, dan saran.

Sustainability Report 2024 of PT Mulia Industrindo Tbk provided an overview of the Company's sustainability performance. We look forward to receiving any input/complaint/suggestion towards this Report.

Profil Anda | Your Identity

Nama (bila berkenan) : .....
Name (If you please)

Institusi | Institution : .....

Surel | E-mail : .....

Telepon/Hp : .....
Telephone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

☐ Konsumen | Consumer

☐ Karyawan | Employees

☐ Pemasok | Supplier

☐ Pemerintah | Government

☐ Regulator | Regulators

☐ Penyedia Modal | Capital Provider

☐ Publik | Public

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai | Please Choose the Most Suitable Response

1. Isi laporan mudah dipahami.
   The content of the report is easy to understand.
   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
   This report describes Company's performance in supporting sustainability development goals.
   ☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree

3. Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara mendalam?
   Based on the material topics delivered, which topic do you think that requires more detailed reporting?

   ☐ Bahan Baku
   Material

   ☐ Air Bersih dan Air Bekas Pakai
   Water and Effluent

   ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
   Occupational Health and Safety (OHS)

   ☐ Kinerja Ekonomi
   Economic Performance

   ☐ Energi
   Energy

   ☐ Emisi
   Emissions

   ☐ Ketenagakerjaan
   Employment

   ☐ Lainnya menurut Anda
   Other, please specify .....

Mohon berikan saran/usul/komentrar Anda atas laporan ini.
Please give your advice/suggestions/comments on this report.

.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar hasil lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:

Thank you for your participation. Please send the results of this feedback form back to:

Corporate Secretary

PT Mulia Industrindo Tbk
Gedung Atrium Mulia Lt. 8,
Jln. HR Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910, Indonesia

Surel | E-mail: corsec@muliagroup.co.id

2024

Laporan
Tahunan
& Keberlanjutan

Annual &
Sustainability
Report

Sustainable **Business Culture**

PT MULIA INDUSTRINDO TBK

Atrium Mulia Lantai 8
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta 12910 - Indonesia

P (+62-21) 22513000
F (+62-21) 25982814

www.muliaindustrindo.com

